



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan trasparan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Kota Bima menyusun Laporan Keuangan Pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD Pemerintah Kota Bima Tahun Anggaran 2021.

Sehubungan dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Kota Bima dalam Penyusunan dan Pelaksanaan anggaran, program maupun kegiatan telah mengacu pada Permendagri nomor 77 tahun 2019 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah. Bawa pedoman tersebut mengisyaratkan bahwa dalam pengelolaan keuangan daerah agar berdasarkan prestasi kerja. Karena hal tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban dari suatu kegiatan untuk menciptakan suatu produk/hasil dengan mengutamakan output.

Berkaitan dengan pertanggungjawaban penggunaan APBD, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah, permendagri nomor 13 tahun 2006 dan permendagri nomor 64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah, maka Kepala Daerah harus menyampaikan laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari

Pengelolaan keuangan daerah merupakan rangkaian proses kegiatan yang dimulai dengan perencanaan/penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), Pelaksanaan dan Pelaporan Pertanggungjawaban APBD merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan peraturan daerah yang dijabarkan dalam peraturan Kepala Daerah untuk menjadi landasan bagi para Pemerintah Daerah untuk melaksanakan Program dan Kegiatan Pembangunan Daerah.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, Walikota selaku Kepala Daerah yang memiliki kuasa pengelolaan keuangan daerah menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa

Keuangan (BPK), selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun anggaran berakhir kepada Kementerian Keuangan. Laporan keuangan dimaksud setidak-tidaknya meliputi Laporan Realisasi APBD, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap perundang-undangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima Tahun Anggaran 2021 disusun dengan maksud untuk memenuhi tanggung jawab konstitusi sesuai dengan ketentuan UU Nomor 17 Tahun 2003, UU Nomor 33 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010, PP Nomor 58 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 jo Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.

Pemerintah Kota Bima selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Adapun secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk

menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan menyediakan informasi mengenai:

- a. posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas Pemerintah Kota Bima;
- b. perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas;
- c. sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. cara Pemerintah Kota Bima mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan; dan
- g. informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait. Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

- a. Indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
- b. Indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPR/DPRD.

Untuk memenuhi tujuan umum ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan dan arus kas sebagai suatu entitas pelaporan.

Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) - PP 71 Tahun 2010 terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; (e) Laporan Arus Kas; (f) Neraca; dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Pendapatan-LRA;
- 2) Belanja;
- 3) Transfer;
- 4) Surplus/defisit-LRA;
- 5) Pembiayaan; dan
- 6) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya dari pos-pos berikut:

- 1) Saldo Anggaran Lebih awal;
- 2) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
- 3) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
- 4) Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya;
- 5) Lain-lain; dan
- 6) Saldo Anggaran Lebih akhir.

c. Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah kota untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari:

- 1) Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;
- 2) Beban dari kegiatan operasional;
- 3) Surplus/defisit dari kegiatan non operasional;
- 4) Pos luar biasa; dan
- 5) Surplus/defisit-LO.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan pokok yang sekurang-kurangnya menyajikan pos-pos:

- 1) Ekuitas awal;
- 2) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- 3) Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, seperti:
 - a) Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya; dan
 - b) Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- 4) Ekuitas akhir.

e. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

Unsur Neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Neraca sekurang-kurangnya mencantumkan pos-pos berikut:

- 1) Kas dan Setara Kas;
- 2) Investasi Jangka Pendek;
- 3) Piutang;

- 4) Persediaan;
- 5) Investasi Jangka Panjang;
- 6) Aset Tetap;
- 7) Aset Lain-lain;
- 8) Kewajiban Jangka Pendek;
- 9) Kewajiban Jangka Panjang; dan
- 10) Ekuitas

Pos-pos selain yang disebutkan di atas disajikan dalam Neraca jika Standar Akuntansi Pemerintahan mensyaratkan, atau jika penyajian demikian perlu untuk menjelaskan secara wajar posisi keuangan suatu entitas pelaporan.

f. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris.

g. Catatan atas Laporan Keuangan

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 2) Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan; dan
- 3) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Laporan Arus Kas mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Laporan Arus Kas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4188);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
12. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2572);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
22. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 12 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kota Bima Tahun 2020 Nomor 233, Tambahan Lembaran Daerah Kota Bima Nomor 106);
23. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 236);
24. Peraturan Walikota Bima Nomor 21 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2011 Nomor 21) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Bima Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Bima Nomor 21 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bima (Berita daerah Kota Bima tahun 2019 Nomor 500);

25. Peraturan Walikota Bima Nomor 33 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Dana Bergulir (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2014 Nomor 193);
26. Peraturan Walikota Bima Nomor 30 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2015 Nomor 232);
27. Peraturan Walikota Bima Nomor 31 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Bima (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2015 Nomor 233);
28. Peraturan Walikota Bima Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Bima nomor 84 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 645);
29. Peraturan Walikota Bima Nomor 58 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 690).

1.3 Sistematika Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I	Pendahuluan
	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan
Bab II	Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan, dan Pencapaian Target APBD
	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Ekonomi Makro 2.2 Kebijakan Keuangan 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD
Bab III	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
	<ol style="list-style-type: none"> 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Keuangan 3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan
Bab IV	Kebijakan Akuntansi
	<ol style="list-style-type: none"> 4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah 4.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan 4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan
Bab V	Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
	<ol style="list-style-type: none"> 5.1 Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran <ol style="list-style-type: none"> 5.1.1 Pendapatan-LRA 5.1.2 Belanja 5.1.3 Pembiayaan 5.2 Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) <ol style="list-style-type: none"> 5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal 5.2.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan 5.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) 5.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

- 5.2.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir
- 5.3 Penjelasan Laporan Operasional
 - 5.3.1 Pendapatan-LO
 - 5.3.2 Beban
 - 5.3.3 Kegiatan Non Operasional
 - 5.3.4 Pos Luar Biasa
- 5.4 Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas
 - 5.4.1 Perubahan Ekuitas
- 5.5 Penjelasan Komponen-Komponen Neraca
 - 5.5.1 Aset
 - 5.5.2 Kewajiban
 - 5.5.3 Ekuitas
- 5.6 Penjelasan Komponen-Komponen Laporan Arus Kas
 - 5.6.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
 - 5.6.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan
 - 5.6.3 Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan
 - 5.6.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Bab VII Penutup

Lampiran-Lampiran

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET APBD

2.1 Ekonomi Makro

2.1.1 Indikator Kemiskinan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Beberapa Indikator Kemiskinan antara lain :

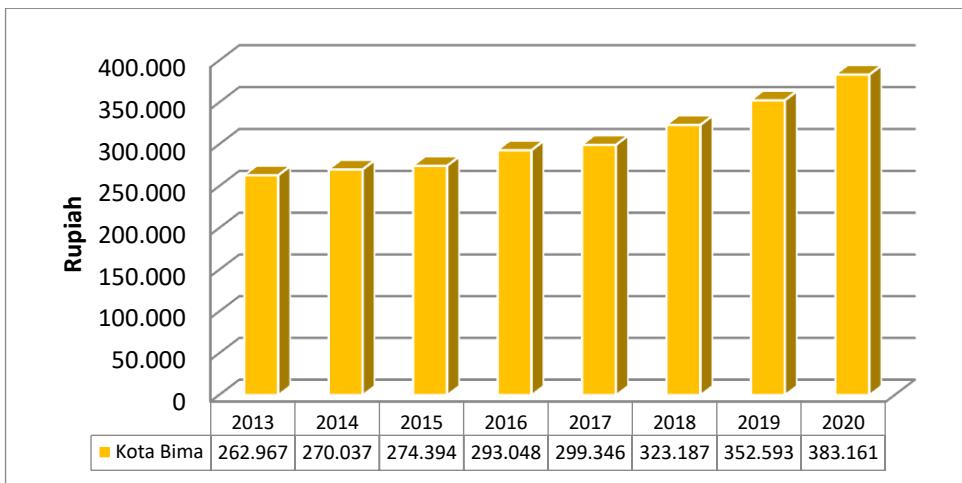
1. Penduduk Miskin. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Jumlah Penduduk miskin suatu wilayah, diartikan banyaknya penduduk miskin yang terdapat di wilayah tersebut.
2. Garis Kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pook minuman dan makanan yang setara dengan 2100 kalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Garis kemiskinan (GK) = Garis Kemiskinan Makanan (GKM) + Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM).
3. Persentase Kemiskinan (Tingkat Kemiskinan). Secara sederhana Persentase Kemiskinan yang juga disebut Tingkat Kemiskinan menggambarkan proporsi penduduk miskin di suatu wilayah. Perhitungan dilakukan dengan rumus tertentu yang menggambarkan prosentase jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan di suatu wilayah dibandingkan jumlah penduduk di wilayah tersebut.

Garis kemiskinan di Kota Bima mengalami peningkatan sebesar Rp30.568 dibandingkan dengan tahun lalu. Pada tahun ini garis kemiskinan Kota Bima sebesar Rp383.161. Persentase penduduk miskin di Kota Bima secara trend selalu menurun semenjak tahun 2016. Persentase penduduk miskin di Kota Bima pada tahun 2020 sebesar 8.35 persen dengan jumlah penduduk miskin sebesar 14.660 jiwa.

Tabel 2.1.1
Jumlah Penduduk Miskin Kota Bima Tahun 2013 – 2020
(*Poverty Line - Rupiah*)

Jumlah Penduduk Miskin (<i>Poverty Line - Rupiah</i>)									
Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Kota Bima	262.967	270.037	274.394	293.048	299.346	323.187	352.593	383.161	

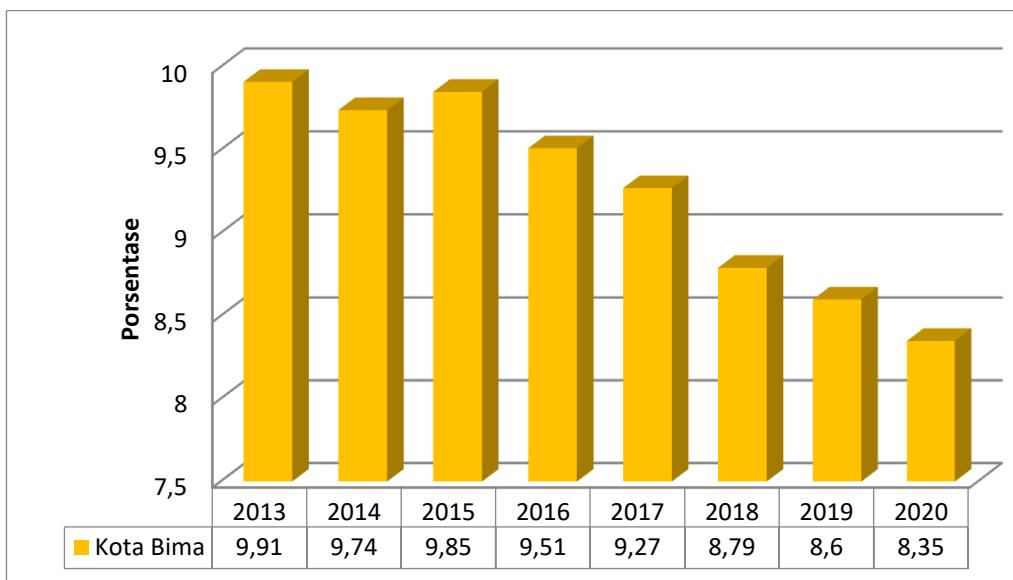
Sumber : Kota Bima Dalam Angka, 2021



Grafik 2.1.1 Jumlah Miskin Kota Bima Tahun 2013-2020

Sumber : *Kota Bima Dalam Angka, 2021*

Tabel 2.1.2
Persentase Penduduk Miskin Kota Bima Tahun 2013 – 2020
(%)



Grafik 2.1.2 Persentase Miskin Kota Bima Tahun 2013-2020

Sumber : *Kota Bima Dalam Angka, 2021*

2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka

Sasaran utama pembangunan di bidang ketenagakerjaan adalah terciptanya lapangan kerja baru dengan jumlah dan kualitas yang memadai sehingga dapat menyerap angkatan kerja yang memasuki pasar kerja. Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi diukur dengan jumlah penduduk yang masuk dalam pasar kerja (bekerja atau mencari kerja) yang biasanya disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Keterlibatan penduduk usia 15 tahun ke atas dalam kegiatan ekonomi di Kota Bima pada tahun 2020 mencapai 74,24 persen atau mengalami kenaikan dibandingkan

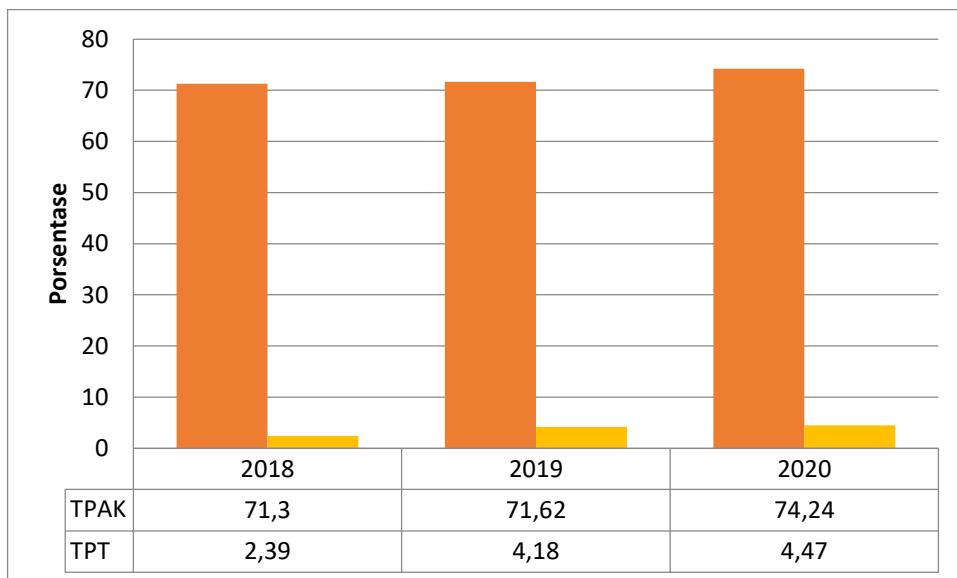
dengan tahun 2019 sebesar 71,62 persen. Proporsi angkatan kerja yang menganggur dikenal dengan nama Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Indikator ini dapat menggambarkan secara umum mengenai tingkat pengangguran di suatu wilayah dari waktu ke waktu. TPT Kota Bima tahun 2020 sebesar 4,47 persen atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 4,18 persen. Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk berumur 15 tahun ke atas sebagai buruh/karyawan memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 38,54 sedangkan persentase terendah adalah pekerja bebas yaitu sebesar 6,50 persen.

Tabel 2.1.3
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Bima Tahun 2018-2020
(Persentase)

Tahun	Keterlibatan Penduduk Usia 15 tahun ke atas Dalam Kegiatan Ekonomi	
	TPAK	TPT
2018	71,30	2,39
2019	71,62	4,18
2020	74,24	4,47

Sumber : Statistik Daerah Kota Bima, 2021



Grafik 2.1.3 Keterlibatan Penduduk Usia 15 tahun ke atas Dalam Kegiatan Ekonomi
Kota Bima Tahun 2018-2020

2.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan manusia memiliki peranan yang sangat penting di dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan dan penurunan pengangguran. Pengukuran terhadap indikator pembangunan manusia sangatlah kompleks. Walaupun demikian beberapa indikator dianggap dapat merefleksikan aspek-aspek pembangunan manusia. Aspek-aspek yang relevan dengan pembangunan manusia dapat dilihat dengan menggunakan ukuran indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan Indeks Komposit yang dipakai untuk mengukur tingkat pencapaian

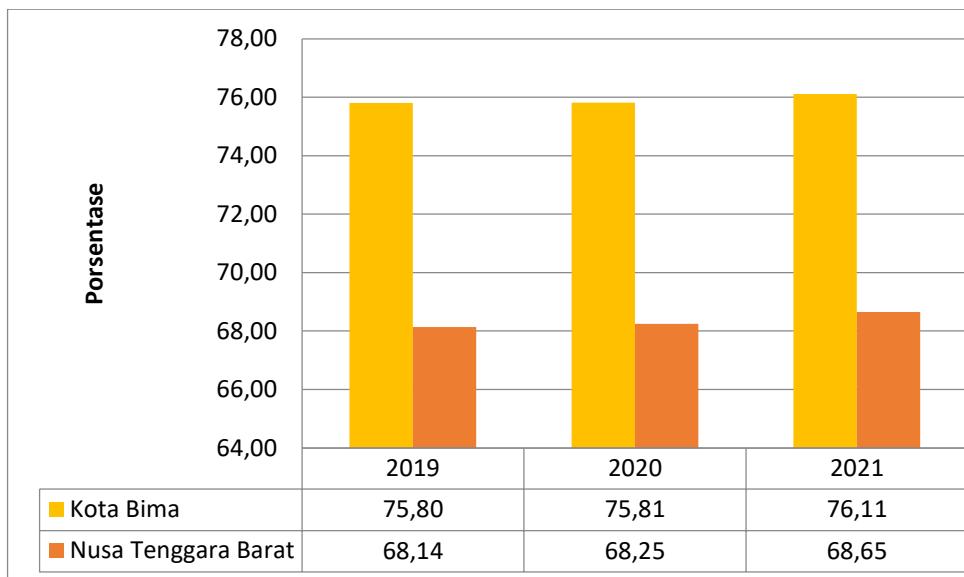
upaya pembangunan manusia dari tiga dimensi. Ketiga dimensi tersebut adalah umur panjang dan sehat yang dicerminkan oleh Indeks Harapan Hidup, pengetahuan dan ketrampilan yang dicerminkan oleh Indeks Pendidikan dan kehidupan yang layak yang dicerminkan oleh Indeks Pendapatan.

IPM merupakan ukuran ringkas rata-rata yang menempatkan Kota Bima pada posisi kedua tertinggi dari sepuluh kabupaten/kota yang ada di NTB. IPM Kota Bima pada tahun 2021 adalah sebesar 76,11. Angka ini cukup tinggi dibandingkan nilai IPM NTB sendiri yang sebesar 68,65.

Tabel 2.1.4
Indeks Pembangunan Manusia Kota Bima Tahun 2019 – 2021

Kabupaten/Kota	[Metode Baru] IPM Kabupaten/Kota		
	2019	2020	2021
Kota Bima	75,80	75,81	76,11
Nusa Tenggara Barat	68,14	68,25	68,65

Sumber : BPS Nusa Tenggara Barat, 2021



Grafik 2.1.4 Tingkat IPM Kota Bima Tahun 2019-2021

2.1.4 LPE (Laju Pertumbuhan Ekonomi)

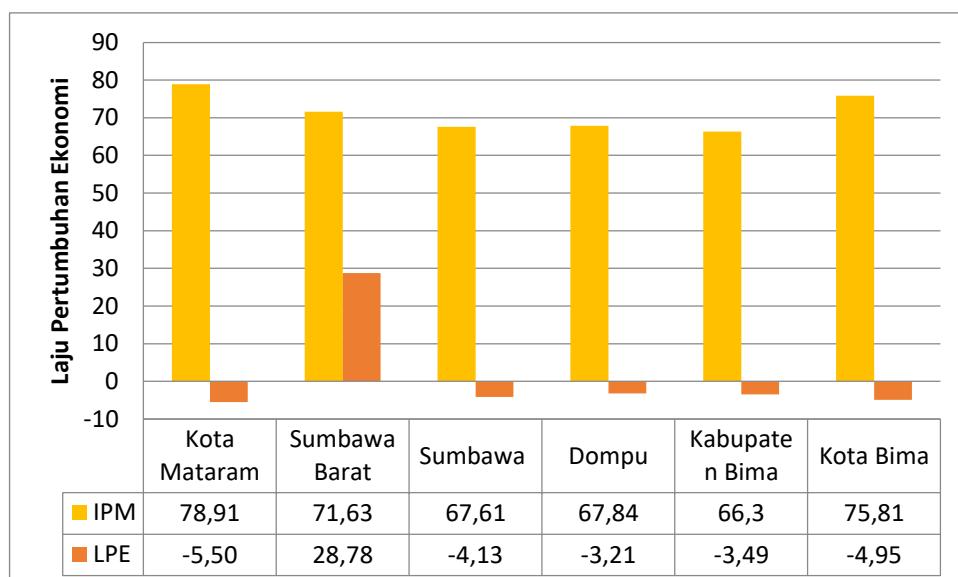
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Di tahun 2020 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurun dari tahun sebelumnya. Penurunan LPE menunjukkan bahwa terjadi penurunan aktivitas ekonomi, ditandai dengan menurunnya output agregat tersebut. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi korona yang melanda secara global. Melemahnya perekonomian Kota Bima pada tahun 2020 ini juga dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang bernilai negatif yakni sebesar -4,95 persen

Tabel 2.1.5
Bandungan IPM dengan LPE Kab/Kota Provinsi NTB Tahun 2020

No	Daerah	IPM	LPE
1	Kota Mataram	78,91	-5,50
2	Sumbawa Barat	71,63	28,78
3	Sumbawa	67,61	-4,13
4	Dompu	67,84	-3,21
5	Kabupaten Bima	66,30	-3,49
6	Kota Bima	75,81	-4,95

Sumber : Kota Bima Dalam Angka, 2021



Grafik 2.1.5 Perbandingan Angka IPM dan Laju Pertumbuhan Ekonomi

2.1.5 Inflasi

Inflasi sebagai salah satu indikator untuk melihat stabilitas ekonomi suatu wilayah atau daerah yang menunjukkan perkembangan harga barang dan jasa secara umum yang dihitung dari indeks harga konsumen (IHK). IHK merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dengan demikian angka inflasi sangat mempengaruhi daya beli masyarakat yang berpenghasilan tetap dan di sisi lain juga mempengaruhi besarnya produksi barang.

Pada Bulan Desember 2021, Kota Bima mengalami inflasi sebesar 0,57 persen atau terjadi peningkatan Indeks harga Konsumen (IHK) dari 105,89 pada bulan November 2021 menjadi 106,49 pada bulan Desember 2021. Kondisi ini sejalan dengan kondisi nasional yang mengalami inflasi sebesar 0,57 persen di bulan Desember 2021.

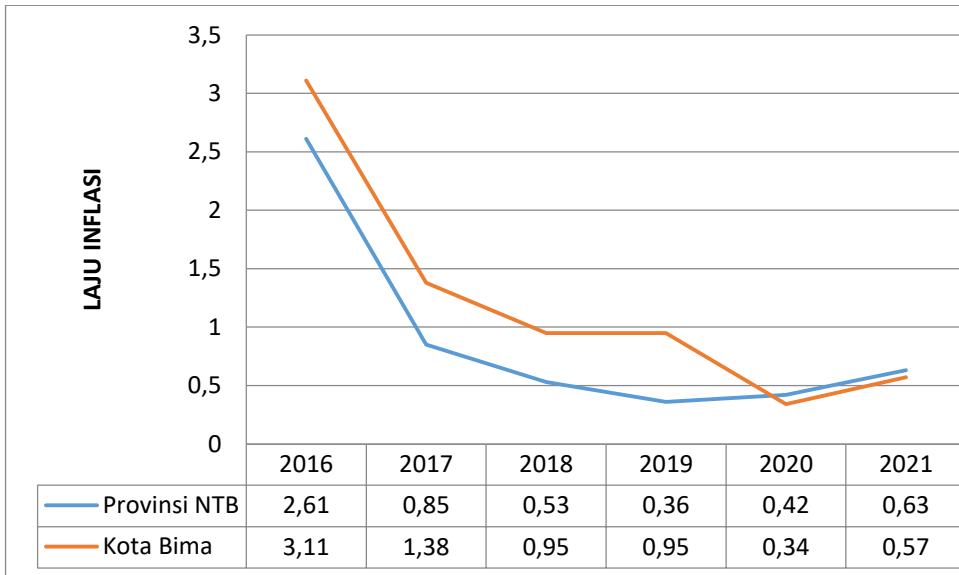
Inflasi di Kota Bima Pada bulan Desember 2021 sebesar 1,57 persen. beberapa kelompok komoditas tercatat mengalami inflasi, yaitu makanan, minuman dan tembakau

sebesar 1,23 persen merupakan inflasi tertinggi dibandingkan dengan kelompok-kelompok komoditas lainnya.

Tabel 2.1.6
Angka Inflasi Kota Bima Tahun 2015-2021

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Provinsi NTB	2,61	0,85	0,53	0,36	0,42	0,63
Kota Bima	3,11	1,38	0,95	0,95	0,34	0,57

Sumber : BPS Nusa Tenggara Barat, 2021



Grafik 2.1.6 Tingkat Inflasi Kota Bima dan Provinsi NTB Tahun 2016-2021

2.1.6 Pertumbuhan PDRB

Indikator kemajuan perekonomian suatu daerah dicerminkan oleh laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses saat pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan selanjutnya membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dengan sektor swasta dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, memeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Tren pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun dapat dilihat salah satunya berdasarkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah salah satu bagian dari sistem neraca ekonomi regional yang didalamnya merekam hasil-hasil dari kegiatan ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu (satu tahun).

PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil).

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode perhitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa Yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2020, perekonomian Kota Bima mengalami kontraksi hampir sebesar 5%. Kontraksi terbesar terjadi pada Transportasi dan Pergudangan, kemudian disusul konstruksi. Kondisi ini sebagai akibat dari pandemi covid-19. Meskipun begitu, akibat pandemi produksi pada Informasi dan Komunikasi meningkat drastis karena penggunaan sistem belajar daring sebesar 13,48 persen.

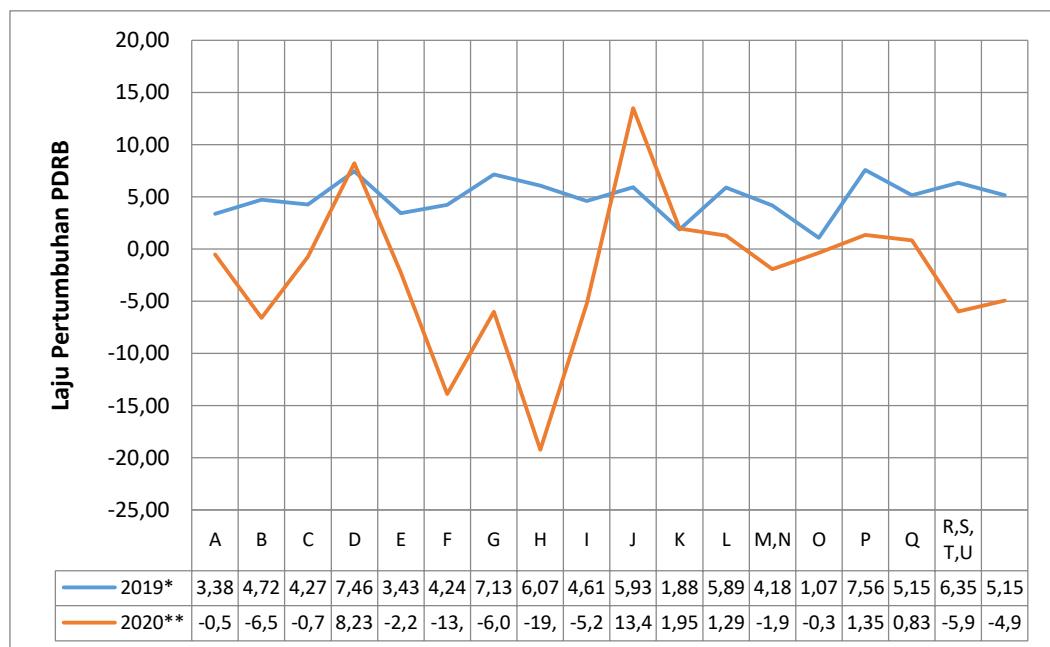
Gambaran mengenai pertumbuhan ekonomi masing-masing sektor PDRB (lapangan usaha) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1.7
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bima Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (Persen/Percent) Tahun 2016-2020

	Kategori	2016	2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,07	4,84	3,08	3,38	-0,53
B	Pertambangan dan Penggalian	6,22	7,85	5,05	4,72	-6,59
C	Industri Pengolahan	5,82	5,50	3,52	4,27	-0,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	17,35	3,49	1,93	7,46	8,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,58	5,01	0,41	3,43	-2,23
F	Konstruksi	8,25	9,62	4,93	4,24	-13,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,89	8,55	5,99	7,13	-6,01
H	Transportasi dan Pergudangan	5,48	7,52	4,21	6,07	-19,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,32	6,70	5,86	4,61	-5,24
J	Informasi dan Komunikasi	8,04	7,52	6,62	5,93	13,48

	Kategori	2016	2017	2018	2019*	2020**
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,18	9,50	6,18	1,88	1,95
L	Real Estate	5,85	5,74	5,74	5,89	1,29
M,N	Jasa Perusahaan	5,35	5,07	7,40	4,18	-1,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,64	1,70	0,98	1,07	-0,38
P	Jasa Pendidikan	5,95	6,17	5,53	7,56	1,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,89	5,44	7,86	5,15	0,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,44	7,75	5,71	6,35	-5,97
	PDRB	5,79	6,65	4,70	5,15	-4,95

Sumber : Kota Bima Dalam Angka, 2021 *Angka Sementara **Angka Sangat Sementara



Grafik 2.1.7 Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2019-2020

Pendapatan Regional merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan PDRB Kota Bima, struktur perekonomian, pendapatan perkapita maupun pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun regional mengalami perubahan akibat berbagai perubahan skala ekonomi, teknologi, dan SDM dalam memproduksi barang dan jasa.

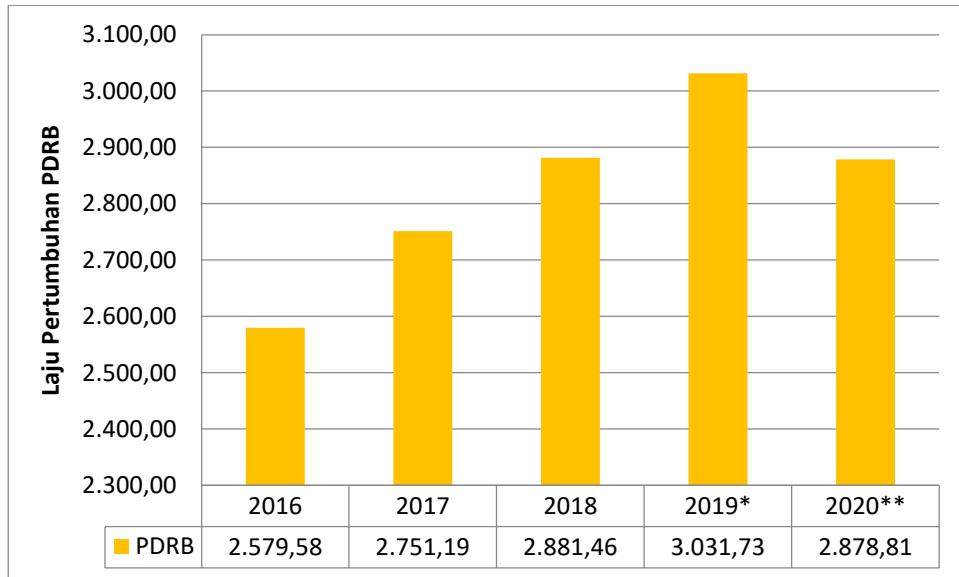
PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Bima 2020 didasari pada Tahun Dasar 2010. Pada tahun 2020, terjadi penurunan secara massif akibat kondisi pandemic covid-19, laju pertumbuhan PDRB di Kota Bima yaitu dari 5,15 persen di tahun 2019 menjadi -4,95 persen pada tahun 2020. Untuk sektor yang memiliki peningkatan paling

besar pada PDRB Kota Bima adalah Informasi dan Komunikasi, selain itu sektor yang memiliki penurunan secara signifikan adalah pada sektor Transportasi dan Pergudangan.

Tabel 2.1.8
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bima Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah) Tahun 2016-2020

	Kategori	2016	2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	370,22	388,14	400,11	413,64	411,46
B	Pertambangan dan Penggalian	10,89	11,74	12,40	12,99	12,06
C	Industri Pengolahan	91,29	96,31	100,13	104,65	103,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,26	6,47	6,60	7,09	7,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,70	0,95	0,95	0,99	959,20
F	Konstruksi	274,93	277,81	291,52	303,87	261,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	600,85	652,23	691,30	740,62	696,11
H	Transportasi dan Pergudangan	274,93	295,61	308,29	327,34	263,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	66,07	70,50	74,63	78,08	73,98
J	Informasi dan Komunikasi	47,36	50,91	54,28	57,50	65,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	60,75	66,51	70,70	72,09	73,36
L	Real Estate	129,99	137,45	145,34	153,89	155,88
M,N	Jasa Perusahaan	8,99	9,44	10,13	10,56	10,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	269,73	274,31	276,99	279,95	278,89
P	Jasa Pendidikan	200,29	212,64	224,40	241,35	244,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	88,71	93,53	100,96	106,26	106,96
R,S,T,U	Jasa lainnya	98,98	106,65	112,74	119,91	112,75
	PDRB	2.579,58	2.751,19	2.881,46	3.031,73	2.878,81

Sumber : PDRB Kota Bima, 2016-2020 *Angka Sementara **Angka Sangat Sementara



Grafik 2.1.8 Persentase Pertumbuhan PDRB Kota Bima Tahun 2016-2020

Selama Tahun 2020, ada 5 (Lima) Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Bima yang dihasilkan oleh lapangan usaha antara lain Transportasi dan Perdagangan sebesar 263,93 persen, Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 696,11 persen, Konstruksi sebesar 261,63 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 73,98 persen. Dengan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dari PDRB tersebut, pengelolaan pembangunan ekonomi di Kota Bima secara umum menunjukkan pertumbuhannya yang negatif akibat adanya pandemi covid-19 yang melanda sehingga pergeseran pola hidup berubah secara masif.

2.1.7 PDRB Per Kapita

PDRB per kapita merupakan gambaran dari rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk dari nilai tambah yang tercipta selama satu tahun. PDRB per kapita biasa digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat secara makro. Laju pertumbuhan PDRB per kapita yang melebihi angka inflasi mencerminkan keadaan ekonomi masyarakat lebih baik, dan sebaliknya pertumbuhan PDRB per kapita yang lebih rendah dari inflasi mencerminkan kesejahteraan masyarakat tidak meningkat. Angka PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun pada tahun yang sama. Pertumbuhan PDRB dapat terjadi tanpa memberi dampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat akibat pertumbuhan penduduk dan atau perubahan harga yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDRB.

Tabel 2.1.9
PDRB Per Kapita Kota Bima Tahun 2016– 2020

Uraian	2016	2017	2018	2019*	2020**
I. Atas Dasar Harga Berlaku					
PDRB Perkapita (Ribu Rp)	20.229	21.831	23.272	24.660	23.430
Pertumbuhan (%)	3,60	4,53	2,69	3,04	-6,79

Sumber : PDRB Menurut Pengeluaran Kota Bima Tahun 2016-2020

Dari tabel di atas terlihat pertumbuhan PDRB perkapita Kota Bima cenderung mengalami fluktuatif selama periode 2016-2020. Tahun yang mengalami peningkatan terjadi pada tahun 2016, 2017 dan 2019 dengan masing masing pertumbuhan sebesar 3,60 persen (2016) dan 4,53 persen (2017) dan 3,13 persen tahun 2019 sehingga bisa dikatakan tahun 2017 tercatat sebagai pertumbuhan PDRB perkapita tertinggi selama periode 2016-2020. Penurunan pertumbuhan terjadi di tahun 2018 sebesar 2,69 persen dan mencapai titik terendah di tahun 2020 dengan nilai -6,79 persen, hal ini sangat berkaitan dengan nilai PDRB ADH Berlaku Kota Bima yang juga mengalami penurunan yang cukup signifikan.

2.1.8 Indeks Harga Implisit

Tingkat harga merupakan variabel penting yang berpengaruh terhadap peningkatan PDRB dan daya beli (*purchasing power*) masyarakat terhadap barang dan jasa. Sementara itu daya beli masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diterima dan tingkat harga atas barang dan jasa. Untuk melihat terjadinya perubahan harga pada suatu waktu, indikator yang digunakan adalah Indeks Harga Implisit (IHI).

IHI adalah suatu indeks harga yang diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing sektor/sub sektor dalam kurun waktu satu tahun dan dikalikan 100. Perubahan indeks harga implisit menggambarkan perubahan harga ditingkat produsen dari seluruh komoditi baik barang maupun jasa dari seluruh kegiatan ekonomi mulai dari sektor pertanian sampai dengan sektor jasa-jasa yang terjadi di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.1.10
IHI dan Perubahan IHI Kota Bima Tahun 2016–2020

Tahun	Indeks Harga Implisit (IHI)	Laju IHI (%)
2016	127,91	4,17
2017	132,25	3,24
2018	136,98	3,74
2019*	140,89	2,85
2020**	143,60	1,92

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Selama kurun waktu 2016–2020, laju perubahan IHI selalu lebih rendah dibandingkan laju perubahan PDRB per kapita. Ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat selama periode tersebut mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat Kota Bima dilihat dari PDRB per kapita meningkat selama tahun 2020.

2.2 Kebijakan Keuangan

Dalam proses pembangunan dan perkembangan perekonomian di daerah, pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui APBD, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian daerah. Oleh karena itu, proses penyusunan APBD semaksimal mungkin harus dapat menunjukkan latar belakang

pengambilan keputusan dalam penetapan arah kebijakan umum, skala prioritas, dan penetapan alokasi serta distribusi sumber daya dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

APBD merupakan instrumen yang akan menjamin terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan pendapatan dan belanja daerah. Proses penyusunan APBD pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan kebijakan ekonomi makro dan sumber daya yang tersedia, mengalokasikan sumber daya secara tepat sesuai kebijakan pemerintah dan mempersiapkan kondisi bagi pelaksanaan pengelolaan anggaran secara baik.

Oleh karena itu, disiplin dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran merupakan hal penting agar anggaran tersebut dapat berfungsi sebagaimana diharapkan yaitu:

1. Dalam konteks kebijakan anggaran, memberikan arah kebijakan perekonomian, dan menggambarkan secara tegas penggunaan sumber daya yang dimiliki masyarakat;
2. Untuk mencapai keseimbangan ekonomi makro dalam perekonomian; dan
3. Sebagai sarana sekaligus pengendali untuk mengurangi ketimpangan dan kesenjangan dalam berbagai hal dalam suatu daerah.

Pembangunan di Kota Bima dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan umum anggaran dan pendapatan dan belanja daerah Tahun Anggaran 2021 yang memuat berbagai strategi dan prioritas pembangunan yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan situasi maupun kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat dimana tertuang didalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

RKPD Kota Bima Tahun 2020 sebagai pedoman penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2021, maka RKPD dimaksudkan sebagai upaya-upaya pemerintah daerah secara menyeluruh untuk mewujudkan tujuan dari visi dan misi daerah. Untuk itu RKPD tidak hanya memuat kegiatan-kegiatan dalam kerangka investasi pemerintah dan pelayanan publik, tetapi juga untuk menjalankan fungsi pemerintah sebagai penentu kebijakan dan menetapkan kerangka regulasi guna mendorong partisipasi masyarakat di daerah.

Dalam Kebijakan Umum APBD Pemerintah Kota Bima tahun 2020 serta prioritas dan plafon anggaran yang telah disepakati, terdapat lima program prioritas pembangunan dalam tahun 2021 sebagaimana tertuang dalam RKPD Tahun 2020 adalah pembangunan ekonomi berbasiskan perekonomian lokal, yaitu :

1. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia, sehingga menghasilkan produk yang unggul secara komparatif maupun secara kompetitif;
2. Meningkatkan nilai tambah bagi produk yang dihasilkan masyarakat dengan mendorong tumbuhnya industri pengolahan skala kecil maupun skala menengah dengan memberikan kemudahan dan insentif yang sifatnya pengguliran, sehingga hal ini dapat menciptakan kesempatan kerja bagi para pencari kerja;
3. Menciptakan/memperluas jaringan pasar bagi produk masyarakat, sehingga produk tersebut layak dan berdaya saing di pasar yang pada gilirannya masyarakat memperoleh pendapatan;
4. Meningkatkan iklim investasi yang kondusif, pemberian paket insentif, dan pembangunan sarana dan prasarana perekonomian dalam rangka mendukung Kota Bima sebagai Kota Perdagangan dan Jasa;

5. Penetapan kawasan/lahan abadi untuk produksi pertanian dalam rangka mempertahankan ketahanan dan kestabilan produksi pangan, serta mengembangkan usaha agrobisnis.

Dalam rangka penyusunan dan pelaksanaan APBD sebagai dasar pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah di Pemerintah Kota Bima, selama tahun 2021 diterapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut :

1. Kebijakan Pendapatan Daerah;
2. Kebijakan Belanja Daerah; dan
3. Kebijakan Pembiayaan Daerah.

2.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Sumber pendapatan daerah dalam APBD Pemerintah Kota Bima adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan atau Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Untuk mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2021, ditempuh arah kebijakan pengelolaan pendapatan daerah sebagai berikut.

A. Pendapatan Asli Daerah

Kebijakan peningkatan PAD harus tetap memperhatikan prinsip agar pajak dan retribusi tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat yang dapat berakibat pada terhambatnya iklim usaha yang baik untuk pengembangan ekonomi lokal. Dan sebaliknya perlu upaya dan langkah-langkah strategis untuk memberikan paket insentif dan disinsentif maupun stimulus agar terus bertumbuhkembangnya aktifitas ekonomi masyarakat tetap stabil dan terus meningkat. Disamping itu dalam hal pengelolaan juga perlu penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, pemberian insentif atau rasionalisasi pajak/retribusi daerah, dan sosialisasi untuk terus meningkatkan ketaatan wajib pajak dan retribusi daerah, serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD. Intensifikasi dan ekstensifikasi objek pajak dan retribusi daerah perlu terus dilakukan dalam rangka mengoptimalkan potensi yang ada.

Dalam menetapkan target pendapatan daerah dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan hendaknya dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan hasil dari nilai kekayaan daerah yang disertakan sesuai dengan tujuan dan fungsi penyertaan modal dimaksud. Selain itu, untuk meningkatkan pendapatan daerah, pemerintah daerah dapat mendayagunakan kekayaan atau aset-aset daerah yang *idle* dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak ketiga.

B. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan pada tahun 2021 diproyeksikan meningkat dibandingkan dengan dana perimbangan yang ditargetkan pada tahun 2021 khususnya pada komponen Dana Alokasi Umum (DAU) yang meningkat seiring asumsi peningkatan gaji pegawai.

C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan daerah yang berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah pada tahun 2021 juga diproyeksikan akan mengalami peningkatan dengan pendapatan yang ditargetkan pada tahun 2021.

2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah Pemerintah Kota Bima pada tahun 2021 disusun dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Disamping itu, Pemerintah Kota Bima sangat menekankan pada penggunaan belanja daerah yang mengedepankan efisiensi dan penghematan serta diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah (PD) dalam rangka melaksanakan bidang kewenangan/urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Perangkat Daerah harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kota Bima dalam berbagai kebijakannya selalu memberikan perhatian khusus terhadap program prioritas daerah baik dalam rangka pencapaian visi dan misi pada tahun yang berjalan maupun bagi pencapaian pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good local governance*) sebagai perwujudan atas terlaksananya otonomi daerah. Pemerintah Kota Bima memberdayakan seluruh elemen kebijakan yang sudah terimplementasikan pada semua Perangkat Daerah yang kemudian dijabarkan pada program/kegiatan. Pemerintah Kota Bima tetap menekankan pada penggunaan belanja daerah yang mengedepankan efisiensi dan efektifitas belanja dengan memanfaatkan sumber pendapatan secara maksimal.

Arah pengelolaan belanja daerah didasarkan pada pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan bidang kewenangan/urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Perangkat Daerah harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

A. Kebijakan Belanja Operasi

1. Belanja Pegawai

Kebijakan belanja pegawai pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

- a) Untuk mengantisipasi adanya kenaikan gaji berkala, tunjangan keluarga, mutasi, dan penambahan pegawai negeri sipil daerah (PNSD) telah diperhitungkan *acress* yang besarnya dibatasi maksimum 2,5% dari jumlah belanja pegawai untuk gaji pokok dan tunjangan, serta estimasi alokasi untuk pembayaran gaji ke-13 dan gaji ke -14 PNSD sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;

- b) Untuk mengantisipasi kebutuhan pengangkatan calon PNSD (CPNSD) sesuai formasi Penyuluh Lapangan tahun 2019 serta pengangkatan CPNSD alumni STPDN tahun 2018;
- c) Penyediaan dana untuk membiayai penyelenggaraan jaminan kesehatan (Askes) bagi PNSD dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- d) Penganggaran belanja pegawai untuk Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah senilai 5% dari target pajak daerah dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- e) Penganggaran belanja pegawai untuk pembayaran tunjangan profesi guru PNSD dan tambahan penghasilan guru PNSD;
- f) Pemberian tambahan penghasilan bagi PNSD/CPNSD dalam upaya peningkatan prestasi kerja sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, yang didasarkan pada pertimbangan beban kerja, prestasi kerja, kondisi kerja, tempat bertugas, dan kelangkaan profesi;
- g) Dasar penghitungan besaran honorarium bagi PNSD disesuaikan dengan standar yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota Bima, dengan tetap memperhatikan aspek kewajaran dan beban kerja; dan
- h) Penganggaran honorarium Non PNSD hanya dapat disediakan bagi pegawai tidak tetap yang benar-benar memiliki peranan dan kontribusi serta yang terkait langsung dengan kelancaran pelaksanaan kegiatan di masing-masing SKPD, termasuk narasumber/tenaga ahli di luar instansi pemerintah.

2. Belanja Barang dan Jasa

- a) Penganggaran upah tenaga kerja dan tenaga lainnya yang terkait dengan jasa pemeliharaan atau jasa konsultansi baik yang dilakukan secara swakelola maupun dengan pihak ketiga agar dianggarkan pada belanja barang dan jasa;
- b) Dalam menetapkan jumlah anggaran untuk belanja barang pakai habis agar disesuaikan dengan kebutuhan riil dan dikurangi dengan sisa persediaan barang TA 2021. Untuk menghitung kebutuhan riil disesuaikan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD, dengan mempertimbangkan jumlah pegawai dan beban pekerjaan;
- c) Penganggaran belanja perjalanan dinas daerah, baik perjalanan dinas luar negeri maupun perjalanan dinas dalam negeri, agar dilakukan secara selektif dan terdapat pembatasan frekuensi dan jumlah hari;
- d) Untuk perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja dan studi banding agar dibatasi frekuensi dan jumlah pesertanya serta dilakukan sesuai dengan substansi kebijakan yang sedang dirumuskan, yang hasilnya dilaporkan secara transparan dan akuntabel;
- e) Penganggaran untuk penyelenggaraan rapat-rapat yang dilaksanakan di luar kantor, *workshop*, seminar, dan lokakarya agar dibatasi; dan
- f) Penganggaran untuk menghadiri pelatihan terkait dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) hanya diperkenankan untuk pelatihan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga non pemerintah yang bekerjasama dan telah mendapat akreditasi dari Instansi Pembina (Lembaga

Administrasi Negara), sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

3. Belanja Hibah dan Bantuan Sosial

Kebijakan yang ditempuh dalam pengelolaan belanja hibah antara lain :

- a) Penganggaran belanja hibah dialokasikan untuk mendukung fungsi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh Pemerintah (instansi vertikal seperti TMMD dan KPUD), semi Pemerintah (seperti PMI, KONI, Pramuka, KORPRI, dan PKK), Partai Politik, Perusahaan daerah, dan masyarakat serta organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya;
- b) Dalam menentukan organisasi atau lembaga yang akan diberikan hibah, dilakukan secara selektif, akuntabel, transparan, dan berkeadilan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- c) Pemberian bantuan sosial kepada kelompok/anggota masyarakat dilakukan sesuai dengan ketentuan Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 39 Tahun 2012. Disamping itu, penetapan besaran bantuan tidak melebihi batas toleransi untuk penunjukan langsung sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012; dan
- d) Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran daerah, telah diupayakan pembatasan terhadap jumlah alokasi anggaran belanja hibah dan bantuan sosial dan format pertanggungjawabannya telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Belanja Modal

1. Dalam menetapkan anggaran untuk pengadaan barang inventaris agar dilakukan secara selektif sesuai kebutuhan masing-masing Perangkat Daerah. Oleh karena itu sebelum merencanakan anggaran terlebih dahulu dilakukan evaluasi dan pengkajian terhadap barang-barang inventaris yang tersedia baik dari segi kondisi maupun umur ekonomisnya;
2. Penganggaran belanja modal tidak hanya senilai harga beli/bangun aset tetap, tetapi harus ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset tetap tersebut sampai siap digunakan.

C. Belanja Tidak Terduga

Penetapan anggaran belanja tidak terduga dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi TA 2021 dan estimasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah, serta tidak biasa/tanggap darurat, yang mendesak, dan tidak tertampung dalam bentuk program dan kegiatan pada TA 2021.

2.2.3 Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, dimaksudkan untuk menutup defisit dan/atau memanfaatkan surplus anggaran.

1. Arah Kebijakan Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kota Bima selama ini berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA). Untuk itu, dalam menetapkan SiLPA agar disesuaikan dengan kapasitas potensi riil yang ada untuk menghindari kendala pendanaan pada belanja yang telah direncanakan.

2. Arah Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Kota Bima dialokasikan jika diperkirakan surplus anggaran. Pemanfaatan sisa lebih anggaran (surplus) digunakan untuk penyertaan modal (investasi) daerah.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Kebijakan keuangan daerah sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, dijabarkan lebih lanjut dalam indikator pencapaian kinerja APBD daerah, sehingga Pemerintah Kota Bima memiliki sasaran dan tujuan yang pasti mengenai apa yang ingin dicapai dalam TA 2021. Penetapan capaian kinerja APBD untuk tahun 2021 dilaksanakan sebanyak dua kali, yang pertama adalah melalui penetapan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2020 dan yang kedua adalah melalui penetapan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021. Tabel berikut ini menyajikan Indikator Kinerja Fiskal Daerah Tahun Anggaran 2021.

2.3.1 APBD dan Perubahannya

APBD dan perubahan APBD serta realisasi APBD tahun 2021 dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut.

Tabel 2.1.11

APBD, Perubahan APBD dan Realisasi APBD Kota Bima Tahun 2021

No	Uraian	APBD	Perubahan APBD	Realisasi APBD	%
1.	Pendapatan	751.247.135.434,00	745.404.518.907,00	729.687.511.750,67	97,89
2.	Belanja	764.747.135.434,00	754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	95,04
	Surplus / (Defisit)	(13.500.000.000,00)	(8.673.784.625,00)	12.987.358.464,25	(149,73)
3.	Pembiayaan	13.500.000.000,00	8.673.784.625,00	8.974.821.367,93	103,47
a.	Penerimaan Pembiayaan	16.000.000.000,00	10.973.784.625,00	10.974.821.367,93	100,01
b.	Pengeluaran Pembiayaan	2.500.000.000,00	2.300.000.000,00	2.000.000.000,00	86,96
	SILPA	0,00	0,00	21.962.179.832,18	0,00

Sumber data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bima Tahun 2021, diolah

Dari data tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan anggaran pendapatan pada perubahan APBD senilai Rp5.842.616.527 atau senilai 0,78%. Penurunan pendapatan ini diakibatkan karena estimasi kebutuhan yang terjadi karena adanya pandemi covid 19 sehingga dilakukan pemangkasang anggaran pendapatan dan belanja daerah. total anggaran belanja daerah Pemerintah Kota Bima pada tahun 2021 setelah perubahan senilai Rp754.078.303.532 mengalami penurunan senilai

Rp10.668.831.902 atau senilai 1,41% dibanding total anggaran belanja sebelum perubahan senilai Rp764.747.135.434.

2.3.2 Realisasi APBD

Realisasi penerimaan pendapatan daerah tahun 2021 senilai Rp729.687.511.750,67 atau 97,89% dari target yang ditetapkan senilai Rp745.404.518.907 sehingga terdapat sisa Anggaran senilai Rp15.717.007.156,33 atau senilai 2,11%.

Realisasi belanja tahun 2021 senilai Rp716.700.153.286,42 atau senilai 95,04 % dari yang ditargetkan senilai Rp754.078.303.532, sehingga masih terdapat sisa anggaran senilai Rp37.393.946.942,58 atau 4,96%. Hal tersebut terjadi karena adanya efisiensi dalam pengeluaran total belanja secara umum yang mencakup belanja operasi, belanja modal dan belanja tak terduga.

Realisasi pendapatan dikurangi belanja pada tahun 2021 mengalami surplus senilai Rp12.987.358.464,25 sementara realisasi pembiayaan neto adalah senilai Rp8.974.821.367,93 yang diperoleh dari penerimaan pembiayaan daerah senilai Rp10.974.821.367,93 dikurangi dengan pengeluaran pembiayaan daerah senilai Rp2.000.000.000,00 sehingga diperoleh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) senilai Rp21.962.179.832,18.

Tabel 2.1.12
Rekapitulasi Belanja Daerah Per Program Kegiatan Tahun 2021

(dalam rupiah)

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.422.778.790,00	1.158.272.694,00	(264.506.096,00)	81,41
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	433.911.280,00	321.158.144,00	(112.753.136,00)	74,01
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	136.863.034,00	114.403.700,00	(22.459.334,00)	83,59
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	102.797.800,00	94.664.300,00	(8.133.500,00)	92,09
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	66.929.000,00	63.913.500,00	(3.015.500,00)	95,49
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	73.858.426,00	63.728.500,00	(10.129.926,00)	86,28
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	208.543.600,00	194.508.200,00	(14.035.400,00)	93,27
7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	399.875.650,00	305.896.350,00	(93.979.300,00)	76,50
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.616.895.070,00	2.453.051.042,00	(163.844.028,00)	93,74
8	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	242.968.800,00	239.610.755,00	(3.358.045,00)	98,62
9	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	1.885.781.270,00	1.738.034.864,00	(147.746.406,00)	92,17

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	SKPD				
10	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	23.315.100,00	23.276.100,00	(39.000,00)	99,83
11	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	124.873.600,00	122.570.800,00	(2.302.800,00)	98,16
12	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	145.940.200,00	142.368.123,00	(3.572.077,00)	97,55
13	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	138.778.100,00	132.371.100,00	(6.407.000,00)	95,38
14	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	55.238.000,00	54.819.300,00	(418.700,00)	99,24
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	877.392.800,00	850.008.000,00	(27.384.800,00)	96,88
15	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1.480.000,00	1.480.000,00	0,00	100,00
16	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	33.200.000,00	33.098.000,00	(102.000,00)	99,69
17	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	1.680.000,00	1.080.000,00	(600.000,00)	64,29
18	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	6.847.200,00	6.842.000,00	(5.200,00)	99,92
19	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	21.803.900,00	21.726.500,00	(77.400,00)	99,65
20	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	812.381.700,00	785.781.500,00	(26.600.200,00)	96,73
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	6.673.164.200,00	6.356.821.034,00	(316.343.166,00)	95,26
21	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	5.305.798.400,00	5.194.064.400,00	(111.734.000,00)	97,89
22	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	38.005.800,00	38.005.800,00	0,00	100,00
23	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	113.118.000,00	107.703.000,00	(5.415.000,00)	95,21
24	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	592.121.600,00	515.400.234,00	(76.721.366,00)	87,04
25	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	624.120.400,00	501.647.600,00	(122.472.800,00)	80,38
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	14.102.791.313,00	13.346.545.791,00	(756.245.522,00)	94,64
26	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	262.330.690,00	253.182.925,00	(9.147.765,00)	96,51

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
27	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.438.926.569,00	1.420.519.080,00	(18.407.489,00)	98,72
28	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	42.161.900,00	27.613.480,00	(14.548.420,00)	65,49
29	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1.048.583.710,00	1.006.052.796,00	(42.530.914,00)	95,94
30	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	1.414.047.586,00	1.301.107.340,00	(112.940.246,00)	92,01
31	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	534.566.000,00	475.050.800,00	(59.515.200,00)	88,87
32	Penyediaan Bahan/Material	1.177.000,00	1.177.000,00	0,00	100,00
33	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.258.790.550,00	1.255.832.920,00	(2.957.630,00)	99,77
34	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	7.909.633.908,00	7.428.304.050,00	(481.329.858,00)	93,91
35	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	166.936.000,00	152.068.000,00	(14.868.000,00)	91,09
36	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	25.637.400,00	25.637.400,00	0,00	100,00
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.845.691.935,00	2.688.412.367,00	(157.279.568,00)	94,47
37	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.500.400.000,00	1.500.400.000,00	0,00	100,00
38	Pengadaan Mebel	205.878.800,00	57.306.000,00	(148.572.800,00)	27,83
39	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	679.963.635,00	671.542.170,00	(8.421.465,00)	98,76
40	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	399.800.000,00	399.642.597,00	(157.403,00)	99,96
41	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	59.649.500,00	59.521.600,00	(127.900,00)	99,79
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	15.675.778.788,00	14.550.759.614,00	(1.125.019.174,00)	92,82
42	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.195.252.100,00	3.105.260.300,00	(89.991.800,00)	97,18
43	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4.682.796.915,00	4.018.919.118,00	(663.877.797,00)	85,82
44	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	381.495.995,00	347.291.528,00	(34.204.467,00)	91,03
45	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	7.416.233.778,00	7.079.288.668,00	(336.945.110,00)	95,46
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.534.019.700,00	6.924.714.550,18	(609.305.149,82)	91,91

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
46	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1.629.644.150,00	1.441.111.656,00	(188.532.494,00)	88,43
47	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2.559.549.466,00	2.240.744.037,00	(318.805.429,00)	87,54
48	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	582.235.402,00	569.502.215,00	(12.733.187,00)	97,81
49	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	514.633.800,00	486.348.900,00	(28.284.900,00)	94,50
50	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2.002.781.282,00	1.966.454.092,18	(36.327.189,82)	98,19
51	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	169.830.600,00	151.808.650,00	(18.021.950,00)	89,39
52	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	75.345.000,00	68.745.000,00	(6.600.000,00)	91,24
	Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	261.000.000,00	179.027.500,00	(81.972.500,00)	68,59
53	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	81.000.000,00	81.000.000,00	0,00	100,00
54	Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	180.000.000,00	98.027.500,00	(81.972.500,00)	54,46
	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	1.516.197.200,00	1.439.334.273,00	(76.862.927,00)	94,93
55	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	51.690.000,00	51.133.550,00	(556.450,00)	98,92
56	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	50.300.000,00	49.399.000,00	(901.000,00)	98,21
57	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	192.067.200,00	201.814.200,00	9.747.000,00	105,07
58	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	196.870.000,00	195.429.700,00	(1.440.300,00)	99,27

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
59	Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	137.770.000,00	138.069.823,00	299.823,00	100,22
60	Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah	708.650.000,00	632.877.000,00	(75.773.000,00)	89,31
61	Pembinaan Perencanaan Penganggaran Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	178.850.000,00	170.611.000,00	(8.239.000,00)	95,39
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	210.836.000,00	208.422.200,00	(2.413.800,00)	98,86
62	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	104.717.600,00	104.307.200,00	(410.400,00)	99,61
63	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	106.118.400,00	104.115.000,00	(2.003.400,00)	98,11
	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	60.197.100,00	60.184.100,00	(13.000,00)	99,98
64	Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	20.497.100,00	20.484.100,00	(13.000,00)	99,94
65	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pendaftaran Penduduk	23.000.000,00	23.000.000,00	0,00	100,00
66	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	16.700.000,00	16.700.000,00	0,00	100,00
	Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	48.297.400,00	48.297.400,00	0,00	100,00
67	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	48.297.400,00	48.297.400,00	0,00	100,00
	Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	96.865.700,00	95.331.700,00	(1.534.000,00)	98,42
68	Advokasi, Sosialisasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal di Satuan Pendidikan Jenjang SD/MI dan SLTP/MTS, Jalur Nonformal dan Informal	6.631.700,00	6.631.700,00	0,00	100,00
69	Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK	90.234.000,00	88.700.000,00	(1.534.000,00)	98,30

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	1.105.231.300,00	1.080.205.717,00	(25.025.583,00)	97,74
70	Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	663.220.000,00	658.255.756,00	(4.964.244,00)	99,25
71	Pembahasan Rancangan Perda	398.866.300,00	395.884.961,00	(2.981.339,00)	99,25
72	Penyelenggaraan Kajian Perundang-Undangan	18.755.000,00	2.015.000,00	(16.740.000,00)	10,74
73	Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Keterangan Naskah Akademik	19.040.000,00	18.700.000,00	(340.000,00)	98,21
74	Penyusunan Tata Tertib DPRD	5.350.000,00	5.350.000,00	0,00	100,00
	Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT)	102.460.000,00	70.008.000,00	(32.452.000,00)	68,33
75	Fasilitasi Pemberdayaan Sosial KAT	21.460.000,00	21.460.000,00	0,00	100,00
76	Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan KAT	81.000.000,00	48.548.000,00	(32.452.000,00)	59,94
	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	189.889.900,00	189.204.300,00	(685.600,00)	99,64
77	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah	115.360.000,00	115.359.700,00	(300,00)	100,00
78	Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100,00
79	Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	64.529.900,00	63.844.600,00	(685.300,00)	98,94
	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	150.392.425,00	149.768.425,00	(624.000,00)	99,59
80	Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	150.392.425,00	149.768.425,00	(624.000,00)	99,59
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	45.441.000,00	45.400.027,00	(40.973,00)	99,91
81	Pengelolaan Data Kelitbang dan Peraturan	45.441.000,00	45.400.027,00	(40.973,00)	99,91

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	943.142.000,00	883.652.000,00	(59.490.000,00)	93,69
82	Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	943.142.000,00	883.652.000,00	(59.490.000,00)	93,69
	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	423.761.300,00	321.565.600,00	(102.195.700,00)	75,88
83	Evaluasi Pengadaan ASN dan Pengadaan ASN	286.979.300,00	205.528.200,00	(81.451.100,00)	71,62
84	Evaluasi Pemberhentian ASN	66.538.000,00	56.516.800,00	(10.021.200,00)	84,94
85	Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	25.156.000,00	25.152.000,00	(4.000,00)	99,98
86	Evaluasi Data, Informasi dan Sistem Informasi Kepegawaian	45.088.000,00	34.368.600,00	(10.719.400,00)	76,23
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	321.600.960,00	314.141.125,00	(7.459.835,00)	97,68
87	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	155.031.460,00	152.071.625,00	(2.959.835,00)	98,09
88	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	166.569.500,00	162.069.500,00	(4.500.000,00)	97,30
	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	11.522.000,00	11.397.000,00	(125.000,00)	98,92
89	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	2.962.000,00	2.962.000,00	0,00	100,00
90	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	640.000,00	515.000,00	(125.000,00)	80,47
91	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	7.920.000,00	7.920.000,00	0,00	100,00
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	106.632.200,00	101.240.400,00	(5.391.800,00)	94,94
92	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	57.177.000,00	56.884.000,00	(293.000,00)	99,49
93	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	49.455.200,00	44.356.400,00	(5.098.800,00)	89,69
	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.437.545.150,00	1.430.024.188,00	(7.520.962,00)	99,48
94	Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Informasi dan Komunikasi Publik	9.015.000,00	9.004.500,00	(10.500,00)	99,88

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
95	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	5.522.600,00	5.522.600,00	0,00	100,00
96	Pengelolaan Media Komunikasi Publik	56.269.200,00	54.306.598,00	(1.962.602,00)	96,51
97	Layanan Hubungan Media	1.156.785.000,00	1.155.920.200,00	(864.800,00)	99,93
98	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	18.350.000,00	18.150.000,00	(200.000,00)	98,91
99	Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah	2.070.000,00	2.070.000,00	0,00	100,00
100	Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	189.533.350,00	185.050.290,00	(4.483.060,00)	97,63
	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	69.802.000,00	69.602.000,00	(200.000,00)	99,71
101	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	69.802.000,00	69.602.000,00	(200.000,00)	99,71
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1.031.779.535,00	1.002.725.263,00	(29.054.272,00)	97,18
102	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	388.765.000,00	380.463.000,00	(8.302.000,00)	97,86
103	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	643.014.535,00	622.262.263,00	(20.752.272,00)	96,77
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	25.348.172.088,00	25.263.575.906,49	(108.008.078,51)	99,57
104	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	400.000.000,00	399.072.000,00	(928.000,00)	99,77
105	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	76.546.000,00	76.300.000,00	(246.000,00)	99,68
106	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4.490.827.999,00	4.386.709.000,00	(104.118.999,00)	97,68
107	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	2.639.683.992,00	2.617.469.089,00	(22.214.903,00)	99,16
108	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	119.990.000,00	119.248.000,00	(742.000,00)	99,38
109	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	5.255.000.000,00	5.254.464.668,00	(535.332,00)	99,99
110	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	6.200.000,00	6.200.000,00	0,00	100,00
111	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	25.311.600,00	25.311.600,00	0,00	100,00
112	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	3.784.800,00	2.074.900,00	(1.709.900,00)	54,82

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
113	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	87.332.400,00	85.382.400,00	(1.950.000,00)	97,77
114	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	12.243.495.297,00	12.291.344.249,49	24.437.055,49	100,20
	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	635.175.500,00	634.035.900,00	(1.139.600,00)	99,82
115	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	100.000.000,00	99.800.000,00	(200.000,00)	99,80
116	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	752.000,00	752.000,00	0,00	100,00
117	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	782.500,00	782.500,00	0,00	100,00
118	Pengembangan Bahan Pustaka	527.600.000,00	526.660.400,00	(939.600,00)	99,82
119	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	6.041.000,00	6.041.000,00	0,00	100,00
	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	5.884.992.342,42	5.861.409.492,42	(23.582.850,00)	99,60
120	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Embung, dan Bangunan Penampungan Air Lainnya	640.085.300,00	626.513.650,00	(13.571.650,00)	97,88
121	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai	235.017.000,00	233.639.000,00	(1.378.000,00)	99,41
122	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	1.218.302.425,00	1.214.951.425,00	(3.351.000,00)	99,72
123	Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir	99.680.000,00	98.279.000,00	(1.401.000,00)	98,59
124	Rehabilitasi Embung dan Penampungan Air Lainnya	3.171.196.417,42	3.170.641.417,42	(555.000,00)	99,98
125	Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai	442.168.000,00	440.536.000,00	(1.632.000,00)	99,63
126	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	78.543.200,00	76.849.000,00	(1.694.200,00)	97,84

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	520.480.900,00	493.815.500,00	(26.665.400,00)	94,88
127	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	520.480.900,00	493.815.500,00	(26.665.400,00)	94,88
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	31.642.227.448,00	30.401.919.295,00	(1.240.308.153,00)	96,08
128	Pembangunan Puskesmas	9.796.096.818,00	9.742.738.000,00	(53.358.818,00)	99,46
129	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.050.000.000,00	1.025.597.800,00	(24.402.200,00)	97,68
130	Pengembangan Rumah Sakit	2.479.607.346,00	1.641.359.906,00	(838.247.440,00)	66,19
131	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2.258.617.600,00	2.040.134.427,00	(218.483.173,00)	90,33
132	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	9.243.350.219,00	9.199.031.814,00	(44.318.405,00)	99,52
133	Pengadaan Obat, Vaksin	1.373.458.544,00	1.362.172.422,00	(11.286.122,00)	99,18
134	Pengadaan Bahan Habis Pakai	5.441.096.921,00	5.390.884.926,00	(50.211.995,00)	99,08
	Penyelenggaraan Pengawasan Internal	585.472.000,00	584.572.599,00	(899.401,00)	99,85
135	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	228.609.800,00	228.423.599,00	(186.201,00)	99,92
136	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	11.636.000,00	11.628.000,00	(8.000,00)	99,93
137	Reviu Laporan Kinerja	147.663.400,00	147.458.000,00	(205.400,00)	99,86
138	Reviu Laporan Keuangan	20.228.600,00	19.773.000,00	(455.600,00)	97,75
139	Kerjasama Pengawasan Internal	27.524.200,00	27.520.000,00	(4.200,00)	99,98
140	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	149.810.000,00	149.770.000,00	(40.000,00)	99,97
	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	61.836.900,00	47.828.801,00	(14.008.099,00)	77,35
141	Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	10.897.000,00	9.170.750,00	(1.726.250,00)	84,16
142	Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	21.361.900,00	17.090.301,00	(4.271.599,00)	80,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
143	Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	17.925.000,00	10.883.750,00	(7.041.250,00)	60,72
144	Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	11.653.000,00	10.684.000,00	(969.000,00)	91,68
	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	184.659.000,00	145.777.300,00	(38.881.700,00)	78,94
145	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	96.064.800,00	76.190.100,00	(19.874.700,00)	79,31
146	Membangun Metadata Statistik Sektoral	59.109.000,00	53.058.200,00	(6.050.800,00)	89,76
147	Pengembangan Infrastruktur	29.485.200,00	16.529.000,00	(12.956.200,00)	56,06
	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	99.889.000,00	81.627.000,00	(18.262.000,00)	81,72
148	Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	26.590.000,00	21.740.000,00	(4.850.000,00)	81,76
149	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	30.724.000,00	30.345.000,00	(379.000,00)	98,77
150	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	42.575.000,00	29.542.000,00	(13.033.000,00)	69,39
	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	77.885.000,00	75.505.000,00	(2.380.000,00)	96,94
151	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro	77.885.000,00	75.505.000,00	(2.380.000,00)	96,94
	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	72.000.000,00	31.974.000,00	(40.026.000,00)	44,41
152	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	72.000.000,00	31.974.000,00	(40.026.000,00)	44,41
	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	126.931.800,00	124.485.600,00	(2.446.200,00)	98,07

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
153	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	45.306.600,00	42.860.400,00	(2.446.200,00)	94,60
154	Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter	81.625.200,00	81.625.200,00	0,00	100,00
	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	124.598.150,00	122.325.000,00	(2.273.150,00)	98,18
155	Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	124.598.150,00	122.325.000,00	(2.273.150,00)	98,18
	Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	1.965.714.900,00	1.963.465.656,00	(2.249.244,00)	99,89
156	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	1.025.808.000,00	1.024.531.956,00	(1.276.044,00)	99,88
157	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	777.404.000,00	776.631.700,00	(772.300,00)	99,90
158	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	162.502.900,00	162.302.000,00	(200.900,00)	99,88
	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	390.711.900,00	418.468.342,00	27.756.442,00	107,10
159	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	46.817.000,00	45.321.683,00	(1.495.317,00)	96,81
160	Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	91.347.000,00	90.274.039,00	(1.072.961,00)	98,83
161	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PKF)	65.706.000,00	62.754.358,00	(2.951.642,00)	95,51
162	Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	72.043.000,00	121.152.762,00	49.109.762,00	168,17
163	Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan	89.847.900,00	86.389.500,00	(3.458.400,00)	96,15

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
164	Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota	24.951.000,00	12.576.000,00	(12.375.000,00)	50,40
	Mutasi dan Promosi ASN	390.254.300,00	283.857.335,00	(106.396.965,00)	72,74
165	Pengelolaan Mutasi ASN	284.821.800,00	207.121.290,00	(77.700.510,00)	72,72
166	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	105.432.500,00	76.736.045,00	(28.696.455,00)	72,78
	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	405.946.700,00	401.326.400,00	(4.620.300,00)	98,86
167	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	405.946.700,00	401.326.400,00	(4.620.300,00)	98,86
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	62.384.600,00	61.334.000,00	(1.050.600,00)	98,32
168	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	36.196.600,00	35.146.000,00	(1.050.600,00)	97,10
169	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	26.188.000,00	26.188.000,00	0,00	100,00
	Pembahasan Kebijakan Anggaran	438.800.000,00	312.468.215,00	(126.331.785,00)	71,21
170	Pembahasan KUA dan PPAS	136.600.000,00	134.504.700,00	(2.095.300,00)	98,47
171	Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	10.150.000,00	10.150.000,00	0,00	100,00
172	Pembahasan APBD	136.750.000,00	135.923.515,00	(826.485,00)	99,40
173	Pembahasan APBD Perubahan	135.000.000,00	11.590.000,00	(123.410.000,00)	8,59
174	Pembahasan Laporan Semester	10.150.000,00	10.150.000,00	0,00	100,00
175	Pembahasan Pertanggungjawaban APBD	10.150.000,00	10.150.000,00	0,00	100,00
	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	62.364.100,00	55.966.100,00	(6.398.000,00)	89,74
176	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	25.087.700,00	20.187.700,00	(4.900.000,00)	80,47
177	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	17.921.700,00	17.423.700,00	(498.000,00)	97,22
178	Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	19.354.700,00	18.354.700,00	(1.000.000,00)	94,83
	Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	18.943.400,00	18.743.400,00	(200.000,00)	98,94

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
179	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	18.943.400,00	18.743.400,00	(200.000,00)	98,94
	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.932.706.838,00	10.784.285.150,00	(148.421.688,00)	98,64
180	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	10.575.500,00	10.575.500,00	0,00	100,00
181	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	10.886.162.838,00	10.737.741.150,00	(148.421.688,00)	98,64
182	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	27.375.000,00	27.375.000,00	0,00	100,00
183	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	343.500,00	343.500,00	0,00	100,00
184	Pemilihan Duta Baca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	8.250.000,00	8.250.000,00	0,00	100,00
	Pemetaan Perkiraaan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	274.368.000,00	272.121.418,00	(2.246.582,00)	99,18
185	Penyediaan dan Pengolahan Data Kependudukan	176.802.000,00	174.555.418,00	(2.246.582,00)	98,73
186	Membentuk Rumah Data Kependudukan di Kampung KB Untuk Memperkuat Integrasi Program KKBPK di Sektor Lain	25.121.000,00	25.121.000,00	0,00	100,00
187	Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	70.935.000,00	70.935.000,00	0,00	100,00
188	Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	1.510.000,00	1.510.000,00	0,00	100,00
	Penataan Pendaftaran Penduduk	526.900.000,00	515.027.000,00	(11.873.000,00)	97,75
189	Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-El, Formulir, dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan	526.900.000,00	515.027.000,00	(11.873.000,00)	97,75
	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	2.361.328.000,00	2.335.868.000,00	(25.460.000,00)	98,92
190	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	13.280.000,00	13.280.000,00	0,00	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
191	Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	2.348.048.000,00	2.322.588.000,00	(25.460.000,00)	98,92
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	38.251.000,00	32.850.000,00	(5.401.000,00)	85,88
192	Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	38.251.000,00	32.850.000,00	(5.401.000,00)	85,88
	Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	80.499.000,00	70.285.882,00	(10.213.118,00)	87,31
193	Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	80.499.000,00	70.285.882,00	(10.213.118,00)	87,31
	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	12.855.000,00	11.265.000,00	(1.590.000,00)	87,63
194	Pengumpulan dan Penyampaian Salinan Otentik Naskah Asli Arsip Terjaga Kepada ANRI	7.575.000,00	7.245.000,00	(330.000,00)	95,64
195	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	5.280.000,00	4.020.000,00	(1.260.000,00)	76,14
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	397.713.510,00	373.398.759,00	(24.314.751,00)	93,89
196	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	397.713.510,00	373.398.759,00	(24.314.751,00)	93,89
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	9.905.197.798,00	9.851.707.962,00	(84.943.311,00)	99,14
197	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	497.753.048,00	477.550.000,00	(20.203.048,00)	95,94
198	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	2.413.242.950,00	2.396.978.974,00	(16.263.976,00)	99,33
199	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	124.878.000,00	124.120.000,00	(758.000,00)	99,39
200	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.188.940.000,00	1.127.454.800,00	(61.485.200,00)	94,83
201	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00	100,00
202	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	15.706.100,00	15.701.900,00	(4.200,00)	99,97
203	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	3.128.900,00	1.958.900,00	(1.170.000,00)	62,61
204	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	72.698.800,00	71.762.800,00	(936.000,00)	98,71

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
205	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	5.584.950.000,00	5.632.280.588,00	15.877.113,00	100,28
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	6.007.700,00	6.007.700,00	0,00	100,00
206	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	6.007.700,00	6.007.700,00	0,00	100,00
	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.336.870.330,00	1.285.106.000,00	(51.764.330,00)	96,13
207	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	1.336.870.330,00	1.285.106.000,00	(51.764.330,00)	96,13
	Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	100,00
208	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	100,00
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	147.153.200,00	136.129.878,00	(11.023.322,00)	92,51
209	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	50.476.400,00	48.384.100,00	(2.092.300,00)	95,85
210	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	16.034.800,00	15.402.800,00	(632.000,00)	96,06
211	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	51.556.500,00	47.017.328,00	(4.539.172,00)	91,20
212	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	29.085.500,00	25.325.650,00	(3.759.850,00)	87,07
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	38.060.726.414,00	31.578.173.594,00	(6.482.552.820,00)	82,97
213	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	303.106.900,00	248.415.800,00	(54.691.100,00)	81,96
214	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	648.732.000,00	217.986.650,00	(430.745.350,00)	33,60
215	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	66.749.400,00	66.522.398,00	(227.002,00)	99,66

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
216	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	180.360.800,00	135.588.400,00	(44.772.400,00)	75,18
217	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	96.560.500,00	67.503.200,00	(29.057.300,00)	69,91
218	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	63.530.000,00	52.218.800,00	(11.311.200,00)	82,20
219	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	71.180.000,00	57.750.000,00	(13.430.000,00)	81,13
220	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	42.539.500,00	27.080.000,00	(15.459.500,00)	63,66
221	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	38.738.600,00	25.635.000,00	(13.103.600,00)	66,17
222	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	43.683.300,00	23.600.000,00	(20.083.300,00)	54,03
223	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	215.498.000,00	189.198.000,00	(26.300.000,00)	87,80
224	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	68.028.600,00	64.153.200,00	(3.875.400,00)	94,30
225	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	336.413.100,00	163.981.200,00	(172.431.900,00)	48,74
226	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	516.091.054,00	486.740.400,00	(29.350.654,00)	94,31
227	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	103.934.000,00	54.673.400,00	(49.260.600,00)	52,60
228	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	639.729.344,00	252.296.500,00	(387.432.844,00)	39,44
229	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	501.310.416,00	380.771.950,00	(120.538.466,00)	75,96
230	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	36.908.900,00	32.403.100,00	(4.505.800,00)	87,79
231	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	438.559.001,00	199.733.200,00	(238.825.801,00)	45,54
232	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	36.310.600,00	5.655.900,00	(30.654.700,00)	15,58
233	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	23.682.400,00	6.321.800,00	(17.360.600,00)	26,69
234	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	287.860.000,00	273.633.800,00	(14.226.200,00)	95,06
235	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.152.163.900,00	893.577.185,00	(258.586.715,00)	77,56
236	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	18.490.725.643,00	15.877.770.713,00	(2.612.954.930,00)	85,87
237	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	22.369.800,00	360.000,00	(22.009.800,00)	1,61

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
238	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	2.550.000,00	0,00	(2.550.000,00)	0,00
239	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	11.898.788.269,00	10.304.452.250,00	(1.594.336.019,00)	86,60
240	Operasional Pelayanan Puskesmas	718.988.323,00	491.808.100,00	(227.180.223,00)	68,40
241	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	417.038.445,00	412.188.348,00	(4.850.097,00)	98,84
242	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	545.360.219,00	520.369.600,00	(24.990.619,00)	95,42
243	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	53.235.400,00	45.784.700,00	(7.450.700,00)	86,00
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	5.693.067.052,00	5.538.490.753,00	(154.576.299,00)	97,28
244	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	1.087.492.425,00	1.060.067.900,00	(27.424.525,00)	97,48
245	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	4.605.574.627,00	4.478.422.853,00	(127.151.774,00)	97,24
	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	53.020.000,00	52.980.000,00	0,00	99,92
246	Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	2.528.000,00	2.528.000,00	0,00	100,00
247	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	50.492.000,00	50.452.000,00	(40.000,00)	99,92
	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan	153.595.400,00	146.635.400,00	(6.960.000,00)	95,47
248	Pelaksanaan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah	153.595.400,00	146.635.400,00	(6.960.000,00)	95,47
	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	1.602.630.880,00	1.535.858.831,00	(66.772.049,00)	95,83

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
249	Penyusunan Kebijakan Teknis dan Rencana Sertifikasi Kompetensi, Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, Sumber Belajar, Kerjasama, Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan dan Prajabatan,Sertajabatan Fu	15.523.700,00	9.884.000,00	(5.639.700,00)	63,67
250	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan	1.587.107.180,00	1.525.974.831,00	(61.132.349,00)	96,15
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	512.823.630,00	475.834.201,00	(36.989.429,00)	92,79
251	Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	5.773.020,00	3.847.800,00	(1.925.220,00)	66,65
252	Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO dan Beban	29.330.820,00	23.510.719,00	(5.820.101,00)	80,16
253	Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulan dan Semesteran	24.841.000,00	23.967.000,00	(874.000,00)	96,48
254	Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	111.291.119,00	111.001.211,00	(289.908,00)	99,74
255	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran	62.903.281,00	60.909.281,00	(1.994.000,00)	96,83
256	Penyusunan Tanggapan/Tindak Lanjut terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	4.983.000,00	4.295.000,00	(688.000,00)	86,19
257	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	251.857.700,00	230.724.000,00	(21.133.700,00)	91,61
258	Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	3.577.750,00	3.456.250,00	(121.500,00)	96,60

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
259	Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	4.323.000,00	2.266.000,00	(2.057.000,00)	52,42
260	Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	2.713.700,00	2.486.700,00	(227.000,00)	91,64
261	Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	10.162.240,00	9.062.240,00	(1.100.000,00)	89,18
262	Koordinasi dan Penyusunan Statistik Keuangan Pemerintahan Daerah	1.067.000,00	308.000,00	(759.000,00)	28,87
	Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	29.000.000,00	29.000.000,00	0,00	100,00
263	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	29.000.000,00	29.000.000,00	0,00	100,00
	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	153.204.700,00	153.006.000,00	(198.700,00)	99,87
264	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal	123.000.000,00	123.000.000,00	0,00	100,00
265	Penggunaan Media Massa Cetak, Elektronik dan Media Lainnya sesuai Kearifan Budaya Lokal Dalam Pencitraan Program KKBPK	30.204.700,00	30.006.000,00	(198.700,00)	99,34
	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	58.609.100,00	55.161.100,00	(3.448.000,00)	94,12
266	Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana	29.698.600,00	26.250.600,00	(3.448.000,00)	88,39
267	Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana	28.910.500,00	28.910.500,00	0,00	100,00
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	20.402.900,00	18.287.700,00	(2.115.200,00)	89,63
268	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	20.402.900,00	18.287.700,00	(2.115.200,00)	89,63

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	19.353.500,00	17.599.000,00	(1.754.500,00)	90,93
269	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	19.353.500,00	17.599.000,00	(1.754.500,00)	90,93
	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	17.280.000,00	17.280.000,00	0,00	100,00
270	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	17.280.000,00	17.280.000,00	0,00	100,00
	Penataan Organisasi	453.900.500,00	440.757.270,00	(13.143.230,00)	97,10
271	Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	147.785.970,00	141.009.970,00	(6.776.000,00)	95,41
272	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	113.832.530,00	112.658.500,00	(1.174.030,00)	98,97
273	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	70.280.000,00	68.239.000,00	(2.041.000,00)	97,10
274	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	57.013.000,00	56.070.000,00	(943.000,00)	98,35
275	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	64.989.000,00	62.779.800,00	(2.209.200,00)	96,60
	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	107.142.900,00	77.138.820,00	(30.004.080,00)	72,00
276	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	55.874.600,00	26.066.120,00	(29.808.480,00)	46,65
277	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	51.268.300,00	51.072.700,00	(195.600,00)	99,62
	Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	249.540.000,00	229.261.385,00	(20.278.615,00)	91,87
278	Pengawasan Urusan Pemerintahan bidang Pemerintahan dan Hukum	9.270.000,00	8.730.000,00	(540.000,00)	94,17
279	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur	12.420.000,00	11.565.000,00	(855.000,00)	93,12
280	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat	18.540.000,00	15.225.000,00	(3.315.000,00)	82,12

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
281	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian	12.420.000,00	9.585.000,00	(2.835.000,00)	77,17
282	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Sumber Daya Alam	6.210.000,00	5.955.000,00	(255.000,00)	95,89
283	Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan	6.210.000,00	3.630.000,00	(2.580.000,00)	58,45
284	Pengawasan Penggunaan Anggaran	184.470.000,00	174.571.385,00	(9.898.615,00)	94,63
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	228.261.980,00	204.369.065,00	(23.892.915,00)	89,53
285	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	32.041.000,00	25.295.365,00	(6.745.635,00)	78,95
286	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	17.742.500,00	16.684.500,00	(1.058.000,00)	94,04
287	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	158.760.000,00	146.137.500,00	(12.622.500,00)	92,05
288	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	19.718.480,00	16.251.700,00	(3.466.780,00)	82,42
	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	6.946.205.537,00	6.690.170.698,50	(256.034.838,50)	96,31
289	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	237.588.800,00	236.538.800,00	(1.050.000,00)	99,56
290	Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Perluasan/Perbaikan SPAM	88.976.800,00	88.976.800,00	0,00	100,00
291	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	1.829.457.400,00	1.637.042.400,00	(192.415.000,00)	89,48
292	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	4.222.044.000,00	4.175.144.900,00	(46.899.100,00)	98,89
293	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Badan Usaha Untuk Kebutuhan Sendiri	104.824.680,00	104.824.680,00	0,00	100,00
294	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	19.109.100,00	19.109.100,00	0,00	100,00
295	Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	444.204.757,00	428.534.018,50	(15.670.738,50)	96,47
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.492.955.875,00	2.478.639.794,00	(14.316.081,00)	99,43
296	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.492.955.875,00	2.478.639.794,00	(14.316.081,00)	99,43

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.539.260.419,00	1.067.390.315,00	(471.870.104,00)	69,34
297	Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah	41.134.550,00	37.461.850,00	(3.672.700,00)	91,07
298	Penyelenggaraan Sistem Komunikasi Intra Pemerintah Daerah	82.375.000,00	73.118.636,00	(9.256.364,00)	88,76
299	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	537.975.669,00	144.103.669,00	(393.872.000,00)	26,79
300	Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah	12.507.000,00	6.303.000,00	(6.204.000,00)	50,40
301	Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas	828.301.000,00	769.536.000,00	(58.765.000,00)	92,91
302	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	36.967.200,00	36.867.160,00	(100.040,00)	99,73
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	5.322.996.043,00	5.242.763.732,00	(80.232.311,00)	98,49
303	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	1.118.566.200,00	1.114.729.000,00	(3.837.200,00)	99,66
304	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1.559.561.803,00	1.555.614.000,00	(3.947.803,00)	99,75
305	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	1.295.284.000,00	1.289.877.792,00	(5.406.208,00)	99,58
306	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	97.256.000,00	96.710.000,00	(546.000,00)	99,44
307	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	60.325.300,00	59.041.300,00	(1.284.000,00)	97,87
308	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	12.431.100,00	5.400.000,00	(7.031.100,00)	43,44
309	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	9.507.600,00	9.507.600,00	0,00	100,00
310	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	126.319.040,00	125.959.040,00	(360.000,00)	99,72
311	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	26.745.000,00	24.425.000,00	(2.320.000,00)	91,33
312	Pengelolaan Dana BOP PAUD	1.017.000.000,00	961.500.000,00	(55.500.000,00)	94,54
	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	337.500,00	337.500,00	0,00	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
313	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	337.500,00	337.500,00	0,00	100,00
	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	147.760.000,00	147.760.000,00	0,00	100,00
314	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	147.760.000,00	147.760.000,00	0,00	100,00
	Pengembangan Kompetensi ASN	466.562.000,00	333.197.800,00	(133.364.200,00)	71,42
315	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	448.666.000,00	320.766.000,00	(127.900.000,00)	71,49
316	Evaluasi Pengembangan Jabatan Fungsional	17.896.000,00	12.431.800,00	(5.464.200,00)	69,47
	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	39.040.000,00	20.955.900,00	(18.084.100,00)	53,68
317	Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	39.040.000,00	20.955.900,00	(18.084.100,00)	53,68
	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	150.100.500,00	113.120.514,00	(36.979.986,00)	75,36
318	Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	27.788.235,00	18.405.235,00	(9.383.000,00)	66,23
319	Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah	33.105.500,00	26.201.879,00	(6.903.621,00)	79,15
320	Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	89.206.765,00	68.513.400,00	(20.693.365,00)	76,80
	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	1.775.834.222,00	808.622.250,00	(967.211.972,00)	45,53
321	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	1.520.284.250,00	665.581.050,00	(854.703.200,00)	43,78
322	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	255.549.972,00	143.041.200,00	(112.508.772,00)	55,97

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	22.293.000,00	21.600.000,00	(693.000,00)	96,89
323	Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SHINas	22.293.000,00	21.600.000,00	(693.000,00)	96,89
	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	13.362.300,00	13.362.300,00	0,00	100,00
324	Sosialisasi Pendaftaran Penduduk	13.362.300,00	13.362.300,00	0,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	41.693.800,00	39.889.600,00	(1.804.200,00)	95,67
325	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	41.693.800,00	39.889.600,00	(1.804.200,00)	95,67
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	69.836.495,00	60.481.300,00	(9.355.195,00)	86,60
326	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	1.050.000,00	0,00	(1.050.000,00)	0,00
327	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	23.665.500,00	17.279.300,00	(6.386.200,00)	73,01
328	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	45.120.995,00	43.202.000,00	(1.918.995,00)	95,75
	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	44.381.200,00	19.909.200,00	(24.472.000,00)	44,86
329	Pelaksanaan Kebijakan dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	44.381.200,00	19.909.200,00	(24.472.000,00)	44,86
	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	363.373.500,00	269.552.597,00	(93.820.903,00)	74,18
330	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	51.278.000,00	42.442.275,00	(8.835.725,00)	82,77
331	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	33.814.000,00	25.991.000,00	(7.823.000,00)	76,86

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
332	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	22.810.000,00	17.170.000,00	(5.640.000,00)	75,27
333	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	39.453.500,00	33.267.752,00	(6.185.748,00)	84,32
334	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	103.184.000,00	60.049.789,00	(43.134.211,00)	58,20
335	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	23.474.500,00	10.599.913,00	(12.874.587,00)	45,16
336	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	22.810.000,00	15.617.000,00	(7.193.000,00)	68,47
337	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	66.549.500,00	64.414.868,00	(2.134.632,00)	96,79
	Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	3.626.240.550,00	3.622.302.950,00	(3.937.600,00)	99,89
338	Fasilitasi Keprotokolan	1.772.015.200,00	1.771.737.500,00	(277.700,00)	99,98
339	Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	1.179.969.800,00	1.178.932.150,00	(1.037.650,00)	99,91
340	Pendokumentasian Tugas Pimpinan	674.255.550,00	671.633.300,00	(2.622.250,00)	99,61
	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	130.183.500,00	128.098.900,00	(2.084.600,00)	98,40
341	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	85.681.000,00	85.227.100,00	(453.900,00)	99,47
342	Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	14.206.000,00	14.205.900,00	(100,00)	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
343	Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	30.296.500,00	28.665.900,00	(1.630.600,00)	94,62
	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	10.124.000,00	10.124.000,00	0,00	100,00
344	Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	320.000,00	320.000,00	0,00	100,00
345	Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 Tahun	9.804.000,00	9.804.000,00	0,00	100,00
	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	19.497.000,00	19.497.000,00	0,00	100,00
346	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	19.497.000,00	19.497.000,00	0,00	100,00
	Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	51.097.500,00	50.739.500,00	(358.000,00)	99,30
347	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	51.097.500,00	50.739.500,00	(358.000,00)	99,30
	Pendampingan dan Asistensi	35.849.000,00	35.803.000,00	(46.000,00)	99,87
348	Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	15.566.600,00	15.543.000,00	(23.600,00)	99,85
349	Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	11.591.600,00	11.585.000,00	(6.600,00)	99,94
350	Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Penegakan Integritas	8.690.800,00	8.675.000,00	(15.800,00)	99,82
	Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	189.000.000,00	189.000.000,00	0,00	100,00
351	Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	189.000.000,00	189.000.000,00	0,00	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	197.532.000,00	169.782.000,00	(27.750.000,00)	85,95
352	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	197.532.000,00	169.782.000,00	(27.750.000,00)	85,95
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	854.290.520,00	547.982.358,00	(306.308.162,00)	64,14
353	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	18.693.720,00	9.472.400,00	(9.221.320,00)	50,67
354	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	718.721.800,00	436.509.958,00	(282.211.842,00)	60,73
355	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	116.875.000,00	102.000.000,00	(14.875.000,00)	87,27
	Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	19.840.200,00	14.814.200,00	(5.026.000,00)	74,67
356	Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	19.840.200,00	14.814.200,00	(5.026.000,00)	74,67
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	144.237.100,00	63.640.000,00	(80.597.100,00)	44,12
357	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	13.167.300,00	0,00	(13.167.300,00)	0,00
358	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	6.739.100,00	0,00	(6.739.100,00)	0,00
359	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	14.330.700,00	8.640.000,00	(5.690.700,00)	60,29
360	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	110.000.000,00	55.000.000,00	(55.000.000,00)	50,00
	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	373.662.800,00	201.439.295,00	(172.223.505,00)	53,91
361	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	205.963.400,00	146.193.000,00	(59.770.400,00)	70,98

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
362	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	30.900.000,00	30.243.402,00	(656.598,00)	97,88
363	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	126.539.400,00	15.616.000,00	(110.923.400,00)	12,34
364	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	10.260.000,00	9.386.893,00	(873.107,00)	91,49
	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	58.026.800,00	46.250.300,00	(11.776.500,00)	79,71
365	Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	44.985.800,00	33.318.300,00	(11.667.500,00)	74,06
366	Pelayanan Proses Izin Perceraian Pegawai	13.041.000,00	12.932.000,00	(109.000,00)	99,16
	Peningkatan Kapasitas DPRD	1.628.526.722,00	1.576.916.455,00	(51.610.267,00)	96,83
367	Pendalaman Tugas DPRD	1.036.126.722,00	985.755.055,00	(50.371.667,00)	95,14
368	Publikasi dan Dokumentasi Dewan	448.400.000,00	447.161.400,00	(1.238.600,00)	99,72
369	Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli	144.000.000,00	144.000.000,00	0,00	100,00
	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	54.000.000,00	54.000.000,00	0,00	100,00
370	Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	54.000.000,00	54.000.000,00	0,00	100,00
	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	41.017.000,00	40.327.000,00	(690.000,00)	98,32
371	Inventarisasi Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	41.017.000,00	40.327.000,00	(690.000,00)	98,32
	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	164.929.600,00	151.104.200,00	(13.825.400,00)	91,62
372	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	48.464.000,00	47.414.000,00	(1.050.000,00)	97,83

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
373	Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	116.465.600,00	103.690.200,00	(12.775.400,00)	89,03
	Administrasi Tata Pemerintahan	25.997.727.790,00	25.870.871.786,00	(126.856.004,00)	99,51
374	Penataan Administrasi Pemerintahan	24.861.585.000,00	24.834.168.500,00	(27.416.500,00)	99,89
375	Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	770.860.690,00	747.866.082,00	(22.994.608,00)	97,02
376	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	365.282.100,00	288.837.204,00	(76.444.896,00)	79,07
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	110.342.800,00	110.342.800,00	0,00	100,00
377	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	110.342.800,00	110.342.800,00	0,00	100,00
	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	413.302.800,00	338.645.772,00	(74.657.028,00)	81,94
378	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	133.582.500,00	119.080.117,00	(14.502.383,00)	89,14
379	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	56.084.400,00	44.927.766,00	(11.156.634,00)	80,11
380	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	29.132.800,00	17.522.000,00	(11.610.800,00)	60,15
381	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	126.877.100,00	106.878.430,00	(19.998.670,00)	84,24
382	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	47.728.000,00	37.391.459,00	(10.336.541,00)	78,34
383	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	19.898.000,00	12.846.000,00	(7.052.000,00)	64,56

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	725.129.200,00	662.726.000,00	(62.403.200,00)	91,39
384	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	89.617.200,00	53.496.100,00	(36.121.100,00)	59,69
385	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	635.512.000,00	609.229.900,00	(26.282.100,00)	95,86
	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	48.497.000,00	39.997.000,00	(8.500.000,00)	82,47
386	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	48.497.000,00	39.997.000,00	(8.500.000,00)	82,47
	Pelayanan Pencatatan Sipil	70.358.800,00	70.258.800,00	(100.000,00)	99,86
387	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	15.410.000,00	15.410.000,00	0,00	100,00
388	Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil	45.124.000,00	45.024.000,00	(100.000,00)	99,78
389	Pengumpulan, Analisis, dan Diseminasi Data Pencatatan Sipil	9.824.800,00	9.824.800,00	0,00	100,00
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	336.328.360,00	294.181.558,00	(42.146.802,00)	87,47
390	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	147.041.000,00	127.577.278,00	(19.463.722,00)	86,76
391	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	131.070.960,00	128.921.620,00	(2.149.340,00)	98,36
392	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	58.216.400,00	37.682.660,00	(20.533.740,00)	64,73
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	86.917.000,00	23.837.000,00	(63.080.000,00)	27,43
393	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	18.275.000,00	4.061.000,00	(14.214.000,00)	22,22
394	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	68.642.000,00	19.776.000,00	(48.866.000,00)	28,81

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	23.711.950,00	19.903.000,00	(3.808.950,00)	83,94
395	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	23.711.950,00	19.903.000,00	(3.808.950,00)	83,94
	Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	165.466.100,00	145.800.400,00	(19.665.700,00)	88,11
396	Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	165.466.100,00	145.800.400,00	(19.665.700,00)	88,11
	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	31.849.500,00	27.669.500,00	(4.180.000,00)	86,88
397	Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran	31.849.500,00	27.669.500,00	(4.180.000,00)	86,88
	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	223.366.800,00	213.824.000,00	(9.542.800,00)	95,73
398	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	223.366.800,00	213.824.000,00	(9.542.800,00)	95,73
	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	43.845.000,00	43.845.000,00	0,00	100,00
399	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	43.845.000,00	43.845.000,00	0,00	100,00
	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.037.093.643,00	2.971.935.766,38	(65.157.876,62)	97,85
400	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	123.510.972,00	59.275.600,00	(64.235.372,00)	47,99
401	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	2.879.019.547,00	2.879.019.356,38	(190,62)	100,00
402	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	22.574.800,00	22.574.800,00	0,00	100,00
403	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	11.988.324,00	11.066.010,00	(922.314,00)	92,31
	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	179.068.300,00	157.758.200,00	(21.310.100,00)	88,10

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
404	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	179.068.300,00	157.758.200,00	(21.310.100,00)	88,10
	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	1.180.840.300,00	927.413.600,00	(253.426.700,00)	78,54
405	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	113.347.200,00	108.496.000,00	(4.851.200,00)	95,72
406	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	13.536.000,00	13.536.000,00	0,00	100,00
407	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	651.750.000,00	435.490.000,00	(216.260.000,00)	66,82
408	Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	35.200.000,00	34.650.000,00	(550.000,00)	98,44
409	Dukungan Operasional Pelayanan KB Bergerak	367.007.100,00	335.241.600,00	(31.765.500,00)	91,34
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	5.654.000,00	5.654.000,00	0,00	100,00
410	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	5.654.000,00	5.654.000,00	0,00	100,00
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	365.406.400,00	364.387.281,00	(1.019.119,00)	99,72
411	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	68.813.400,00	67.818.281,00	(995.119,00)	98,55
412	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	202.153.000,00	202.152.000,00	(1.000,00)	100,00
413	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	94.440.000,00	94.417.000,00	(23.000,00)	99,98
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1.015.876.000,00	990.136.000,00	(25.740.000,00)	97,47

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
414	Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	605.590.000,00	585.894.000,00	(19.696.000,00)	96,75
415	Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	94.500.000,00	91.500.000,00	(3.000.000,00)	96,83
416	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	315.786.000,00	312.742.000,00	(3.044.000,00)	99,04
	Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	128.487.600,00	50.505.200,00	(77.982.400,00)	39,31
417	Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	9.107.200,00	9.105.200,00	(2.000,00)	99,98
418	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	119.380.400,00	41.400.000,00	(77.980.400,00)	34,68
	Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.197.985.265,00	969.785.300,00	(228.199.965,00)	80,95
419	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.197.985.265,00	969.785.300,00	(228.199.965,00)	80,95
	Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	2.449.105.000,00	2.447.905.000,00	(1.200.000,00)	99,95
420	Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD	5.620.000,00	5.620.000,00	0,00	100,00
421	Pelaksanaan Reses	2.443.485.000,00	2.442.285.000,00	(1.200.000,00)	99,95
	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	920.362.600,00	892.042.100,00	(28.320.500,00)	96,92

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
422	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta	334.870.200,00	330.497.300,00	(4.372.900,00)	98,69
423	Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	54.378.400,00	53.978.800,00	(399.600,00)	99,27
424	Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota	531.114.000,00	507.566.000,00	(23.548.000,00)	95,57
	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	619.944.119,00	559.033.300,00	(60.910.819,00)	90,17
425	Penyediaan Sandang	214.802.600,00	210.570.900,00	(4.231.700,00)	98,03
426	Penyediaan Alat Bantu	61.655.000,00	61.369.000,00	(286.000,00)	99,54
427	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	64.457.050,00	61.945.850,00	(2.511.200,00)	96,10
428	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	27.453.000,00	24.419.000,00	(3.034.000,00)	88,95
429	Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	251.576.469,00	200.728.550,00	(50.847.919,00)	79,79
	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	23.282.014.015,00	20.702.180.134,00	(2.579.833.881,00)	88,92
430	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	420.265.200,00	396.671.000,00	(23.594.200,00)	94,39
431	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	22.695.173.315,00	20.173.218.834,00	(2.521.954.481,00)	88,89
432	Evaluasi Kelurahan	166.575.500,00	132.290.300,00	(34.285.200,00)	79,42
	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahannya	580.592.700,00	493.073.271,00	(87.519.429,00)	84,93

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
433	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	297.559.000,00	247.026.548,00	(50.532.452,00)	83,02
434	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	49.776.500,00	41.750.864,00	(8.025.636,00)	83,88
435	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	21.395.400,00	14.307.600,00	(7.087.800,00)	66,87
436	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	49.782.500,00	48.369.332,00	(1.413.168,00)	97,16
437	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	141.059.500,00	128.148.927,00	(12.910.573,00)	90,85
438	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	21.019.800,00	13.470.000,00	(7.549.800,00)	64,08
	Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD	274.900.000,00	268.853.452,00	(6.046.548,00)	97,80
439	Penyusunan Kode Etik DPRD	268.950.000,00	268.853.452,00	(96.548,00)	99,96
440	Pengawasan Kode Etik DPRD	5.950.000,00	0,00	(5.950.000,00)	0,00
	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	1.888.117.650,00	1.877.248.201,00	(10.869.449,00)	99,42
441	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	1.642.937.275,00	1.635.866.901,00	(7.070.374,00)	99,57
442	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial	191.484.175,00	187.847.100,00	(3.637.075,00)	98,10
443	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Masyarakat	53.696.200,00	53.534.200,00	(162.000,00)	99,70
	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	8.640.000,00	8.632.000,00	(8.000,00)	99,91
444	Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	8.640.000,00	8.632.000,00	(8.000,00)	99,91

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	729.279.541,00	543.514.441,00	(185.765.100,00)	74,53
445	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	169.743.000,00	59.656.500,00	(110.086.500,00)	35,15
446	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten/Kota	176.173.400,00	165.141.000,00	(11.032.400,00)	93,74
447	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	240.711.590,00	233.701.590,00	(7.010.000,00)	97,09
448	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	142.651.551,00	85.015.351,00	(57.636.200,00)	59,60
	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	139.350.000,00	139.150.000,00	(200.000,00)	99,86
449	Pembinaan Terpadu Kampung KB	139.350.000,00	139.150.000,00	(200.000,00)	99,86
	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	18.900.000,00	18.900.000,00	0,00	100,00
450	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Pengukuran Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	18.900.000,00	18.900.000,00	0,00	100,00
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	49.017.600,00	48.316.100,00	(701.500,00)	98,57
451	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	49.017.600,00	48.316.100,00	(701.500,00)	98,57
	Pengelolaan Barang Milik Daerah	433.545.700,00	397.453.848,00	(36.091.852,00)	91,68
452	Penyusunan Standar Harga	59.493.000,00	53.067.000,00	(6.426.000,00)	89,20
453	Penyusunan Standar Barang Milik Daerah dan Standar Kebutuhan Barang Milik Daerah	1.805.000,00	1.319.800,00	(485.200,00)	73,12
454	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	23.150.000,00	22.427.750,00	(722.250,00)	96,88
455	Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	1.000.000,00	0,00	(1.000.000,00)	0,00
456	Penatausahaan Barang Milik Daerah	27.502.500,00	26.156.800,00	(1.345.700,00)	95,11

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
457	Inventarisasi Barang Milik Daerah	1.000.000,00	0,00	(1.000.000,00)	0,00
458	Pengamanan Barang Milik Daerah	109.236.200,00	102.280.300,00	(6.955.900,00)	93,63
459	Penilaian Barang Milik Daerah	24.990.000,00	20.487.500,00	(4.502.500,00)	81,98
460	Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	100,00
461	Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	83.667.000,00	80.411.598,00	(3.255.402,00)	96,11
462	Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	67.132.000,00	59.882.100,00	(7.249.900,00)	89,20
463	Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	1.000.000,00	997.500,00	(2.500,00)	99,75
464	Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	32.570.000,00	29.423.500,00	(3.146.500,00)	90,34
	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	6.224.992.694,00	6.221.554.981,89	(3.437.712,11)	99,94
465	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	474.529.500,00	473.847.000,00	(682.500,00)	99,86
466	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	3.813.045.161,00	3.813.020.981,89	(24.179,11)	100,00
467	Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	1.937.418.033,00	1.934.687.000,00	(2.731.033,00)	99,86
	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	15.075.000,00	15.075.000,00	0,00	100,00
468	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	15.075.000,00	15.075.000,00	0,00	100,00
	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	3.764.944.855,00	3.589.820.450,00	(175.124.405,00)	95,35
469	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	13.260.000,00	7.860.000,00	(5.400.000,00)	59,28
470	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	23.236.250,00	20.000.000,00	(3.236.250,00)	86,07
471	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3.728.448.605,00	3.561.960.450,00	(166.488.155,00)	95,53

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	374.147.000,00	360.069.800,00	(14.077.200,00)	96,24
472	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	374.147.000,00	360.069.800,00	(14.077.200,00)	96,24
	Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang Digabung dan/atau Dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	11.250.000,00	11.250.000,00	0,00	100,00
473	Pendampingan Penyelamatan Arsip bagi Pemekaran Desa/Kelurahan	11.250.000,00	11.250.000,00	0,00	100,00
	Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	34.364.300,00	34.293.300,00	(71.000,00)	99,79
474	Koordinasi Antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non-Pemerintah di Kabupaten/Kota dalam Penertiban Pelayanan Pencatatan Sipil	19.256.000,00	19.256.000,00	0,00	100,00
475	Sosialisasi terkait Pencatatan Sipil	15.108.300,00	15.037.300,00	(71.000,00)	99,53
	Perencanaan Kebutuhan dan Pidayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	3.004.447.143,00	2.074.720.286,00	(929.726.857,00)	69,05
476	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	42.275.900,00	23.633.714,00	(18.642.186,00)	55,90
477	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	2.948.064.143,00	2.051.086.572,00	(896.977.571,00)	69,57
478	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	14.107.100,00	0,00	(14.107.100,00)	0,00
	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	50.967.000,00	39.162.000,00	(11.805.000,00)	76,84
479	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	13.050.000,00	10.350.000,00	(2.700.000,00)	79,31
480	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA	13.050.000,00	9.945.000,00	(3.105.000,00)	76,21
481	Pemberian Layanan Rujukan	24.867.000,00	18.867.000,00	(6.000.000,00)	75,87

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	382.928.000,00	378.139.940,00	(4.788.060,00)	98,75
482	Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	221.576.160,00	220.490.800,00	(1.085.360,00)	99,51
483	Fasilitasi Bantuan Hukum	106.726.840,00	106.546.840,00	(180.000,00)	99,83
484	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	54.625.000,00	51.102.300,00	(3.522.700,00)	93,55
	Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	1.445.986.289,00	1.136.773.114,00	(309.213.175,00)	78,62
485	Perencanaan pengelolaan pajak daerah	23.000.000,00	20.390.500,00	(2.609.500,00)	88,65
486	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah.	3.890.000,00	3.885.750,00	(4.250,00)	99,89
487	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	81.936.500,00	81.936.500,00	0,00	100,00
488	Pendaatan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	152.470.000,00	150.271.939,00	(2.198.061,00)	98,56
489	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	276.357.000,00	212.921.866,00	(63.435.134,00)	77,05
490	Penetapan Wajib Pajak Daerah	108.443.500,00	104.738.211,00	(3.705.289,00)	96,58
491	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	35.790.000,00	32.589.564,00	(3.200.436,00)	91,06
492	Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah	31.271.000,00	26.165.433,00	(5.105.567,00)	83,67
493	Penagihan Pajak Daerah	572.630.689,00	356.418.401,00	(216.212.288,00)	62,24
494	Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	44.568.000,00	41.165.000,00	(3.403.000,00)	92,36
495	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	66.389.600,00	58.029.950,00	(8.359.650,00)	87,41
496	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	49.240.000,00	48.260.000,00	(980.000,00)	98,01
	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	181.585.650,00	180.685.650,00	(900.000,00)	99,50
497	Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberda	19.615.100,00	19.615.100,00	0,00	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
498	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	27.787.650,00	27.787.650,00	0,00	100,00
499	Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	6.256.200,00	6.256.200,00	0,00	100,00
500	Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	6.936.700,00	6.936.700,00	0,00	100,00
501	Penyediaan Biaya Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	10.090.000,00	9.190.000,00	(900.000,00)	91,08
502	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	110.900.000,00	110.900.000,00	0,00	100,00
	Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota	20.587.600,00	20.587.500,00	(100,00)	100,00
503	Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	20.587.600,00	20.587.500,00	(100,00)	100,00
	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	163.783.904,00	157.268.904,00	(6.515.000,00)	96,02
504	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	35.221.000,00	35.187.000,00	(34.000,00)	99,90
505	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	128.562.904,00	122.081.904,00	(6.481.000,00)	94,96
	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	16.256.500,00	11.340.000,00	(4.916.500,00)	69,76

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
506	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	16.256.500,00	11.340.000,00	(4.916.500,00)	69,76
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	71.340.000,00	70.970.000,00	(370.000,00)	99,48
507	Pemantauan terhadap Pelaksanaan Pemeliharaan Anak Terlantar	71.340.000,00	70.970.000,00	(370.000,00)	99,48
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	115.543.000,00	113.228.200,00	(2.314.800,00)	98,00
508	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	115.543.000,00	113.228.200,00	(2.314.800,00)	98,00
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	0,00	0,00	0,00	#DIV/0 !
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	24.725.799,00	24.279.999,00	(445.800,00)	98,20
509	Pengembangan Cagar Budaya	10.408.999,00	9.963.199,00	(445.800,00)	95,72
510	Pemanfaatan Cagar Budaya	14.316.800,00	14.316.800,00	0,00	100,00
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengembangan Prasarana Pertanian	15.414.000,00	15.234.000,00	(180.000,00)	98,83
511	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	15.414.000,00	15.234.000,00	(180.000,00)	98,83
	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	8.346.783.955,49	8.341.796.019,49	(4.987.936,00)	99,94
512	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	8.346.783.955,49	8.341.796.019,49	(4.987.936,00)	99,94
	Fasilitasi Tugas DPRD	2.411.000.000,00	2.375.510.868,00	(35.489.132,00)	98,53
513	Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	2.411.000.000,00	2.375.510.868,00	(35.489.132,00)	98,53
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	63.412.000,00	49.140.000,00	(14.272.000,00)	77,49
514	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	58.008.000,00	49.140.000,00	(8.868.000,00)	84,71

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
515	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	5.404.000,00	0,00	(5.404.000,00)	0,00
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	377.464.000,00	367.476.100,00	(9.987.900,00)	97,35
516	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	59.139.000,00	58.948.000,00	(191.000,00)	99,68
517	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	99.857.000,00	97.640.000,00	(2.217.000,00)	97,78
518	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	218.468.000,00	210.888.100,00	(7.579.900,00)	96,53
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	247.262.520,00	220.549.800,00	(26.712.720,00)	89,20
519	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	229.980.520,00	203.585.800,00	(26.394.720,00)	88,52
520	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	17.282.000,00	16.964.000,00	(318.000,00)	98,16
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	316.174.900,00	264.088.034,00	(52.086.866,00)	83,53
521	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	264.916.000,00	231.806.500,00	(33.109.500,00)	87,50
522	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	51.258.900,00	32.281.534,00	(18.977.366,00)	62,98
	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	78.381.300,00	45.382.249,00	(32.999.051,00)	57,90
523	Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota	78.381.300,00	45.382.249,00	(32.999.051,00)	57,90
	Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	11.350.000,00	11.350.000,00	0,00	100,00
524	Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis yang dinyatakan Hilang	11.350.000,00	11.350.000,00	0,00	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penerbitan Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	18.492.500,00	17.862.500,00	(630.000,00)	96,59
525	Pengawasan dan Pengendalian LPTKS	18.492.500,00	17.862.500,00	(630.000,00)	96,59
	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	99.250.200,00	62.288.000,00	(36.962.200,00)	62,76
526	Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	99.250.200,00	62.288.000,00	(36.962.200,00)	62,76
	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil	1.067.633.800,00	1.065.447.000,00	(2.186.800,00)	99,80
527	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	1.067.633.800,00	1.065.447.000,00	(2.186.800,00)	99,80
	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	7.032.000,00	7.031.000,00	(1.000,00)	99,99
528	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	7.032.000,00	7.031.000,00	(1.000,00)	99,99
	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	231.710.294,00	211.592.500,00	(20.117.794,00)	91,32
529	Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	231.710.294,00	211.592.500,00	(20.117.794,00)	91,32
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	231.059.000,00	230.564.000,00	(495.000,00)	99,79
530	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	55.515.000,00	55.020.000,00	(495.000,00)	99,11

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
531	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan*****)	25.544.000,00	25.544.000,00	0,00	100,00
532	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00	100,00
533	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat*****)	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	100,00
	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	161.662.000,00	142.451.800,00	(19.210.200,00)	88,12
534	Penyelenggaraan Administrasi Keuangan DPRD	86.662.000,00	67.451.800,00	(19.210.200,00)	77,83
535	Pelaksanaan Medical Check Up DPRD	75.000.000,00	75.000.000,00	0,00	100,00
	Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	325.154.000,00	314.412.100,00	(10.741.900,00)	96,70
536	Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	34.682.000,00	34.558.200,00	(123.800,00)	99,64
537	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	103.191.600,00	93.413.700,00	(9.777.900,00)	90,52
538	Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil	58.860.400,00	58.584.500,00	(275.900,00)	99,53
539	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pembentukan BLUD	80.566.000,00	80.366.500,00	(199.500,00)	99,75
540	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pendirian BUMD	47.854.000,00	47.489.200,00	(364.800,00)	99,24
	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	24.156.000,00	23.876.000,00	(280.000,00)	98,84
541	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	24.156.000,00	23.876.000,00	(280.000,00)	98,84
	Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	136.258.200,00	135.208.200,00	(1.050.000,00)	99,23
542	Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	110.206.900,00	109.906.900,00	(300.000,00)	99,73

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
543	Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh	15.248.600,00	15.248.600,00	0,00	100,00
544	Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP	10.802.700,00	10.052.700,00	(750.000,00)	93,06
	Penataan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	1.262.000,00	1.262.000,00	0,00	100,00
545	Penyusunan Tata Cara Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Penyelenggaraan Adminduk terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	1.262.000,00	1.262.000,00	0,00	100,00
	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	416.543.950,00	378.325.500,00	(38.218.450,00)	90,82
546	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	416.543.950,00	378.325.500,00	(38.218.450,00)	90,82
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	7.782.100,00	0,00	(7.782.100,00)	0,00
547	Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	7.782.100,00	0,00	(7.782.100,00)	0,00
	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	6.068.242.074,00	6.066.974.573,56	(1.267.500,44)	99,98
548	Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	6.068.242.074,00	6.066.974.573,56	(1.267.500,44)	99,98
	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	26.265.000,00	14.755.000,00	(11.510.000,00)	56,18
549	Penyediaan Makanan	16.265.000,00	4.755.000,00	(11.510.000,00)	29,23
550	Penyediaan Sandang	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100,00
	Inventarisasi dan Pemanfaatan Tanah Kosong	72.991.000,00	72.955.000,00	(36.000,00)	99,95
551	Pelaksanaan Inventarisasi Tanah Kosong	72.991.000,00	72.955.000,00	(36.000,00)	99,95

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Layanan Administrasi DPRD	310.275.000,00	310.275.000,00	0,00	100,00
552	Fasilitasi Rapat Koordinasi dan Konsultasi DPRD	310.275.000,00	310.275.000,00	0,00	100,00
	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	162.237.000,00	157.656.000,00	(4.581.000,00)	97,18
553	Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	162.237.000,00	157.656.000,00	(4.581.000,00)	97,18
	Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	523.352.784,00	513.168.500,00	(10.184.284,00)	98,05
554	Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan	35.780.200,00	35.395.500,00	(384.700,00)	98,92
555	Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	397.348.000,00	394.733.000,00	(2.615.000,00)	99,34
556	Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	90.224.584,00	83.040.000,00	(7.184.584,00)	92,04
	Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	20.488.500,00	19.391.500,00	(1.097.000,00)	94,65
557	Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)	20.488.500,00	19.391.500,00	(1.097.000,00)	94,65
	Pendidikan dan Pelatihan SDM Usaha Mikro dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	155.960.700,00	148.676.356,00	(7.284.344,00)	95,33
558	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro	155.960.700,00	148.676.356,00	(7.284.344,00)	95,33
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	86.015.000,00	15.845.000,00	(70.170.000,00)	18,42

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
559	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	86.015.000,00	15.845.000,00	(70.170.000,00)	18,42
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	411.370.000,00	362.265.300,00	(49.104.700,00)	88,06
560	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	321.236.200,00	293.502.500,00	(27.733.700,00)	91,37
561	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	48.955.300,00	33.958.300,00	(14.997.000,00)	69,37
562	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	19.612.000,00	17.758.000,00	(1.854.000,00)	90,55
563	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	21.566.500,00	17.046.500,00	(4.520.000,00)	79,04
	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	14.534.500,00	14.514.500,00	(20.000,00)	99,86
564	Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota	10.988.000,00	10.986.000,00	(2.000,00)	99,98
565	Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota	3.546.500,00	3.528.500,00	(18.000,00)	99,49
	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	3.461.768.500,00	3.455.266.400,00	(6.502.100,00)	99,81
566	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	3.279.549.900,00	3.279.368.900,00	(181.000,00)	99,99
567	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	154.634.400,00	148.313.300,00	(6.321.100,00)	95,91
568	Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	27.584.200,00	27.584.200,00	0,00	100,00
	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	14.756.712.511,00	14.696.234.724,96	(60.477.786,04)	99,59

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
569	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	708.574.000,00	708.239.000,00	(335.000,00)	99,95
570	Pengelolaan Leger Jalan	10.284.000,00	7.075.000,00	(3.209.000,00)	68,80
571	Survei Kondisi Jalan/Jembatan	131.1584.500,00	131.371.500,00	(213.000,00)	99,84
572	Pembangunan Jalan	2.768.178.700,00	2.765.543.000,00	(2.635.700,00)	99,90
573	Pelebaran Jalan Menuju Standar	1.525.847.750,00	1.525.847.750,00	0,00	100,00
574	Rekonstruksi Jalan	5.936.248.000,00	5.885.011.914,09	(51.236.085,91)	99,14
575	Pemeliharaan Berkala Jalan	1.447.351.988,00	1.445.223.988,39	(2.127.999,61)	99,85
576	Pemeliharaan Rutin Jalan	383.778.000,00	383.057.000,00	(721.000,00)	99,81
577	Pembangunan Jembatan	1.844.865.573,00	1.844.865.572,48	(0,52)	100,00
	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	49.056.700,00	44.908.000,00	(4.148.700,00)	91,54
578	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana	4.475.500,00	3.960.000,00	(515.500,00)	88,48
579	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	44.581.200,00	40.948.000,00	(3.633.200,00)	91,85
	Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	336.180.900,00	333.834.900,00	(2.346.000,00)	99,30
580	Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	304.206.900,00	301.956.900,00	(2.250.000,00)	99,26
581	Penyelenggaraan Pemanfaatan Data Kependudukan	10.326.000,00	10.230.000,00	(96.000,00)	99,07
582	Sosialisasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	18.398.000,00	18.398.000,00	0,00	100,00
583	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat	3.250.000,00	3.250.000,00	0,00	100,00
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum*****)	230.850.000,00	227.690.000,00	(3.160.000,00)	98,63
584	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat*****)	230.850.000,00	227.690.000,00	(3.160.000,00)	98,63
	Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	130.421.300,00	119.079.500,00	(11.341.800,00)	91,30

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
585	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	53.105.600,00	53.103.800,00	(1.800,00)	100,00
586	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelembagaan Pemenuhan Hak Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	77.315.700,00	65.975.700,00	(11.340.000,00)	85,33
	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	7.622.400,00	7.622.400,00	0,00	100,00
587	Pembinaan dan Pengawasan terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	7.622.400,00	7.622.400,00	0,00	100,00
	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	469.030.074,00	462.571.950,00	(6.458.124,00)	98,62
588	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	67.387.000,00	65.858.100,00	(1.528.900,00)	97,73
589	Pengelolaan Layanan Pengadaan secara Elektronik	267.376.074,00	263.135.100,00	(4.240.974,00)	98,41
590	Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	134.267.000,00	133.578.750,00	(688.250,00)	99,49
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	54.141.445,00	53.638.450,00	(502.995,00)	99,07
591	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	45.012.445,00	44.627.950,00	(384.495,00)	99,15
592	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	9.129.000,00	9.010.500,00	(118.500,00)	98,70
	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	23.924.400,00	22.465.000,00	(1.459.400,00)	93,90
593	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	23.924.400,00	22.465.000,00	(1.459.400,00)	93,90
	Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	117.109.470,00	117.044.970,00	(64.500,00)	99,94
594	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan	22.728.000,00	22.728.000,00	0,00	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
595	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan dan Lingkungan Hidup	31.737.000,00	31.672.500,00	(64.500,00)	99,80
596	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air	62.644.470,00	62.644.470,00	0,00	100,00
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	130.015.000,00	101.912.100,00	(28.102.900,00)	78,38
597	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	130.015.000,00	101.912.100,00	(28.102.900,00)	78,38
	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	81.884.800,00	76.868.800,00	(5.016.000,00)	93,87
598	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	81.884.800,00	76.868.800,00	(5.016.000,00)	93,87
	Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	29.861.000,00	29.861.000,00	0,00	100,00
599	Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan	29.861.000,00	29.861.000,00	0,00	100,00
	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	42.797.400,00	32.313.400,00	(10.484.000,00)	75,50
600	Penyediaan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	5.614.400,00	0,00	(5.614.400,00)	0,00
601	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.183.000,00	32.313.400,00	(4.869.600,00)	86,90
	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	12.050.600,00	11.295.000,00	(755.600,00)	93,73

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
602	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasayarakatan	12.050.600,00	11.295.000,00	(755.600,00)	93,73
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	51.401.000,00	51.368.000,00	(33.000,00)	99,94
603	Penyusunan Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha	51.401.000,00	51.368.000,00	(33.000,00)	99,94
	Penyusunan Profil Kependudukan	13.262.000,00	13.262.000,00	0,00	100,00
604	Penyediaan Data Kependudukan Kabupaten/Kota	6.274.000,00	6.274.000,00	0,00	100,00
605	Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta Kebutuhan yang lain	6.988.000,00	6.988.000,00	0,00	100,00
	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	33.405.000,00	19.725.000,00	(13.680.000,00)	59,05
606	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	33.405.000,00	19.725.000,00	(13.680.000,00)	59,05
	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	54.261.600,00	47.701.400,00	(6.560.200,00)	87,91
607	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	54.261.600,00	47.701.400,00	(6.560.200,00)	87,91
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	189.026.200,00	15.930.000,00	(173.096.200,00)	8,43
608	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	88.959.000,00	15.930.000,00	(73.029.000,00)	17,91
609	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	100.067.200,00	0,00	(100.067.200,00)	0,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	54.706.000,00	41.389.500,00	(13.316.500,00)	75,66
610	Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	19.015.000,00	16.889.500,00	(2.125.500,00)	88,82
611	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	17.260.000,00	15.098.000,00	(2.162.000,00)	87,47
612	Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja	18.431.000,00	9.402.000,00	(9.029.000,00)	51,01
	Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	28.972.200,00	28.972.200,00	0,00	100,00
613	Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	28.972.200,00	28.972.200,00	0,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.785.740,00	7.785.740,00	0,00	100,00
614	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	7.785.740,00	7.785.740,00	0,00	100,00
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	18.642.500,00	18.642.500,00	0,00	100,00
615	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika Serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara	18.642.500,00	18.642.500,00	0,00	100,00

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	199.073.400,00	198.539.400,00	(534.000,00)	99,73
616	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	199.073.400,00	198.539.400,00	(534.000,00)	99,73
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	47.224.000,00	47.224.000,00	0,00	100,00
617	Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	47.224.000,00	47.224.000,00	0,00	100,00
	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	97.810.000,00	50.554.000,00	(47.256.000,00)	51,69
618	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang	97.810.000,00	50.554.000,00	(47.256.000,00)	51,69
	Penerapan dan Pengawasaan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	56.007.000,00	55.407.000,00	(600.000,00)	98,93
619	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	15.797.000,00	15.797.000,00	0,00	100,00
620	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	40.210.000,00	39.610.000,00	(600.000,00)	98,51
	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	715.358.150,00	705.044.600,00	(10.313.550,00)	98,56
620	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	51.103.500,00	45.469.300,00	(5.634.200,00)	88,97
621	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	664.254.650,00	659.575.300,00	(4.679.350,00)	99,30
	Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan	270.184.600,00	144.125.800,00	(126.058.800,00)	53,34
622	Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	25.475.000,00	21.829.800,00	(3.645.200,00)	85,69

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
623	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	244.709.600,00	122.296.000,00	(122.413.600,00)	49,98
	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	5.693.000,00	0,00	(5.693.000,00)	0,00
624	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	5.693.000,00	0,00	(5.693.000,00)	0,00
	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	325.272.040,00	315.614.800,00	(9.657.240,00)	97,03
625	Pelaksanaan Persejuaan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	306.094.120,00	297.836.600,00	(8.257.520,00)	97,30
626	Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang- undangan Bidang Penataan Ruang	19.177.920,00	17.778.200,00	(1.399.720,00)	92,70
	Pengelolaan Sampah	3.262.585.200,00	3.160.022.350,00	(102.562.850,00)	96,86
627	Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	3.175.671.500,00	3.121.942.350,00	(53.729.150,00)	98,31
628	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	63.823.700,00	28.650.000,00	(35.173.700,00)	44,89
629	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	23.090.000,00	9.430.000,00	(13.660.000,00)	40,84
	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	47.614.200,00	43.717.200,00	(3.897.000,00)	91,82
630	Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	24.961.800,00	24.854.800,00	(107.000,00)	99,57

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
631	Koordinasi dan Sinkronisasi Penguanan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	22.652.400,00	18.862.400,00	(3.790.000,00)	83,27
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	16.495.800,00	16.453.800,00	(42.000,00)	99,75
632	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	16.495.800,00	16.453.800,00	(42.000,00)	99,75
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	525.555.360,00	502.465.100,00	(23.090.260,00)	95,61
633	Pengendalian Organisme Penganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	20.813.200,00	14.447.700,00	(6.365.500,00)	69,42
634	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	504.742.160,00	488.017.400,00	(16.724.760,00)	96,69
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	84.387.290,00	29.253.200,00	(55.134.090,00)	34,67
635	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	23.083.720,00	483.200,00	(22.600.520,00)	2,09
636	Sistem Informasi Penataan Ruang	61.303.570,00	28.770.000,00	(32.533.570,00)	46,93
	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	36.479.400,00	32.169.200,00	(4.310.200,00)	88,18
637	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	16.918.600,00	14.299.000,00	(2.619.600,00)	84,52
638	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	19.560.800,00	17.870.200,00	(1.690.600,00)	91,36
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	102.847.400,00	93.201.400,00	(9.646.000,00)	90,62
639	Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	102.847.400,00	93.201.400,00	(9.646.000,00)	90,62

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/ (KURANG)	%
1	2	3	4	5	6
	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	75.108.400,00	74.903.900,00	(204.500,00)	99,73
640	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	19.898.200,00	19.864.700,00	(33.500,00)	99,83
641	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	15.331.200,00	15.331.200,00	0,00	100,00
642	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	32.656.000,00	32.491.000,00	(165.000,00)	99,49
643	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	7.223.000,00	7.217.000,00	(6.000,00)	99,92
	Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpulan Lokal	53.505.000,00	53.493.000,00	(12.000,00)	99,98
644	Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpulan Lokal	53.505.000,00	53.493.000,00	(12.000,00)	99,98
JUMLAH		360.900.009.933,91	338.593.952.698,87	(22.306.057.235,04)	93,82

Sumber Data : BPKAD Kota Bima Tahun Anggaran 2021, Diolah

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah dicerminkan dalam APBD merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. APBD juga merupakan instrumen dalam rangka mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan untuk tercapainya tujuan bernegara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, maka pada tahun 2020 Pemerintah Kota Bima telah menganut anggaran defisit.

Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Bima pada TA 2021 senilai Rp745.404.518.907,00 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah senilai Rp58.906.077.013,00, Pendapatan Transfer senilai Rp668.730.441.894,00, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah senilai Rp17.768.000.000,00.

Sedangkan Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Bima pada TA 2020 senilai Rp736.298.044.130,13, yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah senilai Rp53.995.874.355,63, Dana Perimbangan senilai Rp598.430.733.255,00, Bagi Hasil Pajak Provinsi senilai Rp46.617.667.519,50, Dana Penyesuaian senilai Rp19.485.769.000,00, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah senilai Rp17.768.000.000,00.

Realisasi Pendapatan pada TA 2021 adalah senilai Rp 729.687.511.750,67 atau (97,89%) yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah senilai Rp46.997.373.754,67 (79,78%), Pendapatan Transfer senilai Rp664.762.654.304,00 (99,41%) dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah senilai Rp17.931.340.700,00 (100,92%).

Sedangkan Realisasi Pendapatan pada TA 2020 adalah senilai Rp 715.383.787.682,95 atau (97,16%) yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah senilai Rp47.279.817.936,69 (87,56%), Dana Perimbangan senilai Rp587.547.659.216,00 (98,18%), Bagi Hasil Pajak Provinsi senilai Rp41.304.094.690,00 (88,60%), Dana Penyesuaian senilai Rp19.485.769.000,00 (100,00%) dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah senilai Rp19.766.446.840,26 (111,25%).

Anggaran Belanja pada TA 2021 senilai Rp754.078.303.532,00 dan TA 2020 senilai Rp828.544.477.771,84. Sedangkan realisasi Belanja TA 2021 adalah senilai Rp716.700.153.286,42 dan TA 2020 senilai Rp796.653.090.963,73 yang terdiri dari realisasi Belanja Operasi TA 2021 senilai Rp575.787.111.971,68, Belanja Modal senilai Rp138.378.990.564,74 dan Belanja Tak Terduga senilai Rp2.534.050.750,00.sedangkan realisasi TA 2020 terdiri dari realisasi belanja tidak langsung senilai Rp401.844.478.289,78 dan Belanja Langsung/Program TA 2020 senilai Rp426.699.999.482,06.

Realisasi Pendapatan pada TA 2021 senilai Rp729.687.511.750,67, bila dibandingkan dengan Realisasi Belanja TA 2021 senilai Rp716.700.153.286,42 maka terjadi surplus senilai Rp12.987.358.464,25 Sedangkan penerimaan pembiayaan daerah senilai Rp10.974.821.367,93 dan pengeluaran pembiayaan daerah senilai Rp2.000.000.000,00 sehingga menghasilkan SILPA TA 2021 senilai Rp21.962.179.832,18.

Realisasi Pendapatan pada TA 2020 senilai Rp715.383.787.682,95, bila dibandingkan dengan Realisasi Belanja TA 2020 senilai Rp 796.653.090.963,73 maka terjadi defisit senilai 81.269.303.280,78 Sedangkan penerimaan pembiayaan daerah senilai Rp93.243.087.895,71 dan pengeluaran pembiayaan daerah senilai Rp1.000.000.000,00 sehingga menghasilkan SILPA TA 2020 senilai Rp10.973.784.614,93.

Realisasi APBD Kota Bima Tahun 2021 dan 2020 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1.1
Ringkasan Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Bima
Tahun Anggaran 2021

No.	Komponen	Tahun 2021 (Rp)		% 5
		Anggaran 3	Realisasi 4	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
5.1.1	Pendapatan Daerah			
5.1.1.1	Pendapatan Asli Daerah	58.906.077.013,00	46.993.516.746,67	79,78
5.1.1.1.1	Pajak Daerah	23.131.077.198,00	19.507.819.782,88	84,34
5.1.1.1.2	Retribusi Daerah	18.928.026.700,00	15.196.689.454,00	80,29
5.1.1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.650.003.101,00	1.284.388.411,79	77,84
5.1.1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	15.196.970.014,00	11.004.619.098,00	72,41
5.1.1.2	Pendapatan Transfer	668.730.441.894,00	664.762.654.304,00	99,41
5.1.1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	620.414.753.762,00	624.035.340.074,00	100,58
5.1.1.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	48.315.688.132,00	40.727.314.230,00	84,29
5.1.1.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	17.768.000.000,00	17.931.340.700,00	100,92
5.1.1.3.2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	17.768.000.000,00	17.931.340.700,00	100,92
Jumlah Pendapatan		745.404.518.907,00	729.687.511.750,67	97,89
5.1.2.1	Belanja Daerah			
5.1.2.1	Belanja Operasi	609.884.155.790,55	575.787.111.971,68	94,41
5.1.2.1.1	Belanja Pegawai	370.292.078.078,09	357.437.167.837,55	96,53
5.1.2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	219.942.245.712,46	200.214.962.134,13	91,03
5.1.2.1.3	Belanja Hibah	18.200.332.000,00	16.712.982.000,00	91,83
5.1.2.1.4	Belanja Bantuan Sosial	1.449.500.000,00	1.422.000.000,00	98,10
5.1.2.2	Belanja Modal	140.957.764.221,45	138.378.990.564,74	98,17
5.1.2.2.1	Belanja Modal Tanah	915.000.000,00	737.365.000,00	80,59
5.1.2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29.747.070.650,00	28.081.390.647,00	94,40
5.1.2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	67.300.654.312,03	66.975.887.199,03	99,52
5.1.2.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	41.243.019.909,42	40.902.636.451,71	99,17
5.1.2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.752.019.350,00	1.681.711.267,00	95,99

No.	Komponen	Tahun 2021 (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5
5.1.2.3	Belanja Tidak Terduga	3.236.383.520,00	2.534.050.750,00	78,30
5.1.2.3	Belanja Tidak Terduga	3.236.383.520,00	2.534.050.750,00	78,30
	Jumlah Belanja	754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	95,04
	SUPLUS/ (DEFISIT)	(8.673.784.625,00)	12.987.358.464,25	(149,73)
5.1.3	Pembiayaan			
5.1.3.1	Penerimaan	10.973.784.625,00	10.974.821.367,93	100,01
5.1.3.2	Pengeluaran	2.300.000.000,00	2.000.000.000,00	86,96
	Jumlah Pembiayaan	8.673.784.625,00	8.974.821.367,93	103,47
	SILPA	0,00	21.962.179.832,18	0,00

Sumber data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bima Tahun 2021, diolah

Tabel 3.1.2.
Ringkasan Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Bima
Tahun Anggaran 2020

No.	Komponen	Tahun 2020 (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5
1	Pendapatan Daerah			
01.01	Pendapatan Asli Daerah	53.995.874.355,63	47.279.817.936,69	87,56
01.01.01	Pajak Daerah	19.719.858.600,00	18.558.631.974,13	94,11
01.01.02	Retribusi Daerah	13.747.340.985,00	11.151.090.529,36	81,11
01.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.650.003.101,00	1.579.915.958,62	95,75
01.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	18.878.671.669,63	15.990.179.474,58	84,70
01.02	Dana Perimbangan	598.430.733.255,00	587.547.659.216,00	98,18
01.02.01	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	34.640.574.255,00	26.793.098.072,00	77,35
01.02.02	Dana Alokasi Umum (DAU)	442.038.321.000,00	439.644.557.000,00	99,46
01.02.03	Dana Alokasi Khusus (DAK)	121.751.838.000,00	121.110.004.144,00	99,47
01.03	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	83.871.436.519,50	80.556.310.530,26	96,05
01.03.01	Pendapatan Hibah	17.768.000.000,00	19.766.446.840,26	111,25
01.03.03	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	46.617.667.519,50	41.304.094.690,00	88,60
01.03.04	Dana Penyesuaian	19.485.769.000,00	19.485.769.000,00	100,00
01.03.05	Pendapatan lainnya	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pendapatan	736.298.044.130,13	715.383.787.682,95	97,16
2	Belanja Daerah			
02.01	Belanja Tidak Langsung	401.844.478.289,78	391.516.398.792,29	97,43
02.01.01	Belanja Pegawai	310.826.429.717,52	305.096.499.469,29	98,16
02.01.02	Belanja Hibah	28.003.091.026,00	25.661.343.500,00	91,64
02.01.03	Belanja Bantuan Sosial	34.612.728.546,26	34.489.500.000,00	99,64

No.	Komponen	Tahun 2020 (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5
02.01.04	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	0,00	0,00	0,00
02.01.05	Belanja Tidak Terduga	28.402.229.000,00	26.269.055.823,00	92,49
02.02	Belanja Langsung	426.699.999.482,06	405.136.692.171,44	94,95
02.02.01	Belanja Pegawai	58.133.382.500,00	55.816.551.997,00	96,01
02.02.02	Belanja Barang dan Jasa	196.158.147.165,90	183.598.764.699,42	93,60
02.02.03	Belanja Modal	172.408.469.816,16	165.721.375.475,02	96,12
	Jumlah Belanja	828.544.477.771,84	796.653.090.963,73	96,15
	SUPPLUS/ (DEFISIT)	(92.246.433.641,71)	(81.269.303.280,78)	88,10
3	Pembiayaan			
03.01	Penerimaan	93.246.433.641,71	93.243.087.895,71	100,00
03.02	Pengeluaran	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00
	Jumlah Pembiayaan	92.246.433.641,71	92.243.087.895,71	100,00
	SILPA	0,00	10.973.784.614,93	0,00

Sumber data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bima Tahun 2020, diolah

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

3.2.1 Penjelasan Terkait Capaian Target Pendapatan

Penjelasan terkait belum tercapainya target pendapatan pada beberapa SKPD selama tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1.3
Rekapitulasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Bima Berdasarkan SKPD Tahun 2021 dan 2020

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	150.000.000,00	144.000.000,00	96,00	70.000.000,00	117.000.000,00	167,14
2	Dinas Kesehatan	19.375.344.300,00	17.506.127.632,00	90,35	18.854.697.460,00	15.000.679.651,89	79,56
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.300.000.000,00	1.232.749.438,00	94,83	777.750.000,00	615.644.660,00	79,16
4	Dinas Lingkungan Hidup	400.000.000,00	291.095.000,00	72,77	326.980.000,00	275.565.000,00	84,28
5	Dinas Perhubungan	1.250.000.000,00	297.965.000,00	23,84	394.509.000,00	306.076.000,00	77,58
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	197.284.000,00	187.738.000,00	95,16	187.738.000,00	203.750.017,36	108,53
7	Dinas Koperindag	2.805.332.400,00	1.417.779.537,00	50,54	1.148.733.525,00	1.184.454.609,00	103,11
8	Dinas Kelautan dan Perikanan	236.000.000,00	131.650.000,00	55,78	151.000.000,00	114.400.000,00	75,76
9	Dinas Pariwisata	1.517.820.000,00	574.745.000,00	37,87	578.618.000,00	690.478.000,00	119,33
10	Dinas Pertanian	250.000.000,00	207.786.000,00	83,11	106.450.000,00	111.103.950,00	104,37
11	Sekretariat Daerah	561.675.000,00	361.970.000,00	64,44	291.294.000,00	176.250.000,00	60,51
12	Bagian Ekonomi	0,00	0,00	0,00	0,00	4.000,00	0,00
13	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	717.361.063.207,00	707.333.906.143,67	98,60	22.220.221.701,00	19.762.846.004,13	88,94
14	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPKD)	0,00	0,00	0,00	691.190.052.444,13	676.825.535.790,57	97,92
JUMLAH		728.853.581.407,00	729.687.511.750,67	97,16	736.298.044.130,13	715.383.787.682,95	97,16

Sumber data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020, diolah

Hambatan dan kendala yang dihadapi Pemerintah Kota Bima untuk mencapai target pendapatan dan belanja adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.4

Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi SKPD untuk mencapai Target Pendapatan dan Belanja

NO	SKPD	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	2	3	4
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1 Adanya kordinasi yang baik antara semua elemen pada Dinas PUPR Kota Bima.	1 Masih kurangnya peralatan dan perlengkapan kantor sebagai alat untuk mempermudah kegiatan pencairan dan penyerapan anggaran
		2 Percepatan dalam proses pelaksanaan pekerjaan terutama pekerjaan fisik yang dikerjakan oleh rekanan/pihak ketiga.	2 Kondisi iklim dan cuaca yang menghambat pekerjaan fisik dan lapangan sehingga menghambat pula progres kemajuan fisik pekerjaan dan realisasi keuangan.
		3 Proses pencairan anggaran yang semakin efektif dan efisien.	3 Keterlambatan start pelaksanaan pekerjaan karena adanya refocusing anggaran untuk keperluan penanganan covid-19 sehingga berdampak pada terlambatnya proses tender atau pelelangan serta pelaksanaan kegiatan.
		4 System pelaporan realisasi fisik dan keuangan yang semakin baik sehingga menghadirkan sistem pencairan dan penyerapan anggaran yang semakin baik juga.mal;	4 Pelaksanaan Pembuatan Kontrak dengan System Online sehingga adanya kendala dalam penginputan data terkait masalah jaringan dan lain-lain.
2	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1 Tersedianya tenaga yang memahami pengelolaan keuangan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bima .	1 Banyak Kegiatan yang direncanakan pada awal tahun tidak bisa dilaksanakan karena adanya refocusing anggaran akibat pandemi covid-19.
		2 Terpenuhinya SDM pada semua struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bima,Sehingga sebagian besar program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.	2 Pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan terutama kegiatan yang melibatkan banyak orang tidak terlaksana dengan maksimal dikarenakan keterlibatan dan semangat peserta tidak maksimal disebabkan oleh pandemi Covid-19 dan protokol kesehatan.
		3 Adanya program kerjasama dengan mitra pemerintah (stakeholder) seperti Oxfam,LP2DER,Forum PRB,FTSB Kota Bima,MDMC Muhammadiyah,SAR Bima,Bank NTB Cabang Bima dan BAZNAS Kota Bima,yang melaksanakan kegiatan BNPB.	3 Adanya kendala pencarian dana APBD atau dana transfer menyebabkan semua pembayaran kegiatan yang dilaksanakan diakhir tahun (bulan november-desember) yang dilaksanakan OPD dibatasi dengan keluarnya surat edaran walikota tentang batas akhir pengajuan GU/TU/Nihil,sehingga banyak kegiatan yang sudah dilaksanakan tetapi tidak dibayarkan sampai dengan akhir tahun.

NO	SKPD	Faktor Pendukung		Faktor Penghambat	
1	2	3		4	
3	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	Faktor pendukung dalam pencapaia target kinerja/realisasi APBD/DPA karena optimalisasi pencapaian kinerja dan manajemen yang baik dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.		Faktor penghambat dalam pencapaian target kinerja/realisasi APBD/DPA karena adanya refocusing anggaran 2021 dampak dari pamdemi corona virus Disease 2019 (COVID-19)	
4	DINAS SOSIAL	1	Lengkapnya fasilitas peralatan kantor yang ada pada dinas sosial kota bima sehingga mempermudah dalam penggerjaan laporan keuangan.	1	Adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan setelah perubahan Anggaran di Triwulan IV pada bulan Oktober tahun 2021.
		2	Dukungan dengan aplikasi SIMDA yang sangat membantu dalam pengolahan data keuangan.	2	Terbatasnya tenaga yang memahami pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Bima.
				3	Ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan sesuai jadwal.
5	DINAS KETAHANAN PANGAN	1	Faktor pendukung pencapaian target pada dinas ketahanan pangan Kota Bima yaitu adanya ketersediaan anggaran untuk melaksanakan program dan kegiatan.	1	Faktor penghambat pencapaian target pada Dinas Ketahanan Pangan yaitu masih kurangnya SDM,kuarangnya koordinasi antara bidang-bidang dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada pada dokumen anggaran,serta adanya kondisi wabah COVID19 yang menyebbkan anggaran kegiatan terpangkas serata adanya keadaan dimana proses GU tidak lancar karena disebabkan ada penggantian kepala dinas serta prosedur-prosedur penghambat di keuangan yang membuat tidak semua kegiatan biasa dicairkan pada akhir tahun
6	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1	SDM yang penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas didukung dengan menejerial yang baik menjadi faktor pendukung dalam pencapaian target kinerja/realisasi APBD/DPA didinas lingkungan hidup Kota Bima pada tahun 2021	1	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar jasa pelayanan persampahan .
				2	Armada pengangkut sampah perlu ditambah,karena armada tersebut banyak yang sudah tua
				3	Masih kurangnya staf yang memahami pengelolaan keuangan/SIMDA SKPD.
				4	Peralatan dan mesin untuk penataan taman msih dirasakan kurang
				5	Ternak yang masih banyak berkeliaran ditiap-tiap sudut kota
				6	Peralatan kerja yang secara umum yang kurang memadai
7	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1	Peran dan dukungan perangkat organisasi yang cukup tinggi	1	Tidak terdapat faktor penghambat yang signifikan dalam pencapaian target.

NO	SKPD	Faktor Pendukung		Faktor Penghambat	
1	2	3		4	
8	DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	1	Adanya sumber PAD (PASAR) sebagai penyumbang pendapatan asli daerah;	1	Banyaknya tunggakan Pajak tahun-tahun sebelumnya;
		2	Adanya kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima terkait pelaksanaan Pemungutan PAD.	2	Tidak adanya penghargaan (reward) yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penerimaan PAD.
9	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	1	Perencanaan dan target awal tertuang jelas dan terarah	1	Sarana ruang kerja yang tidak kondusif
		2	Kinerja bidang pelaksana kegiatan dan pengelolaan anggaran bagus dan tepat waktu	2	Dinas perpustakaan dan arsip daerah Kota Bima adalah dinas tipe A. Ada 4 bidang dan satu sekertaris tentunya dibutuhkan anggaran yang cukup untuk menunjang kegiatan dan kemajuan pada Dinas perpustakaan dan Arsip daerah Kota Bima sangat kurang bahkan tidak jauh beda pada saat masih berstatus kantor. Sehingga hal ini yang menyebabkan terlambatnya capaian kegiatan pada dinas tersebut.
		3	Pelaksanaan kegiatan tepat waktu dan sesuai perencanaan		
10	DINAS PARIWISATA	1	Kelengkapan peralatan kantor yang memadai sehingga mendukung kelancaran setiap kegiatan;	1	Pandemi Covid-19 yang melanda dunia menyebabkan banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya pembatasan sosial
		2	Jaringan internet yang mendukung;	2	Adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan setelah perubahan Anggaran pada bulan Oktober tahun 2021.
		3	SDM pada secretariat yang bisa diandalkan sehingga mempermudah dalam merealisasikan setiap kegiatan yang telah direncanakan.	3	Bidang yang kurang paham dalam melengkapi surat pertanggungjawaban dari kegiatan yang dilaksanakan.
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1	Komitmen OPD untuk merealisasikan semua target yang telah ditetapkan didukung dengan ASN untuk bekerja maksimal dengan APBD yang memadai.	1	Kondisi covid 19 sedikit tidaknya sangat mengganggu mobilitas OPD untuk pencapaian target.
12	DINAS PERTANIAN	1	Adanya dukungan kebijakan pemerintah yang kondusif dalam pemanfaatan anggaran guna mengembangkan kpmoditas strategis daerah;	1	masih adanya wajib retrebusi yang kurang sadar dalam memenuhi kewajiban.
		2	Optimalnya sumber daya manusia [petugas] dalam memanfaatkan ketersediaan anggaran secara efesien dan pemanfaatan sumber daya alam dalam pengembangan komoditas sektor pertanian sesuai permintaan pasar;	2	terbatasnya sarana dan prasarana yang ada sehingga potensi pendapatan belum digali secara efektif.

NO	SKPD	Faktor Pendukung		Faktor Penghambat	
1	2	3	4	5	6
		3 Adanya sumber daya manusia /tenaga yang memadai dalam memanfaatkan potensi yang ada guna peningkatan produksi dan produktifitas produk sektor (tanaman pangan, Hortikura,perkebunan dan peternakan);	3 Kepakaan dan kemampuan sumber daya manusia yang kurang memadai pada saat perencanaan, pelaksanaan maupun pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan.		
		4 Net working,yaitu dukungan para stakeholders dengan membuat jaringan kerjasama yang aktif dan efisien, maupun dengan pihak ketiga.	4 Perangkat keras untuk mendukung pengelolaan keuangan yang tersedia masih terbatas.		
		5 Penerapan dan pemanfaatan secara optimal semua sumberdaya dan prasarana yang ada dalam upaya pengembangan komoditas sektor pertanian yang strategis dan prioritas;	5 Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan,sehingga menghambat dalam proses SID (Survey Identifikasi dan Desig) kegiatan dan pelaksanaan Kegiatan.		
			6 Terlambatnya proses perubahan anggaran (bulan Oktober) sehingga menghambat realisasi pelaksanaan kegiatan yang masuk dianggaran perubahan.		
13	KECAMATAN RASANA'E BARAT	1 Tersedianya aperatur yang melaksanakan kegiatan	1 Kualitas SDM masih rendah;		
		2 Terlaksananya kegiatan yang direncanakan	2 Anggaran yang tersedia belum memadai		
		3 Peran serta masyarakat dalam mendukung program dan kegiatan yang telah direncanakan			
14	KECAMATAN RASANA'E TIMUR	1 Tersedianya anggaran yang mencukupi	1 Ketidak sesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dengan pengalokasian anggaran		
		2 Dukungan dan kerjasama dari SKPD terkait	2 Adanya ketidaksesuaian jumlah Personil yang ada dalam SK kegiatan dengan jumlah yang ada dalam DPA		
15	KECAMATAN MPUNDA	1 TerLibatnya semua unsur dalam OPD Kecamatan Mpunda sehingga dengan mudah dalam mencapai semua target.	1 Terbatasnya tenaga yang memahami pengelolaan keuangan OPD		
			2 Terdapat masing-masing disetiap kelurahan yang kurang aka pegawai staf ASN sehingga terdampak terhadap personil bendahara pengeluaran pembantu		
			3 Minimnya pemahaman pengelolaan keuangan bagi para pejabat PA/KPA,PPKEU,dan PPTK.		
			4 Kurangnya sosialisasi terkait pengelolaan keuangan OPD		
16	KECAMATAN ASAKOTA	1 Terlibatnya semua unsur dalam Kecamatan asakota Sehingga dengan mudah dalam mencapai semua Target.	1 Terbatasnya tenaga yang memahami pengelolaan Keuangan Kecamatan Asakota, terutama dalam pengelolaan Anggaran Dana Kelurahaan.		

NO	SKPD	Faktor Pendukung		Faktor Penghambat	
1	2	3		4	
17	DINAS PERHUBUNGAN	1	Faktor pendukung adalah kinerja tim yang bagus dan profesional walau secara bertahap untuk mencapai target bisa terlaksana,faktor kecukupan dana yang mendukung.	1	Faktor penghambat yang mungkin mempengaruhi pencapaian target adalah karena adanya pandemi covid-19 sehingga menyulitkan untuk merealisasikan belanja
18	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA BIMA	1	Faktor pendukung dalam pencapaian target kinerja/realisasi APBD/DPA karena optimalisasi pencapaian kinerja manajemen yang baik dalam pencapaian terget yang telah ditetapkan.	1	Faktor penghambat dalam pencapaian target kinerja/realisasi APBD/DPA karena adanya refocusing anggaran 2021 dan ada kegiatan yang tidak dilaksanakan dampak dari pandemi corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
19	DINAS PENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1	Komitmen OPD untuk merealisasikan semua target yang telah ditetapkan didukung dengan semangat ASN untuk bekerja maksimal dengan APBD yang memadai.	1	Kondisi Covid -19 sedikit tidaknya sangat mengganggu mobilitas OPD untuk pencapaian target.
20	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BIMA	1	Tersedianya sarana dan pasaran yang cukup memadai yang dapat menunjang pencapaian target kinerja	1	Perencanaan anggaran kegiatan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak masih ada yang tidak sinkron dengan kebutuhan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BIMA	1	Peran kepala SKPD selaku pengguna anggaran, pejabat struktural lainnya dan staf pada DPMPTSP Kota Bima yang memberikan kontribusi berupa waktu yang diperlukan dan pendekatan positif dengan berbagai upaya untuk mencapai target penyerapan anggaran yang maksimal	1	Lemahnya kordinasi antara perencanaan awal alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan, sehingga menciptakan iklim angka penyerapan anggaran menjadi lebih rendah
		2	SDM apratur pada DPMPTSP Kota Bima yang memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan secara tepat waktu serta melaksanakan anggaran yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien	2	Terlambatnya proses penyusunan perubahan anggaran sebagai revisi/evaluasi atas penganggaran awal, sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan yang merupakan kegiatan dari perencanaan perubahan anggaran tidak maksimal/tidak efektif.

NO	SKPD	Faktor Pendukung		Faktor Penghambat	
1	2	3		4	
22	INSPEKTORAT	1	Telah terencanya program dan kegiatan yang ada di inspektorat Kota Bima dengan baik.	1	Ada kegiatan yang tidak mampu diprediksi secara baik, antara lain : kegiatan pembentukan unit khusus penanganan pengaduan masyarakat dimana inspektorat kota bima dalam menangani pengaduan masyarakat berdasarkan pada surat pengaduan yang dilayangkan oleh pihak luar/masyarakat untuk dilakukan pemeriksaan khusus. karena hal tersebut diatas tidak dapat diprediksi secara pasti, dan hanya bisa dilakukan sesuai dengan tren jumlah surat pengaduan yang masuk pada inspektorat Kota Bima setiap tahunnya
		2	Telah terciptanya suatu sistem kerja dan mengendalikan secara baik.	2	Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan suatu program/kegiatan.
		3	Sistem Administrasi, penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan yang telah memadai.		
		4	Pemahaman akan fungsi dan tugas setiap aparatur semakin meningkat.		
23	BPKAD	1	Struktur organisasi sudah maksimal.	1	Gedung kantor/ruang kerja masih menumpang pada kantor sekretariat Daerah Kota Bima.
		2	Anggaran yang tersedia sudah cukup pemadai untuk pelaksanaan kegiatan.	2	Adanya perbedaan antara nomor rekening yang ada pada SIPD dengan SIMPDA
		3	Kinerja staff BPKAD sudah cukup baik.	3	Tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak masih rendah
		4	Adanya penghargaan berupa insentif yang diberikan apabila realisasi PAD mencapai target	4	Wajib pajak tidak memberikan informasi yang sebenarnya terhadap omset yang mereka miliki
		5	Standar operasional prosedur (SOP) sudah cukup maksimal.		

3.2.2 Penjelasan Terkait Capaian Target Belanja

Pencapaian target belanja dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1.5
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Bima per SKPD
Tahun Anggaran 2021 dan Tahun 2020

No.	SKPD	Tahun 2021 (Rp)		%	Realisasi 2020
		Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	195.001.904.113,00	189.769.427.251,49	97,32	190.536.960.321,00
2	Dinas Kesehatan	136.375.912.112,00	120.741.822.133,00	88,54	105.088.330.725,00

No.	SKPD	Tahun 2021 (Rp)		%	Realisasi 2020
		Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	62.731.681.920,00	62.085.318.689,20	98,97	75.033.473.744,05
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	9.780.798.323,00	9.467.183.456,00	96,79	10.231.600.536,00
5	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	8.294.170.240,00	7.959.113.776,00	95,96	10.966.384.710,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.652.146.197,00	3.864.858.086,00	83,08	33.271.234.906,04
7	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4.157.683.668,00	4.451.016.324,00	107,06	0,00
8	Dinas Sosial	5.207.650.838,00	4.950.296.618,00	95,06	4.331.814.451,00
9	Dinas Tenaga Kerja	3.987.600.658,00	3.920.688.657,00	98,32	3.101.614.358,57
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6.837.956.618,00	5.505.386.721,00	80,51	3.465.208.237,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	3.941.078.779,00	3.685.657.232,00	93,52	3.299.590.453,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	18.109.905.889,00	17.367.521.501,00	95,90	17.728.008.623,00
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	4.954.109.429,00	4.873.300.984,00	98,37	4.517.271.858,00
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.804.358.124,00	6.509.687.272,00	95,67	5.941.559.110,72
15	Dinas Perhubungan	12.010.302.504,00	11.573.762.496,00	96,37	4.571.603.070,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	9.016.427.145,00	8.315.823.608,00	92,23	17.457.637.611,00
17	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	8.335.084.189,00	7.910.763.833,18	94,91	10.230.058.202,00
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.593.956.832,00	3.534.599.593,00	98,35	3.625.521.346,00
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	15.419.948.360,00	15.154.802.319,00	98,28	3.587.285.503,00
20	Dinas Kelautan dan Perikanan	6.091.909.786,00	5.872.147.312,00	96,39	6.265.859.557,06
21	Dinas Pariwisata	9.882.546.942,00	9.473.989.591,00	95,87	7.654.678.901,00
22	Dinas Pertanian	12.884.474.003,00	12.632.868.186,00	98,05	12.942.507.722,00
23	Sekretariat Daerah	68.320.397.234,00	67.066.968.351,55	98,17	38.428.150.993,00
24	Inspektorat	7.399.431.556,00	25.944.494.677,00	350,63	8.117.503.091,00
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	6.424.384.015,00	9.417.624.024,00	146,59	7.619.449.927,00
26	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	18.841.622.532,00	11.188.098.248,00	59,38	19.193.294.228,29
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	6.701.357.845,00	9.956.524.212,00	148,57	4.973.243.664,00
28	Sekretariat DPRD	27.324.472.014,00	14.791.121.314,00	54,13	26.514.047.424,00
29	Kecamatan RasanaE Barat	10.062.011.023,00	17.567.800.298,00	174,60	9.834.556.862,00
30	Kecamatan RasanaE Timur	11.927.901.787,00	7.341.721.190,00	61,55	11.354.652.445,00
31	Kecamatan Asakota	10.451.103.017,00	5.823.356.297,00	55,72	10.221.935.323,00
32	Kecamatan Mpunda	15.654.040.303,00	17.238.465.970,00	110,12	15.634.992.841,00
33	Kecamatan Raba	18.209.611.163,00	6.210.727.211,00	34,11	19.024.299.376,00
34	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.690.364.374,00	4.533.215.855,00	96,65	5.468.861.521,00
JUMLAH		754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	95,04	796.653.090.963,73

Sumber data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020, diolah

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tersebut disusun sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Kota Bima Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin-Buletin Teknis, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *jo* Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Untuk pelaporan keuangan di lingkungan Pemerintah Kota Bima, asumsi dasar yang digunakan adalah:

1. Kemandirian Entitas, Pemerintah Kota Bima sebagai entitas pelaporan maupun SKPD dibawahnya sebagai entitas akuntansi merupakan unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.
2. Kesinambungan Entitas, Pemerintah Kota Bima sebagai entitas pelaporan maupun SKPD dibawahnya sebagai entitas akuntansi berlanjut keberadaannya / berkesinambungan.
3. Keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*), yaitu bahwa entitas pelaporan harus menyajikan setiap kegiatan yang dapat dinilai dengan satuan uang. Mata uang yang digunakan untuk pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan adalah Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah.

Periode akuntansi yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan yaitu berdasarkan tahun anggaran, yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan untuk laporan keuangan ini adalah Pemerintah Kota Bima secara keseluruhan. Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 ini disusun berdasarkan hasil penggabungan laporan keuangan Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Bima sebagai entitas akuntansi, laporan keuangan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan data-data keuangan lainnya.

SKPKD merupakan unit yang melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dan dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bima. SKPD merupakan unit pengguna anggaran dan pengguna barang di lingkungan Pemerintah Kota Bima dan mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan keuangan. SKPD tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

2. Dinas Kesehatan;
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan;
6. Dinas Perhubungan;
7. Dinas Lingkungan Hidup;
8. Dinas Komunikasi dan Informatika;
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
10. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
11. Dinas Sosial;
12. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
13. Dinas Parawisata;
14. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
15. Satuan Polisi Pamong Praja;
16. Sekretariat Daerah;
17. Sekretariat DPRD;
18. Inspektorat;
19. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
20. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
21. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
22. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
23. Dinas Ketahanan Pangan;
24. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
25. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah;
26. Dinas Pertanian;
27. Dinas Tenaga Kerja;
28. Dinas Kelautan dan Perikanan;
29. Kecamatan Rasanae Barat;
30. Kecamatan Rasanae Timur;
31. Kecamatan Asakota;
32. Kecamatan Mpunda;
33. Kecamatan Raba;
34. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyeleman.

4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah basis kas untuk pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja, dan Pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan basis akrual untuk pengakuan Pendapatan-LO dan Beban dalam Laporan Operasional (LO) dan Pengakuan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas dalam Neraca.

Basis kas (*cash basis*) untuk penyusunan Laporan Realisasi APBD, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas berarti bahwa Pendapatan-LRA dan Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima di Kas Daerah, sedangkan Belanja dan Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Kas Daerah.

Basis akrual (*accrual basis*) untuk penyusunan Neraca, LO, dan Laporan Perubahan Ekuitas berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan SKPD atau pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara

kas diterima atau dibayar, dan bahwa pendapatan dalam LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan.

4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Salah satu asumsi dasar dalam pelaporan keuangan di lingkungan pemerintah adalah keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*), disamping kemandirian entitas dan kesinambungan entitas. Hal ini berarti laporan keuangan Pemerintah Kota Bima harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang.

Pengukuran berhubungan dengan pengakuan suatu kejadian dan jumlah nilai yang dicatat dalam catatan akuntansi dan disajikan dalam laporan keuangan sehubungan dengan kejadian tersebut. Basis pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan ini mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengukuran Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Pengukuran pendapatan dan penerimaan pembiayaan yaitu sebesar kas yang diterima di Kas Daerah atas pendapatan atau penerimaan pembiayaan tersebut.

Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan asas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

4.3.2 Pengukuran Pos-Pos Laporan Operasional

A. Pengukuran Pendapatan-LO adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO yang ditetapkan secara *self assessment system* dicatat sebesar nilai pajak terutang yang dicantumkan dalam rekapitulasi Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB), Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) serta Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil (SKPDN);
2. Pendapatan-LO yang dipungut melalui proses penetapan secara jabatan (*official*) dicatat sebesar nilai yang tertuang dalam rekapitulasi Surat Ketetapan Pajak/Retribusi (SKP/SKR) Daerah atau dokumen yang dipersamakan. Dasar penetapan nilai dalam SKP/SKR Daerah mengacu pada Peraturan Daerah atau Peraturan Walikota Bima;
3. Atas penerimaan pendapatan oleh Bendahara Penerimaan pada akhir periode pelaporan dan belum disetorkan ke Kas Umum Daerah dicatat sebagai Pendapatan-LO sebesar hak Pemerintah Kota Bima;
4. Pendapatan yang dipungut dengan menggunakan karcis, pengakuan Pendapatan-LO dicatat sebesar nilai karcis yang berhasil "dijual", bukan berdasarkan jumlah karcis yang tercetak atau yang didistribusikan kepada juru pungut;
5. Dalam hal besaran pengurang terhadap Pendapatan-LO Bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan;
6. Pendapatan-LO dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya (*actual price*) yang diterima ataupun menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga. Pendapatan-LO dari transaksi pertukaran

- harus diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada masyarakat ataupun entitas pemerintah lainnya dengan harga tertentu yang dapat diukur secara andal;
7. Pendapatan-LO operasional non pertukaran, diukur sebesar aset yang diperoleh dari transaksi non pertukaran yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar;
 8. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (recurring) atas Pendapatan-LO pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan;
 9. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (nonrecurring) atas Pendapatan-LO yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama;
 10. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas Pendapatan-LO yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut;
 11. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
- B. Pengukuran beban yaitu sebesar harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Apabila tidak ada harga perolehan, maka beban dikukur berdasarkan taksiran nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi.

4.3.3 Pengukuran Pos-PoS Neraca

- A. Pengukuran Aset adalah sebagai berikut.
 1. Kas dicatat sebesar nilai nominal;
 2. Investasi jangka pendek dicatat sebesar:
 - a. Nilai pasar sebagai dasar penerapan nilai wajar untuk investasi yang memiliki pasar aktif. Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat digunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya;
 - b. Nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar, apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan. Apabila tidak ada nilai wajar, maka Investasi Jangka Pendek dinilai berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut;
 - c. Nilai nominal, apabila Investasi Jangka Pendek dalam bentuk bukan surat berharga.
 3. Piutang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
 4. Persediaan dicatat sebesar:
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
 - c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.
 5. Investasi jangka panjang dicatat sebesar:

- a. Nilai pasar sebagai dasar penerapan nilai wajar untuk investasi yang memiliki pasar aktif. Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat digunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya;
 - b. Biaya perolehan, apabila investasi jangka panjang yang bersifat permanen;
 - c. Nilai perolehan, apabila investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan;
 - d. Nilai bersih yang dapat direalisasikan, apabila investasi jangka panjang non permanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian;
 - e. Biaya pembangunan, apabila investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah; dan
 - f. Harga perolehan, apabila investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah, atau nilai wajar investasi jika harga perolehannya tidak ada.
6. Investasi Non Permanen Dana Bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir;
 7. Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut;
 8. Aset Lainnya dicatat sebesar:
 - a. Nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan untuk piutang dari tagihan penjualan angsuran. Apabila dalam pembayaran dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya;
 - b. Nilai kerugian yang menjadi tanggung jawab seseorang sesuai dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak untuk Piutang dari Tuntutan Ganti Rugi;
 - c. Harga perolehan untuk aset tak berwujud; dan
 - d. Nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian untuk aset yang diserahkan oleh Pemerintah Daerah untuk diusahakan dalam perjanjian kerjasama/kemitraan dan nilai bersih yang tercatat atau sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diserahkan untuk aset hasil kerjasama yang telah diserahkan kepada pemerintah setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya.
- B. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- C. Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

4.4.1 Pendapatan-LRA

- A. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah;
- B. Pendapatan-LRA diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Klasifikasi atas Pendapatan-LRA dirinci lebih lanjut pada Bagan Akun Standar;
- C. Saldo Anggaran Lebih (SAL) adalah gunggungan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan;
- D. Pendapatan-LRA diakui pada saat:
 1. Pendapatan telah diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pada akhir periode pelaporan, jika terdapat pendapatan yang dipungut oleh/disetor kepada Bendahara Penerimaan SKPD namun belum disetorkan ke Kas Umum Daerah tidak diakui sebagai pendapatan LRA;
 2. Diterima di SKPD;
 3. Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD;
 4. Pendapatan telah diterima oleh BLUD dan digunakan langsung tanpa disetor ke Rekening Kas Umum Daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk dicatat sebagai pendapatan daerah;
 5. Pendapatan yang diterima oleh Bendahara Penerimaan namun belum dianggarkan dalam APBD, tetap disetorkan ke kas daerah sesuai dengan jenis pendapatan yang diterima dan dilaporkan dalam LRA dengan target anggaran pendapatan sebesar nol. Atas setoran pendapatan tersebut diakui menambah pendapatan di SKPD pemungut dan penyetor;
 6. Hasil atas investasi jangka pendek yang kurang dari tiga bulan berupa bunga deposito diakui menambah pendapatan bunga;
 7. Hasil atas investasi jangka pendek yang berusia 3-12 bulan, dan hasil investasi berupa obligasi diakui menambah pendapatan bunga;
 8. Bila terdapat aset tetap/lainnya yang dijual oleh Pemerintah Kota Bima, maka atas hasil penjualan tersebut diakui sebagai pendapatan dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan. Atas uang jaminan pemeliharaan atau perbaikan atau uang retensi, diakui Pendapatan-LRA ketika pihak ketiga dinyatakan tidak memenuhi janji sesuai dengan kontrak yang disepakati dengan Pemerintah Kota Bima;
 9. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya maupun periode berjalan dibukukan sebagai pengurang Pendapatan-LRA;
 10. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas penerimaan Pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang Pendapatan-LRA pada periode yang sama;

11. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas penerimaan Pendapatan-LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang SAL pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut. Dalam LRA, pembayaran restitusi (pengembalian kelebihan bayar) pendapatan tersebut oleh Pemerintah Kota Bima dilakukan dengan SP2D LS dengan menggunakan akun Belanja Tak Terduga;
 12. Pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD; dan
 13. Pendapatan yang diterima entitas lain diluar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.
- E. Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.

4.4.2 Belanja

- A. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi SAL dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah;
- B. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah;
- C. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perpendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil;
- D. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum;
- E. Belanja daerah diklasifikasikan menurut Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) Pengguna Anggaran dan Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas;
- F. Belanja menurut klasifikasi ekonomi secara terinci terdapat dalam Bagan Akun Standar;
- G. Realisasi belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran;
- H. Penerimaan kembali belanja yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama;
- I. Karena adanya perbedaan klasifikasi menurut peraturan perundangan tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dengan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, maka entitas akuntansi dan pelaporan harus membuat konversi untuk klasifikasi belanja yang akan dilaporkan dalam laporan muka laporan realisasi anggaran (LRA);
- J. Setelah dilakukan konversi maka klasifikasi berdasarkan pada klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi;

- K. Belanja disajikan dalam LRA sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu: Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga serta dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan;
- L. Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu;
- M. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan belanja antara lain:
 - 1. Pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
 - 2. Penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya target realisasi belanja daerah;
 - 3. Konversi yang dilakukan akibat perbedaan klasifikasi belanja yang didasarkan pada peraturan perundangan tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan yang didasarkan pada PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 - 4. Penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang diperlukan;
- N. Belanja diukur dan disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

4.4.3 Pembiayaan

- A. Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran;
- B. Pembiayaan diklasifikasikan menjadi penerimaan pembiayaan yang dirinci lagi menurut sumber pembiayaan, dan pengeluaran pengeluaran pembiayaan daerah dan dirinci lagi menurut jenis pengeluaran pembiayaan;
- C. Penerimaan pembiayaan meliputi: SiLPA tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman, penerimaan kembali pemberian pinjaman dan penerimaan piutang daerah, dan penerimaan pembiayaan daerah lain yang sah;
- D. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain berupa: pembentukan dana cadangan, penyertaan modal (investasi) daerah, pembayaran pokok utang, dan pemberian pinjaman daerah;
- E. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah;
- F. Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari penggunaan SiLPA merupakan penerimaan pembiayaan yang berasal dari sisa perhitungan APBD periode sebelumnya. Penggunaan SiLPA diakui pada saat perda tentang perhitungan APBD tahun sebelumnya telah disahkan oleh DPRD;
- G. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah;

- H. Pemberian dana bergulir untuk kelompok masyarakat yang mengurangi rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Pengeluaran Pembiayaan, dan penerimaan dana bergulir dari kelompok masyarakat yang menambah rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Penerimaan Pembiayaan;
- I. Apabila mekanisme pengembalian dan penyaluran dana tersebut dilakukan melalui rekening Kas Umum Daerah, maka dana tersebut sejatinya merupakan piutang. Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai piutang dana bergulir, dan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang;
- J. Dana bergulir yang mekanisme pengembalian dan penyaluran kembali dana bergulir yang dilakukan oleh entitas akuntansi/badan layanan umum daerah yang dilakukan secara langsung (tidak melalui rekening kas umum daerah), seluruh dana tersebut disajikan sebagai investasi jangka panjang, dan tidak dianggarkan dalam penerimaan dan/atau pengeluaran pembiayaan;
- K. Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;
- L. Pembiayaan disajikan dalam LRA sebagai bagian dari upaya Pemerintah Kota Bima untuk memanfaatkan surplus anggaran dan menggali sumber dana untuk menutupi defisit anggaran.

4.4.4 Pendapatan-LO

- A. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali;
- B. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau saat pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*);
- C. Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, Pendapatan-LO diakui dengan mengacu pada peraturan perundungan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum;
- D. Pendapatan-LO pada PPKD meliputi: pendapatan transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah;
- E. Pendapatan-LO pada SKPD meliputi: PAD Melalui Penetapan, PAD Tanpa Penetapan, dan PAD dari Hasil Eksekusi Jaminan;
 - 1. PAD melalui penetapan ini diartikan sebagai perolehan pendapatan yang menjadi hak Pemerintah Kota Bima yang disahkan dengan penetapan;
 - 2. PAD tanpa Penetapan adalah pendapatan yang menjadi hak Pemerintah Kota Bima tanpa didahului dengan penetapan secara resmi yang dikirimkan ke Pemerintah Kota Bima karena proses bisnis yang tidak memungkinkan;
- F. Pendapatan-LO disajikan sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Rincian dari Pendapatan-LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi sumber pendapatan;

4.4.5 Beban

- A. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban;
- B. Beban diakui saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa;
- C. Pengakuan beban pada periode berjalan di Pemerintah Kota Bima dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D belanja, kecuali pengeluaran belanja modal. Sedangkan pengakuan beban pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian;
- D. Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) LS atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi;
- E. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran pada saat Pertanggungjawaban (SPJ) atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dari bendahara pengeluaran dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi;
- F. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu: Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Penyusutan dan amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bunga, dan Beban Transfer.

4.4.6 Aset/Aktiva

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.

4.4.6.1 Aset Lancar

1. Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.
2. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3-12 bulan, Surat Utang Negara (SUN) Pemerintah jangka pendek, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN). Pos-pos piutang antara lain piutang pajak, retribusi, dana perimbangan, bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar tuntutan ganti rugi, piutang hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan piutang yang bersumber dari lain-lain PAD yang sah. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

3. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.
4. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas (jatuh tempo kurang dari tiga bulan) tanggal perolehannya.
5. Kas diakui pada saat diterima oleh BUD, Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, dan Badan Layanan Umum Daerah. Kas yang dikeluarkan untuk belanja oleh BUD diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Rekening Kas Umum Daerah sedangkan bagi SKPD diakui pada saat dilakukan pengesahan oleh PA/KPA setelah diverifikasi oleh PPK SKPD.
6. Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan atau dicairkan serta dimiliki 3-12 bulan terhitung mulai tanggal pelaporan.
7. Investasi jangka pendek terdiri atas deposito berjangka waktu 3-12 bulan, pembelian obligasi/Surat Utang Negara (SUN) pemerintah jangka pendek, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN).
8. Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Kota Bima dan/atau hak Pemerintah Kota Bima yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat pemberian barang/jasa, perjanjian, terbitnya ketetapan atas pajak daerah dan retribusi daerah, atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
9. Piutang terdiri atas: piutang pajak, retribusi, dana perimbangan, bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar tuntutan ganti rugi, piutang hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan piutang yang bersumber dari lain-lain PAD yang sah.
10. Piutang diakui ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas yaitu pada saat diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)/Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD), atau telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan, atau belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.
11. Penyisihan piutang adalah estimasi yang dilakukan untuk piutang tidak tertagih pada akhir setiap periode yang dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.
12. Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.
13. Pengukuran Berikutnya (*subsequent measurement*) terhadap pengakuan awal. Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.
14. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
15. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan

barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

16. Persediaan dapat terdiri atas: alat tulis kantor, alat listrik, material/bahan, benda pos, bahan bakar, dan bahan makanan pokok.
17. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal atau pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

4.4.6.2. Investasi Jangka Panjang

1. Investasi jangka panjang adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
2. Investasi jangka panjang terdiri dari:
 - a. Investasi non permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali. Investasi non permanen dapat berupa pembelian SUN dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan, penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga, modal kerja yang digulirkan ke masyarakat/kelompok masyarakat (dana bergulir), dan investasi non permanen lainnya.
 - b. Investasi permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali. Investasi permanen dapat berupa penyertaan modal pemerintah pada perusahaan daerah dan badan usaha lainnya yang bukan milik daerah, dan investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat antara lain penambahan modal pada Koperasi Pegawai Negeri.
3. Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka panjang apabila memenuhi salah satu kriteria berikut, yaitu manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah atau nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya.
4. Pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui dan dicatat sebagai pengeluaran pembiayaan.
5. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode yaitu: metode biaya dengan kriteria kepemilikan kurang dari 20%; metode ekuitas dengan kriteria kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan lebih dari 50%, metode nilai bersih yang direalisasikan dengan kriteria kepemilikan bersifat non permanen.
6. Dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh Pengguna Anggaran atau Kuasa Pengguna Anggaran yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya.

7. Pengeluaran dana bergulir diakui sebagai Pengeluaran Pembiayaan yang disajikan dalam LRA maupun LAK.
8. Dana Bergulir disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen - Dana Bergulir.
9. Dana bergulir dapat dihapuskan jika Dana Bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Daerah, beserta perubahan atas Peraturan Pemerintah tersebut jika ada.

4.4.6.3. Aset Tetap

1. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Kota Bima atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
2. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber APBD (sebagian atau seluruhnya) melalui pengadaan, pembangunan, atau dapat juga diperoleh dari donasi atau pertukaran dengan aset lainnya.
3. Aset tetap terdiri dari: Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi dalam Pengerjaan.
4. Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.
5. Peralatan dan Mesin, meliputi alat-alat berat, alat-alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, dan alat persenjataan/keamanan.
6. Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kelompok Gedung dan Bangunan adalah gedung perkantoran, rumah dinas, bangunan tempat ibadah, bangunan menara, monumen/bangunan bersejarah, gudang, gedung museum dan rambu-rambu.
7. Jalan Irigasi dan Jaringan, meliputi jalan raya, jembatan, bangunan air, instalasi air bersih, instalasi pembangkit listrik, jaringan air minum, jaringan listrik, dan jaringan telepon.
8. Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset Tetap Lainnya, meliputi koleksi perpustakaan/buku dan non buku, barang bercorak kesenian/ kebudayaan/olah raga, hewan, ikan, dan tanaman.
9. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses

perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

10. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi dalam Pengeraaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh, biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal, dan aset tersebut masih dalam proses pengeraaan.
11. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal.
12. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
13. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
14. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Tujuan dasarnya adalah menyesuaikan nilai aset tetap untuk mencerminkan nilai wajarnya, di samping itu penyusutan juga dimaksudkan untuk menggambarkan penurunan kapasitas dan manfaat yang diakibatkan pemakaian aset tetap dalam kegiatan pemerintahan.
15. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

4.4.6.4. Dana Cadangan

1. Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi/tahun anggaran.
2. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan dan pembentukan Dana Cadangan menambah Dana Cadangan yang bersangkutan.

4.4.6.5. Aset Lainnya

1. Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.
2. Aset lainnya meliputi tagihan penjualan angsuran, tuntutan pertimbahaaraan dan tuntutan ganti rugi, aset tak berwujud, kemitraan dengan pihak ketiga, dan aset lain-lain.
3. Tagihan Penjualan Angsuran merupakan hak untuk menagih atas penjualan barang milik daerah yang dilakukan secara cicilan/angsuran, pada umumnya penyelesaiannya dapat melebihi satu periode akuntansi.

4. Piutang dari tagihan penjualan angsuran diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam pembayaran dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersih.
5. Tuntutan Perbendaharaan (TP) dikenakan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian daerah.
6. Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan piutang yang timbul karena pengenaan ganti kerugian daerah kepada pegawai negeri bukan bendahara, sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas yang menjadi kewajibannya.
7. Piutang dari TGR diukur sebesar nilai kerugian yang menjadi tanggung jawab seseorang sesuai dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak.
8. Aset Tak Berwujud (ATB) adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah.
9. ATB diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu ATB hingga siap untuk digunakan dan ATB tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut.
10. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Masa manfaat ATB dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya harus diperhitungkan dalam penetapan periode amortisasi.
11. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas tidak berakhir jika aset tersebut tidak lagi digunakan, kecuali aset tersebut sudah sepenuhnya disusutkan atau digolongkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.
12. Amortisasi dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode unit produksi.
13. Jumlah yang dapat diamortisasi dari ATB harus dialokasikan secara sistematis berdasarkan perkiraan terbaik dari masa manfaatnya. Masa manfaat ATB adalah 20 tahun sejak perolehan ATB.
14. Amortisasi hanya dapat diterapkan atas ATB yang memiliki masa manfaat terbatas dan pada umumnya ditetapkan dalam jumlah yang sama pada periode, atau dengan suatu basis alokasi garis lurus. ATB dengan masa manfaat yang terbatas (seperti paten, hak cipta, waralaba dengan masa manfaat terbatas, dll) harus diamortisasi selama masa manfaat atau masa secara hukum mana yang lebih pendek.
15. Aset Kerjasama/Kemitraan adalah aset tetap yang dibangun atau digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama/kemitraan.
16. Aset Kerjasama/Kemitraan diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset kerjasama/kemitraan.

17. Aset Kerjasama/Kemitraan berupa gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dalam rangka kerja sama bangun serah guna (BSG), diakui pada saat pengadaan/pembangunan gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan untuk digunakan/dioperasikan.
18. Aset Kerjasama/Kemitraan dicatat sebagai aset kerjasama/kemitraan sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar.
19. Aset Lain-Lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perpendaharaan, tuntutan ganti rugi, dan kemitraan dengan pihak ketiga.
20. Pengakuan Aset Lain-Lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

4.4.7 Kewajiban

- A. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
- B. Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- C. Kewajiban jangka pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- D. Kewajiban jangka pendek antara lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga, utang perhitungan fihak ketiga (PFK), utang bunga, bagian lancar utang jangka panjang, utang beban dan utang jangka pendek lainnya.
- E. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- F. Kewajiban jangka panjang meliputi utang dalam negeri dan utang jangka panjang lainnya.
- G. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- H. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

4.4.8 Ekuitas

- A. Ekuitas merupakan kekayaan bersih Pemerintah Kota Bima yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Kota Bima pada tanggal laporan.
- B. Ekuitas dana terdiri dari ekuitas yang digunakan untuk mencatat akun untuk menampung saldo kekayaan bersih Pemerintah Kota Bima yang diperoleh dari LPE dan ekuitas untuk dikonsolidasikan yang digunakan untuk mencatat *reciprocal account* untuk kepentingan konsolidasi yang mencakup akun RK PPKD atau RK SKPKD. Ekuitas untuk dikonsolidasikan ini berada di SKPD.

- C. Ekuitas diakui pada akhir periode berdasarkan jurnal penyesuaian untuk memindahkan surplus/defisit LO ke Neraca. Sedangkan ekuitas untuk dikonsolidasikan diakui pada saat terjadi transaksi resiprokal antara SKPKD dengan SKPD. Pada akhir periode akuntansi, ekuitas untuk dikonsolidasikan ini akan dieliminasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan konsolidasi.
- D. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode, agar informasi yang dijadikan dapat dipahami atau untuk memudahkan pembaca perlu diberikan penjelasan untuk masing-masing pos pada laporan keuangan, sejalan dengan maksud tersebut tahapan penjelasan pos-pos Laporan Keuangan ini akan diawali dengan penjelasan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Arus Kas.

5.1 PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Bima merupakan laporan yang menjelaskan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Pemerintah Kota Bima yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan. Dalam penjelasan LRA ini akan disajikan sesuai dengan Struktur APBD yang meliputi Pendapatan, Belanja, dan Penerimaan Pembiayaan Daerah.

5.1.1. PENDAPATAN

Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pendapatan	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
	745.404.518.907,00	729.687.511.750,67	715.383.787.682,95

Pendapatan Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp745.404.518.907,00 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 236) dan terealisasi senilai Rp729.687.511.750,67 atau 97,89%. Jika dibandingkan realisasi pendapatan Tahun 2020 senilai Rp715.383.787.682,95 maka realisasi pendapatan Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp14.303.724.067,72 atau 1,96%.

Realisasi Pendapatan tersebut meliputi realisasi Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebagaimana yang terdapat pada ikhtisar dibawah ini :

Tabel 5.1.1
Realisasi Pendapatan Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
PENDAPATAN					
	Pendapatan Asli Daerah				
1	Pendapatan Pajak Daerah	23.131.077.198,00	19.507.819.782,88	84,34	18.558.631.974,13
2	Pendapatan Retribusi Daerah	18.928.026.700,00	15.196.689.454,00	80,29	11.151.090.529,36
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.650.003.101,00	1.284.388.411,79	77,84	1.579.915.958,62

No	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	15.196.970.014,00	11.004.619.098,00	72,41	15.990.179.474,58
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	58.906.077.013,00	46.993.516.746,67	79,78	47.279.817.936,69
	Pendapatan Transfer				
	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan				
1	Bagi Hasil Pajak	29.661.472.762,00	37.344.039.204,00	125,90	13.627.373.324,00
2	Dana Alokasi Umum	432.159.814.000,00	432.159.814.000,00	100,00	439.644.557.000,00
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	69.117.431.000,00	68.320.563.668,00	98,85	63.487.181.845,00
4	Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	59.450.893.000,00	56.185.780.202,00	94,51	57.622.822.299,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	590.389.610.762,00	594.010.197.074,00	100,61	587.547.659.216,00
	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya				
1	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	30.025.143.000,00	30.025.143.000,00	100,00	19.485.769.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	30.025.143.000,00	30.025.143.000,00	100,00	19.485.769.000,00
	Transfer Pemerintah Propinsi				
1	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	48.315.688.132,00	40.727.314.230,00	84,29	41.304.094.690,00
	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi	48.315.688.132,00	40.727.314.230,00	84,29	41.304.094.690,00
	Total Pendapatan Transfer	668.730.441.894,00	664.762.654.304,00	99,41	648.337.522.906,00
	Lain-lain Pendapatan yang Sah				
1	Pendapatan Hibah	17.768.000.000,00	17.911.340.000,00	100,81	19.766.446.840,26
2	Pendapatan Lainnya	0,00	20.000.700,00	0,00	0
	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	17.768.000.000,00	17.931.340.700,00	100,92	19.766.446.840,26
	TOTAL	745.404.518.907,00	729.687.511.750,67	97,89	715.383.787.682,95

Rekapitulasi Pendapatan Daerah berdasarkan SKPD Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5.1.2

Rekapitulasi Pendapatan Daerah Berdasarkan SKPD Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	150.000.000,00	144.000.000,00	96,00	70.000.000,00	117.000.000,00	167,14
2	Dinas Kesehatan	19.375.344.300,00	17.506.127.632,00	90,35	18.854.697.460,00	15.000.679.651,89	79,56
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.300.000.000,00	1.232.749.438,00	94,83	777.750.000,00	615.644.660,00	79,16
4	Dinas Lingkungan Hidup	400.000.000,00	291.095.000,00	72,77	326.980.000,00	275.565.000,00	84,28
5	Dinas Perhubungan	1.250.000.000,00	297.965.000,00	23,84	394.509.000,00	306.076.000,00	77,58

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	197.284.000,00	187.738.000,00	95,16	187.738.000,00	203.750.017,36	108,53
7	Dinas Koperindag	2.805.332.400,00	1.417.779.537,00	50,54	1.148.733.525,00	1.184.454.609,00	103,11
8	Dinas Kelautan dan Perikanan	236.000.000,00	131.650.000,00	55,78	151.000.000,00	114.400.000,00	75,76
9	Dinas Pariwisata	1.517.820.000,00	574.745.000,00	37,87	578.618.000,00	690.478.000,00	119,33
10	Dinas Pertanian	250.000.000,00	207.786.000,00	83,11	106.450.000,00	111.103.950,00	104,37
11	Sekretariat Daerah	561.675.000,00	361.970.000,00	64,44	291.294.000,00	176.250.000,00	60,51
12	Bagian Ekonomi	0,00	0,00	0,00	0,00	4.000,00	0,00
13	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	717.361.063.207,00	707.333.906.143,67	98,60	22.220.221.701,00	19.762.846.004,13	88,94
14	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPKD)	0,00	0,00	0,00	691.190.052.444,13	676.825.535.790,57	97,92
JUMLAH		745.404.518.907,00	729.687.511.750,67	97,16	736.298.044.130,13	715.383.787.682,95	97,16

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah Anggaran 2021 (Rp) 58.906.077.013,00 Realisasi 2021 (Rp) 46.993.516.746,67 Realisasi 2020 (Rp) 47.279.817.936,69

Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Bima bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, dengan target pada Tahun 2021 senilai Rp58.906.077.013,00 dan terealisasi senilai Rp46.993.516.746,67 atau 79,78%. Jika dibandingkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp47.279.817.936,69 maka terjadi penurunan senilai Rp286.301.190,02 atau 0,61%.

Tabel 5.1.3
Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
PENDAPATAN					
Pendapatan Asli Daerah					
1	Pendapatan Pajak Daerah	23.131.077.198,00	19.507.819.782,88	84,34	18.558.631.974,13
2	Pendapatan Retribusi Daerah	18.928.026.700,00	15.196.689.454,00	80,29	11.151.090.529,36
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.650.003.101,00	1.284.388.411,79	77,84	1.579.915.958,62
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	15.196.970.014,00	11.004.619.098,00	72,41	15.990.179.474,58
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		58.906.077.013,00	46.993.516.746,67	79,78	47.279.817.936,69

5.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah Anggaran 2021 (Rp) 23.131.077.198,00 Realisasi 2021 (Rp) 19.507.819.782,88 Realisasi 2020 (Rp) 18.558.631.974,13

Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp23.131.077.198,00 dan terealisasi senilai Rp19.507.819.782,88 atau 84,34%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp18.558.631.974,13 maka realisasi pendapatan Pajak Daerah

Tahun 2021 menunjukkan peningkatan yaitu senilai Rp949.187.808,75 atau 4,10% yang dipengaruhi oleh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Mineral, Pajak Bumi dan Bangunan-P2 dan BPHTB.

Pendapatan Pajak Daerah diperoleh dari :

Tabel 5.1.4
Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Pajak Daerah - LRA	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Hotel	536.000.000,00	415.017.422,00	77,43	200.630.863,50
2	Restoran	2.212.886.948,00	1.255.900.981,20	56,75	1.326.384.079,71
3	Hiburan	23.750.000,00	19.426.900,00	81,80	24.028.240,00
4	Reklame	774.440.250,00	567.980.156,75	73,34	593.788.492,25
5	Penerangan Jalan	9.250.000.000,00	8.463.177.492,00	91,49	8.339.356.068,00
6	Pajak Parkir	160.000.000,00	114.736.000,00	71,71	92.195.500,00
7	Air Tanah	54.000.000,00	46.170.792,18	85,50	46.406.476,42
8	Sarang Burung Walet	30.000.000,00	11.500.000,00	38,33	31.500.000,00
9	Mineral Bukan Logam dan Batuan	500.000.000,00	207.879.473,75	41,58	361.976.516,25
10	Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	5.300.000.000,00	3.633.609.655,00	68,56	3.939.839.288,00
11	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	4.290.000.000,00	4.772.420.910,00	111,25	3.602.526.450,00
Jumlah		23.131.077.198,00	19.507.819.782,88	84,34	18.558.631.974,13

Secara rinci anggaran dan realisasi pajak daerah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.1.5
Rincian Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Pajak Daerah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
Pajak Hotel					
1	Hotel	441.800.000,00	377.505.977,00	85,45	169.439.613,50
2	Rumah Penginapan dan Sejenisnya	33.600.000,00	29.427.975,00	87,58	18.261.250,00
3	Rumah Kos	60.600.000,00	8.083.470,00	13,34	12.930.000,00
Jumlah		536.000.000,00	415.017.422,00	77,43	200.630.863,50
Pajak Restoran					
1	Restoran	1.050.000.000,00	569.871.164,00	54,27	614.540.894,90
2	Rumah Makan	600.000.000,00	165.634.014,00	27,61	166.010.500,50
3	Kafetaria	60.000.000,00	90.469.676,20	150,78	67.350.913,60
4	Kantin	2.886.948,00	8.741.706,00	302,80	8.633.381,55
5	Warung	250.000.000,00	177.019.248,00	70,81	218.671.058,65
6	Jasa Boga/Katering	250.000.000,00	244.165.173,00	97,67	251.177.330,51
Jumlah		2.212.886.948,00	1.255.900.981,20	56,75	1.326.384.079,71

No	Pajak Daerah	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
	Pajak Hiburan				
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Diskotik,Karaoke,Klub Malam dan Sejenisnya	14.500.000,00	5.486.800,00	37,84	8.660.040,00
3	Permainan Bilyar, Golf, Bowling	1.050.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan	7.675.000,00	13.940.100,00	181,63	4.250.000,00
5	Panti Pijat, Refleksi,Mandi Uap/Spa dan pusat kebugaran (fitnes Center)	525.000,00	0,00	0,00	525.000,00
6	Hiburan Anak	0,00	0,00	0,00	10.593.200,00
	Jumlah	23.750.000,00	19.426.900,00	81,80	24.028.240,00
	Pajak Reklame				
1	Reklame Papan/Bill Board/Videotron/Megatron	600.000.000,00	412.859.531,75	68,81	496.939.079,75
2	Reklame Kain	71.440.250,00	143.762.250,00	201,23	44.815.000,00
3	Reklame Berjalan	103.000.000,00	11.358.375,00	11,03	52.034.412,50
4	Reklame Cat	0,00	0	0	0
	Jumlah	774.440.250,00	567.980.156,75	73,34	593.788.492,25
	Pajak Penerangan Jalan				
1	Pajak Penerangan Jalan PLN	9.250.000.000,00	8.463.177.492,00	91,49	8.339.356.068,00
	Jumlah	9.250.000.000,00	8.463.177.492,00	91,49	8.339.356.068,00
	Pajak Parkir				
1	Pajak Parkir	160.000.000,00	114.736.000,00	71,71	92.195.500,00
	Jumlah	160.000.000,00	114.736.000,00	71,71	92.195.500,00
	Pajak Air Tanah				
1	Air Tanah	54.000.000,00	46.170.792,18	85,50	46.406.476,42
	Jumlah	54.000.000,00	46.170.792,18	85,50	46.406.476,42
	Pajak Sarang Burung Walet				
1	Sarang Burung Walet	30.000.000,00	11.500.000,00	38,33	31.500.000,00
	Jumlah	30.000.000,00	11.500.000,00	38,33	31.500.000,00
	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan				
1	Pasir dan kerikil	266.380.000,00	86.731.362,50	32,56	59.964.018,75
2	Kerikil	0,00	0,00	0,00	46.733.550,00
3	Batu Gunung/Kali	0,00	0,00	0,00	110.915.612,50
4	Pasir Batu/Sirtu	0,00	0,00	0,00	24.507.225,00
5	Tanah Liat	21.800.000,00	7.503.875,00	34,42	5.216.000,00
6	Tanah Urug	0,00	0,00	0,00	114.640.110,00
7	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	211.820.000,00	113.644.236,25	53,65	0,00
	Jumlah	500.000.000,00	207.879.473,75	41,58	361.976.516,25
	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan				
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	5.300.000.000,00	3.633.609.655,00	68,56	3.939.839.288,00
	Jumlah	5.300.000.000,00	3.633.609.655,00	68,56	3.939.839.288,00
	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
1	BPHTB – Pemindahan Hak	4.290.000.000,00	4.772.420.910,00	111,25	3.602.526.450,00

No	Pajak Daerah	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
	Jumlah	4.290.000.000,00	4.772.420.910,00	111,25	3.602.526.450,00
	Total Pajak Daerah	23.131.077.198,00	19.507.819.782,88	84,34	18.558.631.974,13

5.1.1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	Realiasi 2020 (Rp)
		18.928.026.700,00	15.196.689.454,00	11.151.090.529,36

Retribusi Daerah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp18.928.026.700,00 dan terealisasi senilai Rp15.196.689.454,00 atau 80,29%. Jika dibandingkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp11.151.090.529,36 maka realisasi Retribusi Daerah Tahun 2021 menunjukkan kenaikan senilai Rp4.045.598.924,64 atau 21,37% yang dipengaruhi oleh Retribusi Jasa Umum.

Untuk Pendapatan Retribusi tersebut dapat dirinci secara kelompok sebagai berikut :

Tabel 5.1.6
Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2021 dan Tahun 2020

No.	Retribusi Daerah	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
1	Retribusi Jasa Umum	12.968.659.300,00	11.553.009.479,00	89,08	8.368.462.760,36
2	Retribusi Jasa Usaha	4.809.367.400,00	2.694.455.537,00	56,03	2.289.713.109,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	1.150.000.000,00	949.224.438,00	82,54	492.914.660,00
	Jumlah Retribusi Daerah	18.928.026.700,00	15.196.689.454,00	80,29	11.151.090.529,36

Secara rinci Retribusi Daerah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.1.7
Rincian Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2021 dan Tahun 2020

No.	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
Retribusi Jasa Umum					
1	Pelayanan Kesehatan	9.994.695.300,00	10.106.612.479,00	101,12	7.105.913.743,00
2	Pelayanan Persampahan/Kebersihan	1.028.280.000,00	869.616.000,00	84,57	281.565.000,00
3	Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum	784.050.000,00	227.542.000,00	29,02	203.670.000,00
4	Pelayanan Pasar	763.350.000,00	89.801.000,00	11,76	505.599.000,00
5	Pengujian Kendaraan Bermotor	201.000.000,00	24.475.000,00	12,18	67.965.000,00
6	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	47.225.000,00	0,00	0,00
7	Pengendalian Menara Telekomunikasi	197.284.000,00	187.738.000,00	95,16	203.750.017,36
	Jumlah	12.968.659.300,00	11.553.009.479,00	89,08	8.368.462.760,36
Retribusi Jasa Usaha					
1	Pemakaian Kekayaan Daerah	1.785.105.000,00	1.339.855.000,00	75,06	909.015.000,00

No.	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
2	Pasar Grosir/Pertokoan	952.487.400,00	720.099.537,00	75,60	647.418.109,00
3	Terminal	18.740.000,00	11.350.000,00	60,57	7.646.000,00
4	Tempat Khusus Parkir	780.660.000,00	206.356.000,00	26,43	211.476.000,00
5	Rumah Potong Hewan	83.625.000,00	23.400.000,00	27,98	19.545.000,00
6	Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.188.750.000,00	393.395.000,00	33,09	494.613.000,00
Jumlah		4.809.367.400,00	2.694.455.537,00	56,03	2.289.713.109,00
Retribusi Perizinan Tertentu					
1	Izin Mendirikan Bangunan	1.000.000.000,00	932.224.438,00	93,22	470.164.660,00
2	Izin Trayek	150.000.000,00	17.000.000,00	11,33	22.750.000,00
3	Izin Usaha Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		1.150.000.000,00	949.224.438,00	82,54	492.914.660,00
Total Retribusi Daerah		18.928.026.700,00	15.196.689.454,00	80,29	11.151.090.529,36

5.1.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		1.650.003.101,00	1.284.388.411,79	1.579.915.958,62

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik Daerah/BUMD. Pada Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp1.650.003.101,20 dan terealisasi senilai Rp1.284.388.411,79 atau 77,84%. Jika dibandingkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp1.579.915.958,62 maka realisasi Tahun 2020 mengalami penurunan senilai Rp295.527.546,83 atau 17,91%.

Rincian Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebagai berikut :

Tabel 5.1.8
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	BUMD	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
1	PT. Bank NTB	1.508.129.846,00	1.069.057.966,00	70,8 9	1.403.055.467,00
2	PT Jamkrida NTB Bersaing	20.552.125,00	23.932.217,79	116, 4	26.090.966,62
3	PD. BPR NTB Bima	103.598.760,00	180.014.359,00	173, 8	150.769.525,00
4	KPN Sabua Ade	17.722.370,00	11.383.869,00	64,2 3	0,00
Jumlah		1.650.003.101,00	1.284.388.411,79	77,8 4	1.579.915.958,62

5.1.1.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		15.196.970.014,00	11.004.619.098,00	15.990.179.474,58

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp15.196.970.014 dan terealisasi senilai Rp11.004.619.098 atau 72,41%. Jika

dibandingkan Realisasi Tahun 2020 senilai Rp15.990.179.474,58 maka realisasi Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp4.985.560.376,58 atau 32,81%.

Tabel 5.1.9
Obyek Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah tahun 2021 dan tahun 2020

No	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan	475.000.000,00	21.434.000,00	4,51	868.752.300,00
2	Penerimaan jasa giro	747.227.877,00	688.317.761,77	92,12	1.339.340.650,48
3	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	5.365.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Penerimaan bunga deposito	1.151.862.441,00	1.737.013.060,61	150,80	4.476.325.686,58
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	3.314.090.696,00	789.079.651,20	23,81	194.225.250,00
5	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	68.896.386,00	0,00	0,00
6	Pendapatan denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan	0,00	27.868.961,50	0,00	31.663.338,00
7	Pendapatan denda pajak	0,00	279.305,92	0,00	2.002.954,00
8	Pendapatan Denda Retribusi	0,00	0,00	0,00	27.516.520,00
9	Pendapatan dari Pengembalian	0,00	98.878.818,00	0,00	1.052.537.659,52
10	Lain-Lain PAD yang Sah lainnya	0,00	0,00	0,00	49.323.778,00
11	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari kelompok masyarakat	0,00	0,00	0,00	75.500,00
12	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	9.503.424.000,00	7.572.851.153,00	79,69	7.948.415.838,00
Jumlah		15.196.970.014,00	11.004.619.098,00	72,41	15.990.179.474,58

Rincian Obyek Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.1.10
Rincian Obyek Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah tahun 2021 dan tahun 2020

No	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan					
1	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	400.000.000,00	0,00	0,00	5.030.000,00
2	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	0,00	0,00	0,00	823.487.300,00
4	Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan	0,00	0,00	0,00	40.235.000,00
5	Hasil Penjualan Aset Lainnya	75.000.000,00	21.434.000,00	28,58	0,00
Jumlah		475.000.000,00	21.434.000,00	4,51	868.752.300,00
Penerimaan Jasa Giro					
1	Jasa Giro Kas Daerah	728.362.757,00	660.328.488,75	90,66	1.276.917.376,43
2	Jasa Giro Pemegang Kas	18.865.120,00	27.989.273,02	148,37	62.423.274,05
Jumlah		747.227.877,00	688.317.761,77	92,12	1.339.340.650,48
Penerimaan Bunga Deposito					
1	Rekening Deposito Pada Bank NTB	0,00	0,00	0,00	1.882.207.787,72
2	Rekening Deposito Pada Bank BRI	0,00	0,00	0,00	792.487.741,00

No	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
3	Rekening Deposito Pada Bank BNI	0,00	0,00	0,00	1.599.328.788,00
4	Rekening Deposito Pada Bank Mandiri	0,00	0,00	0,00	202.301.369,86
5	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	1.151.862.441,00	1.737.013.060,61	150,80	0,00
	Jumlah	1.151.862.441,00	1.737.013.060,61	150,80	4.476.325.686,58
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)					
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendaharawan/Kerugian Uang	3.314.090.696,00	65.322.980,00	1,97	194.817.750,00
2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendaharawan/Kerugian Barang	0,00	723.756.671,20	0,00	0,00
	Jumlah	3.314.090.696,00	789.079.651,20	23,81	194.817.750,00
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain					
1	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	68.896.386,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	68.896.386,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan					
1	Bidang Kesehatan	0,00	0,00	0,00	5.751.243,00
2	Bidang Pekerjaan Umum	0,00	0,00	0,00	19.149.320,00
3	Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Bidang Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	0,00	0,00	0,00	3.483.594,00
6	Bidang Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	3.279.181,00
7	Bidang Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Bidang Penanggulangan Bencana	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Bidang Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Pengadaan Pakaian Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	27.868.961,50	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	27.868.961,50	0,00	31.663.338,00
Pendapatan Denda Pajak					
1	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	0,00	279.305,92	0,00	2.002.954,00
	Jumlah	0,00	279.305,92	0,00	2.002.954,00
Pendapatan Denda Retribusi					
1	Pendapatan Denda Retribusi Pelayanan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	27.516.520,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	27.516.520,00
Pendapatan Dari Pengembalian					
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	55.126.218,00	0,00	24.139.734,00
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	0,00	43.752.600,00	0,00	201.935.017,00
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Saku /Transport Peserta Rapat Koordinasi/Rapat	0,00	0,00	0,00	850.000,00

No	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
4	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pembayaran Terhadap Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	235.775.335,00
5	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Kelebihan SP2D	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
6	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Sertifikasi Guru	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Denda Keterlambatan	0,00	0,00	0,00	343.220.790,57
8	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Kekurangan Volume Pekerjaan	0,00	0,00	0,00	121.793.432,95
9	Pendapatan dari Pengembalian Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
10	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Jasa Konsultansi	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
11	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Honorarium PNS	0,00	0,00	0,00	93.630.850,00
12	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Honorarium Non PNS	0,00	0,00	0,00	7.500.000,00
13	Pendapatan dari Pengembalian Uang Lembur PNS	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	2.600.000,00
15	Pendapatan dari Pengembalian Belanja ATK	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Makanan dan Minuman Rapat	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Makanan dan Minuman Pegawai	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Jasa Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Cetak dan Pengadaan	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Pendapatan dari Pengembalian Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		0,00	98.878.818,00	0,00	1.051.945.159,52
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat					
1	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa/Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat	5.365.000,00	0,00	0,00	75.500,00
Jumlah		5.365.000,00	0,00	0,00	75.500,00
Lain-Lain PAD yang Sah Lainnya					
1	Lain-Lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	0,00	0,00	123.778,00
2	Penerimaan Honor Tim CMS	0,00	0,00	0,00	49.200.000,00
3	Dana Pembinaan dari PD. BPR NTB BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00	0,00	49.323.778,00
Pendapatan Dana Kapitasi JKN					
1	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	9.503.424.000,00	7.572.851.153,00	79,69	7.948.415.838,00

No	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
	Jumlah	9.503.424.000,00	7.572.851.153,00	79,69	7.948.415.838,00
	Pendapatan Dana BOS Satuan Pendidikan Negeri				
1	Pendapatan Dana BOS Satuan Pendidikan Negeri	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	15.196.970.014,00	11.004.619.098,00	72,41	15.990.179.474,58

Penerimaan Dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Dinas Kesehatan yang terdapat pada Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP di tujuh Puskesmas Kota Bima Tahun 2021 sebesar Rp7.572.851.153,00 terdiri dari :

Tabel 5.1.11

Dana Jaminan Kesehatan Nasional Pada Puskesmas Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No	Puskesmas	Realiasi 2021 (Rp)	Realiasi 2020 (Rp)
1	PKM Mpunda	1.746.675.899,00	1.747.938.000,00
2	PKM Rasanae Timur	730.217.100,00	772.321.200,00
3	PKM Paruga	1.335.810.336,00	1.425.822.300,00
4	PKM Penanae	1.775.705.699,00	1.849.869.388,00
5	PKM Kolo	342.821.986,00	322.155.050,00
6	PKM Kumbe	342.679.554,00	340.782.900,00
7	PKM Jatibaru	1.298.940.579,00	1.489.527.000,00
	Jumlah	7.572.851.153,00	7.948.415.838,00

5.1.1.2	Pendapatan Transfer	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	Realiasi 2020 (Rp)
		668.730.441.894,00	664.762.654.304,00	648.337.522.906,00

Pendapatan Transfer Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp668.730.441.894,00 dan terealisasi senilai Rp664.762.654.304,00 atau 99,41%. Realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp16.425.131.398,00 atau 2,46% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp648.337.522.906,00.

Pendapatan Dana Transfer diperoleh dari :

Tabel 5.1.12
Pendapatan Transfer Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Pendapatan Transfer	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	590.389.610.762,00	594.010.197.074,00	100,61	587.547.659.216,00
2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	30.025.143.000,00	30.025.143.000,00	100,00	19.485.769.000,00

No	Pendapatan Transfer	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
3	Transfer Pemerintah Antar Daerah	48.315.688.132,00	40.727.314.230,00	84,29	41.304.094.690,00
	Jumlah	668.730.441.894,00	664.762.654.304,00	99,41	648.337.522.906,00

5.1.1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	Realiasi 2020 (Rp)
		590.389.610.762,00	594.010.197.074,00	587.547.659.216,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp590.389.610.762,00 dan terealisasi senilai Rp594.010.197.074,00 atau 100,61%. Realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp6.462.537.858,00 atau 1,09% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp587.547.659.216,00.

Pendapatan Dana Transfer Pemerintah Pusat – Da na Perimbangan diperoleh dari :

Tabel 5.1.13
Pendapatan Dana Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan Tahun 2021 dan Tahun 2020

No.	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
1	Dana Bagi Hasil Pajak	29.661.472.762,00	37.344.039.204,00	125,90	26.793.098.072,00
2	Dana Alokasi Umum	432.159.814.000,00	432.159.814.000,00	100,00	439.644.557.000,00
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	69.117.431.000,00	68.320.563.668,00	98,85	63.487.181.845,00
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	59.450.893.000,00	56.185.780.202,00	94,51	57.622.822.299,00
	Jumlah	590.389.610.762,00	594.010.197.074,00	100,61	587.547.659.216,00

5.1.1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	Realiasi 2020 (Rp)
		29.661.472.762,00	37.344.039.204,00	26.793.098.072,00

Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp29.661.472.762,00 dan terealisasi senilai Rp37.344.039.204,00 atau 125,90%. Realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp10.550.941.132,00 atau 28,25% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp26.793.098.072.

Secara rincian obyek Dana Bagi Hasil Pajak terdiri dari :

Tabel 5.1.14
Rincian Obyek Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Dana Bagi Hasil Pajak	Anggaran 2021 (Rp)	Realiasi 2021 (Rp)	%	Realiasi 2020 (Rp)
1	Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan	4.987.711.419,00	5.727.066.197,00	114,82	3.438.438.356,00

No	Dana Bagi Hasil Pajak	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
2	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21	7.996.600.600,00	7.996.600.600,00	100,00	7.837.655.066,00
3	Cukai Hasil Tembakau	2.584.943.006,00	2.488.943.050,00	96,29	2.351.279.902,00
4	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	12.636.893.350,00	19.660.036.703,00	155,58	12.305.081.913,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	97.705.237,00	113.773.504,00	116,45	72.366.546,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.357.619.150,00	1.357.619.150,00	100,00	788.276.289,00
7	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		29.661.472.762,00	37.344.039.204,00	125,90	26.793.098.072,00

5.1.1.2.1.2 Dana Alokasi Umum	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
	432.159.814.000,00	432.159.814.000,00	439.644.557.000,00

Dana Alokasi Umum Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp432.159.814.000,00 dengan rincian Dana Alokasi Umum sebesar Rp432.159.814.000,00 dan terealisasi sebesar Rp432.159.814.000,00 atau 100,00%.

5.1.1.2.1.3	Dana Alokasi Khusus	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		128.568.324.000,00	124.506.343.870,00	121.110.004.144,00

Dana Alokasi Khusus Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp128.568.324.000,00 dan terealisasi senilai Rp124.506.343.870,00 atau 96,84%. Realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp3.396.339.726,00 atau 2,64% dibandingkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp121.110.004.144,00.

Secara rincian obyek Dana Alokasi Khusus terdiri dari :

Tabel 5.1.15
Rincian obyek Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
Dana Alokasi Khusus Fisik					
1	DAK Bidang Pendidikan	27.143.349.000,00	26.882.745.323,00	99,04	12.668.368.723,00
2	DAK Bidang	24.435.898.000,00	24.049.799.703,00	98,42	32.671.252.448,00

No	Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
	Kesehatan				
3	DAK Bidang Infrastruktur Jalan	5.936.248.000,00	5.885.011.914,00	99,14	2.624.134.000,00
4	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum	0,00	0,00	0,00	0,00
5	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi	0,00	0,00	0,00	2.350.667.000,00
6	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
7	DAK Bidang Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00
8	DAK Bidang Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00	0,00
9	DAK Bidang Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	DAK Bidang Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat	0,00	0,00	0,00	0,00
12	DAK IPD	0,00	0,00	0,00	0,00
13	DAK AFIRMASI	0,00	0,00	0,00	0,00
14	DAK Bidang Industri Kecil dan Menengah	0,00	0,00	0,00	0,00
15	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3.150.595.000,00	0,00	0,00	3.529.562.000,00
16	DAK Bidang Pariwisata	0,00	0,00	0,00	0,00
17	DAK Penugasan	8.451.341.000,00	11.503.006.728,00	136,11	9.643.197.674,00
18	DAK Bidang Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran (Damkar)	0,00	0,00	0,00	0,00
19	DAK Prioritas Daerah/Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Dana Alokasi Khusus Fisik	69.117.431.000,00	68.320.563.668,00	98,85	63.487.181.845,00
	Dana Alokasi Khusus NonFisik				
1	Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP) PAUD	3.712.800.000,00	3.703.500.000,00	99,75	3.396.400.000,00
2	Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	42.213.111.000,00	42.213.111.000,00	100,00	39.361.215.000,00
3	Tambahan Penghasilan Guru (Tamsil) PNSD	432.000.000,00	432.000.000,00	100,00	540.750.000,00
4	Dana Peningkatan Pengelolaan Koperasi dan UKM	390.304.000,00	361.347.600,00	92,58	408.962.193,00
5	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	5.217.236.000,00	5.073.270.071,00	97,24	8.837.846.500,00

No	Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
6	Akreditasi Puskesmas	423.817.000,00	0,00	0,00	357.905.000,00
7	Jaminan Persalinan	664.185.000,00	0,00	0,00	791.457.000,00
8	Bantuan Operasional Keluarga Berencana	1.441.137.000,00	1.264.393.269,00	87,74	1.368.704.630,00
9	Pelayanan Administrasi Kependudukan	941.151.000,00	892.665.262,00	94,85	642.287.876,00
10	Akreditasi Labkesda - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Penugasan - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Pengawasan Oobat dan Makanan	489.559.000,00	0,00	0,00	157.328.500,00
13	Dana Pelayanan Kepariwisataan	0,00	0,00	0,00	331.015.600,00
14	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	2.203.300.000,00	923.200.000,00	41,90	1.428.950.000,00
15	Dana Bantuan BLPS	1.322.293.000,00	0,00	0,00	0,00
16	Fasilitasi Penanaman Modal	0,00	343.813.000,00	0,00	0,00
17	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0,00	417.230.000,00	0,00	0,00
18	Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	561.250.000,00	0,00	0,00
Jumlah Dana Alokasi Khusus Non Fisik		59.450.893.000,00	56.185.780.202,00	94,51	57.622.822.299,00
Total Dana DAK		128.568.324.000,00	124.506.343.870,00	96,84	121.110.004.144,00

5.1.1.2.1.3.1	Dana Alokasi Khusus - Fisik	Anggaran 2021 (Rp) 69.117.431.000,00	Realisasi 2021 (Rp) 68.320.563.668,00	Realisasi 2020 (Rp) 63.487.181.845,00
---------------	-----------------------------	---	--	--

Dana Alokasi Khusus – Fisik Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp69.117.431.000,00 dan terealisasi senilai Rp68.320.563.668,00 atau 98,85%. Realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp4.833.381.823,00 atau 1,15% dibandingkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp63.487.181.845,00.

5.1.1.2.1.3.2	Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	Anggaran 2021 (Rp) 59.450.893.000,00	Realisasi 2021 (Rp) 56.185.780.202,00	Realisasi 2020 (Rp) 57.622.822.299,00
---------------	---------------------------------	---	--	--

Dana Alokasi Khusus – Non Fisik Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp59.450.893.000,00 dan terealisasi senilai Rp56.185.780.202,00 atau 94,51%. Realisasi Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp1.437.042.097,00 atau 5,49% dibandingkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp57.622.822.299,00.

	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
5.1.1.2.2		30.025.143.000,00	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00

Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Tahun 2021 merupakan Dana Insentif Daerah yang dianggarkan senilai Rp30.025.0143.000,00 dan terealisasi senilai Rp30.025.143.000,00 atau 100%. Realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp10.539.374.000,00 atau 35,10% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp19.485.769.000,00.

	Transfer Pemerintah Provinsi	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
5.1.1.2.3		48.315.688.132,00	40.727.314.230,00	41.304.094.690,00

Transfer Pemerintah Provinsi merupakan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp48.315.688.132,00 dan terealisasi senilai Rp40.727.314.230,00 atau 84,89%. Realisasi Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp576.780.460,00 atau 1,19% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp41.304.094.690,00.

Secara rinci Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi untuk Pemerintah Kota Bima dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5.1.16
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Daerah Lainnya Tahun 2021 dan Tahun 2020

No.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah daerah lainnya	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor	9.846.846.224,00	6.672.660.345,00	67,76	6.971.358.360,00
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	8.342.973.195,00	5.374.685.550,50	64,42	5.377.488.832,50
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	14.265.965.078,00	12.130.057.966,50	85,03	11.705.278.407,50
4	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	36.755.944,00	34.749.404,00	94,54	28.826.544,00
5	Pajak Rokok	15.823.147.691,00	16.515.160.964,00	104,37	17.221.142.546,00
Jumlah		48.315.688.132,00	40.727.314.230,00	84,29	41.304.094.690,00

	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
5.1.1.3		17.768.000.000,00	17.931.340.700,00	19.766.446.840,26

Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp17.768.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp17.931.340.700,00 atau 100,92%, terdiri dari pendapatan hibah Dana BOS dan pendapatan atas Pengembalian Hibah.

Lain-Lain Pendapatan yang Sah merupakan pendapatan-pendapatan yang tidak termasuk dalam jenis-jenis pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan. Lain-lain PAD yang Sah mempunyai sifat yang pembuka bagi pemerintah daerah untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan baik berupa materi dalam kegiatan tersebut bertujuan

memantapkan suatu kebijakan daerah disuatu bidang tertentu. Lain-Lain Pendapatan yang Sah Pemerintah Kota Bima adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.17
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
Pendapatan Hibah					
1	Pendapatan Hibah dari Luar Negeri	0,00	0,00	0,00	2.016.230.835,00
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Hibah Dana BOS Satuan Pendidikan Negeri	17.768.000.000,00	17.911.340.000,00	100,81	17.750.216.005,26
Jumlah		17.768.000.000,00	17.911.340.000,00	100,81	19.766.446.840,26
Pendapatan Lainnya					
1	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia	0,00	20.000.700,00	0,00	0,00
Jumlah		0,00	20.000.700,00	0,00	0,00
Total Lain-Lain Pendapatan yang Sah		17.768.000.000,00	17.931.340.700,00	100,92	19.766.446.840,26

5.1.1.3.1	Lain-Lain Pendapatan yang Sah - Pendapatan Hibah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		17.768.000.000,00	17.911.340.000,00	19.766.446.840,26

Lain-Lain Pendapatan yang Sah – Pendapatan Hibah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp17.768.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp17.911.340.000,00 atau 100,81%. Realisasi Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp1.855.106.840,26 atau 10,44% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp19.766.446.840,26. Pendapatan Hibah ini merupakan Hibah dari Dana BOS Satuan Pendidikan Negeri.

5.1.1.3.2	Lain-Lain pendapatan yang Sah -Pendapatan Lainnya	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		0,00	20.000.700,00	0,00

Lain-Lain Pendapatan yang Sah – Pendapatan Lainnya Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp0,00 dan terealisasi senilai Rp20.000.700,00 atau 0,00%. Realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp20.000.700,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp0,00. Pendapatan Hibah ini merupakan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia.

5.1.2. BELANJA DAN TRANSFER

5.1.2	Belanja dan Transfer	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	796.653.090.963,73

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Belanja Pemerintah Kota Bima meliputi Belanja Operasi yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial. Sedangkan Belanja Modal terdiri dari Belanja Tanah, Peralatan dan Mesin, Bangunan dan Gedung, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Belanja aset Tetap Lainnya, selain itu juga terdapat Belanja Tak Terduga.

Secara umum Belanja dan Transfer Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp754.078.303.532,00 dan terealisasi senilai Rp716.700.153.286,42 atau 95,04%, sehingga terdapat sisa anggaran senilai Rp37.378.150.245,58 atau 4,96%. Terdapat penurunan realisasi Belanja dan Transfer Tahun 2021 senilai Rp79.952.937.677,31 atau 10,60% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp796.653.090.963,73 yang dipengaruhi oleh Belanja Operasi dan Belanja Modal.

Belanja dan Transfer Tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 5.1.18
Realisasi Belanja Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja dan Transfer	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Belanja Operasi	609.884.155.790,55	575.787.111.971,68	94,41	604.662.659.665,71
2	Belanja Modal	140.957.764.221,45	138.378.990.564,74	98,17	165.721.375.475,02
3	Belanja Tak Terduga	3.236.383.520,00	2.534.050.750,00	78,30	26.269.055.823,00
4	Transfer Bantuan Keuangan Partai Politik	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	95,04	796.653.090.963,73

Laporan ikhtisar atas realisasi belanja Tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut :

Tabel 5.1.19
Rincian Realisasi Belanja Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja dan Transfer	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
A	Belanja Operasi				
1	Belanja Pegawai	370.292.078.078,09	357.437.167.837,55	96,53	360.913.051.466,29
2	Belanja Barang & Jasa	219.942.245.712,46	200.214.962.134,13	91,03	146.888.810.652,00
3	Belanja Hibah	18.200.332.000,00	16.712.982.000,00	91,83	35.979.307.432,36
4	Belanja Bantuan Sosial	1.449.500.000,00	1.422.000.000,00	98,10	60.881.490.115,06
Jumlah Belanja Operasi		609.884.155.790,55	575.787.111.971,68	94,41	604.662.659.665,71
B	Belanja Modal				
1	Belanja Tanah	915.000.000,00	737.365.000,00	80,59	1.325.411.000,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	29.747.070.650,00	28.081.390.647,00	94,40	49.272.656.662,00
3	Belanja Bangunan dan	67.300.654.312,03	66.975.887.199,03	99,52	29.214.336.894,29

No	Belanja dan Transfer	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
	Gedung				
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	41.243.019.909,42	40.902.636.451,71	99,17	74.078.224.366,82
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.752.019.350,00	1.681.711.267,00	95,99	11.830.746.551,91
	Jumlah Belanja Modal	140.957.764.221,45	138.378.990.564,74	98,17	165.721.375.475,02
C	Belanja Tak Terduga				
1	Belanja Tak Terduga	3.236.383.520,00	2.534.050.750,00	78,30	26.269.055.823,00
	Jumlah Belanja Tak Terduga	3.236.383.520,00	2.534.050.750,00	78,30	26.269.055.823,00
	Jumlah Belanja	754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	95,04	796.653.090.963,73
D	Belanja Transfer				
1	Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	95,04	796.653.090.963,73

Rekapitulasi Belanja Daerah masing-masing SKPD Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.20
Rekapitulasi Belanja masing-masing SKPD Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	195.001.904.113,00	189.769.427.251,49	97,32	190.536.960.321,00
2	Dinas Kesehatan	136.375.912.112,00	120.741.822.133,00	88,54	105.088.330.725,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	62.731.681.920,00	62.085.318.689,20	98,97	75.033.473.744,05
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	9.780.798.323,00	9.467.183.456,00	96,79	10.231.600.536,00
5	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	8.294.170.240,00	7.959.113.776,00	95,96	10.966.384.710,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4.157.683.668,00	3.864.858.086,00	92,96	0,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.652.146.197,00	4.451.016.324,00	95,68	33.271.234.906,04
8	Dinas Sosial	5.207.650.838,00	4.950.296.618,00	95,06	4.331.814.451,00
9	Dinas Tenaga Kerja	3.987.600.658,00	3.920.688.657,00	98,32	3.101.614.358,57
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6.837.956.618,00	5.505.386.721,00	80,51	3.465.208.237,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	3.941.078.779,00	3.685.657.232,00	93,52	3.299.590.453,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	18.109.905.889,00	17.367.521.501,00	95,90	17.728.008.623,00
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	4.954.109.429,00	4.873.300.984,00	98,37	4.517.271.858,00
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.804.358.124,00	6.509.687.272,00	95,67	5.941.559.110,72
15	Dinas Perhubungan	12.010.302.504,00	11.573.762.496,00	96,37	4.571.603.070,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	9.016.427.145,00	8.315.823.608,00	92,23	17.457.637.611,00
17	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	8.335.084.189,00	7.910.763.833,18	94,91	10.230.058.202,00
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.593.956.832,00	3.534.599.593,00	98,35	3.625.521.346,00
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	15.419.948.360,00	15.154.802.319,00	98,28	3.587.285.503,00

No	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
20	Dinas Kelautan dan Perikanan	6.091.909.786,00	5.872.147.312,00	96,39	6.265.859.557,06
21	Dinas Pariwisata	9.882.546.942,00	9.473.989.591,00	95,87	7.654.678.901,00
22	Dinas Pertanian	12.884.474.003,00	12.632.868.186,00	98,05	12.942.507.722,00
23	Sekretariat Daerah	68.320.397.234,00	67.066.968.351,55	98,17	38.428.150.993,00
24	Sekretariat DPRD	27.324.472.014,00	25.944.494.677,00	94,95	26.514.047.424,00
25	Kecamatan Rasanae Barat	10.062.011.023,00	9.417.624.024,00	93,60	9.834.556.862,00
26	Kecamatan Rasanae Timur	11.927.901.787,00	11.188.098.248,00	93,80	11.354.652.445,00
27	Kecamatan Asakota	10.451.103.017,00	9.956.524.212,00	95,27	10.221.935.323,00
28	Kecamatan Mpunda	15.654.040.303,00	14.791.121.314,00	94,49	15.634.992.841,00
29	Kecamatan Raba	18.209.611.163,00	17.567.800.298,00	96,48	19.024.299.376,00
30	Inspektorat	7.399.431.556,00	7.341.721.190,00	99,22	8.117.503.091,00
31	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	6.424.384.015,00	5.823.356.297,00	90,64	7.619.449.927,00
32	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	18.841.622.532,00	17.238.465.970,00	91,49	105.613.193.551,29
33	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	6.701.357.845,00	6.210.727.211,00	92,68	4.973.243.664,00
34	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.690.364.374,00	4.533.215.855,00	96,65	5.468.861.521,00
JUMLAH		754.078.303.532,00	716.700.153.286,42	95,04	796.653.090.963,73

5.1.2.1	Belanja Operasi	Anggaran 2021 (Rp) 609.884.155.790,55	Realisasi 2021 (Rp) 575.787.111.971,68	Realisasi 2020 (Rp) 604.662.659.665,71
---------	-----------------	---	--	--

Belanja Operasi merupakan belanja yang dianggarkan untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Pusat/Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Pada Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp609.884.155.790,55 dan terealisasi senilai Rp575.787.111.971,68 atau 94,41%, sehingga terdapat sisa anggaran senilai Rp34.097.043.818,87 atau 5,59%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp604.662.659.665,71 maka realisasi Belanja Operasi Tahun 2020 menunjukkan penurunan senilai Rp28.875.547.694,03 atau 4,73%.

Belanja Operasi Tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 5.1.2.1
Realisasi Belanja Operasi Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja dan Transfer	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Belanja Pegawai	370.292.078.078,09	357.437.167.837,55	96,53	360.913.051.466,29
2	Belanja Barang & Jasa	219.942.245.712,46	200.214.962.134,13	91,03	146.888.810.652,00
3	Belanja Hibah	18.200.332.000,00	16.712.982.000,00	91,83	35.979.307.432,36
4	Belanja Bantuan Sosial	1.449.500.000,00	1.422.000.000,00	98,10	60.881.490.115,06
Jumlah		609.884.155.790,55	575.787.111.971,68	94,41	604.662.659.665,71

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
	370.292.078.078,09	357.437.167.837,55	360.913.051.466,29

Belanja Pegawai adalah belanja pegawai pada Belanja Operasi dalam APBD Tahun Anggaran 2021 dianggarkan senilai Rp370.292.078.078,09 dan direalisasikan senilai Rp357.437.167.837,55 atau 96,53%. Dibandingkan realisasi Tahun 2020 Rp360.913.051.466,29 maka realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021 menunjukkan penurunan senilai Rp3.475.883.628,74 atau 0,94%.

Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.22
Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja dan Transfer	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	237.210.846.795,09	235.774.822.363,00	99,39	285.525.897.136,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	50.438.642.477,00	49.051.880.569,00	97,25	16.680.888.000,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	11.809.015.871,00	10.689.387.060,55	90,52	2.289.999.600,00
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	70.833.572.935,00	61.921.077.845,00	87,42	0,00
5	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	499.999.999,64
6	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	99.714.733,65
7	Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Honorarium PNS	0,00	0,00	0,00	46.180.920.047,00
9	Uang Saku dan Transport Peserta PNS	0,00	0,00	0,00	976.859.000,00
10	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Uang Saku dan Transport Peserta Non PNS	0,00	0,00	0,00	1.002.393.000,00
12	Honorarium Non PNS	0,00	0,00	0,00	7.656.379.950,00
Jumlah		370.292.078.078,09	357.437.167.837,55	96,53	360.913.051.466,29

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
	219.942.245.712,46	200.214.962.134,13	146.888.810.652,00

Belanja Barang adalah belanja barang pada Belanja Operasi yang terdiri dari belanja bahan habis pakai, belanja bahan/material, belanja jasa kantor, belanja premi asuransi, belanja perawatan kendaraan bermotor, belanja cetak dan penggandaan, belanja sewa rumah/gedung/gudang/parkir, belanja sewa sarana mobilisasi, belanja

sewa alat berat, belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor, belanja makan dan minum, belanja pakaian dinas dan belanja perjalanan dinas.

Dalam APBD Pemerintah Kota Bima Tahun Anggaran 2021 dianggarkan senilai Rp219.942.245.712,46 dan direalisasikan senilai Rp200.214.962.134,13 atau 91,03%. Dibandingkan realisasi Tahun 2020 Rp146.888.810.652,00 maka realisasi belanja barang Tahun 2021 menunjukkan peningkatan senilai Rp53.326.151.482,13 atau 24,25% yang dipengaruhi oleh Belanja Bahan Pakai Habis, Belanja Bahan/Material, Belanja Jasa Kantor, Belanja Cetak, Belanja Pakaian Dinas, Belanja Pakaian Kerja, Belanja Perjalanan Dinas, Belanja Jasa konsultasi, Belanja Kursus pelatihan dan Belanja Yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional.

Rincian Belanja Barang adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.23
Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2021 dan Tahun 2020

Belanja dan Transfer		Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Belanja Barang Pakai Habis	68.852.642.335,46	60.990.992.601,64	88,58	13.421.975.136,00
2	Belanja Bahan/Material	0,00	0,00	0,00	8.219.880.774,00
3	Belanja Jasa Kantor	69.597.036.679,00	62.767.798.096,00	90,19	55.002.356.412,00
4	Belanja Premi Asuransi	10.362.618.000,00	10.243.588.750,00	98,85	0,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	6.404.431.572,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	0,00	0,00	0,00	4.581.247.899,00
7	Belanja Sewa Tanah	500.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	564.217.000,00	503.077.000,00	89,16	0,00
9	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.246.662.000,00	1.039.541.400,00	83,39	1.137.859.836,00
10	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0,00	0,00	0,00	117.500.000,00
11	Belanja Sewa Alat Berat	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00	926.885.000,00
13	Belanja Makanan Dan Minuman	0,00	0,00	0,00	10.299.842.097,00
14	Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya	0,00	0,00	0,00	333.800.200,00
15	Belanja Pakaian Kerja	0,00	0,00	0,00	270.465.950,00
16	Belanja Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu	0,00	0,00	0,00	364.475.240,00
17	Belanja Perjalanan Dinas	34.130.216.906,00	30.335.287.243,00	0,00	23.696.361.659,00
18	Belanja Pemeliharaan	5.759.031.295,00	5.152.232.663,00	0,00	4.607.993.360,00
19	Belanja Jasa Konsultansi	7.731.007.778,00	7.572.331.882,00	97,95	3.354.662.850,00
20	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	415.000.000,00	315.000.000,00	75,90	170.000.000,00
21	Belanja Kursus. Pelatihan. Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS	1.049.485.000,00	1.029.811.000,00	98,13	683.575.000,00

Belanja dan Transfer		Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
22	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	253.988.459,00	117.759.820,00	46,36	0,00
23	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	0,00
24	Belanja Barang Dana BOS	15.778.896.035,00	16.006.852.578,49	101,44	11.351.528.467,00
25	Belanja yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Belanja Hadiah	0,00	0,00	0,00	668.965.000,00
27	Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli	0,00	0,00	0,00	1.265.754.200,00
28	Belanja Kursus. Pelatihan. Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Non PNS	0,00	0,00	0,00	9.250.000,00
29	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	4.198.944.225,00	4.138.689.100,00	98,56	0,00
Jumlah		219.942.245.712,46	200.214.962.134,13	91,03	146.888.810.652,00

5.1.2.1.3	Belanja Hibah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		18.200.332.000,00	16.712.982.000,00	35.979.307.432,36

Belanja Hibah untuk Tahun Anggaran 2021 dianggarkan senilai Rp18.200.332.000, dan direalisasikan senilai Rp16.712.982.000,00 atau 91,83%. Dibandingkan realisasi Tahun 2020 senilai Rp35.979.307.432,36 maka realisasi Belanja Hibah Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp19.266.325.432,36 atau 105,86%.

Rincian Belanja Hibah adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.24
Realisasi Belanja Hibah Tahun 2021 dan Tahun 2020

NO	BELANJA HIBAH	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
A	BELANJA HIBAH KEPADA BADAN DAN LEMBAGA YANG BERSIFAT NIRLABA, SUKARELA DAN SOSIAL YANG DIBENTUK BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	1.303.800.000,00	1.210.000.000,00	92,81	2.200.000.000,00
1	BOP KESETARAAN	91.800.000,00	0,00	0,00	0,00
2	FPRB KOTA BIMA	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	100.000.000,00
3	KONI	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00	2.000.000.000,00
4	PERGURUAN BELADIRI PENCAK SILAT BANTARAN ANGIN	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5	LEMBAGA BANTUAN HUKUM BIMA	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00	100.000.000,00

NO	BELANJA HIBAH	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
6	LEMBAGA BANTUAN HUKUM KSATRIA BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
7	POSBAKUMADIN PA BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
B	BELANJA HIBAH KEPADA BADAN DAN LEMBAGA NIRLABA, SUKARELA DAN SOSIAL YANG TELAH MEMILIKI SURAT KETERANGAN TERDAFTAR	926.000.000,00	791.000.000,00	85,42	543.000.000,00
1	YYS KARTIKA SARI SLB DWP KOBI	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	200.000.000,00
2	PANTI ASUHAN NURUL IHSAN KOTA BIMA	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	0,00
3	LEGION VETERAN RI KOTA BIMA	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	50.000.000,00
4	PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
5	RADIO ANTAR PENDUDUK INDONESIA (RAPI)	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
6	GERAKAN PEMUDA ANSOR KOTA BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	50.000.000,00
7	HALO BUGAR SAMBINAE	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	0,00
8	KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) KOTA BIMA	72.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
9	KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA KOTA BIMA	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00	75.000.000,00
10	MAHASISWA DAMAI PENCINTA ALAM STSISIP MBOJO BIMA	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
11	MAHASISWA PECINTA ALAM LONDA STKIP BIMA	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
12	PENGURUS CABANG GENERASI MUDA FKPKI KOTA BIMA	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
13	PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
14	HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM CABANG BIMA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
15	PERSATUAN PURNAWIRAWAN POLISI REPUBLIK INDONESIA (PP POLRI) BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
16	PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
17	IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH BIMA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
18	DEWAN PIMPINAN DAERAH WAHDAH ISLAMIYAH KOTA BIMA	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	0,00
19	YAYASAN AL JUMHURIAH	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
20	PERSATUAN WREDATAMA REPUBLIK INDONESIA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
21	PENGURUS CABANG MUSLIMAT NW KOTA BIMA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
22	PENGURUS CABANG MUSLIMAT NU KOTA BIMA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00

NO	BELANJA HIBAH	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
23	KOMUNITAS PECINTA ALAM KAPENTA (KAPAK)	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
24	K BIMA CREATIVE DIGITAL	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
25	GERAKAN PERSATUAN PEMUDA DAN MAHASISWA KOTA BIMA	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	0,00
26	FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA BIMA CIPUTAT RAYA	6.000.000,00	0,00	0,00	0,00
27	BADAN MUSYARAWARAH MASYARAKAT BIMA	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
28	LEMBAGA PEMANTAU PEMBANGUNAN DAN KINERJA PEMERINTAHAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
29	LEMBAGA PEMANTAU PENGAWASAN KORUPSI NUSA TENGGARA BARAT	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
30	LEMBAGA PENGAWAL KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN KEADILAN KOTA BIMA	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
31	LSM PUSAT PEMANTAU KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN KEADILAN KOTA NIMA	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
32	LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT KIPANG NTB	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00
33	LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT LKPM-NTB	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	0,00
34	PEMUDA PANCA WARGA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
35	LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00
36	KELOMPOK MASYARAKAT LAINNYA	0,00	0,00	0,00	98.000.000,00
C	BELANJA HIBAH KEPADA BADAN DAN LEMBAGA NIRLABA, SUKARELA BERSIFAT SOSIAL KEMASYARAKATAN	15.848.300.000,00	14.589.750.000,00	92,06	21.918.343.500,00
1	DEWAN PENDIDIKAN KOTA BIMA	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	125.000.000,00
2	BANTUAN HIBAH KEPADA PKBM (DAK NON FISIK BOP KESETARAAN)	2.001.500.000,00	1.000.750.000,00	50,00	808.200.000,00
3	FORUM OPERATOR PENDATAAN PENDIDIKAN SELURUH INDONESIA	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4	HIMPUNAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KOTA BIMA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
5	SANGGAR SENI DAN BUDAYA GONG 96 STKIP BIMA	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00
6	SANGGAR TARI SAMADA ANGI	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00
7	FOREIGN LANGUAGE INSTITUTE KOTA BIMA	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	75.000.000,00
8	BANTUAN HIBAH KEPADAPAUD/TK (DAK NON FISIK BOP PAUD)	2.606.100.000,00	2.580.000.000,00	99,00	2.597.100.000,00

NO	BELANJA HIBAH	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
9	PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KOTA BIMA	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	250.000.000,00
10	HIBAH DANA BOP SWASTA KOTA BIMA	89.700.000,00	0,00	0,00	0,00
11	PALANG MERAH INDONESIA (PMI) KOTA BIMA	65.000.000,00	65.000.000,00	100,00	75.000.000,00
12	PERHIMPUNAN BULAN SABIT MERAH INDONESI KOTA BIMA	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00
13	IKATAN AHLI KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA (IAKMI) KOTA BIMA	15.000.000,00	0,00	0,00	0,00
14	IKATAN BIDAN INDONESIA (IBI) KOTA BIMA	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	25.000.000,00
15	IKATAN DOKTER INDONESIA	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00
16	PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI) KOTA BIMA	50.000.000,00	35.000.000,00	70,00	25.000.000,00
17	PEMUDA TANGGUH TANGGAP BENCANA	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00
18	DHARMAWANITA PERSATUAN KOTA BIMA	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	600.000.000,00
19	FORUM PUSPA MAJA LABO DAHU KOTA	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00	0,00
20	GABUNGAN ORGANISASI WANITA (GOW)KOTA BIMA	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	400.000.000,00
21	TIM PENGERAK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN DAN KELUARGA (PKK)	550.000.000,00	550.000.000,00	100,00	850.000.000,00
22	LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK (LPA) KOTA BIMA	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00	75.000.000,00
23	BANTUAN LANGSUNG KEMASYARAKATAN (USAHA BAKULAN)	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	588.000.000,00
24	BEM STISIP MBOJO BIMA	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	0,00
25	BEM STIH MUHAMMADIYAH BIMA	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	0,00
26	IKATAN MAHASISWA KOTA BIMA-MALANG	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	0,00
27	SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00
28	HIBAH KEPADA MASJID DAN MUSHALA SE KOTA BIMA	6.070.000.000,00	6.070.000.000,00	100,00	2.765.000.000,00
29	BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	300.000.000,00
30	BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA KOTA BIMA	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	0,00
31	BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM KOTA BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	50.000.000,00
32	BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (BNNK) BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
33	BADAN WAQAF INDONESIA (BWI)	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	50.000.000,00

NO	BELANJA HIBAH	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
34	DEWAN MASJID INDONESIA (DMI)	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00	75.000.000,00
35	DEWAN PIMPINAN DAERAH LEMBAGA SENI QASIDAH INDONESIA KOTA BIMA	160.000.000,00	160.000.000,00	100,00	200.000.000,00
36	FORUM KOMUNIKASI GEREJA KRISTEN	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00	25.000.000,00
37	MAJELIS TAKLIM USWATUN HASANAH	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	250.000.000,00
38	MAJELIS ULAMA INDONESIA KOTA	530.000.000,00	530.000.000,00	100,00	750.000.000,00
39	PENGURUS CABANG NADHLATUL ULAMA (NU)	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	50.000.000,00
40	PENGURUS DAERAH NAHDLATUL WATHAN KOTA BIMA	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
41	HIBAH KEPADA PONDOK PESANTREN DI KOTA BIMA	720.000.000,00	680.000.000,00	94,44	550.000.000,00
42	KOMITE PENDIRIAN INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI BIMA	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	0,00
43	MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
44	KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KOTA BIMA	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	50.000.000,00
45	ORGANISASI PROFESI LAINNYA	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
46	ORGANISASI LAINNYA	0,00	0,00	0,00	90.000.000,00
47	HIBAH KEPADA ASRAMA BIMA DI LUAR DAERAH	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00
48	PERGURUAN TINGGI	0,00	0,00	0,00	250.000.000,00
49	PENGELOLA BKSPJK SHARING PELAYANAN PERSALINAN PROPINSI)	0,00	0,00	0,00	3.943.039.500,00
50	BPJS KESEHATAN	0,00	0,00	0,00	5.354.004.000,00
51	DEKRANASDA	0,00	0,00	0,00	600.000.000,00
52	DPD LPM	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
D	BELANJA HIBAH BANTUAN KEUANGAN KEPADA PARTAI POLITIK	122.232.000,00	122.232.000,00	100,00	1.000.000.000,00
1	PARTAI AMANAT NASIONAL	18.306.000,00	18.306.000,00	100,00	149.764.382,00
2	PARTAI BULAN BINTANG	12.066.000,00	12.066.000,00	100,00	98.713.921,00
3	PARTAI DEMOKRAT	11.928.000,00	11.928.000,00	100,00	97.584.920,00
4	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	11.179.500,00	11.179.500,00	100,00	91.461.319,00
5	PARTAI GOLONGAN KARYA	20.520.000,00	20.520.000,00	100,00	167.877.479,00
6	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	8.013.000,00	8.013.000,00	100,00	65.555.665,00
7	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	8.476.500,00	8.476.500,00	100,00	69.347.634,00
8	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	7.383.000,00	7.383.000,00	100,00	60.401.532,00
9	PARTAI NASDEM	8.664.000,00	8.664.000,00	100,00	70.881.603,00
10	PARTAI PERINDO	6.153.000,00	6.153.000,00	100,00	50.338.700,00
11	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	9.543.000,00	9.543.000,00	100,00	78.072.845,00

NO	BELANJA HIBAH	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
E	BELANJA HIBAH BARANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK KETIGA/MASYARAKAT	0,00	0,00	0,00	10.317.963.932,36
1	HIBAH BARANG KEPADA MASYARAKAT	0,00	0,00	0,00	497.644.000,00
2	HIBAH BARANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK KETIGA/MASYARAKAT	0,00	0,00	0,00	9.443.751.284,36
3	HIBAH BARANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK MASYARAKAT	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
4	HIBAH BARANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK KETIGA	0,00	0,00	0,00	366.568.648,00
5	HIBAH BARANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK MASYARAKAT	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
TOTAL		18.200.332.000,00	16.712.982.000,00	91,83	35.979.307.432,36

5.1.2.1.4	Belanja Bantuan Sosial	Anggaran 2021 (Rp) 1.449.500.000,00	Realisasi 2021 (Rp) 1.422.000.000,00	Realisasi 2020 (Rp) 60.881.490.115,06
-----------	------------------------	---	--	---

Belanja Bantuan Sosial berupa bantuan sosial kepada masyarakat untuk Tahun Anggaran 2021 dianggarkan senilai Rp1.449.500.000,00 dan direalisasi senilai Rp1.422.000.000,00 atau 98,10%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 Rp27.500.000,00 maka realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp59.459.490.115,00 atau 4.102,07%.

Rincian Belanja Bantuan Sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.2.5
Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2021 dan Tahun 2020

NO.	URAIAN	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu (Bantuan Pendidikan)	114.500.000,00	87.000.000,00	75,98	76.500.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat (Rumah Tidak Layak Huni)	1.255.000.000,00	1.255.000.000,00	100,00	1.392.670.031,00
3	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) RUMAH SINGGAH IKA MKOBI-MATARAM	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00	50.000.000,00
4	Kelompok Masyarakat Lainnya (Erhab Rekon)	0,00	0,00	0,00	33.120.000.000,00
5	Bantuan Sosial kemasyarakatan kepada anggota masyarakat	0,00	0,00	0,00	1.243.000.000,00
6	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	359.950.800,00

NO.	URAIAN	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%	REALISASI 2020 (Rp)
7	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	7.603.280.000,00
8	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	273.731.000,00
9	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	124.723.500,00
10	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	196.720.000,00
11	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	274.761.600,00
12	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	56.880.000,00
13	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	874.297.800,00
14	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	2.580.258.084,06
15	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	2.755.157.300,00
16	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	571.860.000,00
17	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	59.050.000,00
18	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	838.707.600,00
19	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	666.902.500,00
20	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	373.585.800,00
21	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	1.489.700.950,00
22	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	2.023.570.150,00
23	Belanja Bantuan Sosial barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/Pihak ketiga	0,00	0,00	0,00	516.183.000,00
24	Belanja Uang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	0,00	0,00	0,00	3.360.000.000,00
	TOTAL	1.449.500.000,00	1.422.000.000,00	98,10	60.881.490.115,06

Berdasarkan realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2021 senilai Rp1.422.000.000,00 sudah termasuk realisasi Belanja Bantuan Pendidikan dan Rumah Tidak Layak Huni dan dianggarkan pada 3 SKPD sebagai berikut :

Tabel 5.1.26
Realisasi Belanja Bantuan Sosial Barang/Uang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga
Tahun 2020 dan Tahun 2019

NO.	SKPD/ KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2021 (Rp)	REALISASI 2021 (Rp)	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu (Bantuan Pendidikan)	114.500.000,00	87.000.000,00	75,98
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat (Rumah Tidak Layak Huni)	1.255.000.000,00	1.255.000.000,00	100,00
3	SEKRETARIAT DAERAH	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) RUMAH SINGGAH IKA MKOBI-MATARAM	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00
		TOTAL	1.449.500.000,00	1.422.000.000,00	98,10

5.1.2.2	Belanja Modal	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		140.957.764.221,45	138.378.990.564,74	165.721.375.475,02

Belanja Modal Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp140.957.764.221,45 dan terealisasi senilai Rp138.378.990.564,74 atau 98,17%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp165.721.375.475,02 maka realisasi Belanja Modal Tahun 2021 menunjukkan penurunan senilai Rp27.342.384.910,28 atau 19,40%.

Belanja Modal Tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 5.1.27
Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja Modal	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	Belanja Tanah	915.000.000,00	737.365.000,00	80,59	1.325.411.000,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	29.747.070.650,00	28.081.390.647,00	94,40	49.272.656.662,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	67.300.654.312,03	66.975.887.199,03	99,52	29.214.336.894,29
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	41.243.019.909,42	40.902.636.451,71	99,17	74.078.224.366,82
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.752.019.350,00	1.681.711.267,00	95,99	11.830.746.551,91
		Jumlah	140.957.764.221,45	138.378.990.564,74	98,17
					165.721.375.475,02

5.1.2.2.1	Belanja Modal	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
	Tanah	915.000.000,00	737.365.000,00	1.325.411.000,00

Belanja Modal Tanah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp915.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp737.365.000,00 atau 80,59%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp1.325.411.000,00 maka realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2021 menunjukkan penurunan senilai Rp588.046.000,00 atau 64,27%. Realisasi Belanja Modal Tanah terdapat pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Belanja Modal Tanah Tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 5.1.28
Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja Modal Tanah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Kosong	0,00	0,00	0,00	1.325.411.000,00
2	Belanja Modal Tanah Bangunan Perumahan/ Gedung Tempat Tinggal	895.000.000,00	717.400.000,00	80,16	0,00
3	Belanja Modal Tanah Lapangan Lainnya	20.000.000,00	19.965.000,00	99,83	0,00
Jumlah		915.000.000,00	737.365.000,00	80,59	1.325.411.000,00

5.1.2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		29.747.070.650,00	28.081.390.647,00	49.272.656.662,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp29.747.070.650,00 dan terealisasi senilai Rp28.081.390.647,00 atau 94,40%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp49.272.656.662,00 maka realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun 2021 menunjukkan penurunan senilai Rp21.191.266.015,00 atau 71,24%.

Tabel 5.1.29
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin SKPD Tahun 2020

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8.498.601.912,00	8.263.722.860,00	97,24
2	Dinas Kesehatan	11.568.839.876,00	11.052.537.997,00	95,54
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	75.709.450,00	63.990.000,00	84,52
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	55.120.100,00	49.638.500,00	90,06
5	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	104.952.460,00	101.546.500,00	96,75
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.000.000,00	16.830.000,00	99,00
8	Dinas Sosial	114.005.960,00	76.028.000,00	66,69
9	Dinas Tenaga Kerja	11.229.100,00	11.229.100,00	100,00

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	44.177.900,00	44.130.000,00	99,89
11	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	15.748.950,00	15.748.950,00	100,00
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	79.153.250,00	77.032.200,00	97,32
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.051.483.125,00	834.513.900,00	79,37
15	Dinas Perhubungan	264.139.525,00	255.344.000,00	96,67
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.288.667.150,00	882.894.490,00	68,51
17	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	103.523.200,00	103.415.500,00	99,90
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	790.546.058,00	785.375.750,00	99,35
20	Dinas Kelautan dan Perikanan	23.368.180,00	21.300.000,00	91,15
21	Dinas Pariwisata	695.876.000,00	695.374.000,00	99,93
22	Dinas Pertanian	22.236.500,00	22.110.000,00	99,43
23	Sekretariat Daerah	2.231.122.304,00	2.078.445.100,00	93,16
24	Sekretariat DPRD	359.544.600,00	357.180.000,00	99,34
25	Kecamatan Rasanae Barat	318.533.000,00	317.943.750,00	99,82
26	Kecamatan Rasanae Timur	315.748.000,00	306.604.850,00	97,10
27	Kecamatan Asakota	336.436.000,00	296.115.600,00	88,02
28	Kecamatan Mpunda	394.896.000,00	394.531.200,00	99,91
29	Kecamatan Raba	472.806.050,00	470.510.300,00	99,51
30	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
31	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	100.819.000,00	95.899.100,00	95,12
32	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	376.287.000,00	374.899.000,00	99,63
33	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
34	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		29.747.070.650,00	28.081.390.647,00	94,40

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan Tahun 2020 terdiri dari :

Tabel 5.1.30
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja Modal Tanah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Alat-alat Bantu	27.655.200,00	22.200.000,00	80,27	787.000.000,00
2	Alat-Alat Besar Darat	0,00	0,00	0,00	1.422.950.000,00
3	Alat Angkut Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	2.005.979.000,00	1.973.125.000,00	98,36	0,00
4	Alat Angkut Apung Bermotor	345.042.500,00	345.042.500,00	100,00	0,00
5	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	41.302.000,00	41.200.000,00	99,75	0,00

No	Belanja Modal Tanah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
6	Alat Bengkel Bermesin	5.900.000,00	0,00	0,00	0,00
7	Alat Ukur	256.350.000,00	239.174.000,00	93,30	626.000.000,00
8	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	0,00	0,00	0,00	3.850.000,00
9	Peralatan Kantor	487.469.250,00	456.684.250,00	93,68	7.896.924.520,00
10	Alat Rumah Tangga	1.257.969.829,00	831.250.600,00	66,08	1.379.459.275,00
11	Pengadaan Komputer	4.130.665.051,00	3.986.610.732,00	96,51	3.262.073.800,00
12	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	806.583.530,00	637.575.050,00	79,05	543.011.000,00
13	Alat-Alat Studio	0,00	0,00	0,00	1.957.941.140,00
14	Alat-Alat Komunikasi	1.274.000.000,00	1.267.411.200,00	99,48	508.736.625,00
15	Alat-Alat Kedokteran	0,00	0,00	0,00	19.465.721.452,00
16	Alat Kesehatan	11.410.714.290,00	10.755.397.847,00	94,26	0,00
17	Unit-Unit Laboratorium	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Alat Peraga/Praktek Sekolah	7.569.940.000,00	7.398.419.468,00	97,73	6.131.601.100,00
19	Alat Pengeboran Mesin	125.000.000,00	124.800.000,00	99,84	0,00
20	Alat Bantu Eksplorasi	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	0,00
21	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	0,00	0,00	0,00	305.070.000,00
23	Alat Angkutan Darat Bermotor	0,00	0,00	0,00	4.956.344.000,00
24	Pengadaan Alat Pengolahan	0,00	0,00	0,00	25.973.750,00
Jumlah		29.747.070.650,00	28.081.390.647,00	94,40	49.272.656.662,00

5.1.2.2.3	Belanja Modal Bangunan dan Gedung	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		67.300.654.312,03	66.975.887.199,03	29.214.336.894,29

Belanja Modal Bangunan dan Gedung Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp67.300.654.312,03 dan terealisasi senilai Rp66.975.887.199,03 atau 99,52%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp29.214.336.894,29 maka realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung Tahun 2021 menunjukkan kenaikan senilai Rp37.761.550.304,74 atau 56,11%.

Tabel 5.1.31
Realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung SKPD Tahun 2021

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	13.898.291.744,00	13.771.133.855,00	99,09
2	Dinas Kesehatan	11.462.988.391,00	11.424.648.000,00	99,67
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3.220.773.377,03	3.220.351.377,03	99,99
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0,00	0,00	0,00

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
5	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
8	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Tenaga Kerja	150.000.000,00	149.843.847,00	99,90
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	2.399.977.800,00	2.392.716.000,00	99,70
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	411.125.000,00	406.741.420,00	98,93
15	Dinas Perhubungan	227.100.000,00	224.907.000,00	99,03
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	9.941.000.000,00	9.798.000.000,00	98,56
20	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Pariwisata	1.375.005.000,00	1.373.356.000,00	99,88
22	Dinas Pertanian	0,00	0,00	0,00
23	Sekretariat Daerah	24.214.393.000,00	24.214.189.700,00	100,00
24	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00
25	Kecamatan Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00
26	Kecamatan Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Asakota	0,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Mpunda	0,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Raba	0,00	0,00	0,00
30	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
31	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
32	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	0,00	0,00	0,00
33	Badan Kepgawaiian dan Pengembangan SDM	0,00	0,00	0,00
34	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		67.300.654.312,03	66.975.887.199,03	99,52

Belanja Modal Bangunan dan Gedung tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 5.1.32
Realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja Modal Bangunan dan Gedung	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja/Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	66.175.649.312,03	65.852.131.199,03	99,51	25.597.630.694,29
2	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1.125.005.000,00	1.123.756.000,00	99,89	12.900.000,00
3	Bangunan Bersejarah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Bangunan Tugu Peringatan	0,00	0,00	0,00	839.191.000,00
5	Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	0,00	0,00	0,00	2.764.615.200,00
6	Bangunan Rambu-Rambu	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		67.300.654.312,03	66.975.887.199,03	99,52	29.214.336.894,29

5.1.2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		41.243.019.909,42	40.902.636.451,71	74.078.224.366,82

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp41.243.019.909,42 dan terealisasi senilai Rp40.902.636.451,71 atau 99,17%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp74.078.224.366,82 maka realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 menunjukkan penurunan senilai Rp33.175.587.915,11 atau 80,44%.

Tabel 5.1.33
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan SKPD Tahun 2020

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	39.784.369.909,42	39.464.276.451,71	99,20
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0,00	0,00	0,00

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
5	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
8	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Perhubungan	1.076.340.000,00	1.056.850.000,00	98,19
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Kelautan dan Perikanan	382.310.000,00	381.510.000,00	99,79
21	Dinas Pariwisata	0,00	0,00	0,00
22	Dinas Pertanian	0,00	0,00	0,00
23	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00
24	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00
25	Kecamatan Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00
26	Kecamatan Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Asakota	0,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Mpunda	0,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Raba	0,00	0,00	0,00
30	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
31	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
32	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	0,00	0,00	0,00

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
33	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	0,00	0,00	0,00
34	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		41.243.019.909,42	40.902.636.451,71	99,17

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2020 terdiri dari :

Tabel 5.1.34
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2020 dan Tahun 2019

No	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Jalan/Konstruksi Jalan	17.495.190.762,00	17.439.702.676,04	99,68	34.475.489.991,25
2	Jembatan	1.623.051.573,00	1.623.051.572,48	100,00	2.316.846.486,73
3	Bangunan Air Irigasi	1.511.965.080,00	1.491.430.000,00	98,64	801.258.000,00
4	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA	1.656.385.000,00	1.653.773.000,00	99,84	921.798.000,00
5	Bangunan Air Kotor	8.666.641.064,00	8.663.056.873,27	99,96	13.051.850.200,00
6	Instalasi Air Kotor	0,00	0,00	0,00	149.400.000,00
7	Instalasi Air Minum/Air Bersih	0,00	0,00	0,00	341.520.000,00
8	Bangunan Air Bersih/Baku	6.272.948.013,00	6.033.633.912,50	96,18	395.092.000,00
9	Instalasi Pengolahan Sampah	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Instalasi Gardu Induk Listrik	0,00	0,00	0,00	207.105.350,00
12	Pengadaan Jaringan Listrik	1.004.850.000,00	986.000.000,00	98,12	5.558.210.666,60
13	Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	3.011.988.417,42	3.011.988.417,42	100,00	3.729.166.000,00
14	Pengadaan Jaringan Air Minum	0,00	0,00	0,00	12.130.487.672,24
Jumlah		41.243.019.909,42	40.902.636.451,71	99,17	74.078.224.366,82

5.1.2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		1.752.019.350,00	1.681.711.267,00	11.830.746.551,91

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp1.752.019.350,00 dan terealisasi senilai Rp1.681.711.267,00 atau 95,11%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp11.830.746.551,91 maka realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 menunjukkan penurunan senilai Rp10.149.035.284,91 atau 579,28%.

Tabel 5.1.35
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya SKPD Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	SKPD	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.124.419.350,00	1.055.250.867,00	93,85
2	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0,00	0,00	0,00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0,00	0,00	0,00
5	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
8	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	627.600.000,00	626.460.400,00	99,82
20	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Pariwisata	0,00	0,00	0,00
22	Dinas Pertanian	0,00	0,00	0,00
23	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00
24	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00
25	Kecamatan Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00
26	Kecamatan Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Asakota	0,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Mpunda	0,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Raba	0,00	0,00	0,00
30	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
31	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
32	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0,00	0,00	0,00
33	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	0,00	0,00	0,00
34	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	0,00
Jumlah		1.752.019.350,00	1.681.711.267,00	95,99

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 5.1.36
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	1.651.719.350,00	1.581.611.267,00	95,76	0,00
2	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	100.000.000,00	99.800.000,00	99,80	0,00
3	Buku	0,00	0,00	0,00	1.335.253.318,00
4	Terbitan	0	0,00	0,00	0,00
5	Barang-Barang Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	949.197.123,00
6	Barang Bercorak Kebudayaan	300.000,00	300.000,00	100,00	70.000.000,00
7	Aset Tetap Renovasi	0,00	0,00	0,00	9.476.296.110,91
8	Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	0	0,00	0,00	0,00
9	Pengadaan Hewan	0	0,00	0,00	0,00
Jumlah		1.752.019.350,00	1.681.711.267,00	95,99	11.830.746.551,91

5.1.2.3	Belanja Tak Terduga	Anggaran 2021 (Rp) 3.236.383.520,00	Realisasi 2021 (Rp) 2.534.050.750,00	Realisasi 2020 (Rp) 26.269.055.823,00
---------	----------------------------	--	---	--

Belanja Tak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah. Belanja Tak Terduga tahun 2021 dianggarkan senilai Rp3.236.383.520 dan terealisasi senilai Rp2.534.050.750,00 atau 78,30%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp26.269.055.823,00 maka realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2021 menunjukkan penurunan yang sangat tinggi yaitu sebesar senilai Rp26.269.055.823,00 atau 733,38%.

Rincian Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2021 terdiri dari :

Tabel 5.1.37
Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2021

NO	TANGGAL SP2D	NO. SP2D	NAMA PENERIMA	URAIAN	JUMLAH
I	PENANGANAN COVID-19				788.062.000,00
1	10/11/2021	6311/TU NIHIL/2021	RSUD KOTA BIMA	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK KEGIATAN PENANGANAN KEPERLUAN MENDESAK PENDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 MELALUI PENGADAAN OKSIGEN CENTRAL DI RSUD KOTA BIMA TAHUN 2021 KEPADA RSUD KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	141.000.000,00
2	21/12/2021	8087/TU NIHIL/2021	DINAS SOSIAL KOTA BIMA	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK KEGIATAN JARING PENGAMAN SOSIAL (JPS) SETARA KOTA BIMA KEPADA DINAS SOSIAL KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	647.062.000,00

NO	TANGGAL SP2D	NO. SP2D	NAMA PENERIMA	URAIAN	JUMLAH
II	PENANGANAN TANGGAP DARURAT				731.988.750,00
1	29/06/2021	2435/TU NIHIL/2021	BPBD KOTA BIMA	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK PENANGANAN KEPERLUAN MENDESAK SIAGA BANJIR, TANAH LONGSOR DAN ANGIN PUTING BELIUNG DI KOTA BIMA TAHUN 2021 KEPADA BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	112.850.000,00
2	31/12/2021	9168/TU NIHIL/2021	BPBD KOTA BIMA	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK KEGIATAN PENANGANAN TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR, TANAH LONGSOR DAN ANGIN PUTING BELIUNG DI KOTA BIMA KEPADA BADAN PENAGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	50.000.000,00
3	31/12/2021	9169/TU NIHIL/2021	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK KEGIATAN REHABILITASI KORBAN KEBAKARAN DI KOTA BIMA TAHUN 2021 KEPADA DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	320.000.000,00
4	31/12/2021	9170/TU NIHIL/2021	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA BIMA	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK KEGIATAN PENANGANAN TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR, TANAH LONGSOR DAN ANGIN PUTING BELIUNG DI KOTA BIMA KEPADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	50.000.000,00
5	31/12/2021	9171/TU NIHIL/2021	DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BIMA	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK KEGIATAN PENANGANAN TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR, TANAH LONGSOR DAN ANGIN PUTING BELIUNG DI KOTA BIMA KEPADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	49.893.750,00
6	31/12/2021	9172/TU NIHIL/2021	DINAS PU DAN TATARUANG KOTA BIMA	BELANJA TIDAK TERDUGA UNTUK KEGIATAN PENANGANAN TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR, TANAH LONGSOR DAN ANGIN PUTING BELIUNG DI KOTA BIMA KEPADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BIMA SESUAI PROPOSAL TERLAMPIR	149.245.000,00
III	PEMBERIAN SANTUNAN KEMATIAN KEPADA MASYARAKAT				1.014.000.000,00
TOTAL PENGGUNAAN BELANJA TIDAK TERDUGA TAHUN ANGGARAN 2021					2.534.050.750,00

5.1.3. PEMBIAYAAN

5.1.3	Pembiayaan Daerah	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		10.973.784.625,00	10.974.821.367,93	92.243.087.895,71

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan

maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam anggarannya terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan Netto Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp10.973.784.625,00 dan terealisasi senilai Rp10.974.821.367,93 atau 100,01%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp92.243.087.895,71 maka realisasi Pembiayaan Netto Tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp81.269.303.280,78 atau 740,58%.

Realisasi pembiayaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020 dapat disajikan dalam ikhtisar realisasi pembiayaan sebagai berikut :

Tabel 5.1.38
Realisasi Pembiayaan Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
A	Penerimaan Pembiayaan Daerah				
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	10.973.784.625,00	10.974.821.367,93	100,01	93.241.433.641,71
	Koreksi SiLPA	0,00	0,00	0,00	0
2	Penerimaan Kembali Investasi Jangka Pendek berupa Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00	1.654.254,00
Jumlah Penerimaan		10.973.784.625,00	10.974.821.367,93	100,01	93.243.087.895,71
B	Pengeluaran Pembiayaan Daerah				
1	Penyertaan Modal BUMD	2.300.000.000,00	2.000.000.000,00	86,96	1.000.000.000,00
Jumlah Pengeluaran		2.300.000.000,00	2.000.000.000,00	86,96	1.000.000.000,00
TOTAL PEMBIAYAAN		8.673.784.625,00	8.974.821.367,93	103,47	92.243.087.895,71

5.1.3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	Anggaran 2021 (Rp) 10.973.784.625,00	Realisasi 2021 (Rp) 10.974.821.367,93	Realisasi 2020 (Rp) 93.243.087.895,71
----------------	-------------------------------------	---	--	--

Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp10.973.784.625,00 dan terealisasi senilai Rp10.974.821.367,93 atau 100,01%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp93.243.087.895,71 maka realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun 2021 mengalami penurunan signifikan senilai Rp82.269.303.280,78 atau 749,68%.

Penerimaan Pembiayaan Daerah tahun 2021 terdapat pada penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun lalu senilai Rp10.973.784.625,00.

5.1.3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	Anggaran 2021 (Rp) 2.300.000.000,00	Realisasi 2021 (Rp) 2.000.000.000,00	Realisasi 2020 (Rp) 500.000.000,00
----------------	--------------------------------------	--	---	---

Pengeluaran Pembiayaan Daerah merupakan penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah Tahun 2021 dianggarkan senilai Rp.2.300.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp2.000.000.000,00 atau 86,96%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp500.000.000,00 maka realisasi Tahun 2021 menunjukkan kenaikan senilai Rp1.500.000.000,00 atau 65,22%.

5.1.4	SiLPA Tahun Berjalan	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
		21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2021 senilai Rp21.962.179.832,18 dan Tahun 2020 senilai Rp10.973.784.614,93 terdiri dari :

Tabel 5.1.39
Nilai SiLPA Tahun Berjalan Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Uraian	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Kas di Daerah	21.804.706.778,67	10.735.155.328,67
2	Kas Dana Kapitasi pada Dinas Kesehatan	0,00	113.613.390,00
3	Kas Dana BOS	151.753.053,51	125.015.896,26
4	Kas Bendahara Pengeluaran	5.720.000,00	0,00
	Jumlah	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

5.2 Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan SAL tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.2.1
Laporan Perubahan SAL Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021	2020
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	10.973.784.614,93	93.241.433.641,71
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	10.973.784.614,93	93.241.433.641,71
3	Subtotal (1 - 2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93
5	Subtotal (3 + 4)	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6)	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

5.2.1	Saldo Anggaran Lebih Awal	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		10.973.784.614,93	93.241.433.641,71

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran sebelumnya, yaitu senilai RP 10.973.784.614,93. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 senilai Rp 93.241.433.641,71 maka terjadi penurunan senilai Rp 82.267.433.641,71 atau 88,23% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.2.2
Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 2021 dan 2020

NO	URAIAN	2021	2020
1	Pendapatan	729.687.511.750,67	715.383.787.682,95
2	Belanja dan Transfer	716.700.153.286,418	796.653.090.963,73

NO	URAIAN	2021	2020
3	Surplus/Defisit	12.987.358.464,25	(81.269.303.280,78)
4	Penerimaan Pembiayaan	10.974.821.367,93	93.243.087.895,71
5	Pengeluaran Pembiayaan	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00
6	Pembiayaan Netto	8.974.821.367,93	92.243.087.895,71
7	Saldo Anggaran Lebih Awal	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

5.2.2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Tahun Berjalan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		10.973.784.614,93	93.241.433.641,71

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2020 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 senilai Rp 10.974.821.367,93. Jika dibandingkan tahun 2020 senilai Rp93.243.087.895,71 sehingga terjadi penurunan senilai Rp 82.268.266.527,78 atau 88,23%.

5.2.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun 2021 senilai Rp 21.962.179.832,18. Jika dibandingkan tahun 2020 Rp 10.973.784.614,93 maka terjadi kenaikan senilai Rp10.988.395.217,25 atau 100,13 %.

5.2.4	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		0,00	0,00

Tidak Terdapat Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun 2021 begitu juga dengan Tahun 2020.

5.2.5	Saldo Anggaran Lebih Akhir	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

Saldo Anggaran Lebih Akhir tahun 2021 senilai Rp 21.962.179.832,18 jika dibandingkan tahun 2020 Rp 10.973.784.614,93 maka terjadi Kenaikan senilai Rp10.988.395.217,25 atau 100,13 %.

Tabel 5.2.3
Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021	2020
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	10.973.784.614,93	93.241.433.641,71
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	10.973.784.614,93	93.241.433.641,71
3	Subtotal (1 - 2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93
5	Subtotal (3 + 4)	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

No	Uraian	2021	2020
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6)	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93

5.3 Penjelasan Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO), berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor 43 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima, menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Tabel 5.3.1
Laporan Operasional – LO Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
1	PENDAPATAN				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
3	Pendapatan Pajak Daerah	20.964.219.184,94	19.262.607.962,13	1.701.611.222,81	8,83
4	Pendapatan Retribusi Daerah	15.132.006.221,00	11.019.857.776,33	4.112.148.444,67	37,32
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.284.388.411,79	1.579.915.958,62	(295.527.546,83)	(18,71)
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	10.907.930.231,82	15.795.970.799,68	(4.888.040.567,86)	(30,94)
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)	48.288.544.049,55	47.658.352.496,76	630.191.552,79	1,32
8	PENDAPATAN TRANSFER				
9	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
10	Dana Bagi Hasil	24.988.937.000,00	27.250.790.590,00	(2.261.853.590,00)	(8,30)
11	Dana Alokasi Umum	432.159.814.000,00	439.644.557.000,00	(7.484.743.000,00)	(1,70)
12	Dana Alokasi Khusus - Fisik	68.320.563.668,00	63.487.181.845,00	4.833.381.823,00	7,61
13	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	56.185.780.202,00	57.622.822.299,00	(1.437.042.097,00)	(2,49)
14	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (10 s/d 13)	581.655.094.870,00	588.005.351.734,00	(6.350.256.864,00)	(1,08)
15	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT – LAINNYA				
16	Dana Insentif Daerah	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00	10.539.374.000,00	54,09
17	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya (16)	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00	10.539.374.000,00	54,09
18	TRANSFER ANTAR DAERAH				
19	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13
20	Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah (19)	42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13
21	Jumlah Pendapatan Transfer (14 + 17 + 20)	653.962.430.727,00	649.298.955.916,00	4.663.474.811,00	0,72
22	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
23	Pendapatan Hibah	8.106.996.664,00	27.097.078.862,26	(18.990.082.198,26)	(70,08)

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
24	Pendapatan Lainnya	17.931.340.700,00	0,00	17.931.340.700,00	0,00
25	Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah (23 s.d 24)	26.038.337.364,00	27.097.078.862,26	(1.058.741.498,26)	(3,91)
26	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 21 + 25)	728.289.312.140,55	724.054.387.275,02	4.234.924.865,53	0,58
27	BEBAN				
28	BEBAN OPERASI				
29	Beban Pegawai	355.177.717.132,55	362.957.107.840,29	(7.779.390.707,74)	(2,14)
30	Beban Barang dan Jasa	191.518.612.942,45	143.878.432.847,41	47.640.180.095,04	33,11
31	Beban Hibah	28.319.224.111,60	28.821.813.531,00	(502.589.419,40)	(1,74)
32	Beban Bantuan Sosial	3.526.290.000,00	58.783.286.115,06	(55.256.996.115,06)	(94,00)
33	Beban Penyisihan Piutang	1.844.994.095,22	1.753.844.418,85	91.149.676,37	5,20
34	Jumlah Beban Operasi (29 s/d 34)	580.386.838.281,82	596.194.484.752,61	(15.807.646.470,79)	(2,65)
35	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI				
36	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	36.433.909.419,01	26.813.999.616,63	9.619.909.802,38	35,88
37	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	16.209.583.416,00	13.875.295.574,00	2.334.287.842,00	16,82
38	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	80.252.331.928,00	76.705.873.277,00	3.546.458.651,00	4,62
39	Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	128.098.926,78	125.778.426,78	2.320.500,00	1,84
40	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi (36 s.d 39)	133.023.923.689,79	117.520.946.894,41	15.502.976.795,38	13,19
41	BEBAN TRANSFER				
42	Beban Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Jumlah Beban Transfer (42 s.d 43)	0,00	0,00	0,00	0,00
45	BEBAN TAK TERDUGA				
46	Beban Tak Terduga	2.534.050.750,00	0,00	2.534.050.750,00	0,00
47	Jumlah Beban Tak Terduga (46)	2.534.050.750,00	0,00	2.534.050.750,00	0,00
48	JUMLAH BEBAN (34+ 40 + 44 + 47)	715.944.812.721,61	713.715.431.647,02	2.229.381.074,59	0,31
49	SURPLUS/(DEFISIT) DARI OPERASI (26- 48)	12.344.499.418,94	10.338.955.628,00	2.005.543.790,94	19,40
50	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
51	Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
52	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
54	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	71.577.028,13	121.516.535,21	(49.939.507,08)	(41,10)
55	JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL (52 s.d 54)	71.577.028,13	121.516.535,21	(49.939.507,08)	(41,10)
56	DEFISIT NON OPERASIONAL				
57	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
58	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
59	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
60	JUMLAH DEFISIT DARI NON OPERASIONAL (57 s.d 59)	0,00	0,00	0,00	0,00
61	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (55-60)	71.577.028,13	121.516.535,21	(49.939.507,08)	(41,10)
62	SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (49 + 61)	12.416.076.447,07	10.460.472.163,21	1.955.604.283,86	18,70
63	POS LUAR BIASA				
64	PENDAPATAN LUAR BIASA				
65	Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
66	Jumlah Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
67	BEBAN LUAR BIASA				
68	Beban Luar Biasa	0,00	26.269.055.823,00	(26.269.055.823,00)	(100,00)
69	Jumlah Beban Luar Biasa	0,00	26.269.055.823,00	(26.269.055.823,00)	(100,00)
70	POS LUAR BIASA (50 - 51)	0,00	(26.269.055.823,00)	26.269.055.823,00	(100,00)
71	SURPLUS/(DEFISIT) – LO (62 + 70)	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)	28.224.660.106,86	(178,54)

Penjelasan Laporan Operasional tahun 2021 adalah sebagai berikut.

5.3.1 Pendapatan – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	728.289.312.140,55	724.054.387.275,02

Pendapatan - LO adalah hak Pemerintah Kota Bima yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih tahun 2021 senilai Rp 728.289.312.140,55 dan tahun 2020 senilai Rp724.054.387.275,02, sehingga hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih mengalami peningkatan senilai Rp4.234.924.865,53 atau 0,58 %.

Pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.2
Laporan Pendapatan –LO Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
1	PENDAPATAN				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
3	Pendapatan Pajak Daerah	20.964.219.184,94	19.262.607.962,13	1.701.611.222,81	8,83
4	Pendapatan Retribusi Daerah	15.132.006.221,00	11.019.857.776,33	4.112.148.444,67	37,32
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.284.388.411,79	1.579.915.958,62	(295.527.546,83)	(18,71)

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	10.907.930.231,82	15.795.970.799,68	(4.888.040.567,86)	(30,94)
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)	48.288.544.049,55	47.658.352.496,76	630.191.552,79	1,32
8	PENDAPATAN TRANSFER				
9	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
10	Dana Bagi Hasil	24.988.937.000,00	27.250.790.590,00	(2.261.853.590,00)	(8,30)
11	Dana Alokasi Umum	432.159.814.000,00	439.644.557.000,00	(7.484.743.000,00)	(1,70)
12	Dana Alokasi Khusus - Fisik	68.320.563.668,00	63.487.181.845,00	4.833.381.823,00	7,61
13	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	56.185.780.202,00	57.622.822.299,00	(1.437.042.097,00)	(2,49)
14	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (10 s/d 13)	581.655.094.870,00	588.005.351.734,00	(6.350.256.864,00)	(1,08)
15	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT – LAINNYA				
16	Dana Insentif Daerah	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00	10.539.374.000,00	54,09
17	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya (16)	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00	10.539.374.000,00	54,09
18	TRANSFER ANTAR DAERAH				
19	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13
20	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi (19)	42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13
21	Jumlah Pendapatan Transfer (14 + 17 + 20)	653.962.430.727,00	649.298.955.916,00	4.663.474.811,00	0,72
22	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
23	Pendapatan Hibah	8.106.996.664,00	27.097.078.862,26	(18.990.082.198,26)	(70,08)
24	Pendapatan Lainnya	17.931.340.700,00	0,00	17.931.340.700,00	0,00
25	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	26.038.337.364,00	27.097.078.862,26	(1.058.741.498,26)	(3,91)
26	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 21 + 25)	728.289.312.140,55	724.054.387.275,02	4.234.924.865,53	0,58

Adapun Pendapatan-LO masing-masing SKPD tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3.3
Laporan Pendapatan – LO SKPD Tahun 2021 dan 2020

No.	SKPD	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	364.000.000,00	457.000.000,00	(93.000.000,00)	(20,35)
2	Dinas Kesehatan	17.313.791.936,00	14.876.407.268,99	2.437.384.667,01	16,38
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.025.954.438,00	822.439.660,00	203.514.778,00	24,75
5	Dinas Perhubungan	297.965.000,00	306.076.000,00	(8.111.000,00)	(2,65)
6	Dinas Lingkungan Hidup	291.095.000,00	372.883.500,00	(81.788.500,00)	(21,93)
7	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	2.042.571.504,00	1.526.091.240,00	516.480.264,00	33,84
8	Dinas Pariwisata	574.745.000,00	690.478.000,00	(115.733.000,00)	(16,76)
9	Sekretariat Daerah	7.026.914.000,00	176.254.000,00	6.850.660.000,00	3886,81

No.	SKPD	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
10	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	697.869.653.102,55	698.701.595.542,70	(831.942.440,15)	(0,12)
11	Dinas Pertanian	207.786.000,00	111.103.950,00	96.682.050,00	87,02
12	Dinas Kelautan dan Perikanan	206.000.000,00	163.833.333,33	42.166.666,67	25,74
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	686.552.160,00	680.719.280,00	5.832.880,00	0,86
14	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	1.467.724.500,00	(1.467.724.500,00)	(100,00)
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	197.284.000,00	194.102.000,00	3.182.000,00	1,64
16	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	0,00	2.665.000.000,00	(2.665.000.000,00)	(100,00)
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	83.680.000,00	(83.680.000,00)	(100,00)
18	Dinas Sosial	0,00	108.149.000,00	(108.149.000,00)	(100,00)
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	585.850.000,00	(585.850.000,00)	(100,00)
20	Kecamatan Rasanae Barat	185.000.000,00	0,00	185.000.000,00	0,00
21	Kecamatan Raba	0,00	65.000.000,00	(65.000.000,00)	(100,00)
JUMLAH		728.289.312.140,55	724.054.387.275,02	4.234.924.865,53	0,58

5.3.1.1	Pendapatan Asli Daerah-LO	2021 (Rp) 48.288.544.049,55	2020 (Rp) 47.658.352.496,76
---------	------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO yang diakui menjadi hak Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp48.288.544.049,55 dan tahun 2020 senilai Rp47.658.352.496,76 sehingga hak Pemerintah Kota Bima yang menambah ekuitas mengalami Peningkatan senilai Rp630.191.552,79 atau 1,32% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.4
Laporan Pendapatan Asli Daerah – LO Tahun 2021 dan 2020

PENDAPATAN ASLI DAERAH	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
Pendapatan Pajak Daerah	20.964.219.184,94	19.262.607.962,13	1.701.611.222,81	8,83
Pendapatan Retribusi Daerah	15.132.006.221,00	11.019.857.776,33	4.112.148.444,67	37,32
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.284.388.411,79	1.579.915.958,62	(295.527.546,83)	(18,71)
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	10.907.930.231,82	15.795.970.799,68	(4.888.040.567,86)	(30,94)
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	48.288.544.049,55	47.658.352.496,76	630.191.552,79	1,32

Adapun masing-masing akun pendapatan-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

5.3.1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah-LO	2021 (Rp) 20.964.219.184,94	2020 (Rp) 19.262.607.962,13
-----------	-------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------

Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Operasional untuk tahun 2021 senilai Rp20.964.219.184,94 dan tahun 2020 senilai Rp19.262.607.962,13 sehingga hak Pemerintah Kota Bima yang menambah ekuitas mengalami peningkatan senilai Rp1.701.611.222,81 atau 8,83% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.5
Laporan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2021 dan 2020

No.	Pajak Daerah - LO	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	Pajak Hotel	415.716.422,00	200.404.363,50	215.312.058,50	107,44
2	Pajak Restoran	1.269.300.346,20	1.329.504.079,71	(60.203.733,51)	(4,53)
3	Pajak Hiburan	19.426.900,00	24.028.240,00	(4.601.340,00)	(19,15)
4	Pajak Reklame	567.828.129,81	206.091.077,25	361.737.052,56	175,52
5	Pajak Penerangan Jalan	8.463.177.492,00	8.339.326.068,00	123.851.424,00	1,49
6	Pajak Parkir	113.586.000,00	93.016.750,00	20.569.250,00	22,11
7	Pajak Air Tanah	45.769.896,18	41.060.428,42	4.709.467,76	11,47
8	Pajak Sarang Burung Walet	11.500.000,00	26.500.000,00	(15.000.000,00)	(56,60)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	207.879.473,75	361.976.516,25	(154.097.042,50)	(42,57)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	5.199.104.615,00	4.865.632.514,00	333.472.101,00	6,85
11	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	4.650.929.910,00	3.775.067.925,00	875.861.985,00	23,20
Jumlah		20.964.219.184,94	19.262.607.962,13	1.701.611.222,81	8,83

Secara rinci Pendapatan Pajak – LO Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3.6
Laporan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2021 dan 2020

No.	Pajak Daerah - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
Pajak Hotel					
1	Hotel - LO	378.204.977,00	169.213.113,50	208.991.863,50	123,51
2	Losmen - LO	29.427.975,00	18.261.250,00	11.166.725,00	61,15
3	Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (sepuluh) - LO	8.083.470,00	12.930.000,00	(4.846.530,00)	(37,48)
Jumlah		415.716.422,00	200.404.363,50	215.312.058,50	107,44
Pajak Restoran					
1	Restoran- LO	583.270.529,00	617.660.894,90	(34.390.365,90)	(5,57)
2	Rumah makan- LO	165.634.014,00	166.010.500,50	(376.486,50)	(0,23)
3	Kafetaria- LO	90.469.676,20	67.350.913,60	23.118.762,60	34,33
4	Kantin- LO	8.741.706,00	8.633.381,55	108.324,45	1,25
5	Warung- LO	177.019.248,00	218.671.058,65	(41.651.810,65)	(19,05)
6	Jasa boga/katering- LO	244.165.173,00	251.177.330,51	(7.012.157,51)	(2,79)
Jumlah		1.269.300.346,20	1.329.504.079,71	(60.203.733,51)	(4,53)
Pajak Hiburan					
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Diskotik, karaoke, klab malam dan sejenisnya- LO	5.486.800,00	8.660.040,00	(3.173.240,00)	(36,64)
3	Permainan bilyar, golf, bowling- LO	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pacuan kuda, kendaraan bermotor, permainan ketangkasan - LO	13.940.100,00	4.250.000,00	9.690.100,00	228,00

No.	Pajak Daerah - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
5	Panti pijat, refleksi, mandi uap/spa dan pusat kebugaran (<i>fitness center</i>)- LO	0,00	525.000,00	(525.000,00)	(100,00)
6	Hiburan anak- LO	0,00	10.593.200,00	(10.593.200,00)	(100,00)
	Jumlah	19.426.900,00	24.028.240,00	(4.601.340,00)	(19,15)
Pajak Reklame					
1	Reklame papan/bill board/videotron/megatron- LO	418.616.119,39	108.071.414,75	310.544.704,64	287,35
2	Reklame kain- LO	143.312.250,00	23.807.750,00	119.504.500,00	501,96
3	Reklame berjalan- LO	5.899.760,42	74.211.912,50	(68.312.152,08)	(92,05)
	Jumlah	567.828.129,81	206.091.077,25	361.737.052,56	175,52
Pajak Penerangan Jalan					
1	Pajak Penerangan Jalan PLN- LO	8.463.177.492,00	8.339.326.068,00	123.851.424,00	1,49
	Jumlah	8.463.177.492,00	8.339.326.068,00	123.851.424,00	1,49
Pajak Parkir					
1	Pajak Parkir - LO	113.586.000,00	93.016.750,00	20.569.250,00	22,11
	Jumlah	113.586.000,00	93.016.750,00	20.569.250,00	22,11
Pajak Air Tanah					
1	Pajak Air Tanah - LO	45.769.896,18	41.060.428,42	4.709.467,76	11,47
	Jumlah	45.769.896,18	41.060.428,42	4.709.467,76	11,47
Pajak Sarang Burung Walet					
1	Pajak Sarang Burung Walet - LO	11.500.000,00	26.500.000,00	(15.000.000,00)	(56,60)
	Jumlah	11.500.000,00	26.500.000,00	(15.000.000,00)	(56,60)
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan					
1	Pasir dan kerikil- LO	86.731.362,50	106.697.568,75	(19.966.206,25)	(18,71)
2	Tanah liat- LO	7.503.875,00	5.216.000,00	2.287.875,00	43,86
3	Mineral bukan Logam dan Lainnya - LO	113.644.236,25	250.062.947,50	(136.418.711,25)	(54,55)
	Jumlah	207.879.473,75	361.976.516,25	(154.097.042,50)	(42,57)
Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan					
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan- LO	5.199.104.615,00	4.865.632.514,00	333.472.101,00	6,85
	Jumlah	5.199.104.615,00	4.865.632.514,00	333.472.101,00	6,85
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan					
1	BPHTB- LO	4.650.929.910,00	3.775.067.925,00	875.861.985,00	23,20
	Jumlah	4.650.929.910,00	3.775.067.925,00	875.861.985,00	23,20
	Total Pajak daerah	20.964.219.184,94	19.262.607.962,13	1.701.611.222,81	8,83

5.3.1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	2021 (Rp) 15.132.006.221,00	2020 (Rp) 11.019.857.776,33
-----------	-----------------------------	--------------------------------	--------------------------------

Retribusi Daerah merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Bima atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan ditetapkan dalam Peraturan APBD Tahun Anggaran 2021.

Pendapatan Retribusi Daerah pada Laporan Operasional untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp15.132.006.221,00 dan Rp11.019.857.776,33 sehingga hak Pemerintah Kota Bima yang menambah ekuitas mengalami peningkatan senilai Rp4.112.148.444,67 atau 37,32% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.3.7
Pendapatan Retribusi – LO SKPD Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas - LO	1.256.238.400,00	6.359.239.043,00	(5.103.000.643,00)	(80,25)
2	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah-LO	7.984.098.072,00	0,00	7.984.098.079,00	0,00
3	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis-LO	323.439.800,00	0,00	323.439.800,00	0,00
4	Pengambilan/Pengumpulan Sampah dari Sumbernya ke Lokasi Pembuangan Sementara - LO	0,00	281.565.000,00	(281.565.000,00)	(100,00)
5	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan -LO	869.616.000,00	0,00	869.616.000,00	0,00
6	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	227.542.000,00	203.670.000,00	23.872.000,00	11,72
7	Retribusi Pelayanan Pasar - Pelataran - LO	78.751.000,00	505.599.000,00	(426.848.000,00)	(84,42)
8	Retribusi Los-LO	11.050.000,00	0,00	11.050.000,00	0,00
9	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	24.475.000,00	0,00	24.475.000,00	0,00
10	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya-LO	47.225.000,00	0,00	47.225.000,00	0,00
11	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	197.284.000,00	0,00	197.284.000,00	0,00
12	Retribusi PKB - Mobil Penumpang - Sedan - LO	0,00	67.965.000,00	(67.965.000,00)	(100,00)
13	Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi - LO	0,00	194.102.000,00	(194.102.000,00)	(100,00)
14	Penyewaan Tanah dan Bangunan - LO	489.280.000,00	985.673.333,33	(496.393.333,33)	(50,36)
15	Retribusi Penyewaan Tanah-LO	62.220.000,00	0,00	62.220.000,00	0,00
16	Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	72.000.000,00	0,00	72.000.000,00	0,00
17	Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	144.000.000,00	0,00	144.000.000,00	0,00
18	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	243.015.000,00	0,00	243.015.000,00	0,00
19	Retribusi Pemakaian Alat-LO	379.950.000,00	0,00	379.950.000,00	0,00
20	Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir berbagai Jenis Barang - LO	0,00	647.418.109,00	(647.418.109,00)	(100,00)
21	Fasilitas Pasar/Pertokoan yang Dikontrakkan - LO	1.344.891.504,00	341.636.631,00	1.003.254.873,00	293,66

No.	Uraian	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
22	Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bis Umum - LO	1.416.000,00	7.646.000,00	(6.230.000,00)	(81,48)
23	Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal-LO	9.934.000,00	0,00	9.934.000,00	0,00
24	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LO	206.356.000,00	211.476.000,00	(5.120.000,00)	(2,42)
25	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong - LO	23.400.000,00	19.545.000,00	3.855.000,00	19,72
26	Pelayanan Tempat Rekreasi - LO	393.395.000,00	494.613.000,00	(101.218.000,00)	(20,46)
27	Pemberian Izin Untuk Mendirikan Bangunan - LO	725.429.438,00	676.959.660,00	48.469.778,00	7,16
28	Pemberian Izin Trayek kepada Orang Pribadi - LO	0,00	22.750.000,00	(22.750.000,00)	(100,00)
29	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	17.000.000,00	0,00	17.000.000,00	0,00
Total Retribusi Daerah		15.132.006.214,00	11.019.857.776,33	4.112.148.444,67	37,32

Pendapatan Retribusi - LO senilai Tahun 2021 Rp15.132.006.221,00 dikelola oleh 12 (Dua Belas) SKPD dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.8
Pendapatan Retribusi – LO SKPD Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	144.000.000,00	117.000.000,00	27.000.000,00	23,08
2	Dinas Kesehatan	9.390.440.279,00	6.277.505.093,00	3.112.935.186,00	49,59
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.025.954.438,00	822.439.660,00	203.514.778,00	24,75
4	Dinas Perhubungan	297.965.000,00	306.076.000,00	(8.111.000,00)	(2,65)
5	Dinas Lingkungan Hidup	291.095.000,00	275.565.000,00	15.530.000,00	5,64
6	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	2.042.571.504,00	1.526.019.740,00	516.551.764,00	33,85
7	Dinas Pariwisata	574.745.000,00	690.478.000,00	(115.733.000,00)	(16,76)
8	Bagian Umum	361.970.000,00	176.250.000,00	185.720.000,00	105,37
9	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	392.195.000,00	359.485.000,00	32.710.000,00	9,10
10	Dinas Pertanian	207.786.000,00	111.103.950,00	96.682.050,00	87,02
11	Dinas Kelautan dan Perikanan	206.000.000,00	163.833.333,33	42.166.666,67	25,74
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	197.284.000,00	194.102.000,00	3.182.000,00	1,64
JUMLAH		15.132.006.221,00	11.019.857.776,33	4.112.148.444,67	37,32

5.3.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2021 (Rp)		2020 (Rp)	
		1.284.388.411,79	1.579.915.958,62		

Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2021 bersumber dari deviden atas penyertaan modal Pemerintah Kota Bima pada 3 (tiga) perusahaan yaitu PT Bank NTB, PD BPR NTB, PT Jamkrida NTB Bersaing dan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Kasabua Ade senilai Rp1.284.388.411,79 dan pada tahun 2020 senilai Rp1.579.915.958,62 terjadi penurunan senilai Rp295.527.546,83 atau 18,71% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.3.9

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan – LO Tahun 2021 dan 2020

No.	Nama Perusahaan	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	PT. Bank NTB	1.069.057.966,00	1.403.055.467,00	(333.997.501,00)	(23,81)
2	PD. BPR NTB	180.014.359,00	150.769.525,00	29.244.834,00	19,40
3	PT.Jamkrida NTB Bersaing	23.932.217,79	26.090.966,62	(2.158.748,83)	(8,27)
4	KPN Kasabua Ade	11.383.869,00	0,00	11.383.869,00	0,00
Total		1.284.388.411,79	1.579.915.958,62	(295.527.546,83)	(18,71)

5.3.1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	2021 (Rp)		2020 (Rp)	
		10.907.930.231,82	15.795.970.799,68		

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 merupakan pendapatan diluar pendapatan pajak, retribusi dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai Rp10.907.930.231,82 dan 2020 senilai Rp15.795.970.799,68 sehingga mengalami penurunan senilai Rp4.888.040.567,86 atau 30,94% terdiri dari :

Tabel 5.3.10
Lain-lain PAD yang Sah – LO Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Hasil penjualan peralatan/mesin - LO	0,00	828.517.300,00	(828.517.300,00)	(100,00)
2	Hasil penjualan gedung dan bangunan - LO	0,00	40.235.000,00	(40.235.000,00)	(100,00)
3	Hasil Penjualan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain- LO	21.434.000,00	0,00	21.434.000,00	0,00
4	Jasa giro kas daerah - LO	660.328.488,75	1.276.917.376,43	(616.588.887,68)	(48,29)
5	Jasa giro kas bendahara - LO	27.989.273,02	62.439.849,15	(34.450.576,13)	(55,17)
6	Pendapatan bunga deposito - LO	1.737.013.060,61	4.476.325.686,58	(2.739.312.625,97)	(61,20)
7	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	692.390.785,02	0,00	692.390.785,02	0,00
8	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	68.896.386,00	0,00	68.896.386,00	0,00

No.	Uraian	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
9	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	27.868.961,50	31.663.338,00	(3.794.376,50)	(11,98)
10	Pendapatan Denda Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	0,00	27.516.520,00	(27.516.520,00)	(100,00)
11	Pendapatan denda pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan - LO	279.305,92	2.002.954,00	(1.723.648,08)	(86,06)
12	Pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan - LO	55.126.218,00	24.139.734,00	30.986.484,00	128,36
13	Pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran perjalanan dinas - LO	43.752.600,00	201.935.017,00	(158.182.417,00)	(78,33)
14	Pendapatan Dari Pengembalian Uang Saku /Transport Peserta Rapat Koordinasi/Rapat - LO	0,00	850.000,00	(850.000,00)	(100,00)
15	Pendapatan dari Pengembalian Pembayaran Terhadap Pihak Ketiga - LO	0,00	235.775.335,00	(235.775.335,00)	(100,00)
16	Pendapatan dari pengembalian kelebihan SP2D - LO	0,00	4.000.000,00	(4.000.000,00)	(100,00)
17	Pendapatan dari Pengembalian Denda Keterlambatan - LO	0,00	343.220.790,57	(343.220.790,57)	(100,00)
18	Pendapatan dari Pengembalian Kekurangan Volume Pekerjaan - LO	0,00	121.793.432,95	(121.793.432,95)	(100,00)
19	Pendapatan Dari Pengembalian Sewa Ruang Rapat Pertemuan - LO	0,00	1.500.000,00	(1.500.000,00)	(100,00)
20	Pendapatan Dari Pengembalian Belanja Jasa Konsultansi - LO	0,00	15.000.000,00	(15.000.000,00)	(100,00)
21	Pendapatan Dari Pengembalian Belanja Honorarium PNS - LO	0,00	101.723.350,00	(101.723.350,00)	(100,00)
22	Pendapatan Dari Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - LO	0,00	2.600.000,00	(2.600.000,00)	(100,00)
23	Lain-lain PAD yang sah lainnya - LO	0,00	123.778,00	(123.778,00)	(100,00)
24	Penerimaan Honor Tim CMS	0,00	49.200.000,00	(49.200.000,00)	(100,00)
25	Hasil dari pengelolaan dana bergulir dari Kelompok Masyarakat..... - LO	0,00	75.500,00	(75.500,00)	(100,00)
26	Pendapatan dana kapitasi JKN - LO	7.572.851.153,00	7.948.415.838,00	(375.564.685,00)	(4,73)
Total		10.907.930.231,82	15.795.970.799,68	(4.888.040.567,86)	(30,94)

5.3.1.2	Pendapatan Transfer – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		653.962.430.727,00	649.298.955.916,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Kota Bima adalah Pendapatan tahun 2021 senilai Rp653.962.430.727,00 dan 2020 Rp649.298.955.916,00 sehingga mengalami peningkatan senilai Rp4.663.474.811,00 atau 0,72% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.11
Pendapatan Transfer – LO Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan)	(%)
1	PENDAPATAN TRANSFER				
2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/(Penuruan)	(%)
3	Dana Bagi Hasil Pajak	12.307.792.000,00	13.846.101.420,00	(1.538.309.420,00)	(11,11)
4	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	12.681.145.000,00	13.404.689.170,00	(723.544.170,00)	(5,40)
5	Dana Alokasi Umum	432.159.814.000,00	439.644.557.000,00	(7.484.743.000,00)	(1,70)
6	Dana Alokasi Khusus	124.506.343.870,00	121.110.004.144,00	3.396.339.726,00	2,80
7	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (3 s/d 6)	581.655.094.870,00	588.005.351.734,00	(6.350.256.864,00)	(1,08)
8	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
9	Dana Penyesuaian	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00	10.539.374.000,00	54,09
10	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya (9)	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00	10.539.374.000,00	54,09
11	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
12	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13
13	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi (12)	42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13
14	Total Pendapatan Transfer (7+10+13)	653.962.430.727,00	649.298.955.916,00	4.663.474.811,00	0,72

5.3.1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		581.655.094.870,00	588.005.351.734,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat pada Tahun 2021 senilai Rp581.655.094.870,00 dan 2020 senilai Rp588.005.351.734,00 sehingga mengalami penurunan senilai Rp6.350.256.864,00 atau 1,08%.

Rincian pendapatan transfer pemerintah pusat adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3.12
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO Tahun 2021 dan 2020

No.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Bagi Hasil Pajak				
	Pajak Bumi dan Bangunan	3.620.315.000,00	2.926.367.847,00	693.947.153,00	23,71
	Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21	6.377.993.000,00	8.547.896.719,00	(2.169.903.719,00)	(25,39)
	Cukai Hasil Tembakau	2.309.484.000,00	2.371.836.854,00	(62.352.854,00)	(2,63)
	Jumlah	12.307.792.000,00	13.846.101.420,00	(1.538.309.420,00)	(11,11)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam				
	Provisi Sumber Daya Hutan	23.016.000,00	85.796.720,00	(62.780.720,00)	(73,17)
	Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksplorasi (Royalti)	11.529.810.000,00	12.304.993.300,00	(775.183.300,00)	(6,30)
	Pungutan Hasil Perikanan	1.128.319.000,00	1.013.899.150,00	114.419.850,00	11,29
	Jumlah	12.681.145.000,00	13.404.689.170,00	(723.544.170,00)	(5,40)
3	Dana Alokasi Umum (DAU)	432.159.814.000,00	439.644.557.000,00	(7.484.743.000,00)	(1,70)
4	Dana Alokasi Khusus (DAK)				

No.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
	DAK Bidang Infrastruktur Jalan	5.885.011.914,00	2.624.134.000,00	3.260.877.914,00	124,26
	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum	4.030.742.000,00	0,00	4.030.742.000,00	0,00
	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi	1.844.456.000,00	2.350.667.000,00	(506.211.000,00)	(21,53)
	DAK Bidang Irigasi-Penugasan	1.115.590.000,00	0,00	1.115.590.000,00	0,00
	DAK Bidang Keluarga Berencana	21.061.946.020,00	0,00	21.061.946.020,00	0,00
	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3.150.595.000,00	3.529.562.000,00	(378.967.000,00)	(10,74)
	DAK Bidang Kesehatan	2.987.853.683,00	32.671.252.448,00	(29.683.398.765,00)	(90,85)
	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.361.623.728,00	0,00	1.361.623.728,00	0,00
	DAK Bidang Pendidikan	26.882.745.323,00	12.668.368.723,00	14.214.376.600,00	112,20
	DAK Bidang Pariwisata	0,00	0,00	0,00	0,00
	DAK Bidang Industri Kecil dan Menengah	0,00		0,00	0,00
	DAK Bidang Penugasan	0,00	9.643.197.674,00	(9.643.197.674,00)	(100,00)
	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP) PAUD	3.703.500.000,00	3.396.400.000,00	307.100.000,00	9,04
	DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	42.213.111.000,00	39.361.215.000,00	2.851.896.000,00	7,25
	DAK Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru (Tamsil) PNSD	432.000.000,00	540.750.000,00	(108.750.000,00)	(20,11)
	DAK Non Fisik Dana Peningkatan Pengelolaan Koperasi dan UKM	361.347.600,00	408.962.193,00	(47.614.593,00)	(11,64)
	DAK Non Fisik Proyek Bantuan Operasional Kesehatan	5.073.270.071,00	8.837.846.500,00	(3.764.576.429,00)	(42,60)
	DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas	0,00	357.905.000,00	(357.905.000,00)	(100,00)
	DAK Non Fisik Jaminan Persalinan	0,00	791.457.000,00	(791.457.000,00)	(100,00)
	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga Berencana	1.264.393.269,00	1.368.704.630,00	(104.311.361,00)	(7,62)
	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan - LO	892.665.262,00	642.287.876,00	250.377.386,00	38,98
	DAK Akreditasi Labkesda	0,00	0,00	0,00	0,00
	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisataan	0,00	331.015.600,00	(331.015.600,00)	(100,00)
	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	923.200.000,00	1.428.950.000,00	(505.750.000,00)	(35,39)
	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal-LO	343.813.000,00	0,00	343.813.000,00	0,00
	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak-LO	417.230.000,00	0,00	417.230.000,00	0,00
	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian-LO	561.250.000,00	0,00	561.250.000,00	0,00
	DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan - LO	0,00	157.328.500,00	(157.328.500,00)	(100,00)
	Jumlah	124.506.343.870,00	121.110.004.144,00	3.396.339.726,00	2,80
	Total	581.655.094.870,00	588.005.351.734,00	(6.350.256.864,00)	(1,08)

5.3.1.2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya tahun 2021 senilai Rp30.025.143.000,00 merupakan Dana Insentif Daerah dan tahun 2020 senilai Rp19.485.769.000,00, sehingga mengalami peningkatan senilai Rp10.539.374.000,00 atau 54,09%.

5.3.1.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		42.282.192.857,00	41.807.835.182,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya tahun 2021 senilai Rp42.282.192.857,00 dan 2020 senilai Rp41.807.835.182,00, sehingga mengalami peningkatan senilai Rp474.357.675,00 atau 1,13 % merupakan Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi NTB dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.13
Pendapatan DBH Provinsi – LO Tahun 2021 dan 2020

No.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
A	Pendapatan Bagi Hasil Pajak				
1	Pajak Kendaraan Bermotor	7.120.769.264,00	7.159.533.177,00	(38.763.913,00)	(0,54)
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	5.604.703.473,00	5.471.588.246,00	133.115.227,00	2,43
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	13.004.005.655,00	11.924.829.104,00	1.079.176.551,00	9,05
4	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	37.553.501,00	30.742.109,00	6.811.392,00	22,16
5	Pajak Rokok	16.515.160.964,00	17.221.142.546,00	(705.981.582,00)	(4,10)
Total A		42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13
B	Bantuan Keuangan				
1	Olah Sampah Tuntas (Osamtu)	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Penerangan Jalan Umum (PJU)	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pembangunan Infrastruktur Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT)	0,00	0,00	0,00	0,00
Total B		0,00	0,00	0,00	0,00
Total A + B		42.282.192.857,00	41.807.835.182,00	474.357.675,00	1,13

5.3.1.3	Lain-lain Pendapatan Yang Sah – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		26.038.337.364,00	27.097.078.862,26

Lain-lain Pendapatan Yang Sah – LO Pemerintah Kota Bima bersumber dari Dana Transfer Pemerintah Pusat dan Dana Bantuan dari Provinsi pada tahun 2021 senilai Rp26.038.337.364,00 dan 2020 senilai Rp27.097.078.862,26 sehingga mengalami penurunan senilai Rp1.058.741.498,26 atau 3,91%.

Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2021 dan 2020 terdiri dari:

Tabel 5.3.14
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO 2021 dan 2020

No.	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Pendapatan hibah	8.106.996.664,00	27.097.078.862,26	(18.990.082.198,26)	(70,08)
2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	17.931.340.700,00	0,00	17.931.340.700,00	0,00
	Total	26.038.337.364,00	27.097.078.862,26	(1.058.741.498,26)	(3,91)

5.3.1.3.1 Pendapatan Hibah	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	8.106.996.664,00	27.097.078.862,26

Pendapatan Hibah Pemerintah Kota Bima bersumber dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi tahun 2021 senilai Rp8.106.996.664,00 dan tahun 2020 senilai Rp27.097.078.862,26 sehingga mengalami penurunan senilai Rp18.990.082.198,26 atau 70,08% .

Rincian Pendapatan Hibah tahun 2021 terdiri dari.

Tabel 5.3.15
Pendapatan Hibah Tahun 2021

No.	SKPD	Keterangan	Nilai
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Bantuan dari Pemerintah Pusat Kementerian Pendidikan	220.000.000,00
2	Dinas Kesehatan	Hibah Obat dari Pemerintah Provinsi	350.500.504,00
3	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	Hibah Obat dari Pemerintah Provinsi	686.552.160,00
4	Sekretariat Daerah	Hibah Aset Tetap dari Pemerintah Kabupaten Bima	6.664.944.000,00
5	Kecamatan Rasanae Barat	Hibah Aset Tetap dari Pemerintah Kabupaten Bima	185.000.000,00
	Jumlah		8.106.996.664,00

5.3.1.3.2 Pendapatan Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	17.931.340.700,00	0,00

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO adalah sebesar Rp 17.931.340.700,00 yang merupakan Pendapatan Dana Bos sebesar Rp17.911.340.000,00 dan Pendapatan atas pengembalian Hibah PKK tahun 2020 sebesar Rp20.000.700,00

5.3.2 Beban – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	715.944.812.721,61	713.715.431.647,02

Beban LO merupakan beban yang sudah benar-benar dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan. Pada tahun 2021 Beban – LO Pemerintah Kota Bima senilai Rp715.944.812.721,61 dan 2020 senilai Rp713.715.431.647,02. Jika dibanding

tahun 2020 beban tahun 2021 mengalami peningkatan senilai Rp2.229.381.074,59 atau 0,31%.

Adapun Beban-LO masing-masing SKPD tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3.16
Laporan Beban SKPD Tahun 2021 dan 2020

No.	SKPD	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	177.370.109.325,33	183.482.882.387,00	(6.112.773.061,67)	(3,33)
2	Dinas Kesehatan	106.886.272.103,50	76.376.592.211,13	30.509.679.892,37	39,95
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	93.592.333.453,77	90.451.126.945,35	3.141.206.508,42	3,47
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	8.704.864.151,00	8.998.370.821,00	(293.506.670,00)	(3,26)
5	Satuan Polisi Pamong Praja	8.384.129.605,90	11.496.420.748,00	(3.112.291.142,10)	(27,07)
6	Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	7.919.297.548,91	0,00	7.919.297.548,91	0,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	4.633.144.780,00	5.543.294.486,00	(910.149.706,00)	(16,42)
8	Dinas Sosial	5.043.390.137,00	4.487.854.691,38	555.535.445,62	12,38
9	Dinas Tenaga Kerja	4.983.727.173,00	3.056.313.283,31	1.927.413.889,69	63,06
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.657.673.630,85	3.390.501.724,68	2.267.171.906,17	66,87
11	Dinas Ketahanan Pangan	3.930.672.912,99	3.555.905.708,00	374.767.204,99	10,54
12	Dinas Lingkungan Hidup	16.800.931.630,67	16.768.255.667,12	32.675.963,55	0,19
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4.968.067.095,00	4.803.249.723,12	164.817.371,88	3,43
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.502.019.186,00	6.193.459.105,00	308.560.081,00	4,98
15	Dinas Perhubungan	15.508.030.023,40	6.263.440.097,31	9.244.589.926,09	147,60
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	9.853.147.220,12	9.687.223.072,93	165.924.147,19	1,71
17	Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan	10.401.536.702,28	8.712.004.989,19	1.689.531.713,09	19,39
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.651.518.391,20	3.577.674.590,49	73.843.800,71	2,06
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	4.175.728.890,31	3.461.851.534,99	713.877.355,32	20,62
20	Dinas Kelautan dan Perikanan	6.925.962.494,33	7.816.902.814,06	(890.940.319,73)	(11,40)
21	Dinas Pariwisata	8.533.063.411,56	6.783.847.601,00	1.749.215.810,56	25,79
22	Dinas Pertanian	16.801.204.416,83	16.835.475.428,67	(34.271.011,84)	(0,20)
23	Sekretariat Daerah	45.858.396.122,34	51.593.753.510,96	(5.735.357.388,62)	(11,12)
24	Sekretariat DPRD	26.180.641.752,00	16.790.691.719,00	9.389.950.033,00	55,92
25	Kec. Rasanae Barat	9.503.581.200,96	7.981.589.044,31	1.521.992.156,65	19,07
26	Kec. Rasanae Timur	11.336.684.014,00	9.314.288.428,54	2.022.395.585,46	21,71
27	Kec. Asakota	10.807.966.195,00	7.858.326.978,00	2.949.639.217,00	37,54
28	Kec. Mpunda	15.112.610.115,00	12.342.204.550,53	2.770.405.564,47	22,45
29	Kec. Raba	17.825.779.419,00	15.106.810.996,93	2.718.968.422,07	18,00
30	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10.042.859.545,00	9.494.856.114,82	548.003.430,18	5,77
31	Inspektorat	7.437.958.314,00	8.132.188.661,54	(694.230.347,54)	(8,54)
32	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	5.840.269.860,00	7.679.722.322,00	(1.839.452.462,00)	(23,95)
33	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	18.447.714.845,36	80.547.277.977,19	(62.099.563.131,83)	(77,10)
34	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	6.323.527.055,00	5.131.073.713,47	1.192.453.341,53	23,24
JUMLAH		715.944.812.721,61	713.715.431.647,02	2.229.381.074,59	0,31

Penjelasan Beban – LO adalah sebagai berikut ini.

Tabel 5.3.17
Beban - LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Pegawai	355.177.717.132,55	362.957.107.840,29	(7.779.390.707,74)	(2,14)
2	Beban Barang dan Jasa	191.518.612.942,45	143.878.432.847,41	47.640.180.095,04	33,11
3	Beban Hibah	28.319.224.111,60	28.821.813.531,00	(502.589.419,40)	(1,74)
4	Beban Bantuan Sosial	3.526.290.000,00	58.783.286.115,06	(55.256.996.115,06)	(94,00)
5	Beban Penyisihan Piutang	1.844.994.095,22	1.753.844.418,85	91.149.676,37	5,20
6	Beban Penyusutan dan Amortisasi	133.023.923.689,79	117.520.946.894,41	15.502.976.795,38	13,19
7	Beban Tak Terduga	2.534.050.750,00	0,00	2.534.050.750,00	0,00
Jumlah		715.944.812.721,61	713.715.431.647,02	2.229.381.074,59	0,31

5.3.2.1	Beban Operasi	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		580.386.838.281,82	596.194.484.752,61

Beban Operasi tahun 2021 adalah senilai Rp580.386.838.281,82 dan tahun 2020 senilai Rp596.194.484.752,61 sehingga mengalami penurunan senilai Rp15.807.646.470,79 atau 2,65% dibandingkan tahun 2020.

Adapun rincian Beban operasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.3.18
Beban - LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Operasi	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Pegawai	355.177.717.132,55	362.957.107.840,29	(7.779.390.707,74)	(2,14)
2	Beban Barang dan Jasa	191.518.612.942,45	143.878.432.847,41	47.640.180.095,04	33,11
3	Beban Hibah	28.319.224.111,60	28.821.813.531,00	(502.589.419,40)	(1,74)
4	Beban Bantuan Sosial	3.526.290.000,00	58.783.286.115,06	(55.256.996.115,06)	(94,00)
5	Beban Penyisihan Piutang	1.844.994.095,22	1.753.844.418,85	91.149.676,37	5,20
JUMLAH		580.386.838.281,82	596.194.484.752,61	(15.807.646.470,79)	(2,65)

5.3.2.1.1	Beban Pegawai – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		355.177.717.132,55	362.957.107.840,29

Beban Pegawai - LO tahun 2021 adalah senilai Rp355.177.717.132,55 dan tahun 2020 senilai Rp362.957.107.840,29 sehingga mengalami penurunan senilai Rp7.779.390.707,74 atau 2,14% dibandingkan tahun 2020.

Adapun Beban Pegawai – LO tahun 2021 dan 2020 beserta kenaikan/penurunannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.3.19
Beban Pegawai – LO Pemerintah Kota Bima Tahun Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Pegawai - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Gaji Pokok ASN	180.528.835.210,00	182.808.237.982,00	(2.279.402.772,00)	(1,25)
2	Tunjangan Keluarga - LO	15.508.463.792,00	15.760.940.015,60	(252.476.223,60)	(1,60)
3	Tunjangan Jabatan - LO	7.317.750.026,00	8.087.129.000,00	(769.378.974,00)	(9,51)
4	Tunjangan Fungsional - LO	9.911.758.000,00	10.370.129.400,00	(458.371.400,00)	(4,42)
5	Tunjangan Fungsional Umum - LO	2.934.555.000,00	2.655.294.982,00	279.260.018,00	10,52
6	Tunjangan Beras - LO	10.054.501.131,00	8.737.111.586,00	1.317.389.545,00	15,08
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	604.586.776,00	690.441.482,00	(85.854.706,00)	(12,43)
8	Pembulatan Gaji - LO	2.549.779,00	2.440.394,00	109.385,00	4,48
9	Iuran Jaminan Kesehatan ASN - LO	7.403.926.005,00	7.624.898.382,00	(220.972.377,00)	(2,90)
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	369.796.478,00	0,00	369.796.478,00	0,00
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	1.110.712.661,00	0,00	1.110.712.661,00	0,00
12	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	16.411.358.908,00	0,00	16.411.358.908,00	0,00
13	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	6.227.567.775,00	0,00	6.227.567.775,00	0,00
14	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	115.813.161,00	0,00	115.813.161,00	0,00
15	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	26.297.140.725,00	0,00	26.297.140.725,00	0,00
16	Uang Paket - LO	48.132.000,00	48.132.000,00	0,00	0,00
17	Beban Uang Representasi DPRD	561.540.000,00	0,00	561.540.000,00	0,00
18	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	53.350.500,00	0,00	53.350.500,00	0,00
19	Beban Tunjangan Beras DPRD	77.897.550,00	0,00	77.897.550,00	0,00
20	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	814.233.000,00	0,00	814.233.000,00	0,00
21	Tunjangan Badan Musyawarah – LO		16.260.300,00	(16.260.300,00)	(100,00)
22	Tunjangan Komisi - LO	0,00	32.337.900,00	(32.337.900,00)	(100,00)
23	Tunjangan Badan Anggaran - LO	0,00	16.260.300,00	(16.260.300,00)	(100,00)
24	Tunjangan Badan Kehormatan - LO	0,00	5.663.700,00	(5.663.700,00)	(100,00)
25	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	64.858.500,00	0,00	64.858.500,00	0,00
26	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	19.000.800,00	1.020.075,00	17.980.725,00	1.762,69

No.	Beban Pegawai - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
	DPRD				
27	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	1.890.000.000,00	0,00	1.890.000.000,00	0,00
28	Tunjangan Perumahan - LO	0,00	3.024.000.000,00	(3.024.000.000,00)	(100,00)
29	Beban Uang Jasa Pengabdian - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Penunjang Operasional Pimpinan DPRD - LO	100.800.000,00	100.800.000,00	0,00	0,00
31	Tunjangan Badan Legislatif	0,00	11.312.175,00	(11.312.175,00)	(100,00)
32	Beban Tunjangan Reses	472.500.000,00	466.200.000,00	6.300.000,00	1,35
33	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan	248.794,00	0,00	248.794,00	0,00
34	Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	3.161.100.672,00	0,00	3.161.100.672,00	0,00
35	Beban Tunjangan Transportasi	2.772.000.000,00	2.772.000.000,00	0,00	0,00
36	Beban Jaminan Kecelakaan Kerja	0,00	375.965.419,00	(375.965.419,00)	(100,00)
37	Beban Jaminan Kematian	0,00	1.127.898.257,40	(1.127.898.257,40)	(100,00)
38	Tunjangan Profesi Guru PNSD	37.745.244.340,00	42.091.850.160,00	(4.346.605.820,00)	(10,33)
39	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	704.250.000,00	616.500.000,00	87.750.000,00	14,23
40	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	13.484.739.135,00	0,00	13.484.739.135,00	0,00
41	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kerja- LO	0,00	265.206.250,00	(265.206.250,00)	(100,00)
42	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas - LO	0,00	39.808.000,00	(39.808.000,00)	(100,00)
43	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya (Pen. Kesejahteraan Umum Peg)	0,00	16.375.873.750,00	(16.375.873.750,00)	(100,00)
44	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD - LO	0,00	1.890.000.000,00	(1.890.000.000,00)	(100,00)
45	Beban Gaji Pokok KDH/WKDH	54.639.000,00	0,00	54.639.000,00	0,00
46	Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.140.000,00	0,00	7.140.000,00	0,00
47	Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	0,00	98.280.000,00	0,00
48	Beban Tunjangan Beras KDH/WKDH	7.097.160,00	0,00	7.097.160,00	0,00
49	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	1.571.150,00	0,00	1.571.150,00	0,00

No.	Beban Pegawai - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
50	Beban Pembulatan Gaji KDH/WKDH	2.040,00	0,00	2.040,00	0,00
51	Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	5.486.400,00	0,00	5.486.400,00	0,00
52	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	0,00	112.320,00	0,00
53	Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	0,00	336.960,00	0,00
54	Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO	399.999.600,00	399.999.600,00	0,00	0,00
55	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	525.348.284,55	499.999.999,64	25.348.284,91	5,07
56	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan Kesehatan - LO	0,00	99.714.733,65	(99.714.733,65)	(100,00)
57	Uang Lembur PNS - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
58	Uang Lembur Non PNS - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
59	Honorarium	7.308.493.500,00	53.964.429.997,00	(46.655.936.497,00)	(86,46)
60	Beban Uang Saku Peserta PNS	0,00	474.039.000,00	(474.039.000,00)	(100,00)
61	Beban Uang Transport Peserta PNS	0,00	502.820.000,00	(502.820.000,00)	(100,00)
62	Beban Uang Saku Peserta Non PNS	0,00	471.363.000,00	(471.363.000,00)	(100,00)
63	Beban Uang Transport Peserta Non PNS	0,00	531.030.000,00	(531.030.000,00)	(100,00)
64	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		355.177.717.132,55	362.957.107.840,29	(7.779.390.707,74)	(2,14)

5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	191.518.612.942,45	143.878.432.847,41

Beban Persediaan Pemeritah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp191.518.612.942,45 dan 2020 senilai Rp143.878.432.847,41 sehingga ada peningkatan senilai Rp47.640.180.095,04 atau 33,11% dibandingkan tahun 2020.

Adapun rincian beban barang dan Jasa Tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

5.3.2.1.2.1 Beban Persediaan- LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	64.013.838.126,45	47.761.090.655,41

Beban Persediaan Pemeritah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp64.013.838.126,45 dan 2020 senilai Rp47.761.090.655,41 sehingga ada peningkatan senilai Rp16.252.747.471,04 atau 34,03% dibandingkan tahun 2020.

Rincian Beban Persediaan sesuai rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.20
Beban Persediaan Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Persediaan - LO	2020	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Bahan Pakai Habis	64.013.838.126,45	16.008.269.325,31	48.005.568.801,14	299,88
2	Bahan/Material	0,00	8.719.700.590,72	(8.719.700.590,72)	(100,00)
3	Perawatan Kendaraan Bermotor	0,00	4.986.808.589,00	(4.986.808.589,00)	(100,00)
4	Cetak dan Penggandaan	0,00	5.271.685.184,38	(5.271.685.184,38)	(100,00)
5	Makanan dan Minuman	0,00	11.052.235.276,00	(11.052.235.276,00)	(100,00)
6	Pakaian Dinas dan Atributnya	0,00	333.800.200,00	(333.800.200,00)	(100,00)
7	Pakaian Kerja	0,00	275.365.950,00	(275.365.950,00)	(100,00)
8	Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	0,00	444.260.540,00	(444.260.540,00)	(100,00)
9	Hadiah	0,00	668.965.000,00	(668.965.000,00)	(100,00)
Jumlah		64.013.838.126,45	47.761.090.655,41	16.252.747.471,04	34,03

Beban Persediaan – LO sebagaimana yang tercantum dalam tabel di atas sudah termasuk beban persediaan atas Dana bantuan dari Pemerintah Pusat senilai Rp59.195.900,00 yang terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

5.3.2.1.2.2 Beban Jasa– LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	81.697.814.521,00	63.651.032.348,00

Jumlah Beban Jasa - LO Pemerintah Kota Bima pada tahun 2021 senilai Rp81.697.814.521,00 dan 2020 senilai Rp63.651.032.348,00 sehingga mengalami peningkatan senilai Rp18.046.782.173,00 atau 28,35% dibandingkan tahun 2020.

Rincian Beban Jasa - LO sesuai rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.21
Beban Jasa - LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Jasa - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Jasa Kantor				
	Telepon	39.883.057,00	482.027.381,00	(442.144.324,00)	(91,73)
	Air	78.991.310,00	181.395.664,00	(102.404.354,00)	(56,45)
	Listrik	6.094.247.432,00	2.885.277.003,00	3.208.970.429,00	111,22
	Surat Kabar/Majalah	485.704.045,00	752.736.843,00	(267.032.798,00)	(35,47)
	Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit	2.408.523.227,00	2.551.995.206,00	(143.471.979,00)	(5,62)
	Paket/Pengiriman	26.143.350,00	64.538.000,00	(38.394.650,00)	(59,49)
	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	106.214.136,00	0,00	106.214.136,00	0,00
	Sertifikasi	0,00	16.976.730,00	(16.976.730,00)	(100,00)
	Jasa Administrasi Pungutan Pajak Penerangan Jalan Umum	0,00	3.246.090.485,00	(3.246.090.485,00)	(100,00)
	Jasa Non Pegawai	0,00	25.862.189.517,00	(25.862.189.517,00)	(100,00)
	Jasa Penanganan Perkara	0,00	41.750.000,00	(41.750.000,00)	(100,00)

No.	Beban Jasa - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
	Jasa Perawatan Halaman Kantor	0,00	487.557.996,00	(487.557.996,00)	(100,00)
	Jasa Perawatan AC	0,00	143.360.000,00	(143.360.000,00)	(100,00)
	Jasa Perawatan Komputer	0,00	350.380.001,00	(350.380.001,00)	(100,00)
	Jasa Perawatan Non Komputer/Elektronik/Meubelair	0,00	142.472.500,00	(142.472.500,00)	(100,00)
	Jasa Pengujian Laboratorium	0,00	65.890.000,00	(65.890.000,00)	(100,00)
	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	1.656.111.400,00	1.374.214.000,00	281.897.400,00	20,51
	Pajak Barang Milik Daerah	0,00	1.405.303,00	(1.405.303,00)	(100,00)
	Penggantian Jasa Pelayanan Publik	0,00	17.998.167.300,00	(17.998.167.300,00)	(100,00)
	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	2.199.004.100,00	0,00	2.199.004.100,00	0,00
	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	3.525.026.000,00	0,00	3.525.026.000,00	0,00
	Beban Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	45.000.000,00	0,00	45.000.000,00	0,00
	Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	414.350.000,00	0,00	414.350.000,00	0,00
	Beban Honorarium Rohaniwan	32.800.000,00	0,00	32.800.000,00	0,00
	Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	67.300.000,00	0,00	67.300.000,00	0,00
	Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	295.295.000,00	0,00	295.295.000,00	0,00
	Beban Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	605.600.000,00	0,00	605.600.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Pendidikan	9.424.702.371,00	0,00	9.424.702.371,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Kesehatan	8.602.504.346,00	0,00	8.602.504.346,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	242.666.800,00	0,00	242.666.800,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	2.952.190.000,00	0,00	2.952.190.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	265.500.000,00	0,00	265.500.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Penanganan Bencana	163.200.000,00	0,00	163.200.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	6.330.175.000,00	0,00	6.330.175.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	55.000.000,00	0,00	55.000.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Administrasi	5.106.407.830,00	0,00	5.106.407.830,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	231.300.000,00	0,00	231.300.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	5.277.763.414,00	0,00	5.277.763.414,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Ahli	600.820.000,00	0,00	600.820.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	4.692.075.000,00	0,00	4.692.075.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Keamanan	839.658.000,00	0,00	839.658.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Caraka	753.000.000,00	0,00	753.000.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Supir	354.750.000,00	0,00	354.750.000,00	0,00
	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	416.600.000,00	0,00	416.600.000,00	0,00
	Beban Jasa Tata Rias	16.800.000,00	0,00	16.800.000,00	0,00
	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	563.581.000,00	0,00	563.581.000,00	0,00
	Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	89.572.500,00	0,00	89.572.500,00	0,00

No.	Beban Jasa - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
	Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	269.850.000,00	0,00	269.850.000,00	0,00
	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	610.655.000,00	0,00	610.655.000,00	0,00
	Beban Jasa Kontribusi Asosiasi	670.000.000,00	0,00	670.000.000,00	0,00
	Beban Jasa Kalibrasi	55.543.885,00	0,00	55.543.885,00	0,00
	Beban Jasa Pengolahan Sampah	281.003.041,00	0,00	281.003.041,00	0,00
	Beban Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	3.504.100,00	0,00	3.504.100,00	0,00
	Beban Lembur	559.339.000,00	0,00	559.339.000,00	0,00
	Beban Medical Check Up	173.027.500,00	0,00	173.027.500,00	0,00
	Jumlah	67.683.481.844,00	56.648.423.929,00	11.035.057.915,00	19,48
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi				
	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	10.061.339.550,00	0,00	10.061.339.550,00	0,00
	Beban Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	182.249.200,00	0,00	182.249.200,00	0,00
	Jumlah	10.243.588.750,00	0,00	10.243.588.750,00	0,00
3	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor				
	Jasa Service	0,00	1.133.263.872,00	(1.133.263.872,00)	(100,00)
	Pajak Kendaraan Bermotor	0,00	228.989.300,00	(228.989.300,00)	(100,00)
	Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	55.369.811,00	(55.369.811,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	1.417.622.983,00	(1.417.622.983,00)	(100,00)
4	Beban Jasa Konsultansi				
	Jasa Konsultansi Penelitian	0,00	29.579.000,00	(29.579.000,00)	(100,00)
	Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	509.608.000,00	(509.608.000,00)	(100,00)
	Jasa Konsultansi Pengawasan	0,00	223.061.400,00	(223.061.400,00)	0,00
	Jasa Konsultansi Teknik	0,00	465.417.750,00	(465.417.750,00)	(100,00)
	Jasa Konsultansi Manajemen	0,00	900.000,00	(900.000,00)	100,00
	Jasa Penilai	0,00	24.860.000,00	(24.860.000,00)	(100,00)
	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	134.251.625,00	0,00	134.251.625,00	0,00
	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	543.989.582,00	0,00	543.989.582,00	0,00
	Jumlah	678.241.207,00	1.253.426.150,00	(575.184.943,00)	(45,89)
5	Beban Sewa				
	Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas	0,00	667.548.200,00	(667.548.200,00)	(100,00)
	Beban Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	8.232.000,00	0,00	8.232.000,00	0,00
	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	27.064.000,00	0,00	27.064.000,00	0,00
	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	10.600.000,00	0,00	10.600.000,00	0,00
	Beban Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	24.600.000,00	0,00	24.600.000,00	0,00
	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	3.311.700,00	0,00	3.311.700,00	0,00
	Beban Sewa Alat Pendingin	3.660.000,00	0,00	3.660.000,00	0,00
	Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	0,00	103.950.000,00	(103.950.000,00)	(100,00)
	Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	0,00	94.650.000,00	(94.650.000,00)	(100,00)
	Sewa Tempat Parkir/Uang Tambat/Hanggar Sarana Mobilitas	0,00	0,00	0,00	0,00
	Sewa Kamar Hotel/Penginapan	0,00	230.211.636,00	(230.211.636,00)	(100,00)

No.	Beban Jasa - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
	Sewa Tempat/Lahan Pertanian	0,00	30.000.000,00	(30.000.000,00)	(100,00)
	Sewa Sarana Mobilitas Darat	0,00	114.000.000,00	(114.000.000,00)	(100,00)
	Sewa Sarana Mobilitas Air	0,00	3.500.000,00	(3.500.000,00)	(100,00)
	Sewa Meja Kursi	1.000.000,00	244.302.000,00	(243.302.000,00)	(99,59)
	Beban Sewa Laboratorium Lingkungan	3.200.000,00	0,00	3.200.000,00	0,00
	Beban Sewa Peralatan Umum	399.641.000,00	0,00	399.641.000,00	0,00
	Beban Sewa Photo and Film Equipment	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00	0,00
	Beban Sewa Personal Computer	4.380.000,00	0,00	4.380.000,00	0,00
	Beban Sewa Komputer Unit Lainnya	13.200.000,00	0,00	13.200.000,00	0,00
	Beban Sewa Bangunan Gedung Kantor	115.900.000,00	0,00	115.900.000,00	0,00
	Beban Sewa Bangunan Gudang	185.250.000,00	0,00	185.250.000,00	0,00
	Beban Sewa Bangunan Kesehatan	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	0,00
	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	64.750.000,00	0,00	64.750.000,00	0,00
	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	15.970.000,00	0,00	15.970.000,00	0,00
	Beban Sewa Hotel	74.350.000,00	0,00	74.350.000,00	0,00
	Beban Sewa Rumah Tidak Bersusun	100.000.000,00	0,00	100.000.000,00	0,00
	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	532.041.400,00	0,00	532.041.400,00	0,00
	Sewa Generator	0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	(100,00)
	Sewa Tenda	0,00	324.425.000,00	(324.425.000,00)	(100,00)
	Sewa Pakaian Adat/Tradisional	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,00)	(100,00)
	Sewa Sound System	0,00	245.900.000,00	(245.900.000,00)	(100,00)
	Sewa Tanaman Hias	0,00	107.150.000,00	(107.150.000,00)	(100,00)
	Sewa Peralatan Praktek	0,00	7.675.000,00	(7.675.000,00)	0,00
	Jumlah	1.614.650.100,00	2.175.511.836,00	(560.861.736,00)	(25,78)
6	Beban Jasa Narasumber/Tenaga Ahli				
	Jasa Narasumber/Tenaga Ahli	0,00	1.265.754.200,00	(1.265.754.200,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	1.265.754.200,00	(1.265.754.200,00)	(100,00)
7	Beban Beasiswa Pendidikan PNS				
	Beasiswa Tugas Belajar S2	200.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
	Beasiswa Tugas Belajar S3	115.000.000,00	70.000.000,00	45.000.000,00	0,00
	Jumlah	315.000.000,00	170.000.000,00	145.000.000,00	85,29
8	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/Non PNS				
	Kursus-kursus Singkat/Pelatihan	104.151.000,00	73.145.000,00	31.006.000,00	42,39
	Sosialisasi	0,00	30.070.000,00	(30.070.000,00)	(100,00)
	Bimbingan Teknis	386.651.800,00	1.340.000,00	385.311.800,00	28.754,61
	Kontribusi/Kebersertakan	0,00	615.738.250,00	(615.738.250,00)	(100,00)
	Beban Diklat Kepemimpinan	552.290.000,00	0,00	552.290.000,00	0,00
	Jumlah	1.043.092.800,00	720.293.250,00	322.799.550,00	44,82
9	Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak dan Reribusi Daerah bagi Pegawai Non ASN				

No.	Beban Jasa - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	84.669.820,00	0,00	84.669.820,00	0,00
	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Parkir	260.000,00	0,00	260.000,00	0,00
	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	440.000,00	0,00	440.000,00	0,00
	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	32.390.000,00	0,00	32.390.000,00	0,00
	Beban Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Rumah Potong Hewan	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00
	Jumlah	119.759.820,00	0,00	119.759.820,00	0,00
	Total	81.697.814.521,00	63.651.032.348,00	18.046.782.173,00	28,35

Beban Jasa - LO sebagaimana yang tercantum dalam tabel di atas sudah termasuk beban Jasa dana bantuan dari pemerintah pusat senilai Rp83.704.100,00 yang terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

5.3.2.1.2.3	Beban Pemeliharaan– LO	2021 (Rp)		2020 (Rp)	
		6.124.095.137,00	5.406.376.755,00	5.406.376.755,00	5.406.376.755,00

Beban Pemeliharaan Pemerintah Kota Bima pada tahun 2021 senilai Rp6.124.095.137,00 dan 2020 senilai Rp5.406.376.755,00 sehingga mengalami peningkatan senilai Rp717.718.382,00 atau 13,28% jika dibandingkan tahun 2020.

Rincian Beban Pemeliharaan adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3.22
Beban Pemeliharaan - LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Pemeliharaan - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Tanah	196.504.700,00	72.700.000,00	123.804.700,00	170,30
2	Peralatan dan Mesin	3.473.197.668,00	867.884.048,00	2.605.313.620,00	300,19
3	Gedung dan Bangunan	2.157.165.354,00	2.268.856.915,00	(111.691.561,00)	(4,92)
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	196.279.000,00	0,00	196.279.000,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	100.948.415,00	248.109.180,00	(147.160.765,00)	(59,31)
6	Alat Ukur	0,00	21.462.000,00	(21.462.000,00)	0,00
7	Alat Berat	0,00	379.370.403,00	(379.370.403,00)	(100,00)
8	Alat Studio dan Komunikasi	0,00	22.671.173,00	(22.671.173,00)	0,00
9	Alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	1.500.000,00	(1.500.000,00)	(100,00)
10	Alat Persenjataan/Keamanan	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,00)	(100,00)
12	Instalasi	0,00	40.896.200	(40.896.200,00)	(100,00)
13	Bangunan Air	0,00	166.800.000,00	(166.800.000,00)	0,00
14	Jaringan	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)
15	Taman dan Penerangan Jalan	0,00	837.267.100	(837.267.100,00)	(100,00)
16	Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)	(100,00)

No.	Beban Pemeliharaan - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
17	Sarana dan Prasarana Kebersihan/Persampahan	0,00	261595805,00	(261.595.805,00)	(100,00)
18	Kesehatan	0,00	183.663.931	(183.663.931,00)	(100,00)
Jumlah		6.124.095.137,00	5.406.376.755,00	717.718.382,00	13,28

5.3.2.1.2.4	Beban Perjalanan Dinas – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		34.835.602.058,00	27.059.933.089,00

Beban Perjalanan Dinas Pemerintah Kota Bima untuk tahun 2021 senilai Rp34.835.602.058,00 dan tahun 2020 senilai Rp27.059.933.089,00 sehingga mengalami peningkatan senilai Rp7.775.668.969,00 atau 28,73% jika dibandingkan tahun 2020.

Adapun rinciannya sebagaimana yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.3.23
Beban Perjalanan Dinas- LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Perjalanan Dinas - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	17.866.806.640,00	22.074.365.059,00	(4.207.558.419,00)	(19,06)
2	Beban Perjalanan Dinas Tetap	1.367.691.623,00	4.985.568.030,00	(3.617.876.407,00)	(72,57)
3	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.853.447.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10.198.784.815,00	0,00	0,00	0,00
5	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	548.871.980,00	0,00	548.871.980,00	0,00
Total		34.835.602.058,00	27.059.933.089,00	7.775.668.969,00	28,73

5.3.2.1.3	Beban Hibah – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		28.319.224.111,60	28.821.813.531,00

Beban Hibah – LO Pemerintah Kota Bima untuk tahun 2021 senilai Rp28.319.224.111,60 dan 2020 senilai Rp28.821.813.531,00 sehingga mengalami penurunan senilai Rp502.589.419,40 atau 1,74% dibandingkan tahun 2020.

Rincian Beban Hibah – LO adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3.24
Beban Hibah - LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021

No.	Beban Hibah - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Beban Hibah kepada Karang Taruna	0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	(100,00)
2	Beban Hibah kepada Masjid dan Mushola	0,00	2.765.000.000,00	(2.765.000.000,00)	(100,00)
3	Beban Hibah Kepada Organisasi Wanita (GOW)	0,00	400.000.000,00	(400.000.000,00)	(100,00)
4	Beban Hibah Kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)

No.	Beban Hibah - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
5	Beban Hibah Kepada Dharma Wanita	0,00	600.000.000,00	(600.000.000,00)	(100,00)
6	Beban Hibah Kepada Pondok Pesantren	0,00	550.000.000,00	(550.000.000,00)	(100,00)
7	Belanja Hibah kepada IBI Kota Bima	0,00	25.000.000,00	(25.000.000,00)	(100,00)
8	Beban Hibah Kepada Organisasi Profesi Lainnya	0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	(100,00)
9	Beban Hibah Kepada Anggota Legium Veteran	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
10	Beban Hibah Kepada Badan Kontak Majelis Ta'alim Kota Bima	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
11	Beban Hibah Kepada Foreign Languange Institute	0,00	75.000.000,00	(75.000.000,00)	(100,00)
12	Beban Hibah Kepada Organisasi Lainnya	0,00	2.376.257.383,00	(2.376.257.383,00)	(100,00)
13	Beban Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Lainnya	0,00	98.000.000,00	(98.000.000,00)	(100,00)
14	Beban Hibah Kepada BWI	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
15	Beban Hibah Kepada Baznas Kota Bima	0,00	300.000.000,00	(300.000.000,00)	(100,00)
16	Beban Hibah Kepada DMI	0,00	75.000.000,00	(75.000.000,00)	(100,00)
17	Beban Hibah kepada PPNI	0,00	25.000.000,00	(25.000.000,00)	(100,00)
18	Beban Hibah Kepada Pengurus Cabang NU	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
19	Beban Hibah Kepada Majelis Ta'alim Uswatun Hasanah	0,00	250.000.000,00	(250.000.000,00)	(100,00)
20	Beban Hibah kepada LASQI	0,00	200.000.000,00	(200.000.000,00)	(100,00)
21	Beban Hibah Kepada GP Anshor	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
22	Beban Hibah BOP Kepada PAUD Swasta (DAK)	0,00	2.597.100.000,00	(2.597.100.000,00)	(100,00)
23	Beban Hibah Kepada Asrama Bima di Luar Daerah	0,00	18.000.000,00	(18.000.000,00)	(100,00)
24	Beban Hibah kepada KNPI	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
25	Beban Hibah kepada KONI	0,00	2.000.000.000,00	(2.000.000.000,00)	(100,00)
26	Beban Hibah kepada PMI	0,00	572.644.000,00	(572.644.000,00)	(100,00)
27	Beban Hibah kepada PRAMUKA	0,00	850.000.000,00	(850.000.000,00)	(100,00)
28	Beban Hibah kepada PKK	0,00	75.000.000,00	(75.000.000,00)	(100,00)
29	Beban Hibah kepada Pengelola BKSPJK (Sharing Pelayanan Persalinan Propinsi)	0,00	3.943.039.500,00	(3.943.039.500,00)	(100,00)
30	Beban Hibah kepada BPJS Kesehatan	0,00	5.354.004.000,00	(5.354.004.000,00)	(100,00)
31	Beban Hibah kepada Dewan Pendidikan	0,00	125.000.000,00	(125.000.000,00)	(100,00)
32	Beban Hibah kepada Yayasan Kartika SLB Dharmawita	0,00	200.000.000,00	(200.000.000,00)	(100,00)
33	Beban Hibah kepada MUI	0,00	750.000.000,00	(750.000.000,00)	(100,00)
34	Beban Hibah kepada Deskranada	0,00	600.000.000,00	(600.000.000,00)	(100,00)
35	Beban Hibah Bantuan Hukum Masyarakat Miskin	0,00	100.000.000,00	(100.000.000,00)	(100,00)
36	Beban Hibah kepada Lembaga Perlindungan Anak (LPA)	0,00	75.000.000,00	(75.000.000,00)	(100,00)
37	Beban Hibah kepada DPD LPM	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
38	Beban Hibah kepada PGRI Kota Bima	0,00	250.000.000,00	(250.000.000,00)	(100,00)
39	Beban Hibah Kepada Partai Politik	122.232.000,00	1.000.000.000,00	(877.768.000,00)	(87,78)

No.	Beban Hibah - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
40	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.210.000.000,00	0,00	1.210.000.000,00	0,00
41	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	788.000.000,00	0,00	788.000.000,00	0,00
42	Beban Hibah Jasa kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00
43	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	14.589.750.000,00	0,00	14.589.750.000,00	0,00
44	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	9.443.751.284,36	0,00	9.443.751.284,36	0,00
45	Beban Hibah Kepada PKBM Swasta (DAK Pendidikan Kesetaraan)	0,00	808.200.000,00	(808.200.000,00)	(100,00)
46	Beban Hibah kepada Forum Pengurangan Resiko Bencana	0,00	100.000.000,00	(100.000.000,00)	(100,00)
47	Beban Hibah Kepada Kelompok Usaha	0,00	588.000.000,00	(588.000.000,00)	(100,00)
48	Beban Hibah kepada KORPRI	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
49	Beban Hibah kepada PERGURUAN TINGGI	0,00	250.000.000,00	(250.000.000,00)	(100,00)
50	Beban Hibah kepada Forum Komunikasi Gereja Kristen (FKGK)	0,00	25.000.000,00	(25.000.000,00)	(100,00)
51	Beban Hibah Kepada Forum Komunikasi Kelompok Sadar Wisata Kota Bima	0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	(100,00)
52	Beban Hibah Kepada Pengadilan Negeri Raba di Bima	0,00	366.568.648,00	0,00	0,00
53	Hibah Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2.162.490.827,24	0,00	2.162.490.827,24	0,00
Jumlah		28.319.224.111,60	28.821.813.531,00	(502.589.419,40)	(1,74)

5.3.2.1.4 Beban Bantuan Sosial – LO **2021 (Rp)** **2020 (Rp)**
3.526.290.000,00 **58.783.286.115,06**

Beban Bantuan Sosial – LO Pemerintah Kota Bima untuk tahun 2021 senilai Rp3.526.290.000,00 dan 2020 senilai Rp58.783.286.115,06 sehingga mengalami penurunan senilai Rp55.256.996.115,06 atau 94,00% dibandingkan tahun 2020.

Adapun Beban Bantuan Sosial – LO tahun 2021 dan 2020 sesuai tabel berikut ini.

Tabel 5.3.25

Beban Bantuan Sosial – LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Bantuan Sosial - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Kelompok Masyarakat Lainnya	0,00	33.120.000.000,00	(33.120.000.000,00)	(100,00)

No.	Beban Bantuan Sosial - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
2	Pelajar dan Mahasiswa	0,00	76.500.000,00	(76.500.000,00)	(100,00)
3	Beban Bantuan Sosial kemasyarakatan kepada anggota masyarakat	0,00	25.536.786.115,06	(25.536.786.115,06)	(100,00)
4	Rumah Singgah	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
5	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	87.000.000,00	0,00	87.000.000,00	0,00
6	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	1.255.000.000,00	0,00	1.255.000.000,00	0,00
7	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	2.104.290.000,00	0,00	2.104.290.000,00	0,00
8	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan Bidang (Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	80.000.000,00	0,00	80.000.000,00	0,00
Jumlah		3.526.290.000,00	58.783.286.115,06	(55.256.996.115,06)	(94,00)

5.3.2.1.5	Beban Penyisihan Piutang – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		1.844.994.095,22	1.753.844.418,85

Beban penyisihan Piutang - LO dihitung dengan berpedoman pada Peraturan Walikota Bima Nomor 105 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima.

Beban penyisihan Piutang – LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp1.844.994.095,22 dan 2020 senilai Rp1.753.844.418,85 sehingga mengalami peningkatan senilai Rp91.149.676,37 atau 5,20%.

Beban penyisihan Piutang – LO dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.26
Beban Penyisihan Piutang Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No.	Beban Penyisihan Piutang - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Piutang Pajak Hotel	294.607,50	275.345,98	19.261,52	7,00
2	Piutang Restoran	2.668.921,83	1.852.740,13	816.181,70	44,05
3	Piutang Pajak Reklame	3.273.414,65	330.442,77	2.942.971,88	890,61
4	Pitang Pajak Parkir	439.293,75	104.001,25	335.292,50	0,00
5	Piutang Pajak Air Tanah	6.116.876,70	5.291.926,20	824.950,50	15,59
6	Piutang PBB	1.071.563.318,68	1.000.104.809,13	71.458.509,55	7,15
7	Piutang BPHTB	90.827.898,25	67.880.085,25	22.947.813,00	33,81
8	Piutang Hiburan	680.000,00	161.500,00	518.500,00	0,00
9	Piutang Retribusi	669.129.763,86	490.869.792,64	178.259.971,22	36,32
10	Piutang Dana Bergulir	0,00	186.973.775,50	(186.973.775,50)	(100,00)
Jumlah		1.844.994.095,22	1.753.844.418,85	91.149.676,37	5,20

5.3.2.2	Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		133.023.923.689,79	117.520.946.894,41

Pemerintah Kota Bima pada tahun 2021 melakukan penyusutan atas aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud dengan nilai Rp133.023.923.689,79 yang terdiri beban penyusutan aset tetap tahun berjalan senilai Rp132.895.824.763,01 dan amortisasi aset tak berwujud senilai Rp128.098.926,78 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.27
Beban Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kota Bima Tahun 2021

No.	Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO	2021 (Rp)
1	Beban Penyusutan Alat Besar Darat	837.073.814,00
2	Beban Penyusutan Alat Besar Apung	4.952.750,00
3	Beban Penyusutan Alat Bantu	110.491.996,00
4	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	9.195.969.673,97
5	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	475.888.326,00
6	Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Bermotor	1.399.105.607,00
7	Beban Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	75.309.734,00
8	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	43.242.928,00
9	Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	46.857.641,00
10	Beban Penyusutan Alat Ukur	259.943.775,00
11	Beban Penyusutan Alat Pengolahan	919.810.453,00
12	Beban Penyusutan Alat Kantor	1.607.654.538,62
13	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	3.036.204.257,08
14	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	593.486.285,80
15	Beban Penyusutan Alat Studio	2.056.960.911,88
16	Beban Penyusutan Alat Komunikasi	400.811.524,00
17	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	236.638.077,00
18	Beban Penyusutan Alat Kedokteran	5.659.313.260,00
19	Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum	444.102.016,17
20	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	1.164.203.644,19
21	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Nuklir	35.235.372,65
22	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah	1.779.023.131,00
23	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	11.782.793,00
24	Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	30.720.983,00
25	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	40.569.550,00
26	Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	12.101.758,00
27	Beban Penyusutan Komputer Unit	4.130.777.614,43
28	Beban Penyusutan Peralatan Komputer	1.553.893.742,22
29	Beban Penyusutan Alat Deteksi	20.550.524,00
30	Beban Penyusutan Alat Pelindung	10.957.000,00
31	Beban Penyusutan Alat SAR	74.958.328,00
32	Beban Penyusutan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	95.439.667,00

No.	Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO	2021 (Rp)
33	Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	69.877.743,00
34	Bangunan Gedung Tempat Kerja	14.556.099.522,00
35	Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal	63.879.394,00
36	Beban Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti	139.234.185,00
37	Beban Penyusutan Bangunan Menara Perambuan	115.469.000,00
38	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas	1.334.901.315,00
39	Beban Penyusutan Jalan	59.158.674.664,00
40	Beban Penyusutan Jembatan	1.457.123.535,00
41	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi	2.996.462.593,00
42	Beban Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut	138.932.403,00
43	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	120.473.641,00
44	Beban Penyusutan Bangunan Pengaman	6.347.014.218,00
45	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	488.056.367,00
46	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku	750.388.996,00
47	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	965.817.553,00
48	Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku	1.505.376.169,00
49	Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	134.195.557,00
50	Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah	18.982.000,00
51	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik	9.295.000,00
52	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik	430.814.475,00
53	Beban Penyusutan Instalasi Pengaman	1.112.500,00
54	Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	1.647.588.248,00
55	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	3.710.298.271,00
56	Beban Penyusutan Jaringan Telepon	2.460.000,00
57	Beban Penyusutan Jaringan Gas	369.265.738,00
58	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	128.098.926,78
Jumlah		133.023.923.689,79

Tabel 5.3.28
Beban Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Kota Bima Tahun 2021

No.	Beban Penyusutan	2021 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	36.433.909.419,01
2	Gedung dan Bangunan	16.209.583.416,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	80.252.331.928,00
Jumlah		132.895.824.763,01

Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud berupa *software* senilai Rp128.098.926,78 terdapat pada 9 (sembilan) SKPD dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.3.29
Beban Amortisasi ATB – LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021

No.	SKPD	2021 (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	21.804.800,00
2	Dinas Kesehatan	9.774.000,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.598.013,00
4	Dinas Sosial	500.000,00
5	Dinas Tenaga Kerja	2.320.500,00
6	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik	67.471.613,78
7	Dinas Pariwisata	742.500,00
8	Sekretariat Daerah	1.705.000,00
9	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	22.182.500,00
Jumlah		128.098.926,78

5.3.2.3 Beban Tak Terduga	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	2.534.050.750,00	0,00

Beban tak terduga Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp2.534.050.750,00 yang terdiri dari:

- Beban tidak terduga untuk kegiatan penanganan keperluan mendesak pandemi corona virus disease 2019 melalui pengadaan oksigen central di rsud kota bima tahun 2021 kepada rsud kota bima senilai Rp141.000.000,00;
- Belanja tidak terduga untuk kegiatan jaring pengaman sosial (JPS) setara kota bima kepada dinas sosial kota bima senilai Rp647.062.000,00;
- Belanja tidak terduga untuk penanganan keperluan mendesak siaga banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di kota bima tahun 2021 kepada badan penaggulangan bencana daerah (BPBD) kota bima senilai Rp112.850.000,00;
- Belanja tidak terduga untuk kegiatan penanganan tanggap darurat bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di kota bima kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bima Rp50.000.000,00;
- Belanja tidak terduga untuk kegiatan rehabilitasi korban kebakaran di kota bima tahun 2021 kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bima senilai Rp320.000.000,00;
- Belanja tidak terduga untuk kegiatan penanganan tanggap darurat bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di kota bima kepada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bima senilai Rp50.000.000,00;
- dan angin puting beliung di kota bima kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima senilai Rp49.893.750,00;
- Belanja tidak terduga untuk kegiatan penanganan tanggap darurat bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di kota bima kepada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bima Rp149.245.000,00

- Pemberian santunan kematian kepada masyarakat senilai Rp1.014.000.000,00

5.3.3	Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		71.577.028,13	121.516.535,21

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Pemerintah Kota Bima adalah senilai Rp71.577.028,13 yang terdiri dari:

- Pembayaran atas dana bergulir yang telah disisihkan senilai Rp1.036.753,00;
- Pengakuan piutang retribusi yang telah disisihkan senilai Rp5.021.961,67; dan;
- Pembayaran atas piutang pajak yang telah disisihkan senilai Rp65.518.313,46.

5.3.4	Pos Luar Biasa - LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		0,00	(26.269.055.823,00)

Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa tahun 2021 yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas pemerintah daerah.

Pos Luar Biasa Pemerintah Kota Bima tahun 2021 senilai Rp0,00 dan 2020 senilai Rp (Rp26.269.055.823,00) sehingga mengalami penurunan senilai Rp 26.269.055.823,00 atau 100,00%.

Rincian Pos Luar Biasa adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3.30
Pos Luar Biasa – LO Tahun 2021 dan 2020

No.	Posa Luar Biasa - LO	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Beban Luar Biasa	0,00	26.269.055.823,00	(26.269.055.823,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	(26.269.055.823,00)	26.269.055.823,00	(100,00)

5.3.4.1	Pendapatan Luar Biasa – LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		0,00	0,00

Pendapatan Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas pemerintah daerah.

Pendapatan Luar Biasa – LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp0,00.

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
5.3.4.2 Beban Luar Biasa - LO	0,00	26.269.055.823,00

Beban Luar Biasa-LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp0,00 dan 2020 senilai Rp26.269.055.823,00, sehingga beban luar biasa mengalami penurunan senilai Rp23.735.005.073,00 atau 100,00%.

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
5.3.5 Surplus/(Defisit)-LO	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)

Surplus/(Defisit)-LO Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp 12.416.076.447,07 dan 2020 senilai Rp(15.808.583.659,79) sehingga Surplus/(Defisit)-LO mengalami peningkatan senilai Rp 28.224.660.106,86 atau 178,54%.

5.4 Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.4.1
Laporan Perubahan Ekuitas 2021 dan 2020

NO	Uraian	2021	2020
1	Ekuitas Awal	1.920.247.252.438,80	1.495.085.421.389,40
2	Surplus/Defisit - LO	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
4	Koreksi Ekuitas Lainnya	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
6	Penyisihan Dana Bergulir	0,00	0,00
7	Ekuitas Akhir	1.948.090.010.502,74	1.920.247.252.438,80

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
5.4.1 Ekuitas Awal	1.920.247.252.438,80	1.495.085.421.389,40

Jumlah ekuitas awal tahun 2021 senilai Rp1.920.247.252.438,80 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2020 sementara ekuitas awal 2020 senilai Rp1.495.085.421.389,40 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.4.2
Ekuitas Awal 2021

NO	Uraian	2021	2020
1	Ekuitas Awal	1.920.247.252.438,80	1.495.085.421.389,40
2	Surplus/Defisit - LO	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
4	Koreksi Ekuitas Lainnya	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
6	Penyisihan Dana Bergulir	0,00	0,00
7	Ekuitas Akhir	1.948.090.010.502,74	1.920.247.252.438,80

5.4.2 Surplus/Defisit - LO	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)

Saldo Surplus/Defisit-LO bersumber pada Laporan Operasional tahun 2021 senilai Rp12.416.076.447,07 dan mengalami penurunan senilai Rp28.224.660.106,86atau 178,54% jika dibandingkan tahun 2020 Rp15.808.583.659,79 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.4.3
Laporan Operasional Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021	2020	Kenaikan/	(%)
				(Penurunan)	
1	Pendapatan	728.289.312.140,55	724.054.387.275,02	4.234.924.865,53	0,58
2	Beban	715.944.812.721,61	713.715.431.647,02	2.229.381.074,59	0,31
3	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasi	12.344.499.418,94	10.338.955.628,00	2.005.543.790,94	19,40
4	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	71.577.028,13	121.516.535,21	(49.939.507,08)	(41,10)
5	Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa - LO	12.416.076.447,07	10.460.472.163,21	1.955.604.283,86	18,70
6	Pos Luar Biasa	0,00	(26.269.055.823,00)	(26.269.055.823,00)	100,00
7	Surplus/Defisit - LO	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)	28.224.660.106,86	178,54

5.4.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		15.426.681.616,87	440.970.414.709,19

Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan mendasar pada Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp15.426.681.616,87 dan Tahun 2020 senilai Rp440.970.414.709,19 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.4.4
Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan mendasar Tahun 2021

No	Uraian	2021	2020
1	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
2	Koreksi Ekuitas Lainnya	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
3	Penyisihan Dana Bergulir	0,00	0,00

5.4.3.1	Koreksi Ekuitas Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		15.426.681.616,87	440.970.414.709,19

Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan mendasar pada Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 atas pengaruh diberlakukan pencatatan berbasis akrual adalah adanya pos koreksi ekuitas Lainnya senilai Rp 15.426.681.616,87 dan tahun 2020 bernilai positif senilai Rp 440.970.414.709,19.

5.4.4	Ekuitas Akhir	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		1.948.090.010.502,74	1.920.247.252.438,80

Saldo Ekuitas Akhir per 31 Desember 2021 senilai Rp1.948.090.010.502,74 dan 2020 Rp1.920.247.252.438,80 yang bersumber dari ekuitas akhir Laporan Perubahan Ekuitas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.4.7
Laporan Perubahan Ekuitas 2021 dan 2020

NO	Uraian	2021	2020
1	Ekuitas Awal	1.920.247.252.438,80	1.495.085.421.389,40
2	Surplus/Defisit - LO	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
4	Koreksi Ekuitas Lainnya	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
6	Penyisihan Dana Bergulir	0,00	0,00
7	Ekuitas Akhir	1.948.090.010.502,74	1.920.247.252.438,80

5.5 PENJELASAN KOMPONEN-KOMPONEN NERACA

Neraca menggambarkan posisi Keuangan Pemerintah Kota Bima mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2021 dan 2020 secara umum sebagai berikut.

Tabel 5.5.1
Laporan Neraca Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
1	Aset	1.948.818.658.085,50	1.922.503.673.289,20
2	Kewajiban	728.647.582,76	2.256.420.850,40
3	Ekuitas	1.948.090.010.502,74	1.920.247.252.438,80

5.5.1 Aset	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	1.948.818.658.085,50	1.922.503.673.289,20

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh Pemerintah Kota Bima sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset Pemerintah Kota Bima terdiri dari Aset lancar, Investasi Jangka panjang, Aset Tetap serta Aset lainnya.

Saldo Aset pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp1.948.818.658.085,50 mengalami peningkatan senilai Rp26.314.984.796,30 atau 1,37% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp1.922.503.673.289,20.

Perbandingan aset Pemerintah Kota Bima periode tahun 2021 dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5.2
Rincian Aset Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
1	Aset Lancar	49.631.824.414,76	47.918.992.098,33
2	Investasi Jangka Panjang	14.612.249.186,29	13.412.370.394,00
3	Aset Tetap	1.864.964.691.001,61	1.841.488.709.197,05
4	Aset Lainnya	19.609.893.482,84	19.683.601.599,82
Jumlah		1.948.818.658.085,50	1.922.503.673.289,20

Adapun akun-akun aset yang terdapat dalam Neraca Pemerintah Kota Bima tahun 2021 adalah sebagai berikut.

5.5.1.1 Aset Lancar	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	49.631.824.414,76	47.918.992.098,33

Aset Lancar diklasifikasikan jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, serta

berupa kas dan setara kas. Aset Lancar yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Bima yang terdiri dari Kas di Kasda, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas Dana BOS, Kas Lainnya, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Dana Bagi Hasil, Piutang Deviden, Piutang Lain-lain, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi, Penyisihan Piutang, Belanja Dibayar Dimuka, dan Persediaan.

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2021 terdiri atas Kas, Piutang, dan Persediaan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.3
Rincian Aset Lancar Tahun 2021 dan 2020

No	Aset Lancar	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
1	Kas	21.962.966.165,30	11.186.300.990,05
2	Piutang	17.199.147.353,58	19.034.573.512,54
3	Persediaan	10.469.710.895,88	17.698.117.595,74
Total		49.631.824.414,76	47.918.992.098,33

Saldo Aset Lancar pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp49.631.824.414,76 mengalami kenaikan senilai Rp1.712.832.316,43 atau 3,57% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp47.918.992.098.

5.5.1.1.1 Kas	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	21.962.966.165,30	11.186.300.990,05

Saldo Kas pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp21.962.966.165,30 mengalami kenaikan senilai Rp10.776.665.175,25 atau 96,34% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp11.186.300.990,05.

Saldo Kas per 31 Desember 2021 terdiri atas Kas di Kas Daerah, Kas di Kas Dana Kapitasi JKN FKTP, Kas di Kas Bendahara Pengeluaran, Kas di Kas Bendahara Penerimaan, Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran dan Kas di Kas Dana BOS dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.4
Rincian Kas Tahun 2021 dan 2020

No	Kas	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	21.804.706.778,67	10.735.155.328,67
2	Kas di Kas Bendahara Penerimaan	143.889,12	206.938.889,12
3	Kas di Kas Bendahara Pengeluaran	5.720.000,00	0,00
4	Kas di Kas Dana Kapitasi JKN FKTP	0,00	113.613.390,00
5	Kas di Kas Dana BOS	151.753.053,51	125.015.896,26
6	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	642.444,00	5.577.486,00
Jumlah		21.962.966.165,30	11.186.300.990,05

5.5.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	21.804.706.778,67	10.735.155.328,67

Saldo Kas di Kas Daerah pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp21.804.706.778,67 mengalami kenaikan senilai Rp11.069.551.450,00 atau 103,11% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp10.735.155.328,67.

Saldo Kas di Kas Daerah 31 Desember 2021 senilai Rp21.804.706.778, terdiri dari:

Tabel 5.5.5
Rincian Kas Daerah Tahun 2021 dan 2020

No	Bank/Rekening	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
A.	PT Bank NTB Syariah		
1	Rekening Giro Nomor 005.21.00102.02-5	17.804.706.778,67	5.735.155.328,67
2	Deposito	2.000.000.000,00	0,00
	Jumlah	19.804.706.778,67	5.735.155.328,67
B.	PT Bank BNI		
1	Deposito	1.000.000.000,00	3.000.000.000,00
	Jumlah	1.000.000.000,00	3.000.000.000,00
C.	PT Bank BRI		
1	Deposito	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
	Jumlah	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
	Total	21.804.706.778,67	10.735.155.328,67

Pemerintah Kota Bima menempatkan dana pada Rekening Deposito yang bersifat *on call* yang dapat diartikan sebagai simpanan yang berjangka waktu antara 3 hari sampai dengan 30 hari atau satu bulan sehingga dapat dicairkan sewaktu-waktu.

5.5.1.1.2 Kas di Kas Dana Kapitasi JKN FKTP	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	0,00	113.613.390,00

Kas di Kas Dana Kapitasi JKN FKTP merupakan Kas di Bendahara Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Dinas Kesehatan.

Saldo Kas di Kas Dana Kapitasi JKN FKTP pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp113.613.390,00 atau 0,00% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp113.613.390,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.6
Rincian Kas Dana Kapitasi Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
1	Puskesmas Mpunda	0,00	24.605.293,00
2	Puskesmas RasanaE Timur	0,00	0,00
3	Puskesmas Paruga	0,00	12.087.264,00
4	Puskesmas PenanaE	0,00	29.472.001,00
5	Puskesmas Kolo	0,00	1.089,00

No	Uraian	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
6	Puskesmas Kumbe	0,00	1.751.131,00
7	Puskesmas Jatibaru	0,00	45.696.612,00
	Jumlah	0,00	113.613.390,00

5.5.1.1.3	Kas di Kas Bendahara	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
		143.889,12	206.938.889,12

Peraturan Walikota Bima Nomor 105 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima menyatakan bahwa apabila masih ada kas di Bendahara Penerimaan belum disetorkan ke kas daerah pada tanggal neraca, maka jumlah tersebut dilaporkan dalam Neraca sebagai Kas di Bendahara Penerimaan.

Saldo Kas di Kas Bendahara Penerimaan pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp143.889,12 mengalami penurunan senilai Rp206.795.000,00 atau 99,93% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp206.938.889,12.

Saldo Kas di Kas Bendahara Penerimaan tahun 2021 tersebut di atas merupakan Kas di Kas Penerimaan Bendahara pada Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berupa Ijin Mendirikan bangunan yang belum disetorkan ke Kas Daerah sampai dengan 31 Desember 2021 terdapat pada Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan rincian sesuai tabel berikut ini.

Tabel 5.5.7
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2021

No	Uraian	31-12-2021 (Rp)	Tanggal Penyetoran
1	Sisa Kas pada Rekening Bendahara Umum RSUD Kota Bima (Bank NTB No. 005.22.20.814103) berupa jasa giro bulan Desember senilai Rp143.889,12.	143.889,12	20 januari 2022
	Jumlah	143.889,12	

Sementara Kas di Kas Bendahara Penerimaan senilai Rp143.889,12 telah disetorkan semua ke Kas Daerah pada tahun 2021 sebagaimana yang ttcantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.5.8
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2020

No	Uraian	31-12-2020 (Rp)	Tanggal Penyetoran
1	Sisa Kas pada Rekening Bendahara Umum RSUD Kota Bima (Bank NTB No. 005.22.20.814103) berupa jasa giro bulan Desember senilai Rp143.889,12.	143.889,12	
2	Setoran Ijin Mendirikan Bangunan (PUPR)	206.795.000,00	15/01/2021
	Jumlah	206.938.889,12	

	Kas di Kas	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
5.5.1.1.4	Bendahara Pengeluaran	5.720.000,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 senilai Rp5.720.000,00 mengalami kenaikan di bandingkan tahun 2020 yang terdapat pada Sekretariat Daerah dan sudah disetorkan ke Kas Daerah pada tanggal 14 Januari 2022.

	Kas di Kas Dana	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
5.5.1.1.5	BOS	151.753.053,51	125.015.896,26

Saldo Kas di Kas Dana BOS pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp151.753.053,51 mengalami kenaikan senilai Rp26.737.157,25 atau 21,39% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp125.015.896,26. Karena tidak adanya Penerimaan Dana Bantuan Operasional Kinerja.

Kas di Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) per 31 Desember 2021 senilai Rp151.753.053,51 dengan rincian:

Tabel 5.5.9
Kas Dana BOS Tahun 2021 dan 2020

Kas Dana BOS	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
Kas Dana BOS	151.753.053,51	125.015.896,26

Rincian saldo Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di setiap sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5.10
Kas Dana Bos Setiap Sekolah Tahun 2021

NO	NAMA SEKOLAJ	KAS TUNAI BOS	KAS BANK BOS	BOS KINERJA	BUNGAN BANK	SALDO 31 des/12/2021
1	SD NEGERI 1 MELAYU KOTA BIMA	6.205.900,00	0,00	0,00	0,00	6.205.900,00
2	SD NEGERI 2 SUNTU KOTA BIMA	80.000,00	0,00	0,00	0,00	80.000,00
3	SD NEGERI 3 JATIWANGI KOTA BIMA	75.013,00	0,00	0,00	0,00	75.013,00
4	SD NEGERI 5 RABANGODU UTARA KOTA BIMA	959,00	0,00	0,00	0,00	959,00
5	SD NEGERI 6 KODO KOTA BIMA	270.000,00	0,00	0,00	0,00	270.000,00
6	SD NEGERI 7 KUMBE KOTA BIMA	3.235.000,00	0,00	0,00	0,00	3.235.000,00
7	SD NEGERI 8 PENANAE KOTA BIMA	4.590.000,00	0,00	0,00	0,00	4.590.000,00
8	SD NEGERI 10 PENATOI KOTA BIMA	1.497.913,00	0,00	0,00	0,00	1.497.913,00
9	SD NEGERI 11 MANGGEMACI KOTA BIMA	51.249,00	0,00	0,00	0,00	51.249,00
10	SD NEGERI 12 SARAE KOTA BIMA	3.963.266,00	0,00	0,00	0,00	3.963.266,00
11	SD NEGERI 13 KOLO KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	SD NEGERI 14 SADIA KOTA BIMA	7.495.379,00	0,00	0,00	0,00	7.495.379,00

NO	NAMA SEKOLAJ	KAS TUNAI BOS	KAS BANK BOS	BOS KINERJA	BUNGAN BANK	SALDO 31 des/12/2021
13	SD NEGERI 15 NTOBO KOTA BIMA	368.121,00	0,00	0,00	0,00	368.121,00
14	SD NEGERI 16 SALAMA KOTA BIMA	2.165.151,00	0,00	0,00	0,00	2.165.151,00
15	SD NEGERI 17 PANE KOTA BIMA	466.029,00	0,00	0,00	0,00	466.029,00
16	SD NEGERI 18 DODU KOTA BIMA	909.300,00	0,00	0,00	0,00	909.300,00
17	SD NEGERI 19 RABANGODU UTARA KOTA BIMA	10.160,00	50.000,00	0,00	0,00	60.160,00
18	SD NEGERI 20 RABADOMPU TIMUR KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	SD NEGERI 21 TOLOMUNDU KOTA BIMA	4.531.732,00	0,00	0,00	0,00	4.531.732,00
20	SD NEGERI 22 JATIBARU KOTA BIMA	1.890.000,00	0,00	0,00	0,00	1.890.000,00
21	SD NEGERI 24 RABANGODU UTARA KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SD NEGERI 25 SANTI KOTA BIMA	810.000,00	0,00	0,00	0,00	810.000,00
23	SD NEGERI 26 RABADOMPU BARAT KOTA BIMA	338.774,00	0,00	0,00	0,00	338.774,00
24	SD NEGERI 27 RABADOMPU TIMUR KOTA BIMA	320.008,00	0,00	0,00	0,00	320.008,00
25	SD NEGERI 28 MELAYU KOTA BIMA	2.680.041,00	19.959,00	0,00	0,00	2.700.000,00
26	SD NEGERI 29 TANJUNG KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	SD NEGERI 30 NITU KOTA BIMA	989.584,00	109.500,00	0,00	0,00	1.099.084,00
28	SD NEGERI 31 LELAMASE KOTA BIMA	8.807.700,00	0,00	0,00	0,00	8.807.700,00
29	SD NEGERI 32 PANGGI KOTA BIMA	860.800,00	0,00	0,00	0,00	860.800,00
30	SD NEGERI 33 LAMPE KOTA BIMA	3.176.706,00	0,00	0,00	0,00	3.176.706,00
31	SD NEGERI 34 BONTO KOTA BIMA	307.389,00	0,00	0,00	0,00	307.389,00
31	SD NEGERI 35 NUNGGKA KOTA BIMA	1.750,00	0,00	0,00	0,00	1.750,00
33	SD NEGERI 36 NGGARALO KOTA BIMA	7.091.800,00	0,00	0,00	0,00	7.091.800,00
34	SD NEGERI 37 KENDO KOTA BIMA	2.215.791,00	0,00	0,00	0,00	2.215.791,00
35	SD NEGERI 39 RABADOMPU BARAT KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
36	SD NEGERI 40 LEWIRATO KOTA BIMA	1.191.901,00	41.000,00	0,00	0,00	1.232.901,00
37	SD NEGERI 42 MANGGEMACI KOTA BIMA	283.048,51	0,00	0,00	0,00	283.048,51
38	SD NEGERI 43 MELAYU KOTA BIMA	824,00	20.952,00	0,00	0,00	21.776,00
39	SD NEGERI 44 MANDE KOTA BIMA	170.412,00	0,00	0,00	0,00	170.412,00
40	SD NEGERI 45 PANE KOTA BIMA	1.012.975,00	0,00	0,00	0,00	1.012.975,00
41	SD NEGERI 46 LELA KOTA BIMA	4.574.500,00	0,00	0,00	0,00	4.574.500,00
42	SD NEGERI 47 KODO KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43	SD NEGERI 48 KUMBE KOTA BIMA	4.309.800,00	0,00	0,00	0,00	4.309.800,00
44	SD NEGERI 49 RABANGODU SELATAN KOTA BIMA	1.252.663,00	0,00	0,00	0,00	1.252.663,00
45	SD NEGERI 50 PENARAGA KOTA BIMA	38.075,00	0,00	0,00	0,00	38.075,00
46	SD NEGERI 51 RITE KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
47	SD NEGERI 52 BUSU KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	NAMA SEKOLAJ	KAS TUNAI BOS	KAS BANK BOS	BOS KINERJA	BUNGAN BANK	SALDO 31 des/12/2021
48	SD NEGERI 53 OI FOO KOTA BIMA	6.149.800,00	40.000,00	0,00	0,00	6.189.800,00
49	SD NEGERI 54 SANTI KOTA BIMA	35.900,00	0,00	0,00	0,00	35.900,00
50	SD NEGERI 55 DARA KOTA BIMA	121.430,00	0,00	0,00	0,00	121.430,00
51	SD NEGERI 56 TOLOBALI KOTA BIMA	502.179,00	0,00	0,00	0,00	502.179,00
52	SD NEGERI 57 WADUMBOLO KOTA BIMA	827,00	0,00	0,00	0,00	827,00
53	SD NEGERI 58 TAMBANA KOTA BIMA	2.300.000,00	0,00	0,00	0,00	2.300.000,00
54	SD NEGERI 59 RASALEWI KOTA BIMA	134.413,00	0,00	0,00	0,00	134.413,00
55	SD NEGERI 60 SAMBINAЕ KOTA BIMA	882,00	0,00	0,00	0,00	882,00
56	SD NEGERI 61 KARARA KOTA BIMA	1.539,00	407.000,00	0,00	0,00	408.539,00
57	SD NEGERI 62 RONTU KOTA BIMA	4.565.481,00	0,00	0,00	0,00	4.565.481,00
58	SD NEGERI 63 DODU KOTA BIMA	1.350.000,00	0,00	0,00	0,00	1.350.000,00
59	SD NEGERI 64 SORI KOTA BIMA	30.000,00	0,00	0,00	0,00	30.000,00
60	SD NEGERI 65 JATIBARU KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
61	SD NEGERI 66 KUTA KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	SD NEGERI 67 RABANTALA KOTA BIMA	2.970.101,00	0,00	0,00	0,00	2.970.101,00
63	SD NEGERI 68 KOLO KOTA BIMA	48.000,00	0,00	0,00	0,00	48.000,00
64	SD NEGERI 69 KABANTA KOTA BIMA	313.572,00	0,00	0,00	0,00	313.572,00
65	SD NEGERI 70 TOLOTONGGA KOTA BIMA	1.199.518,00	0,00	0,00	0,00	1.199.518,00
66	SD NEGERI 71 WENGGO KOTA BIMA	92.244,00	0,00	0,00	0,00	92.244,00
67	SD NEGERI 72 NTOBO KOTA BIMA	304.073,00	0,00	0,00	0,00	304.073,00
68	SD NEGERI 73 SABALI KOTA BIMA	5.933.200,00	0,00	0,00	0,00	5.933.200,00
69	SD NEGERI 74 SONGGELA KOTA BIMA	2.433.720,00	0,00	0,00	0,00	2.433.720,00
70	SD NEGERI 76 TOLOWERI KOTA BIMA	828.228,00	0,00	0,00	0,00	828.228,00
71	SD NEGERI 77 NIU KOTA BIMA	680.000,00	0,00	0,00	0,00	680.000,00
	JUMLAH	108.234.820,51	688.411,00	0,00	0,00	108.923.231,51
72	SMP NEGERI 1 KOTA BIMA	4.015.000,00	0,00	0,00	0,00	4.015.000,00
73	SMP NEGERI 2 KOTA BIMA	17.618.975,00	0,00	0,00	0,00	17.618.975,00
74	SMP NEGERI 3 KOTA BIMA	295.408,00	26.000,00	0,00	0,00	321.408,00
75	SMP NEGERI 4 KOTA BIMA	52.700,00	0,00	0,00	0,00	52.700,00
76	SMP NEGERI 5 KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
77	SMP NEGERI 6 KOTA BIMA	645.000,00	83.970,00	0,00	0,00	728.970,00
78	SMP NEGERI 7 KOTA BIMA	2.609,00	600,00	0,00	0,00	3.209,00
79	SMP NEGERI 8 KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80	SMP NEGERI 9 KOTA BIMA	3.600,00	0,00	0,00	0,00	3.600,00
81	SMP NEGERI 10 KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
82	SMP NEGERI 11 KOTA BIMA	1.261.170,00	0,00	0,00	0,00	1.261.170,00
83	SMP NEGERI 12 KOTA BIMA	69.156,00	0,00	0,00	0,00	69.156,00

NO	NAMA SEKOLAJ	KAS TUNAI BOS	KAS BANK BOS	BOS KINERJA	BUNGAN BANK	SALDO 31 des/12/2021
84	SMP NEGERI 13 KOTA BIMA	6.600.000,00	0,00	0,00	0,00	6.600.000,00
85	SMP NEGERI 14 KOTA BIMA	6.344.234,00	0,00	0,00	0,00	6.344.234,00
86	SMP NEGERI 15 KOTA BIMA	5.685.050,00	126.350,00	0,00	0,00	5.811.400,00
	JUMLAH	42.592.902,00	236.920,00	0,00	0,00	42.829.822,00
	JUMLAH SD & SMP	150.827.722,51	925.331,00	0,00	0,00	151.753.053,51

Sementara Kas Dana BOS tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5.11
Kas Dana Bos Setiap Sekolah Tahun 2021

No	NAMA SEKOLAH	Kas Tunai	Kas Bank	Bunga Bank	Saldo 31 des/12/2021
1	SDN 1 MELAYU KOTA BIMA	766.580,00	0,00	0,00	766.580,00
2	SDN 2 Suntu Kota Bima	1.821.600,00	0,00	0,00	1.821.600,00
3	SDN 3 JATIWANGI KOTA BIMA	352.263,00	69.750,00	0,00	422.013,00
4	SDN 5 Rabangodu Utara KOBI	1.057,00	0,00	0,00	1.057,00
5	SDN 6 KODO KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
6	SDN 7 KUMBE KOTA BIMA	0,00	9.091,00	0,00	9.091,00
7	SDN 8 Penanae KOBI	0,00	0,00	0,00	0,00
8	SDN 10 PENATOI KOTA BIMA	652.512,00	14.933.500,00	0,00	15.586.012,00
9	SDN 11 MANGGEMACI KOTA BIMA	270.609,00	0,00	0,00	270.609,00
10	SDN 12 Sarae Kota Bima	723.266,00	0,00	0,00	723.266,00
11	SDN 13 KOLO KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
12	SDN 14 SADIA KOTA BIMA	808.046,00	0,00	0,00	808.046,00
13	SDN 15 Ntobo KOBI	0,00	0,00	0,00	0,00
14	SDN 16 Salama Kota Bima	270.289,00	0,00	0,00	270.289,00
15	SDN 17 Pane Kota Bima	40.000,00	140.502,00	0,00	180.502,00
16	SDN 18 DODU KOTA BIMA	320.000,00	0,00	0,00	320.000,00
17	SDN 19 Rabangodu Utara KOBI	640.000,00	0,00	0,00	640.000,00
18	SDN 20 Rabadompu Timur KOBI	0,00	0,00	0,00	0,00
19	SDN 21 Tolomundu Kota Bima	1.080.096,00	0,00	0,00	1.080.096,00
20	SDN 22 JATIBARU KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
21	SDN 24 Rabangodu Utara KOBI	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SDN 25 SANTI KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
23	SDN 26 Rabadompu Barat KOBI	540.272,00	0,00	0,00	540.272,00
24	SDN 27 Rabadompu Timur KOBI	141.941,00	0,00	0,00	141.941,00
25	SDN 28 MELAYU KOTA BIMA	540.000,00	0,00	0,00	540.000,00
26	SDN 29 Tanjung Kota Bima	20.000,00	0,00	0,00	20.000,00
27	SDN 30 Nitu KOBI	559.084,00	0,00	0,00	559.084,00
28	SDN 31 LELAMASE KOTA BIMA	932,00	6.326.800,00	0,00	6.327.732,00
29	SDN 32 PANGGI KOTA BIMA	320.800,00	0,00	0,00	320.800,00
30	SDN 33 LAMPE KOTA BIMA	0,00	54.906,00	0,00	54.906,00
31	SDN 34 BONTO KOTA BIMA	7,00	0,00	0,00	7,00
32	SDN 35 NUNGGA KOTA BIMA	1.850.000,00	276.500,00	0,00	2.126.500,00
33	SDN 36 Nggarolo KOBI	3.320.000,00	109.400,00	96.005,26	3.525.405,26
34	SDN 37 Kendo KOBI	30.000,00	9.438,00	0,00	39.438,00
35	SDN 39 Rabadompu Barat KOBI	31.221,00	109.045,00	0,00	140.266,00
36	SDN 40 LEWIRATO KOTA BIMA	270.706,00	41.000,00	0,00	311.706,00

No	NAMA SEKOLAH	Kas Tunai	Kas Bank	Bunga Bank	Saldo 31 des/12/2021
37	SDN 42 MANGGEMACI KOTA BIMA	269.867,00	92.600,00	0,00	362.467,00
39	SDN 43 MELAYU KOTA BIMA	767.624,00	20.952,00	0,00	788.576,00
38	SDN 44 MANDE KOTA BIMA	79.976,00	0,00	0,00	79.976,00
40	SDN 45 Pane Kota Bima	540.000,00	0,00	0,00	540.000,00
41	SDN 46 LELA KOTA BIMA	1.456.853,00	172.400,00	0,00	1.629.253,00
42	SDN 47 KODO KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
43	SDN 48 KUMBE KOTA BIMA	1.510.400,00	24.700,00	0,00	1.535.100,00
44	SDN 49 Rabangodu Selatan KOBI	4.556.545,00	764.705,00	0,00	5.321.250,00
45	SDN 50 Penaraga Kobi	2.520.000,00	42.200,00	0,00	2.562.200,00
46	SDN 51 Rite KOBI	0,00	0,00	0,00	0,00
47	SDN 52 Busu KOBI	0,00	813.900,00	0,00	813.900,00
48	SDN 53 OI FO'O KOTA BIMA	0,00	100.000,00	0,00	100.000,00
49	SDN 54 SANTI KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
50	SDN 55 Dara Kota Bima	1.620.800,00	0,00	0,00	1.620.800,00
51	SDN 56 Tolobali Kota Bima	146,00	0,00	0,00	146,00
52	SDN 57 Wadumbolo Kota Bima	270.000,00	827,00	0,00	270.827,00
53	SDN 58 TAMBANA KOTA BIMA	796.284,00	1.680.700,00	0,00	2.476.984,00
54	SDN 59 RASALEWI KOTA BIMA	518.846,00	0,00	0,00	518.846,00
55	SDN 60 SAMBINAЕ KOTA BIMA	215.900,00	0,00	0,00	215.900,00
56	SDN 61 KARARA KOTA BIMA	1.202,00	407.837,00	0,00	409.039,00
57	SDN 62 Rontu KOBI	2.119,00	5.683.300,00	0,00	5.685.419,00
58	SDN 63 DODU KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
59	SDN 64 KUTA KOTA BIMA	0,00	30.000,00	0,00	30.000,00
60	SDN 65 JATIBARU KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
61	SDN 66 SORI KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
62	SDN 67 RABANTALA KOTA BIMA	2.031,00	233.244,00	0,00	235.275,00
63	SDN 68 KOLO KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
64	SDN 69 KABANTA KOTA BIMA	0,00	1.933.572,00	0,00	1.933.572,00
65	SDN 70 TOLOTONGGA KOTA BIMA	418,00	0,00	0,00	418,00
66	SDN 71 Wenggo KOBI	0,00	0,00	0,00	0,00
67	SDN 72 Ntobo KOBI	566,00	0,00	0,00	566,00
68	SDN 73 SABALI KOTA BIMA	0,00	5.928.700,00	0,00	5.928.700,00
69	SDN 74 SONGGELA KOTA BIMA	826,00	0,00	0,00	826,00
70	SDN 76 TOLOWERI KOTA BIMA	398.000,00	160.228,00	0,00	558.228,00
71	SDN 77 Niu Kota Bima	410.000,00	0,00	0,00	410.000,00
Jumlah SD		31.309.684,00	40.169.797,00	96.005	71.575.486,26
SMP					
72	SMPN 1 KOTA BIMA	2.132.100,00	2.763.900,00	0,00	4.896.000,00
73	SMPN 2 KOTA BIMA	970.000,00	0,00	0,00	970.000,00
74	SMPN 3 KOTA BIMA	0,00	1.446.000,00	0,00	1.446.000,00
75	SMPN 4 KOTA BIMA	659.754,00	73.250,00	0,00	733.004,00
76	SMPN 5 KOTA BIMA	781.250,00	0,00	0,00	781.250,00
77	SMPN 6 KOTA BIMA	1.516.181,00	3.583.970,00	0,00	5.100.151,00
78	SMPN 7 KOTA BIMA	38.690.820,00	600,00	0,00	38.691.420,00
79	SMPN 8 KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
80	SMPN 9 KOTA BIMA	3.000,00	600,00	0,00	3.600,00
81	SMPN10 KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
82	SMPN 11 KOTA BIMA	216.200,00	160.000,00	0,00	376.200,00
83	SMPN 12 KOTA BIMA	4.752,00	0,00	0,00	4.752,00
84	SMPN 13 KOTA BIMA	0,00	0,00	0,00	0,00

No	NAMA SEKOLAH	Kas Tunai	Kas Bank	Bunga Bank	Saldo 31 des/12/2021
85	SMPN 14 KOTA BIMA	12.500,00	0,00	0,00	12.500,00
86	SMPN 15 KOTA BIMA	284.183,00	141.350,00	0,00	425.533,00
	Jumlah SMP	45.270.740,00	8.169.670,00	0,00	53.440.410,00
	TOTAL	76.580.424,00	48.339.467,00	96.005,26	125.015.896,26

5.5.1.1.6	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	31-12-2021(Rp)	31-12-2020 (Rp)
		642.444,00	5.577.486,00

Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp642.444,00 sementara per 31 Desember 2020 senilai Rp5.577.486,00.

Rincian Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.5.12
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Tahun 2021

NO	SKPD	PPH 21	PPH 22	PPH 23	PPN	Pajak Restoran	Tanggal Penyetoran
1	Bappeda Litbang	0,00	41.932,00	0,00	0,00	0,00	12 January 2022
2	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	132.571,00	25 January 2022
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	323.810,00	25 January 2022
4	Badan Pengeloaan Keuangan dan Aset Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	129.545,00	21 January 2022
5	Puskesmas Paruga	14.586,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03 January 2022
JUMLAH		14.586,00	41.932,00	0,00	0,00	585.926,00	

Sementara Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Tahun 2020 senilai Rp642.444,00 merupakan utang PFK berupa PPh21, PPh22, dan Pajak Restoran dan semua telah terbayarkan ke Kas Negara pada tahun 2022.

5.5.1.1.2 Piutang	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	17.199.147.353,58	19.034.573.512,54

Saldo Piutang pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp17.199.147.353,58 mengalami penurunann senilai Rp1.835.426.158,96 atau 9,64% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp19.034.573.512,54.

Saldo Piutang per 31 Desember 2021 terdiri atas Piutang, Belanja Dibayar Dimuka, dan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.5.13
Piutang Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	31-12 2021 (Rp)	31-12- 2020 (Rp)
1	Piutang Pajak	11.543.811.889,54	10.100.588.296,12
	Penyisihan Piutang Pajak	(6.700.821.408,38)	(5.590.475.390,48)
	Piutang Pajak Netto	4.842.990.481,16	4.510.112.905,64
2	Piutang Retribusi	3.243.676.649,00	3.045.942.462,00
	Penyisihan Piutang Retribusi	(2.445.089.124,83)	(1.808.532.774,44)
	Piutang Retribusi Netto	798.587.524,17	1.237.409.687,56
3	Piutang Dana Bagi Hasil	5.809.527.411,00	10.025.579.119,00
	Penyisihan Piutang Dana Bagi Hasil	0,00	0,00
	Piutang Dana Bagi Hasil Netto	5.809.527.411,00	10.025.579.119,00
4	Piutang Deviden	0,00	0,00
5	Piutang Lainnya	0,00	35.000.000,00
	Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	-
	Piutang Lainnya Netto	0,00	35.000.000,00
6	Belanja Dibayar Dimuka	2.969.280.200,00	381.153.304,45
7	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	2.778.761.737,25	2.845.318.495,90
	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00
	Piutang Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Netto	2.778.761.737,25	2.845.318.495,90
Jumlah		17.199.147.353,58	19.034.573.512,55

5.5.1.1.2.1 Piutang Pajak	<u>31-12-2021 (Rp)</u>	<u>31-12-2020 (Rp)</u>
	11.543.811.889,59	10.100.588.296,12

Saldo Piutang Pajak bruto pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp11.543.811.889,59 mengalami kenaikan senilai Rp1.443.223.593,47 atau 14,29% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp10.100.588.296,12 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.14
Rincian Piutang Pajak Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	31-12 2020 (Rp)	Piutang atas Penetapan 2020	Penambahan	Pengurangan	31-12 2021 (Rp)
1	Pajak Hotel	83.926.921,20	0,00	415.716.422,00	415.017.422,00	84.625.921,20
2	Pajak Restoran	68.510.812,83	0,00	1.269.300.346,20	1.255.900.981,20	81.910.177,83
3	Pajak Hiburan	1.700.000,00	0,00	19.426.900,00	19.426.900,00	1.700.000,00
4	Pajak Reklame	71.770.143,29	191.549.167,50	376.278.962,31	581.545.363,40	58.052.909,71

No	Uraian	31-12 2020 (Rp)	Piutang atas Penetapan 2020	Penambahan	Pengurangan	31-12 2021 (Rp)
5	Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	8.463.177.492,00	8.463.177.492,00	0,00
6	Pajak Parkir	2.512.250,00	0,00	113.586.000,00	114.736.000,00	1.362.250,00
7	Pajak Air Tanah	29.952.502,80	0,00	45.769.896,18	46.170.792,18	29.551.606,80
8	Pajak Sarang Burung Walet	0,00	0,00	11.500.000,00	11.500.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	0,00	207.879.473,75	207.879.473,75	0,00
10	PBB	9.056.810.616,00	0,00	5.199.104.615,00	3.633.609.655,00	10.622.694.974,00
11	Pajak BPHTB (Bea Perolahan Tanah dan Bangunan)	785.405.050,00	0,00	4.650.929.910,00	4.772.420.910,00	663.914.050,00
Jumlah		10.100.588.296,12	191.549.167,50	20.772.670.017,44	19.521.384.989,53	11.543.811.889,54,

Dari jumlah Piutang Pajak senilai Rp11.543.811.889,54 telah dilakukan penyisihan senilai Rp6.700.821.408,38 sehingga nilai Piutang Pajak neto adalah senilai Rp4.842.990.481,16 dengan rincian sebagai berikut.

a. Piutang Pajak Hotel

Saldo Piutang Pajak Hotel pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp84.625.921,20 mengalami kenaikan senilai Rp699.000 atau 0,83% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp83.926.921,20 sebagaimana pada **Lampiran 1** dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.15
Rincian Piutang Pajak Hotel Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2011	39.562.000,00	0,00	0,00	39.562.000,00	39.562.000,00	0,00
2012	23.350.000,00	0,00	0,00	23.350.000,00	23.350.000,00	0,00
2013	12.850.000,00	0,00	0,00	12.850.000,00	12.850.000,00	0,00
2014	3.250.000,00	0,00	0,00	3.250.000,00	3.250.000,00	0,00
2017	3.026.800,00	0,00	0,00	3.026.800,00	1.513.400,00	1.513.400,00
2018	542.621,20	0,00	0,00	542.621,20	271.310,60	271.310,60
2019	573.000,00	0,00	0,00	573.000,00	286.500,00	286.500,00
2020	772.500,00	0,00	127.500,00	645.000,00	64.500,00	580.500,00
2021		415.716.422,00	414.889.922,00	826.500,00	4.132,50	822.367,50
Jumlah	83.926.921,20	415.716.422,00	415.017.422,00	84.625.921,20	81.151.843,10	3.474.078,10

Dari jumlah Piutang Pajak Hotel senilai Rp84.625.921,20 telah dilakukan penyisihan senilai Rp81.151.843,10 sehingga nilai Piutang Pajak Hotel neto adalah senilai Rp3.474.078,10.

b. Piutang Pajak Restoran

Saldo Piutang Pajak Restoran pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp81.910.177,83 mengalami kenaikan senilai Rp13.399.365,00 atau 19,56% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp68.510.812,83 sebagaimana pada **Lampiran 2** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.5.16
Rincian Piutang Pajak Restoran Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2010	13.677.000,00	0,00	0	13.677.000,00	13.677.000,00	0,00
2011	13.429.000,00	0,00	50.000,00	13.379.000,00	13.379.000,00	0,00
2012	4.684.000,00	0,00	50.000,00	4.634.000,00	4.634.000,00	0,00
2013	13.181.900,00	0,00	0,00	13.181.900,00	13.181.900,00	0,00
2014	35.000,00	0,00	35.000,00	0,00	0,00	0,00
2017	10.840.000,00	0,00	0,00	10.840.000,00	5.420.000,00	5.420.000,00
2018	3.218.912,83	0,00	0,00	3.218.912,83	1.609.456,42	1.609.456,42
2019	5.755.000,00	0,00	0,00	5.755.000,00	2.877.500,00	2.877.500,00
2020	3.690.000,00	0,00	570.000,00	3.120.000,00	312.000,00	2.808.000,00
2021		1.269.300.346,20	1.255.195.981,20	14.104.365,00	70.521,83	14.033.843,18
Jumlah	68.510.812,83	1.269.300.346,20	1.255.900.981,20	81.910.177,83	55.161.378,24	26.748.799,60

Dari jumlah Piutang Pajak Restoran senilai Rp81.910.177,83 telah dilakukan penyisihan senilai Rp55.161.378,24 sehingga nilai Piutang Pajak Restoran neto adalah senilai Rp26.748.799,59.

c. Piutang Pajak Hiburan

Saldo Piutang Pajak Hiburan pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp1.700.000,00 sebagaimana pada **Lampiran 3** dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.17
Rincian Piutang Pajak Hiburan Tahun 2021 dan 2021

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2018	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2019	1.700.000,00	0,00	0,00	1.700.000,00	850.000,00	850.000,00
2020	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2021		19.426.900,00	19.426.900,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.700.000,00	19.426.900,00	19.426.900,00	1.700.000,00	850.000,00	850.000,00

d. Piutang Pajak Reklame

Saldo Piutang Pajak Reklame pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp58.052.909,71 mengalami penurunan senilai Rp13.717.233,59 atau 19,11 % dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp71.770.143,30 sebagaimana pada sebagaimana pada **Lampiran 4** dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.18
Rincian Piutang Pajak Reklame Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Piutang atas Penetapan 2020	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2017	5.681.589,66	0,00	0,00	0,00	5.681.589,66	2.840.794,83	2.840.794,83
2018	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2019	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2020	66.088.553,63	0,00	0,00	32.626.797,50	33.461.756,13	3.346.175,61	30.115.580,52
2021		191.549.167,50	376.278.962,31	548.918.565,90	18.909.563,92	94.547,82	18.815.016,10
Jumlah	71.770.143,29	191.549.167,50	376.278.962,31	581.545.363,40	58.052.909,71	6.281.518,26	51.771.391,44

Terdapat pembayaran atas pendapatan diterima dimuka senilai Rp161.422.834,69 dan dari jumlah Piutang Pajak Reklame senilai Rp58.052.909,71 telah dilakukan penyisihan senilai Rp6.281.518,26 sehingga nilai Piutang Pajak Reklame neto adalah senilai Rp51.771.391,44.

e. Piutang Pajak Air Tanah

Saldo Piutang Pajak Air Tanah pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp29.551.606,80. sebagaimana pada **Lampiran 6** dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.19
Rincian Piutang Pajak Air Tanah Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2012	291.570,00	0,00	0,00	291.570,00	291.570,00	0,00
2013	4.590.000,00	0,00	0,00	4.590.000,00	4.590.000,00	0,00
2014	5.934.360,00	0,00	0,00	5.934.360,00	5.934.360,00	0,00
2015	10.579.830,00	0,00	0,00	10.579.830,00	10.579.830,00	0,00
2016	8.155.830,00	0,00	0,00	8.155.830,00	8.155.830,00	0,00

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2018	16,80	0,00	0,00	16,80	8,40	8,40
2019	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2020	400.896,00	0,00	400.896,00	0,00	0,00	0,00
2021		45.769.896,18	45.769.896,18	0,00	0,00	0,00
Jumlah	29.952.502,80	45.769.896,18	46.170.792,18	29.551.606,80	29.551.598,40	8,40

Dari jumlah Piutang Pajak Air Tanah senilai Rp29.551.606,80 telah dilakukan penyisihan senilai Rp29.551.598,40 sehingga nilai Piutang Pajak Air Tanah neto adalah senilai Rp8,40

f. Piutang Pajak Bumi dan Bangunan - Perdesaan Perkotaan

Saldo Piutang Pajak Bumi dan Bangunan - Perdesaan Perkotaan (PBB - P2) pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp10.622.694.974,00 mengalami kenaikan senilai Rp1.565.884.358,00 atau 17,29% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp9.056.810.616,00 sebagaimana pada **Lampiran 7** dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.20
Rincian Piutang PBB-P2 Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pendapatan di Bayar di Muka	Pembayaran Tahun 2021	Total Pembayaran	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2011	553.567.885,00	0,00	0,00	5.110,00	5.110,00	553.562.775,00	553.562.775,00	0,00
2012	636.917.351,00	0,00	0,00	5.110,00	5.110,00	636.912.241,00	636.912.241,00	0,00
2013	585.642.611,00	0,00	0,00	5.110,00	5.110,00	585.637.501,00	585.637.501,00	0,00
2014	730.304.873,00	0,00	0,00	12.875.970,00	12.875.970,00	717.428.903,00	717.428.903,00	0,00
2015	964.000.095,00	0,00	0,00	14.282.247,00	14.282.247,00	949.717.848,00	949.717.848,00	0,00
2016	1.193.871.962,00	0,00	0,00	21.206.149,00	21.206.149,00	1.172.665.813,00	1.172.665.813,00	0,00
2017	1.160.985.060,00	0,00	0,00	23.239.805,00	23.239.805,00	1.137.745.255,00	568.872.627,50	568.872.627,50
2018	1.056.949.772,00	0,00	0,00	19.786.171,00	19.786.171,00	1.037.163.601,00	518.581.800,50	518.581.800,50
2019	938.355.531,00	0,00	0,00	22.643.646,00	22.643.646,00	915.711.885,00	457.855.942,50	457.855.942,50
2020	1.236.215.476,00	0,00	0,00	76.605.338,00	76.605.338,00	1.159.610.138,00	115.961.013,80	1.043.649.124,20
2021		5.199.104.615,00	389.398,00	3.442.565.601,00	3.442.954.999,00	1.756.539.014,00	8.782.695,07	1.747.756.318,93
Jumlah	9.056.810.616,00	5.199.104.615,00	389.398,00	3.633.220.257,00	3.633.609.655,00	10.622.694.974,00	6.285.979.160,37	4.336.715.813,63

Dari jumlah Piutang PBB senilai Rp10.622.694.974,00 telah dilakukan penyisihan senilai Rp6.285.979.160,37 sehingga nilai Piutang Pajak PBB neto adalah senilai Rp4.336.715.813,63.

g. Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Saldo Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp663.914.050,00 mengalami penurunan senilai Rp121.491.000,00 atau

15,47% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp785.405.050,00 sebagaimana pada **Lampiran 8** dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.21
Rincian Piutang BPHTB Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2014	10.460.000,00	0,00	0,00	10.460.000,00	10.460.000,00	0,00
2015	12.339.600,00	0,00	0,00	12.339.600,00	12.339.600,00	0,00
2016	14.017.500,00	0,00	0,00	14.017.500,00	14.017.500,00	0,00
2017	96.188.100,00	0,00	0,00	96.188.100,00	48.094.050,00	48.094.050,00
2018	113.362.200,00	0,00	0,00	113.362.200,00	56.681.100,00	56.681.100,00
2019	151.891.300,00	0,00	6.466.000,00	145.425.300,00	72.712.650,00	72.712.650,00
2020	387.146.350,00	0,00	117.275.000,00	269.871.350,00	26.987.135,00	242.884.215,00
2021		4.650.929.910,00	4.648.679.910,00	2.250.000,00	11.250,00	2.238.750,00
Jumlah	785.405.050,00	4.650.929.910,00	4.772.420.910,00	663.914.050,00	241.303.285,00	422.610.765,00

Dari jumlah Piutang BPHTB senilai Rp663.914.050,00 telah dilakukan penyisihan senilai Rp241.303.285,00 sehingga nilai Piutang BPHTB neto adalah senilai Rp422.610.765.

j. Piutang Pajak Parkir

Saldo Piutang Pajak Parkir pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp1.362.250,00 telah dilakukan penyisihan senilai Rp542.625,00 sehingga nilai Piutang neto adalah senilai Rp819.625 sebagaimana pada **Lampiran 24**.

Tabel 5.5.22
Rincian Piutang Pajak Parkir Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2019	1.016.000,00	0,00	0,00	1.016.000,00	508.000,00	508.000,00
2020	1.496.250,00	0,00	1.150.000,00	346.250,00	34.625,00	311.625,00
2021		113.586.000,00	113.586.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.512.250,00	113.586.000,00	114.736.000,00	1.362.250,00	542.625,00	819.625,00

5.5.1.1.2.2 Piutang Retribusi

	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	3.243.676.649,00	3.045.942.462,00

Saldo Piutang Retribusi bruto pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp3.243.676.649,00 mengalami kenaikan senilai

Rp197.734.187,00 atau 6,49% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp3.045.942.462,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.23
Rincian Piutang Retribusi Tahun 2021 dan 2020

No	Piutang Retribusi	Piutang 2020 (Rp)	koreksi	Penambahan	Pengurangan	Piutang 2021 (Rp)
1	Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	1.949.336.822,00	0,00	1.341.138.924,00	720.099.537,00	2.570.376.209,00
2	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	249.185.000,00	2.500.000,00	605.070.000,00	497.585.000,00	359.170.000,00
3	Retribusi Pengendalian Menara	36.321.840,00	0,00	197.284.000,00	187.738.000,00	45.867.840,00
4	Retribusi Pelayanan Kesehatan	811.098.800,00	0,00	268.262.600,00	811.098.800,00	268.262.600,00
Jumlah		3.045.942.462,00	2.500.000,00	2.411.755.524,00	2.216.521.337,00	3.243.676.649,00

Sesuai Buletin Teknis Komite Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 6 yang mengatur tentang Akuntansi Piutang dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir serta Peraturan Walikota Nomor 105 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima. Penyisihan piutang merupakan estimasi yang dilakukan untuk piutang tidak tertagih pada akhir setiap periode yang dibentuk senilai persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Dari jumlah Piutang Retribusi senilai Rp3.243.676.649,00 telah dilakukan penyisihan senilai Rp2.445.089.124,83 sehingga nilai Piutang Retribusi neto adalah senilai Rp798.587.524,17 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.24
Penyisihan Piutang Retribusi Tahun 2021 dan 2020

No	Piutang Retribusi	Piutang Retribusi 2021	Penyisihan 2021	NRV 2021	Piutang 2020
1	Retribusi Pasar Grosir/ Pertokoan	2.570.376.209,00	2.137.863.737,09	432.512.471,91	1.949.336.822,00
2	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	359.170.000,00	267.482.499,99	91.687.500,01	249.185.000,00
3	Retribusi Pengendalian Menara	45.867.840,00	39.742.887,75	6.124.952,25	36.321.840,00
4	Retribusi Pelayanan Kesehatan	268.262.600,00	0,00	268.262.600,00	811.098.800,00
Jumlah		3.243.676.649,00	2.445.089.124,83	798.587.524,17	3.045.942.462,00

Penjelasan masing-masing akun piutang retribusi sebagai berikut:

- a. Piutang Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan

Saldo Piutang Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp2.570.376.209,00 mengalami peningkatan senilai Rp621.039.397,00 atau 31,86% dibandingkan dengan per

31 Desember 2020 senilai Rp1.949.336.822,00 sebagaimana pada **Lampiran 10** dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.25
Mutasi Piutang Retribusi Pasar/Grosir Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Penambahan	Pembayaran Tahun 2021	Piutang 2021 (Rp)	Penyisihan 2021	NRV 2021
2010	114.245.220,00	0,00	0,00	114.245.220,00	114.245.220,00	0,00
2011	123.061.001,00	0,00	0,00	123.061.001,00	123.061.001,00	0,00
2012	61.799.028,00	0,00	0,00	61.799.028,00	61.799.028,00	0,00
2013	54.311.750,00	0,00	0,00	54.311.750,00	54.311.750,00	0,00
2014	71.485.067,00	0,00	0,00	71.485.067,00	71.485.067,00	0,00
2015	13.209.910,00	0,00	0,00	13.209.910,00	13.209.910,00	0,00
2016	184.150.110,00	0,00	0,00	184.150.110,00	184.150.110,00	0,00
2018	416.873.230,00	0,00	0,00	416.873.230,00	416.873.230,00	0,00
2019	325.037.928,00	0,00	0,00	325.037.928,00	325.037.928,00	0,00
2020	585.163.578,00	0,00	53.444.000,00	531.719.578,00	531.719.578,00	0,00
2021		1.341.138.924,00	666.655.537,00	674.483.387,00	241.970.915,09	432.512.471,91
Total	1.949.336.822,00	1.341.138.924,00	720.099.537,00	2.570.376.209,00	2.137.863.737,09	432.512.471,91

b. Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Saldo Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp359.170.000,00 mengalami penurunan senilai Rp109.985.000,00 atau 44,14% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp249.185.000,00.

Tabel 5.5.26
Mutasi Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2021 dan 2020

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Piutang atas Penetapan 2020	Penambahan	Pengurangan	Piutang 2021 (Rp)
A	Bagian Umum (Lampiran 11)				
2010	56.035.000,00	0,00	0,00	0,00	56.035.000,00
2011	2.520.000,00	0,00	0,00	0,00	2.520.000,00
2012	2.580.000,00	0,00	0,00	0,00	2.580.000,00
2013	16.610.000,00	0,00	0,00	0,00	16.610.000,00
Jumlah	77.745.000,00	0,00	0,00	0,00	77.745.000,00
B	BPKAD (Lampiran 12)				
2019	1.140.000,00	0,00	0,00	0,00	1.140.000,00
2020	24.900.000,00	0,00	0,00	0,00	24.900.000,00
2021	0,00	2.500.000,00	399.070.000,00	365.935.000,00	35.635.000,00
Jumlah	26.040.000,00	2.500.000,00	399.070.000,00	365.935.000,00	61.675.000,00

Tahun	Piutang 2020 (Rp)	Piutang atas Penetapan 2020	Penambahan	Pengurangan	Piutang 2021 (Rp)
C	Dinas Kelautan dan Perikanan (Lampiran 13)				
2015	4.500.000,00	0,00	0,00	0,00	4.500.000,00
2016	12.425.000,00	0,00	0,00	0,00	12.425.000,00
2017	49.925.000,00	0,00	0,00	0,00	49.925.000,00
2018	650.000,00	0,00	0,00	0,00	650.000,00
2019	39.000.000,00	0,00	0,00	0,00	39.000.000,00
2020	38.900.000,00	0,00	0,00	0,00	38.900.000,00
2021		0,00	206.000.000,00	131.650.000,00	74.350.000,00
Jumlah	145.400.000,00	0,00	206.000.000,00	131.650.000,00	219.750.000,00
Total	249.185.000,00	2.500.000,00	605.070.000,00	497.585.000,00	359.170.000,00

c. Piutang Retribusi Pengendalian Menara

Saldo Piutang Retribusi Pengendalian Menara pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp45.867.840,00 mengalami kenaikan senilai Rp9.546.000,00 atau 26,28% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp36.321.840,00 dan sudah dilakukan penyisihan senilai Rp39.742.887,09 dengan NRV senilai R6.124.952,25 Piutang 2021 secara rinci sebagai berikut.

Tabel 5.5.27

Mutasi Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2021 dan 2020

NO	NAMA PEMILIK / WAJIB RETRIBUSI	PIUTANGANG 31/12/2020	PENETAPAN 2021	TOTAL REALISASI 2021	PIUTANG 31/12/2021
1	PT. TOWER BERSAMA	10.466.265,00	25.456.000,00	19.092.000,00	16.830.265,00
2	PT. XL-AXIATA	20.714.161,00	3.182.000,00	3.182.000,00	20.714.161,00
3	PT. SOLUSI TUNAS PRATAMA	0,00	35.002.000,00	35.002.000,00	0,00
4	PT. IDA LOMBOK / PT. KOMET INFRA NUSANTARA	0,00	38.184.000,00	38.184.000,00	0,00
5	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA	0,00	25.456.000,00	25.456.000,00	0,00
6	PT. SARANA INTI PERSADA	5.141.414,00	3.182.000,00	0,00	8.323.414,00
7	PT. PERSADA SOKKA TAMA	0,00	19.092.000,00	19.092.000,00	0,00
8	SOLUSINDO KREASI PRATAMA	0,00	12.728.000,00	12.728.000,00	0,00
9	INDOSAT	0,00	6.364.000,00	6.364.000,00	0,00
10	PT. DAYA MITRA TELEKOMUNIKA	0,00	15.910.000,00	15.910.000,00	0,00
11	PROTELINDO / PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	0,00	12.728.000,00	12.728.000,00	0,00
JUMLAH		36.321.840,00	197.284.000,00	187.738.000,00	45.867.840,00

d. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan

Saldo Piutang Pelayanan Kesehatan pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp268.262.600,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.5.28
Piutang Pelayanan Kesehatan

No	PUSKESMAS	Uraian	Bulan	Rincian	Tanggal Setor		
1	Penanae	Dana Klaim BPJS Puskesmas Bulan November dan Desember 2021 (Retribusi Pelayanan Kesehatan)	November	23.122.100,00	28 January 2022		
			Desember	16.475.000,00	28 January 2022		
	Saldo 31 Desember 2021			39.597.100,00			
2	Rasanae Timur	Dana Klaim BPJS Puskesmas Bulan Oktober, November, Desember 2021 (Retribusi Pelayanan Kesehatan)	Oktober	9.875.000,00	28 January 2022		
			November	9.850.000,00	28 January 2022		
			Desember	8.322.100,00	28 January 2022		
	Saldo 31 Desember 2021			28.047.100,00			
3	Jatibaru	Dana Klaim BPJS Puskesmas Bulan Oktober, November, Desember 2021 (Retribusi Pelayanan Kesehatan)	Oktober	20.050.000,00	28 January 2022		
			November	14.700.000,00	28 January 2022		
			Desember	20.550.000,00	28 January 2022		
	Saldo 31 Desember 2021			55.300.000,00			
4	Mpunda	Dana Klaim BPJS Puskesmas Bulan November dan Desember 2021 (Retribusi Pelayanan Kesehatan)	November	21.150.000,00	28 January 2022		
			Desember	23.400.000,00	28 January 2022		
	Saldo 31 Desember 2021			44.550.000,00			
	Kumbe	Dana Klaim BPJS Puskesmas Bulan Oktober, November, Desember 2021 (Retribusi Pelayanan Kesehatan)	Oktober	7.525.000,00	28 January 2022		
5			November	9.925.000,00	28 January 2022		
			Desember	5.547.100,00	01 maret 2022		
Saldo 31 Desember 2021				22.997.100,00			
6	Paruga	Dana Klaim BPJS Puskesmas Bulan November dan Desember 2021 (Retribusi Pelayanan Kesehatan)	November	26.752.100,00	28 January 2022		
			Desember	39.197.100,00	28 January 2022		
	Saldo 31 Desember 2021			65.949.200,00			
	Kolo	Dana Klaim BPJS Puskesmas Bulan Oktober, November, Desember 2021 (Retribusi Pelayanan Kesehatan)	Oktober	3.600.000,00	28 January 2022		
7			November	5.022.100,00	28 January 2022		
			Desember	3.200.000,00	01 maret 2022		
Saldo 31 Desember 2021				11.822.100,00			
			Jumlah				268.262.600,00

5.5.1.1.2.3 Piutang Dana Bagi Hasil	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	5.809.527.411,00	10.025.579.119,00

Berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor 105 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima menyatakan bahwa Piutang DBH akan diakui apabila telah diterbitkan Peraturan Kurang Bayar.

Saldo Piutang Dana Bagi Hasil pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp5.809.527.411,00 mengalami penurunan senilai Rp4.216.051.708,00 atau 42,05 % dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp10.025.579.119,00 rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.29
Mutasi Piutang Dana Bagi Hasil Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	Koreksi Piutang 2020			2021			Piutang 2021 (Rp)
		Piutang 2020 pada LKPD TA 2020 (Rp)	Total Koreksi Piutang 2020	Penyesuaian Piutang 2020 pada LKPD TA 2020(Rp)	Penetapan berdasarkan Perpres 113 Tahun 2020	Pembayaran Piutang	Pembayaran Tahun Berjalan	
1	2	3	7=3-6	8=6	9	11	12	13=8+9-10-11-12
	DBH Pemerintah Pusat							
	Dana Bagi Hasil Pajak							
1	DBH PBB Bagian Pemerintah Pusat yang dibagikan kepada Kab/Kota	595.993.792,00	(595.993.792,00)	-	-	-	-	-
2	DBH PBB menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Bagi Rata	-	-	-	-	-	-	-
3	Biaya Pemungutan PBB Sektor Migas	26.974.835,00	(24.151.335,00)	2.823.500,00	21.365.000,00	2.823.500,00	21.365.000,00	-
4	DBH PBB Biaya Pemungutan Sektor Lainnya	3.291.931,00	7.486.024,00	10.777.955,00	-	10.777.955,00	-	-
5	DBH PBB Bagian Daerah Sektor Migas	16.276.775,00	64.937.525,00	81.214.300,00	615.304.000,00	81.214.300,00	615.304.000,00	-
6	DBH PBB Bagian Daerah Sektor Lainnya	85.956.118,00	215.599.007,00	301.555.125,00	61.505.000,00	301.555.125,00	61.505.000,00	-
7	DBH PBB untuk Provinsi/Kabupaten/Kota sektor pertambangan lainnya				6.119.000,00		6.119.000,00	
8	DBH Pajak PPh Pasal 21	-	1.623.297.899,00	1.623.297.899,00	6.106.314.000,00	1.537.769.600,00	6.106.314.000,00	85.528.299,00
9	DBH Pajak PPh Pasal 25/29	-	234.023.340,00	234.023.340,00	271.679.000,00	80.838.000,00	271.679.000,00	153.185.340,00
10	DBH PBB Bagi Rata	-	1.991.959.998,00	1.991.959.998,00	2.913.675.000,00	1.710.380.317,00	2.913.675.000,00	281.579.681,00

No	Uraian	Koreksi Piutang 2020			2021			Piutang 2021 (Rp)
		Piutang 2020 pada LKPD TA 2020 (Rp)	Total Koreksi Piutang 2020	Penyesuaian Piutang 2020 pada LKPD TA 2020(Rp)	Penetapan berdasarkan Perpres 113 Tahun 2020	Pembayaran Piutang	Pembayaran Tahun Berjalan	
1	2	3	7=3-6	8=6	9	11	12	13=8+9+10-11- 12
11	DBH Cukai Hasil Tembakau TA. 2019	76.286.930,00	276.383.420,00	352.670.350,00	2.309.484.000,00	352.670.350,00	2.136.272.700,00	173.211.300,00
Jumlah I		804.780.381,00	3.793.542.086,00	4.598.322.467,00	12.305.445.000,00	4.078.029.147,00	12.132.233.700,00	693.504.620,00
	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA							
12	DBH SDA Pertambangan Umum Royalty	5.678.186.312,00	2.452.040.391,00	8.130.226.703,00	11.529.810.000,00	8.130.226.703,00	11.529.810.000,00	-
13	DBH SDA Pertambangan Panas Bumi	-	-	-	-	-	-	-
14	DBH SDA Kehutanan	69.049.112,00	19.144.951,00	88.194.063,00	23.016.000,00	88.194.063,00	23.016.000,00	-
15	DBH SDA Kehutanan TA 2019	-	2.563.441,00	2.563.441,00	-	2.563.441,00	-	-
16	DBH SDA Perikanan	229.300.150,00	316.881.000,00	546.181.150,00	1.128.319.000,00	229.300.150,00	1.128.319.000,00	316.881.000,00
Jumlah II		5.976.535.574,00	2.790.629.783,00	8.767.165.357,00	12.681.145.000,00	8.450.284.357,00	12.681.145.000,00	316.881.000,00
Jumlah I + Jumlah II		6.781.315.955,00	6.584.171.869,00	13.365.487.824,00	24.986.590.000,00	12.528.313.504,00	24.813.378.700,00	1.010.385.620,00
DBH Pemerintah Provinsi								
1	DBH Pajak Kendaraan Bermotor	971.191.446,00		971.191.446,00	7.120.769.264,00	971.191.446,00	5.701.468.899,00	1.419.300.365,00
2	DBH Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	693.682.508,50		693.682.508,50	5.604.703.473,00	693.682.508,50	4.681.003.042,00	923.700.431,00
3	DBH Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	1.575.383.265,50		1.575.383.265,50	13.004.005.655,00	1.575.383.265,50	10.554.674.701,00	2.449.330.954,00
4	DBH Pajak Air Permukaan	4.005.944,00		4.005.944,00	37.553.501,00	4.005.944,00	30.743.460,00	6.810.041,00
5	DBH Pajak Rokok	-		-	16.515.160.964,00	-	16.515.160.964,00	-
Jumlah		3.244.263.164,00	-	3.244.263.164,00	42.282.192.857,00	3.244.263.164,00	37.483.051.066,00	4.799.141.791,00

No	Uraian	Koreksi Piutang 2020			2021			Piutang 2021 (Rp)
		Piutang 2020 pada LKPD TA 2020 (Rp)	Total Koreksi Piutang 2020	Penyesuaian Piutang 2020 pada LKPD TA 2020(Rp)	Penetapan berdasarkan Perpres 113 Tahun 2020	Pembayaran Piutang	Pembayaran Tahun Berjalan	
1	2	3	7=3-6	8=6	9	11	12	13=8+9-10-11- 12
	Total	10.025.579.119,00	6.584.171.869,00	16.609.750.988,00	67.268.782.857,00	15.772.576.668,00	62.296.429.766,00	5.809.527.411,00

5.5.1.1.2.4 Piutang Deviden	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	0,00	0,00

Saldo Piutang Deviden pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00

5.5.1.1.2.5 Piutang Lainnya	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	0,00	35.000.000,00

Saldo Piutang Lainnya pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00.

5.5.1.1.2.6 Belanja Dibayar Dimuka	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	2.969.280.200,00	381.153.304,45

Saldo Belanja Dibayar Dimuka pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp2.969.280.200,00 mengalami kenaikan senilai Rp2.588.126.895,55 atau 679,03% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp381.153.304,45 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.30

Belanja Dibayar Dimuka Tahun 2021 dan 2020

No	SKPD	Keterangan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Bagian Administrasi Pemerintah umum Setda	Sewa Kantor Lurah Dan Mess	0,00	41.500.000,00
2	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak	Sewa Rumah Aspirasi kelurahan Rabadompu Barat Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2021	13.750.000,00	13.750.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum	Aset tetap Renovasi	0,00	201.368.079,05
		jaringan Transmisi	0,00	124.535.225,40
4	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	Pembangunan Gedung Perpustakaan	724.074.200,00	0,00
5	Sekretariat Daerah	Pembangunan Sayap kantor Walikota Bima	2.231.458.000,00	0,00
Jumlah			2.969.282.200,00	381.153.304,45

	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	31-12-2021 (Rp) 2.778.761.737,25	31-12-2020 (Rp) 2.845.318.495,90
--	--	---	---

Saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan saldo Piutang Lancar atas Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian daerah yang sudah memiliki Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM).

Sesuai Buletin Teknis Komite Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 16 yang mengatur tentang Akuntansi Piutang Berbasis Akrual bahwa piutang ganti rugi disajikan sebagai aset lancar senilai nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan.

Saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp2.778.761.737,25 mengalami penurunan senilai Rp66.556.758,65 atau 2,34% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.845.318.495,90 sebagaimana pada **Lampiran 14**.

	Persediaan	31-12-2021 (Rp) 10.469.710.895,88	31-12-2020 (Rp) 17.698.117.595,74
--	-------------------	--	--

Saldo Persediaan pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp10.469.710.895,88 mengalami penurunan senilai Rp7.228.406.699,86 atau 40,84% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp17.698.117.595,.

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan Bahan Pakai Habis/material yang terdiri dari obat-obatan dan alat kesehatan pakai habis, ATK, bibit tanaman, benih ikan, barang untuk diserahkan kepada masyarakat dan barang Persediaan lainnya pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Bima tahun 2021 dan tahun 2020 sebagai berikut.

Tabel 5.5.31
Laporan Persediaan Per SKPD Tahun 2021

NO.	NAMA SKPD	ATK	BAHAN LAINNYA	BAHAN CETAK	OBAT-OBATAN	BAHAN KOMPUTER	BIBIT TERNAK	KERTAS DAN COVER	PERSEDIAAN
1	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	1.094.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.094.000,00
2	DINAS KESEHATAN		136.863.995,00	17.016.800,00	9.565.140.161,24				9.719.020.956,24
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

NO.	NAMA SKPD	ATK	BAHAN LAINNYA	BAHAN CETAK	OBAT-OBATAN	BAHAN KOMPUTER	BIBIT TERNAK	KERTAS DAN COVER	PERSEDIAAN
8	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	DINAS TENAGA KERJA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DINAS KETAHANAN PANGAN		28.080.050,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.080.050,00
12	DINAS LINGKUNGAN HIDUP		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	455.000,00	0,00	262.111.435,64	0,00	13.900.000,00	0,00	0,00	276.466.435,64
14	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	0,00		304.632.014,00	0,00	0,00	0,00	304.632.014,00
15	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	58.525.000,00		0,00	0,00	0,00	58.525.000,00
16	DINAS KOMIKASI DAN INFORMATIKA	40.000,0	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	DINAS KOPERASI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	0,00	0,00	39.178.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.178.200,00
18	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	0,00	0,00	500.000,00	0,00	0,00	4.180.000,00	200.000,00	4.880.000,00
21	DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	DINAS PERTANIAN	0,00	0,00	0,00	2.352.240,00	0,00	0,00	0,00	2.352.240,00
23	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	SEKRETARIAT DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	KECAMATAN RASANAE BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	KECAMATAN RASANAE TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	KECAMATAN ASAKOTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28	KECAMATAN MPUNDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29	KECAMATAN RABA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	860.000,00	860.000,00
31	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN ,PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (SKPD)	272.000,00	0,00	30.380.000,00	0,00	0,00	0,00	3.970.000,00	34.622.000,00
34	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

NO.	NAMA SKPD	ATK	BAHAN LAINNYA	BAHAN CETAK	OBAT-OBATAN	BAHAN KOMPUTER	BIBIT TERNAK	KERTAS DAN COVER	PERSEDIAAN
	SDM								
	TOTAL	1.821.000,00	164.944.045,00	407.711.435,64	9.872.124.415,24	13.900.000,00	4.180.000,00	5.030.000,00	10.469.710.895,88

Tabel 5.5.32
Laporan Persediaan Per SKPD Tahun 2020

N O	SKPD	JENIS PERSEDIAAN								BARANG UNTUK DI SERAHKAN KEPADA MASYARAKAT	TOTAL	
		ATK	BELANJA CETAK	MATERAL/BAHAN	BENDA POS	BAHAN MAKANAN POKOK	ALAT LISTRIK DAN ELEKTRONIK	BAHAN/BIBIT TERNAK	OBAT-OBATAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DINA S PEND IDIKA N, PEMUDA DAN OLAH RAGA	655.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	655.000,00
2	DINA S KESE HATAN	0,00	39.446.663,78	299.774.338,72	0,00	0,00	0,00	0,00	3.704.239.530,71	0,00	0,00	4.043.460.533,21
3	DINA S PEKE RJAA N UMU M DAN PENA TAAN RUAN GAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.513.041.284,36		11.513.041.284,36
4	RUM AH SAKI T UMU M DAER AH KOTA BIMA RUM AH SAKI T UMU M DAER AH KOTA BIMA	0,00	34.758.841,20	230.940.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.145.268.632,33	0,00	0,00	1.410.967.723,53
5	BADA N PENA NGGU LANG AN BENC ANA DAER AH	1.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
6	DINA S KETA HANA N PANG AN	0,00	0,00	0,00	0,00	120.216.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.216.800,00

NO.	SKPD	JENIS PERSEDIAAN									BARANG UNTUK DI SERAHKAN KEPADA MASYARAKAT	TOTAL
		ATK	BELANJA CETAK	MATERAL/BAHAN	BENDA POS	BAHAN MAKANAN POKOK	ALAT LISTRIK DAN ELEKTRONIK	BAHAN/BIBIT TERNAK	OBAT-OBATAN	ALA T KEBERSIHAN DAN BAHAN PEMBERSIHAN		
7	DINA S KEPE NDUD UKAN DAN CATA TAN SIPIL	105.724.000,00	82.664.515,64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.534.200,00	0,00	0,00	193.922.715,64
8	DINA S PENG ENDA LIAN PEND UDUK DAN KELU ARGA BERE NCANA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	281.078.364,00	0,00	0,00	281.078.364,00
9	DINA S PERH UBUN GAN	0,00	6.795.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.795.000,00
10	DINA S KOPE RASI PERIN DUST RIAN DAN PERD AGAN GAN	0,00	21.601.650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.601.650,00
11	DINA S KELA UTAN DAN PERIK ANAN	52.500,00	0,00	4.840.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.892.500,00
12	DINA S PARI WISA TA	0,00	6.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
13	DINA S PERT ANIA N	0,00	96.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	64.889.275,00	0,00	0,00	64.986.025,00
14	KECAMATAN ASAK OTA	165.000,00	0,00	0,00	60.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	225.000,00
15	BADAN PENG ELOL AAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (SKPD)	2.775.000,00	26.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.775.000,00
JUMLAH		110.871.500,00	217.363.420,62	535.554.588,72	60.000,00	120.216.800,00	0,00	0,00	5.201.010.002,04	0,00	11.513.041.284,36	17.698.117.595,74

5.5.1.2 Investasi Jangka Panjang

31-12-2021 (Rp)

14.612.249.186,29

31-12-2020 (Rp)

13.412.370.394,00

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari dua belas bulan. Investasi Jangka Panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu investasi permanen dan investasi nonpermanen. Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, sedangkan investasi nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.

Berkelanjutan adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki terus menerus tanpa ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Sedangkan tidak berkelanjutan adalah kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dari 12 bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus atau ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali.

Saldo Investasi Jangka Panjang pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp14.612.249.186,29 mengalami peningkatan senilai Rp1.199.878.792,29 atau 8,95 % dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp13.412.370.394,00 yang terdiri dari.

Tabel 5.5.33
Laporan Investasi Jangka Panjang Tahun 2021 dan 2020

No	Investasi Jangka Panjang	31/12/2021	31/12/2020
1	Investasi Non Permanen	0,00	0,00
2	Investasi Permanen	14.612.249.186,29	13.412.370.394,00
	Jumlah	14.612.249.186,29	13.412.370.394,00

5.5.1.2.1	Investasi Non Permanen - Dana Bergulir	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
		0,00	0,00

Investasi Non Permanen yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima tersebut merupakan dana bergulir yang bersumber dari APBD yang disalurkan kepada kelompok usaha ekonomi produktif maupun masyarakat melalui dinas/instansi terkait dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang harus dikembalikan beserta bagi hasil keuntungannya dalam jangka waktu tertentu.

Saldo Investasi Non Permanen pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00.

Mutasi Dana Bergulir tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5.34
Data Dana Bergulir Tahun 2021 dan 2020

No	SKPD Pengelola	31/12/2020	Penambahan	Pengurangan	31/12/2021	Keterangan
1	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	1.051.968.423,00	0,00	1.036.753,00	1.050.931.670,00	Lampiran 15
2	Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah	2.419.583.066,00	0,00	0,00	2.419.583.066,00	Lampiran 16

No	SKPD Pengelola	31/12/2020	Penambahan	Pengurangan	31/12/2021	Keterangan
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (ex. BPMPK)	60.975.000,00	0,00	0,00	60.975.000,00	Lampiran 17
Jumlah		3.532.526.489,00	0,00	1.036.753,00	3.531.489.736,00	

Sesuai Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Walikota Bima Nomor 105 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima, dilakukan penyisihan atas dana bergulir dengan persentase penyisihan sebagai berikut.

Tabel 5.5.35
Perhitungan Dana Bergulir sesuai Kebijakan Akuntansi

No	Umur Tunggakan Dana Bergulir	Kategori Penyaluran Dana Bergulir	% Penyisihan Dana Bergulir Diragukan Tertagih
1	0 s.d 2 thn	Lancar	0 %
2	> 2 thn s.d 3 thn	Kurang Lancar	20 %
3	>3 thn s.d 4 thn	Diragukan	50 %
4	> 4 thn ke atas	Macet	100 %

Dari jumlah Dana Bergulir senilai Rp3.531.489.736,0000 telah dilakukan penyisihan senilai Rp3.531.489.736,00 sehingga nilai Dana Bergulir neto adalah senilai Rp0,00.

Rincian dana bergulir beserta perhitungan penyisihannya masing-masing SKPD adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5.36
Perhitungan Dana Bergulir Per SKPD Tahun 2021

No	SKPD Pengelola	31/12/2021	Penyisihan Tidak Tertagih	NRV 31 Desember 2020
1	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	1.050.931.670,00	1.050.931.670,00	0,00
2	Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah	2.419.583.066,00	2.419.583.066,00	0,00
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (ex. BPMPK)	60.975.000,00	60.975.000,00	0,00
Jumlah		3.531.489.736,00	3.531.489.736,00	0,00

5.5.1.2.2 Investasi Permanen 31-12-2021 (Rp) 31-12-2020 (Rp)
14.612.249.186,29 **13.412.370.394,00**

Saldo Investasi Permanen pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.612.249.186,29 dan Tahun 2020 senilai Rp13.412.370.394,00. Merupakan Akumulasi nilai Penyertaan Modal Pemerintah Kota Bima pada Perusahaan Milik Daerah dengan menggunakan metode Ekuitas dan Metode Biaya.

Saldo Investasi Permanen tahun 2021 adalah berupa penyertaan modal dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.37

Perhitungan Menggunakan Metode Equitas

No	BUMD	Prosesntasi Kepemilikan Saham	Per 31 Des 2021	Per 31 Des 2020	Naik/ (turun)
1	PERUMDA Bima Aneka	100,00%	1.199.878.792,29	0,00	1.199.878.792,29
J u m l a h			1.199.878.792,29	0,00	1.199.878.792,29

Tabel 5.5.38

Perhitungan Menggunakan Metode Biaya

Data Penyertaan Modal Tahun 2021 dan 2020

No	BUMD	Prosesntasi Kepemilikan Saham	Per 31 Des 2021	Per 31 Des 2020	Naik/ (turun)
1	PT. Bank NTB	1,30%	11.067.621.350,00	11.067.621.350,00	0,00
2	PT. Jamkrida NTB Bersaing	3,08%	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
3	PD. BPR NTB	6,22%	1.044.749.044,00	1.044.749.044,00	0,00
4	KPN Sabua Ade	2,37%	300.000.000,00	300.000.000,00	0,00
J u m l a h			13.412.370.394,00	13.412.370.394,00	0,00

Peraturan Walikota Bima Nomor 43 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Walikota Bima Nomor 30 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bima bahwa Investasi pada PT. Bank NTB, PT. Jamkrida NTB Bersaing, PD. BPR NTB menggunakan metode biaya karena kepemilikan saham kurang dari 20%. Sedangkan sesuai PSAP 6 paragraf 40 menyatakan *bahwa hasil investasi berupa deviden tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba berupa deviden tunai dicatat sebagai pendapatan hasil investasi dan mengurangi nilai investasi pemerintah. Deviden dalam bentuk saham tidak akan menambah nilai investasi pemerintah.*

5.5.1.3 Aset Tetap	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	1.864.964.691.001,61	1.841.488.709.197,05

Saldo Nilai Buku Aset Tetap pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp 1.864.964.691.001,61, mengalami kenaikan senilai Rp23.475.981.804,56 atau 1.27% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai

Rp1.841.488.709.197,05 sebagaimana pada **Lampiran 18** dan rincian per Perangkat Daerah (PD) pada **Lampiran 19**.

Tabel 5.5.38
Rincian Aset Tetap Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Tanah	547.910.105.241,37	542.813.686.849,00
2	Peralatan dan Mesin	292.753.815.364,26	266.321.791.632,74
3	Gedung dan Bangunan	614.844.747.188,93	576.481.970.544,44
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.173.746.744.126,20	1.128.750.005.178,81
5	Aset tetap lainnya	80.079.328.699,71	76.900.049.609,80
6	Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)	29.496.862.800,00	3.412.148.409,46
Jumlah		2.738.831.603.420,47	2.594.679.652.224,25
Akumulasi Penyusutan		(873.866.912.418,86)	(753.190.943.027,20)
Nilai Buku Aset Tetap		1.864.964.691.001,61	1.841.488.709.197,05

Tabel 5.5.39
Mutasi Aset Tetap tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	2020 (Rp)	Mutasi		2021 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
1	Tanah	542.813.686.849,00	5.960.950.000,00	864.531.607,63	547.910.105.241,37
2	Peralatan dan Mesin	266.321.791.632,74	38.823.686.794,97	12.391.663.063,45	292.753.815.364,26
3	Gedung dan Bangunan	576.481.970.544,44	50.425.364.610,14	12.062.587.965,65	614.844.747.188,93
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.128.750.005.178,81	62.076.478.342,18	17.079.739.394,79	1.173.746.744.126,20
5	Aset Tetap Lainnya	76.900.049.609,80	10.248.284.893,91	7.069.005.804,00	80.079.328.699,71
6	Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)	3.412.148.409,46	29.496.862.800,00	3.412.148.409,46	29.496.862.800,00
Jumlah		2.594.679.652.224,25	197.031.627.441,20	52.879.676.244,98	2.738.831.603.420,47
Akumulasi Penyusutan		(753.190.943.027,20)	(132.895.824.763,01)	(12.219.855.371,35)	(873.866.912.418,86)
Nilai Buku Aset Tetap		1.864.964.691.001,61	64.149.474.776,19	40.659.820.873,63	1.841.488.709.197,05

Penambahan Aset Tetap senilai Rp197.385.914.441,20 terdiri dari:

- Hibah dari Pemerintah Kabupaten Bima senilai Rp6.849.944.000,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 937/029/07.3/2021 Tanggal 19 April 2021; Hibah tersebut di atas sebagaimana pada **Lampiran 20**.
- Belanja Modal Tahun Anggaran 2021 terealisasi senilai Rp138.378.990.564,74 dikurangi dengan Bank Garansi senilai Rp2.955.530.200,00 sehingga Belanja Modal menjadi senilai Rp135.423.460.364,74;
- Kapitalisasi atas Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa senilai Rp665.252.000,00;
- Kapitalisasi atas Belanja Barang dan Jasa senilai Rp7.440.926.071,18;
- Koreksi tambah atas kurang catat nilai perolehan barang pada Buku Inventaris Barang Milik Daerah Kota Bima senilai Rp445.903.304,45;
- Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp40.623.558.316,17; dan
- Reklas antar Kartu Inventaris Barang (KIB) senilai Rp5.582.583.384,66.

Pengurangan Aset Tetap senilai Rp51.730.384.637,35 terdiri dari:

- a. Pengurangan Aset Tetap Tanah serta Gedung dan Bangunan atas Hibah berdasarkan SK. Walikota Bima Nomor : 188.45/508/900.32/XII/2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Penetapan Penghapusan Barang Milik Daerah Kota Bima Yang Telah di Hibahkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bima senilai Rp2.162.490.827,24 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima;
- b. Pengurangan Aset Tetap atas Penghapusan Barang Milik Daerah berdasarkan SK. Walikota Bima Nomor : 188.45/502/900.32/XII/2021 Tanggal 29 Desember 2021 tentang Penetapan Penghapusan Barang Milik Daerah Kota Bima Yang Telah di Proses Pembongkaran Tahun 2021 dari Daftar Barang Milik Daerah Kota Bima senilai Rp1.442.270.333,34;
- c. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya atas perubahan kondisi Rusak Berat dan Hilang senilai Rp1.757.241.208,57;
- d. Pengurangan atas Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp40.623.558.316,17; dan
- e. Reklasifikasi antar KIB senilai Rp5.582.583.384,66.
- f. Pengurangan Aset Tetap yang disebabkan adanya Koreksi kurang atas Belanja Modal yang tidak tercatat sebagai aset tetap senilai Rp1.311.532.175,00;

5.5.1.3.1 Tanah	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	547.910.105.241,37	542.813.686.849,00

Tanah per 31 Desember 2021 senilai Rp547.910.105.241,37 mengalami kenaikan senilai Rp5.096.418.392,37 atau 0,93% dibandingkan tahun 2020 Rp542.813.686.849,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.5.40
Rincian Aset Tanah Tahun 2021 dan 2020

No.	Tanah	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Tanah Persil	98.249.580.046,21	97.645.998.653,84
2	Tanah Non Persil	283.060.720.304,50	281.067.883.304,50
3	Lapangan	166.599.804.890,66	164.099.804.890,66
Jumlah		547.910.105.241,37	542.813.686.849,00

Mutasi Tanah tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 1 Januari 2021	542.813.686.849,00
Penambahan Tahun 2021	5.960.950.000,00
Pengurangan Tahun 2021	864.531.607,63
Saldo Akhir Per 31 Desember 2021	547.910.105.241,37

Penambahan Aset Tanah Tahun 2021 senilai Rp.5.960.950.000,00 berasal dari:

- a. Belanja modal tanah Tahun 2021 senilai Rp737.365.000,00;
- b. Kapitalisasi atas belanja Honorarium senilai Rp.3.710.000,00;
- c. Kapitalisasi atas belanja barang dan jasa senilai Rp.99.022.000,00;
- d. Hibah dari Pemerintah Kabupaten Bima senilai Rp4.887.678.000,00; berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 937/029/07.3/2021 Tanggal 19 April 2021; **Lampiran 20.**
- e. Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp113.175.000,00;
- f. Koreksi tambah atas kurang catat nilai perolehan barang pada Buku Inventaris Barang Milik Daerah Kota Bima senilai Rp120.000.000,00;

Pengurangan Aset Tetap Tanah selama Tahun 2021 senilai Rp.232.600.000,00 terdiri dari :

- a. Pengurangan Aset Tetap Tanah atas Hibah berdasarkan SK. Walikota Bima Nomor : 188.45/508/900.32/XII/2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Penetapan Penghapusan Barang Milik Daerah Kota Bima Yang Telah di Hibahkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bima senilai Rp721.391.607,63 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima;
- b. Reklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp19.965.000,00 pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- c. Pengurangan Aset Tetap yang disebabkan adanya Koreksi kurang atas Belanja Modal yang tidak tercatat sebagai aset tetap senilai Rp10.000.000,00 pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- d. Pengurangan atas Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp113.175.000,00;

Selama tahun 2021 tidak ada penambahan penerbitan sertifikat tanah yang telah diajukan oleh BPKAD Bidang BMD tahun 2012 dan Bagian Administrasi Pemerintahan Kota Bima tahun 2016 kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Bima. Upaya sertifikasi akan terus dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya dan prioritas pembangunan di lingkungan Kota Bima.

Tindak lanjut terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern Nomor 21.B/LHP-LKPD/XIX.MTR/05/2018 tanggal 30 Mei 2018 terkait penerbitan sertifikat tanah masih dalam proses adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5.41
Penerbitan Sertifikat Tanah masih dalam Proses

No.	Uraian	2018		Terbit 2021		Sisa dalam proses s/d Tahun 2021		Keterangan
		Jumlah Bidang	Luas (m ²)	Jumlah Bidang	Luas (m ²)	Jumlah Bidang	Luas (m ²)	
1	Pengajuan Penerbitan Sertifikat 2012	8	36.272	0,00	0,00	8	36.272	BPKAD Bidang Aset
2	Pengajuan Penerbitan Sertifikat 2016	6	12.981	0,00	0,00	6	12.981	Bag. Administrasi Pemerintahan
	JUMLAH	14	49.253	0,00	0,00	14	49.253	

5.5.1.3.2 Peralatan dan Mesin	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	292.753.815.364,26	266.321.791.632,74

Saldo Peralatan dan Mesin pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp292.753.815.364,26 mengalami kenaikan senilai Rp26.432.023.731,52 atau 9,92% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp266.321.791.632,74 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.42
Rincian Nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan 2020

No.	Peralatan dan Mesin	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Alat Besar Darat	11.500.431.811,00	11.500.431.811,00
2	Alat Besar Apung	49.527.500,00	49.527.500,00
3	Alat Bantu	1.365.139.640,83	1.291.190.890,83
4	Alat Angkutan Darat Bermotor	63.550.200.409,99	62.067.103.877,65
5	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	3.111.735.695,68	3.100.350.695,68
6	Alat Angkutan Apung Bermotor	8.831.355.159,50	8.811.145.393,00
7	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	539.792.000,00	498.592.000,00
8	Alat Bengkel Bermesin	998.511.325,11	917.911.325,11
9	Alat Bengkel Tak Bermesin	296.032.674,02	296.032.674,02
10	Alat Ukur	2.043.682.647,33	1.896.259.384,83
11	Alat Pengolahan	5.240.682.873,90	4.942.790.098,90
12	Alat Kantor	12.443.411.004,34	11.102.269.875,55
13	Alat Rumah Tangga	34.524.718.749,55	32.771.165.269,70
14	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	7.933.320.874,24	7.572.162.275,16
15	Alat Studio	10.066.360.275,05	9.745.922.675,05
16	Alat Komunikasi	2.740.921.447,74	1.647.321.747,74
17	Peralatan Pemancar	1.912.524.975,28	1.907.524.975,28
18	Alat Kedokteran	39.565.151.020,02	34.235.553.411,77
19	Alat Kesehatan Umum	4.335.350.842,17	1.300.898.712,17
20	Unit Alat Laboratorium	9.990.733.456,91	7.951.683.561,69
21	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	260.523.708,65	257.773.708,65
22	Alat Peraga Praktek Sekolah	18.992.060.323,12	18.749.367.823,12
23	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	159.486.875,00	9.165.000,00
24	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	184.444.000,00	184.444.000,00
25	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	447.245.000,00	447.245.000,00
26	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	193.498.085,75	8.300.000,00
27	Senjata Api	24.906.800,00	24.906.800,00
28	Persenjataan Non Senjata Api	29.375.000,00	29.375.000,00
29	Alat Khusus Kepolisian	8.210.350,00	2.310.350,00
30	Komputer Unit	36.647.215.401,80	29.353.379.379,40
31	Peralatan Komputer	10.920.395.633,28	9.959.666.612,44
32	Alat Pengeboran Mesin	0,00	0,00
33	Alat Deteksi	101.950.000,00	101.950.000,00
34	Alat Pelindung	30.000.000,00	30.000.000,00

No.	Peralatan dan Mesin	2021 (Rp)	2020 (Rp)
35	Alat Sar	333.305.000,00	330.805.000,00
36	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	2.979.463.600,00	2.979.463.600,00
37	Peralatan Olah Raga	402.151.204,00	247.801.204,00
	Jumlah	292.753.815.364,26	266.321.791.632,74
	Akumulasi Penyusutan	(195.330.014.404,86)	(165.627.590.209,20)
	Nilai Buku Peralatan dan Mesin	97.423.800.959,40	100.694.201.423,54

Tabel 5.5.43
Mutasi Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan 2020

Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	2020 (Rp)	MUTASI		2021 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
1	Alat Besar Darat	11.500.431.811,00	175.000.000,00	175.000.000,00	11.500.431.811,00
2	Alat Besar Apung	49.527.500,00	-	-	49.527.500,00
3	Alat Bantu	1.291.190.890,83	88.432.620,00	14.483.870,00	1.365.139.640,83
4	Alat Angkutan Darat Bermotor	62.067.103.877,65	7.846.227.200,00	6.363.130.667,66	63.550.200.409,99
5	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	3.100.350.695,68	11.385.000,00	-	3.111.735.695,68
6	Alat Angkutan Apung Bermotor	8.811.145.393,00	2.695.533.393,00	2.675.323.626,50	8.831.355.159,50
7	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	498.592.000,00	41.200.000,00	-	539.792.000,00
8	Alat Bengkel Bermesin	917.911.325,11	96.481.250,00	15.881.250,00	998.511.325,11
9	Alat Bengkel Tak Bermesin	296.032.674,02	21.261.850,00	21.261.850,00	296.032.674,02
10	Alat Ukur	1.896.259.384,83	270.543.262,50	123.120.000,00	2.043.682.647,33
11	Alat Pengolahan	4.942.790.098,90	297.892.775,00	-	5.240.682.873,90
12	Alat Kantor	11.102.269.875,55	1.594.261.744,79	253.120.616,00	12.443.411.004,34
13	Alat Rumah Tangga	32.771.165.269,70	2.351.073.553,13	597.520.073,28	34.524.718.749,55
14	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	7.572.162.275,16	436.714.100,00	75.555.500,92	7.933.320.874,24
15	Alat Studio	9.745.922.675,05	362.228.400,00	41.790.800,00	10.066.360.275,05
16	Alat Komunikasi	1.647.321.747,74	1.285.124.700,00	191.525.000,00	2.740.921.447,74
17	Peralatan Pemancar	1.907.524.975,28	25.831.940,00	20.831.940,00	1.912.524.975,28
18	Alat Kedokteran	34.235.553.411,77	5.352.471.478,25	22.873.870,00	39.565.151.020,02
19	Alat Kesehatan Umum	1.300.898.712,17	3.088.642.535,00	54.190.405,00	4.335.350.842,17
20	Unit Alat Laboratorium	7.951.683.561,69	2.040.093.780,22	1.043.885,00	9.990.733.456,91
21	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	257.773.708,65	2.750.000,00	-	260.523.708,65
22	Alat Peraga Praktek Sekolah	18.749.367.823,12	1.259.192.500,00	1.016.500.000,00	18.992.060.323,12
23	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	9.165.000,00	150.321.875,00	-	159.486.875,00
24	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	184.444.000,00	-	-	184.444.000,00
25	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	447.245.000,00	-	-	447.245.000,00
26	Peralatan Laboratorium	8.300.000,00	185.198.085,75	-	193.498.085,75

No.	Uraian	2020 (Rp)	MUTASI		2021 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
	Hydrodinamica				
27	Senjata Api	24.906.800,00	-	-	24.906.800,00
28	Persenjataan Non Senjata Api	29.375.000,00	-	-	29.375.000,00
29	Alat Khusus Kepolisian	2.310.350,00	5.900.000,00	-	8.210.350,00
30	Komputer Unit	29.353.379.379,40	7.720.270.602,38	426.434.579,98	36.647.215.401,80
31	Peralatan Komputer	9.959.666.612,44	1.108.004.149,95	147.275.129,11	10.920.395.633,28
			124.800.000,00	124.800.000,00	-
32	Alat Deteksi	101.950.000,00	-	-	101.950.000,00
33	Alat Pelindung	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00
34	Alat Sar	330.805.000,00	2.500.000,00	-	333.305.000,00
35	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	2.979.463.600,00	-	-	2.979.463.600,00
36	Peralatan Olah Raga	247.801.204,00	154.350.000,00	-	402.151.204,00
J u m l a h		266.321.791.632,74	38.823.686.794,97	12.391.663.063,45	292.753.815.364,26
Akumulasi Penyusutan		(165.627.590.209,20)	(36.433.909.419,01)	(6.731.485.223,35)	(195.330.014.404,86)
Nilai Buku Peralatan dan Mesin		100.694.201.423,54	2.389.777.375,96	5.660.177.840,10	97.423.800.959,40
			U r a i a n	Jumlah (Rp)	
			Saldo Akhir per 31 Desember 2020	266.321.791.632,74	
			Penambahan Tahun 2021	38.823.686.794,97	
			Pengurangan Tahun 2021	12.391.663.063,45	
			Saldo Akhir Per 31 Desember 2021	292.753.815.364,26	
			Akumulasi Penyusutan	(195.330.014.404,86)	
			Nilai Buku Per 31 Desember 2021	97.423.800.959,40	

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun 2021 senilai Rp38.823.686.794,97 berasal dari:

- Belanja Modal tahun 2021 senilai Rp28.081.390.647,00;
- Kapitalisasi atas Belanja Pegawai atas Honorarium Panitia Pengadaan Barang dan Jasa senilai Rp186.923.388,89;
- Kapitalisasi atas belanja barang dan jasa konsultan perencana serta konsultan pengawasan senilai Rp213.331.000,00
- Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) selama tahun 2021 senilai Rp9.251.105.933,88;
- Reklas dari aset tetap Tanah yang dicatat sebagai peralatan dan mesin senilai Rp19.965.000,00 pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Reklas dari aset tetap Gedung dan Bangunan yang dicatat sebagai peralatan dan mesin senilai Rp930.054.412,70 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- Reklas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dicatat sebagai peralatan dan mesin senilai Rp70.198.012,50 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- Reklas dari Aset Tetap Lainnya yang dicatat sebagai peralatan dan mesin senilai Rp70.718.400,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengurangan Peralatan dan Mesin tahun 2021 senilai Rp12.391.663.063,45 terdiri atas :

- Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) selama tahun 2021 senilai Rp9.251.105.933,88;
- Pengurangan Aset Tetap yang disebabkan adanya Koreksi kurang atas Belanja Modal yang tidak tercatat sebagai aset tetap senilai Rp1.250.197.771,00 (**Lampiran 21**);

- c. Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya senilai Rp8.318.150,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- d. Reklasifikasi ke Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp124.800.000,00 pada Dinas Pariwisata;
- e. Reklasifikasi ke Aset Lainnya atas perubahan kondisi Rusak Berat, dan Hilang 2021 senilai Rp1.757.241.208,57.

Tindak lanjut terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern Nomor: 21.B/LHP-LKPD/XIX.MTR/05/2018 tanggal 30 Mei 2018 terkait kendaraan dinas tidak didukung BPKB adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5.44
Kendaraan Dinas Yang Tidak Didukung BPKB

No.	Uraian	Audited 2019		Sudah Ada Tahun 2021		Belum Ada	
		Jumlah (unit)	Nilai (Rp)	Jumlah (unit)	Nilai (Rp)	Jumlah (unit)	Nilai (Rp)
1	Mobil Tangki/Tinja	1	125.000.000,00	0	0,00	1	125.000.000,00
2	Pick Up	1	170.092.500,00	0	0,00	1	170.092.500,00
3	Semi Trailer	2	80.000.000,00	0	0,00	2	80.000.000,00
4	Sepeda Motor	38	621.261.450,00	0	0,00	38	577.659.450,00
5	Station Wagon	10	2.217.272.000,00	0	0,00	10	2.217.272.000,00
6	Truck + Attachment	7	655.750.000,00	0	0,00	7	655.750.000,00
JUMLAH		59	3.869.375.950,00	0	0,00	59	3.825.773.950,00

5.5.1.3.3 Gedung dan Bangunan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	615.716.394.188,93	576.481.970.544,44

Saldo Gedung dan Bangunan pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp615.716.394.188,93 mengalami kenaikan senilai Rp39.234.423.644,49 atau 6,81% dibanding dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp576.481.970.544,44 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.45
Nilai Bangunan dan Gedung Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan 2020

No.	Gedung dan Bangunan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	551.732.403.558,60	514.686.759.107,29
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	3.649.736.166,68	2.688.407.166,68
3	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	5.101.363.078,25	5.101.363.078,25
4	Bangunan Menara Perambuan	604.570.000,00	604.570.000,00
5	Tugu/Tanda Batas	54.628.321.385,40	53.400.871.192,22
Jumlah		615.716.394.188,93	576.481.970.544,44
Akumulasi Penyusutan		(123.957.295.310,00)	(109.804.212.438,00)
Nilai Buku Bangunan dan Gedung		491.759.098.878,93	466.677.758.106,44

Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5.46
Mutasi Aset Tetap Bangunan dan Gedung Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	2020 (Rp)	MUTASI		2021 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	514.686.759.107,29	48.007.091.147,73	10.961.446.696,42	551.732.403.558,60
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2.688.407.166,68	1.037.829.000,00	76.500.000,00	3.649.736.166,68
3	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	5.101.363.078,25	-	-	5.101.363.078,25
4	Bangunan Menara Perambuan	604.570.000,00	-	-	604.570.000,00
5	Tugu/Tanda Batas	53.400.871.192,22	1.734.731.462,41	507.281.269,23	54.628.321.385,40
Jumlah		576.481.970.544,44	50.779.651.610,14	11.545.227.965,65	615.716.394.188,93
Akumulasi Penyusutan		(109.804.212.438,00)	(16.209.583.416,00)	(2.056.500.544,00)	(123.957.295.310,00)
Nilai Buku Bangunan dan Gedung		466.677.758.106,44	34.570.068.194,14	9.488.727.421,56	491.759.098.878.93

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 1 Januari 2021	576.481.970.544,44
Penambahan Tahun 2021	50.779.651.610,14
Pengurangan Tahun 2021	11.545.227.965,65
Saldo Akhir Per 31 Desember 2021	615.716.394.188,93
Akumulasi Penyusutan	(123.957.295.310,00)
Nilai Buku Per 31 Desember 2021	491.759.098.878.93

Penambahan Aset tetap Gedung dan Bangunan tahun 2021 senilai Rp50.779.651.610,14 berasal dari :

- Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2021 senilai Rp66.975.887.199,03 dikurangi Konstruksi Dalam Pembangunan senilai Rp29.496.862.800,00 dan Bank Garansi senilai Rp2.955.530.200,00 sehingga Belanja Modal menjadi Rp34.523.494.199,03;
- Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp12.053.608.000,00;
- Hibah dari Pemerintah Kabupaten Bima senilai Rp1.962.266.000,00; berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 937/029/07.3/2021 Tanggal 19 April 2021 (**Lampiran 20**);
- Kapitalisasi atas Belanja Pegawai atas Honorarium Panitia Pengadaan Barang dan Jasa senilai Rp129.808.611,11;
- Kapitalisasi atas belanja barang dan Jasa senilai Rp1.567.187.800,00;
- Reklas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dicatat sebagai gedung dan bangunan senilai Rp189.000.000,00; pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan selama tahun 2021 senilai Rp.11.545.227.965,65 terdiri atas :

- Pengurangan Aset Tetap atas Penghapusan Barang Milik Daerah berdasarkan SK. Walikota Bima Nomor : 188.45/502/900.32/XII/2021 Tanggal 29 Desember 2021 tentang Penetapan Penghapusan Barang Milik Daerah Kota Bima Yang Telah di Proses

- Pembongkaran Tahun 2021 dari Daftar Barang Milik Daerah Kota Bima senilai Rp1.442.270.333,34;
- b. Pengurangan Aset Tetap Tanah serta Gedung dan Bangunan atas Hibah berdasarkan SK. Walikota Bima Nomor : 188.45/508/900.32/XII/2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Penetapan Penghapusan Barang Milik Daerah Kota Bima Yang Telah di Hibahkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bima senilai Rp1.441.099.219,61 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima;
 - c. Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp7.772.086.000,00;
 - d. Reklas Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dicatat sebagai Peralatan dan Mesin senilai Rp930.054.412,70 Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
 - e. Reklas Aset Tetap Gedung dan Bangunan ke Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp477.078.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

5.5.1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		1.173.746.744.126,20	1.128.750.005.178,81

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp1.173.746.744.126,20 mengalami kenaikan senilai Rp44.996.738.947,39 atau 3,99% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 senilai Rp1.128.750.005.178,81 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.5.47
Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 dan 2020

No.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Jalan	746.653.793.000,99	728.724.425.241,77
2	Jembatan	74.539.927.266,85	72.622.371.694,37
3	Bangunan Air Irigasi	65.275.921.916,53	63.999.620.916,53
4	Bangunan Pengairan Pasang Surut	2.926.462.554,99	2.729.376.554,99
5	Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder	2.409.472.769,23	2.409.472.769,23
6	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	134.118.742.655,16	123.462.046.748,27
7	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	12.673.015.484,42	8.774.026.067,00
8	Bangunan Air Bersih/Air Baku	15.739.985.192,52	14.941.761.192,52
9	Bangunan Air Kotor	20.252.238.246,68	19.231.270.355,30
10	Instalasi Air Bersih / Air Baku	34.439.213.516,26	29.545.389.116,26
11	Instalasi Air Kotor	2.683.911.101,23	2.683.911.101,23
12	Instalasi Pengolahan Sampah	379.640.000,00	379.640.000,00
13	Instalasi Pembangkit Listrik	185.900.000,00	185.900.000,00
14	Instalasi Gardu Listrik	2.995.061.882,85	3.177.011.882,85
15	Instalasi Pengaman	22.250.000,00	22.250.000,00
16	Jaringan Air Minum	26.663.447.807,55	26.915.389.807,55
17	Jaringan Listrik	24.353.245.988,94	21.511.626.988,94
18	Jaringan Telepon	49.200.000,00	49.200.000,00
19	Jaringan Gas	7.385.314.742,00	7.385.314.742,00

No.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	Jumlah	1.173.746.744.126,20	1.128.750.005.178,81
	Akumulasi Penyusutan	(554.775.768.371,00)	(477.759.140.380,00)
	Nilai Buku Jalan, Irigasi dan Jaringan	618.970.975.755,20	650.990.864.798,81

Tabel 5.5.48
Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2020 (Rp)	MUTASI		2021 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
1	Jalan	728.724.425.241,77	18.441.093.771,72	511.726.012,50	746.653.793.000,99
2	Jembatan	72.622.371.694,37	3.297.504.572,48	1.379.949.000,00	74.539.927.266,85
3	Bangunan Air Irigasi	63.999.620.916,53	1.276.301.000,00	0,00	65.275.921.916,53
4	Bangunan Pengairan Pasang Surut	2.729.376.554,99	197.086.000,00	0,00	2.926.462.554,99
5	Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder	2.409.472.769,23	0,00	0,00	2.409.472.769,23
6	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	123.462.046.748,27	10.656.695.906,89	0,00	134.118.742.655,16
7	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	8.774.026.067,00	3.898.989.417,42	0,00	12.673.015.484,42
8	Bangunan Air Bersih/Air Baku	14.941.761.192,52	798.224.000,00	0,00	15.739.985.192,52
9	Bangunan Air Kotor	19.231.270.355,30	1.020.967.891,38	0,00	20.252.238.246,68
10	Instalasi Air Bersih / Air Baku	29.545.389.116,26	4.893.824.400,00	0,00	34.439.213.516,26
11	Instalasi Air Kotor	2.683.911.101,23	0,00	0,00	2.683.911.101,23
12	Instalasi Pengolahan Sampah	379.640.000,00	0,00	0,00	379.640.000,00
13	Instalasi Pembangkit Listrik	185.900.000,00	0,00	0,00	185.900.000,00
14	Instalasi Gardu Listrik	3.177.011.882,85	2.282.181.765,00	2.464.131.765,00	2.995.061.882,85
15	Instalasi Pengaman	22.250.000,00	0,00	0,00	22.250.000,00
16	Jaringan Air Minum	26.915.389.807,55	907.969.500,00	1.159.911.500,00	26.663.447.807,55
17	Jaringan Listrik	21.511.626.988,94	14.405.640.117,29	11.564.021.117,29	24.353.245.988,94
18	Jaringan Telepon	49.200.000,00	0,00	0,00	49.200.000,00
19	Jaringan Gas	7.385.314.742,00	0,00	0,00	7.385.314.742,00
Jumlah		1.128.750.005.178,81	62.076.478.342,18	17.079.739.394,79	1.173.746.744.126,20
Akumulasi Penyusutan		(477.759.140.380,00)	(80.252.331.928,00)	(3.235.703.937,00)	(554.775.768.371,00)
Nilai Buku Jalan, Irigasi dan Jaringan		650.990.864.798,81	(18.175.853.585,82)	13.844.035.457,79	618.970.975.755,20

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 1 Januari 2021	1.128.750.005.178,81
Penambahan Tahun 2021	62.076.478.342,18
Pengurangan Tahun 2021	17.079.739.394,79
Saldo Akhir Per 31 Desember 2021	1.173.746.744.126,20
Akumulasi Penyusutan	(544.775.750.371,00)
Nilai Buku Per 31 Desember 2021	618.970.975.755,20

Penambahan aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan selama tahun 2021 senilai Rp62.076.478.342,18 berasal dari :

- a. Belanja Modal tahun 2021 senilai Rp40.902.636.451,71;
- b. Kapitalisasi atas belanja honorarium pengadaan barang dan jasa tahun 2021 senilai Rp335.790.000,00;
- c. Kapitalisasi atas belanja barang dan jasa tahun 2021 senilai Rp2.343.761.508,18;
- d. Mutasi tambah antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp16.540.238.382,29
- e. Koreksi tambah atas kurang catat nilai perolehan barang pada Buku Inventaris Barang Milik Daerah Kota Bima senilai Rp124.535.225,40;
- f. Reklas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang dicatat sebagai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp124.800.000,00 pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Bima;
- g. Reklas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dicatat sebagai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp477.078.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima;
- h. Reklas dari Aset Tetap Konstruksi Dalam Penggerjaan yang dicatat sebagai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp1.227.638.774,60 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima.

Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan selama tahun 2021 senilai Rp17.079.739.394,79 terdiri atas:

- a. Mutasi kurang antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp16.540.238.382,29;
- b. Reklas ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp70.198.012,50 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima
- c. Reklas ke Aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp189.000.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima;
- d. Reklas ke Aset Tetap Lainnya senilai Rp280.303.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima.

5.5.1.3.5 Aset Tetap Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	80.079.328.699,71	76.900.049.609,80

Aset Tetap Lainnya senilai Rp80.079.328.699,71 dan Rp76.900.049.609,80 merupakan nilai Aset tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.49
Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan 2020

No.	Aset Tetap Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	76.292.712.699,71	73.223.313.609,80
2	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	100.810.000,00	0,00
3	Kartografi, Naskah Dan Lukisan	1.679.050.000,00	1.679.050.000,00
4	Musik	48.370.000,00	39.600.000,00
5	Three Dimensional Artefacs And Realita	99.500.000,00	99.500.000,00
6	Barang Bercorak Kesenian	362.312.000,00	362.312.000,00
7	Alat Bercorak Kebudayaan	749.060.000,00	748.760.000,00
8	Tanda Penghargaan	5.000.000,00	5.000.000,00

No.	Aset Tetap Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
9	Aset Tetap Dalam Renovasi	742.514.000,00	742.514.000,00
	Jumlah Aset Tetap Lainnya	80.079.328.699,71	76.900.049.609,80

Tabel 5.5.50
Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan 2020

Mutasi Aset Tetap Lainnya tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	2020 (Rp)	MUTASI		2021 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	73.223.313.609,80	10.138.404.893,91	7.069.005.804,00	76.292.712.699,71
2	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	0,00	100.810.000,00	0,00	100.810.000,00
3	Kartografi, Naskah Dan Lukisan	1.679.050.000,00	0,00	0,00	1.679.050.000,00
4	Musik	39.600.000,00	8.770.000,00	0,00	48.370.000,00
5	Three Dimensional Artefacs And Realita	99.500.000,00	0,00	0,00	99.500.000,00
6	Barang Bercorak Kesenian	362.312.000,00	0,00	0,00	362.312.000,00
7	Alat Bercorak Kebudayaan	748.760.000,00	300.000,00	0,00	749.060.000,00
8	Tanda Penghargaan	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00
9	Aset Tetap Dalam Renovasi	742.514.000,00	0,00	0,00	742.514.000,00
	Jumlah Aset Tetap Lainnya	76.900.049.609,80	10.248.284.893,91	7.069.005.804,00	80.079.328.699,71

U r a i a n	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 1 Januari 2021	76.900.049.609,80
Penambahan Tahun 2021	10.248.284.893,91
Pengurangan Tahun 2021	7.069.005.804,00
Saldo Akhir per 31 Desember 2020	80.079.328.699,71

Penambahan Aset tetap lainnya selama tahun 2021 senilai Rp10.248.284.893,91; terdiri dari:

- Belanja Modal tahun 2021 senilai Rp1.681.711.267,00;
- Kapitalisasi atas Honorarium Pengadaan/Jasa senilai Rp9.020.000,00;
- Kapitalisasi atas Belanja Barang dan Jasa senilai Rp3.217.623.763,00;
- Koreksi tambah atas kurang catat nilai perolehan barang pada Buku Inventaris Barang Milik Daerah Kota Bima senilai Rp201.368.079,05 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima;
- Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp2.665.431.000,00;
- Reklas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang dicatat sebagai Aset Tetap Lainnya senilai Rp8.318.150,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima
- Reklas dari Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi yang dicatat sebagai Aset Tetap Lainnya senilai Rp280.303.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima;

- h. Reklas dari Aset Tetap Konstruksi Dalam Penggerjaan yang dicatat sebagai Aset Tetap Lainnya senilai 2.184.509.634,86 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima.

Pengurangan Aset Tetap Lainnya selama tahun 2021 senilai Rp7.069.005.804,00 terdiri dari:

- Mutasi antar Perangkat Daerah (PD) senilai Rp6.946.953.000,00;
- Reklas ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp70.718.400,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima;
- Koreksi Kurang Belanja Modal yang tidak tercatat sebagai Aset senilai Rp51.334.404,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima.

	Konstruksi Dalam Penggerjaan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
5.5.1.3.6		29.496.862.800,00	3.412.148.409,46

Konstruksi Dalam Penggerjaan tahun 2021 senilai Rp29.496.862.800,00 dan Rp3.412.148.409,46 merupakan nilai Konstruksi Dalam Penggerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.5.51

Rincian Nilai Aset Tetap Konstruksi Dalam Penggerjaan Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Gedung dan Bangunan	29.496.862.800,00	0,00
2	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0,00	1.227.638.774,60
3	Aset Tetap Lainnya	0,00	2.184.509.634,86
Jumlah Aset Tetap Konstruksi Dalam Penggerjaan (KDP)		29.496.862.800,00	3.412.148.409,46

Tabel 5.5.52

Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Penggerjaan Tahun 2021

Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Penggerjaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	2020 (Rp)	MUTASI		2021 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
1	Gedung dan Bangunan	0,00	29.496.862.800,00	0,00	29.496.862.800,00
2	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	1.227.638.774,60	0,00	1.227.638.774,60	0,00
3	Aset Tetap Lainnya	2.184.509.634,86	0,00	2.184.509.634,86	0,00
	Jumlah Aset Tetap Konstruksi Dalam Penggerjaan (KDP)	3.412.148.409,46	29.496.862.800,00	3.412.148.409,46	29.496.862.800,00

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Saldo Awal per 1 januari 2021	3.412.148.409,46
2	Penambahan Tahun 2021	29.496.862.800,00
3	Pengurangan Tahun 2021	3.412.148.409,46
4	Saldo Akhir per 31 Desember 2021	29.496.862.800,00

	Akumulasi Penyusutan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
5.5.1.3.7	Aset Tetap	874.063.078.085,86	753.190.943.027,20

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020 masing-masing senilai Rp874.063.078.085,86 dan Rp753.190.943.027,20.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain untuk Tanah, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 disajikan sebagaimana tertuang pada rincian **Lampiran 22**.

Tabel 5.5.53

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	2021 (Rp)	2020 (Rp)
1	Tanah	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	195.330.014.404,86	165.627.590.209,20
3	Gedung dan Bangunan	123.957.295.310,00	109.804.212.438,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	554.775.768.371,00	477.759.140.380,00
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	0,00	0,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		874.063.078.085,86	753.190.943.027,20

Tabel 5.5.54

Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	Nilai Perolehan 31-12-2020	2020 (Rp)	MUTASI		2021 (Rp)
				Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
1	Tanah	542.813.686.849,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	266.321.791.632,74	165.627.590.209,20	36.433.909.419,01	6.731.485.223,35	195.330.014.404,86
3	Gedung dan Bangunan	576.481.970.544,44	109.804.212.438,00	16.209.583.416,00	2.056.500.544,00	123.957.295.310,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.128.750.005.178,81	477.759.140.380,00	80.252.331.928,00	3.235.703.937,00	554.775.768.371,00
5	Aset Tetap Lainnya	76.900.049.609,80	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	3.412.148.409,46	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2.594.679.652.224,25	753.190.943.027,20	132.895.824.763,01	12.023.689.704,35	874.063.078.085,86

Mutasi Akumulasi Penyusutan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 1 Januari 2021	753.190.943.027,20
Penambahan Tahun 2021	132.895.824.763,01
Pengurangan Tahun 2021	12.023.689.704,35
Saldo Akhir Per 31 Desember 2020	874.063.078.085,86

5.5.1.4 Aset Lainnya	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	19.609.893.482,84	19.683.601.599,82

Saldo Nilai Buku Aset Lainnya Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp19.609.893.482,84 dan mengalami penurunan senilai Rp 73.708.116,98 atau 0,37% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp19.683.601.599,82.

Berikut adalah Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

Tabel 5.5.55
Rincian Aset Lainnya Tahun 2021 dan 2020

No	Aset Lainnya	Saldo 31/12/2021	Saldo 31/12/2020
1	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	34.766.666,67	64.898.774,20
2	Aset Tak Berwujud	2.561.978.535,00	2.515.568.535,00
3	Amortisasi Aset Tak Berwujud	(567.018.941,56)	(438.920.014,78)
4	Aset Lain-lain	17.580.167.222,73	17.542.054.305,40
Jumlah Aset Lainnya		19.609.893.483,84	19.683.601.599,82

5.5.1.4.1 Tuntutan Ganti Rugi	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	34.766.666,67	64.898.774,20

Jumlah Aset Lainnya - Tuntutan Ganti Rugi Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp34.766.666,67 (**Lampiran 14**) dan mengalami penurunan senilai Rp30.132.107,53 atau 46,40% jika dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp64.898.774,20.

5.5.1.4.2 Aset Tak Berwujud	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	2.561.978.535,00	2.515.568.535,00

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 senilai Rp2.561.978.535,00 dan 2020 Rp2.515.568.535,00 merupakan Aset Tak Berwujud berupa Perangkat Lunak/*Software*. Rincian Aset Tak Berwujud tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5.56
Rincian Aset Tak Berwujud Tahun 2021 dan 2020

No	Nama Perangkat Daerah (PD)	Nilai Perolehan 31/12/2020	Amortisasi 31/12/2020	Tambah Amortisasi 31/12/2021	Penambahan Nilai Perolehan (Rp.)	Saldo 31/12/2021	Nilai Buku 31/12/2021
1	Dinas Kesehatan	195.480.000,00	57.053.500,00	9.774.000,00	0,00	195.480.000,00	128.652.500,00
2	BPKAD	443.650.000,00	143.750.000,00	22.182.500,00	0,00	443.650.000,00	277.717.500,00
3	Dinas Pariwisata	14.850.000,00	7.425.000,00	742.500,00	0,00	14.850.000,00	6.682.500,00
4	Sekretariat Daerah	34.100.000,00	10.230.000,00	1.705.000,00	0,00	34.100.000,00	22.165.000,00
5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	436.096.000,00	108.596.888,00	21.804.800,00	0,00	436.096.000,00	305.694.312,00
6	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	1.349.432.275,00	108.766.613,78	67.471.613,78	0,00	1.349.432.275,00	1.173.194.047,44
7	Dinas Sosial	10.000.000,00	1.500.000,00	500.000,00	0,00	10.000.000,00	8.000.000,00
8	BPBD	31.960.260,00	1.598.013,00	1.598.013,00	0,00	31.960.260,00	28.764.234,00
9	Dinas Tenaga Kerja	0,00	0,00	2.320.500,00	46.410.000,00	46.410.000,00	44.089.500,00
Jumlah		2.515.568.535,00	438.920.014,78	128.098.926,78	46.410.000,00	2.561.978.535,00	1.994.959.593,44

Tabel 5.5.57

Mutasi Aset Tak Berwujud Tahun 2021 dan 2020

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal 1 Januari 2021	2.515.568.535,00
Penambahan Tahun 2021	46.410.000,00
Pengurangan Tahun 2021	0,00
Saldo Akhir per 31 Desember 2021	2.561.978.535,00
Amortisasi	(567.018.941,56)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.994.959.593,44

Tabel 5.5.58

Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun 2021

No	Aset Tak Berwujud	Saldo 31/12/2020	Beban Amortisasi 2021	Saldo 31/12/ 2021
1	Dinas Kesehatan	57.053.500,00	9.774.000,00	66.827.500,00
2	BPPKAD	143.750.000,00	22.182.500,00	165.932.500,00
3	Dinas Pariwisata	7.425.000,00	742.500,00	8.167.500,00
4	Sekretariat Daerah	10.230.000,00	1.705.000,00	11.935.000,00
5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	108.596.888,00	21.804.800,00	130.401.688,00
6	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	108.766.613,78	67.471.613,78	176.238.227,56
7	Dinas Sosial	1.500.000,00	500.000,00	2.000.000,00
8	BPBD	1.598.013,00	1.598.013,00	3.196.026,00
9.	Dinas Tenaga Kerja	0,00	2.320.500,00	2.320.500,00
Jumlah		438.920.014,78	128.098.926,78	567.018.941,56

5.5.1.4.3 Aset Lain-Lain	31-12-2021(Rp)	31-12-2020(Rp)
	17.580.167.222,73	17.542.054.305,40

Saldo Nilai Buku Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 2020 senilai Rp17.580.167.222,73 dan Rp17.542.054.305,40 (**Lampiran 23**) yang merupakan Barang Kondisi Rusak Berat dan Hilang.

Aset Lain-Lain Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 disajikan secara *netto*/bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebelum direklas ke Aset Lain-lain, sehingga mutasi Aset Lain-lain tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5.59
Mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 31/12/2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2021
1	Peralatan dan Mesin	33.171.823.911,36	1.757.241.208,57	1.124.828.604,65	33.804.236.515,28
2	Gedung dan Bangunan	1.391.369.250,00	0,00	0,00	1.391.369.250,00
3	Jalan, Jembatan Irigasi dan Jaringan	6.286.913.515,33	0,00	0,00	6.286.913.515,33
4	Aset Tetap Lainnya	2.438.721.170,18	0,00	0,00	2.438.721.170,18

No.	Uraian	Saldo 31/12/2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2021
	Jumlah Aset Lain-lain	43.288.827.846,87	1.757.241.208,57	1.124.828.604,65	43.921.240.450,79
	Akumulasi Penyusutan	(25.746.773.541,47)	(1.597.711.093,47)	(1.003.411.406,88)	(26.341.073.228,06)
	Nilai Buku Aset Lain-lain	17.542.054.305,40	159.530.115,10	121.417.197,77	17.580.167.222,73

No	U r a i a n	Jumlah (Rp)
1	Saldo Awal per 1 januari 2021	43.288.827.846,87
2	Penambahan Tahun 2021	1.757.241.208,57
3	Pengurangan Tahun 2021	1.124.828.604,65
	Saldo Akhir per 31 Desember 2021	43.921.240.450,79
	Akumulasi Penyusutan	(26.341.073.228,06)
	Nilai Buku Aset Lain-lain	17.580.167.222,73

Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 senilai Rp43.921.240.450,79 merupakan Aset Lain-lain yang disajikan dengan menggunakan harga perolehan secara neto/bersih.

5.5.2 Kewajiban	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
	728.647.582,76	2.256.420.850,40

Kewajiban adalah kewajiban kepada pihak ketiga sebagai akibat transaksi keuangan masa lalu. Kewajiban dikelompokkan menjadi Kewajiban Jangka Pendek (Kewajiban Lancar) dan Kewajiban Jangka Panjang. Jumlah Kewajiban Pemerintah Kota Bima terdiri dari Utang Perhitungan Fihak Ketiga, Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Belanja, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Saldo Kewajiban pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp728.647.582,76 mengalami penurunan senilai Rp1.527.773.267,64 atau 67,71% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.256.420.850,40.

Perbandingan Kewajiban Pemerintah Kota Bima periode tahun 2021 dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5.60
Rincian Kewajiban Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 dan 2020

No	Kewajiban	Tahun 2021	Tahun 2020
1	Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	642.444,00	5.577.486,00
2	Pendapatan Diterima Dimuka	219.049.136,00	176.542.524,40
3	Utang Belanja	508.956.003,00	2.074.300.840,00
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
	Jumlah	728.647.582,76	2.256.420.850,40

Adapun akun-akun Kewajiban yang terdapat dalam Neraca Pemerintah Kota Bima tahun 2021 adalah sebagai berikut.

5.5.2.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	31-12-2021 (Rp)			31-12-2020 (Rp)		
		642.444,00			5.577.486,00		

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp642.444,00 mengalami penurunan senilai Rp4.935.042,00 atau 88,48 % dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp5.577.486,00.

Saldo Utang PFK Tahun 2021 senilai Rp642.444,00 telah disetorkan ke Kas Negara terdiri dari:

Tabel 5.5.61

Utang PFK SKPD Tahun 2021

NO	SKPD	PPH 21	PPH 22	PPH 23	PPN	Pajak Restoran	Total	Tanggal Penyetoran
1	Bappeda Litbang	0,00	41.932,00	0,00	0,00	0,00	41.932,00	12-Jan-22
2	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	132.571,00	132.571,00	25-Jan-22
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	323.810,00	323.810,00	25-Jan-22
4	Badan Pengeloaan Keuangan dan Aset Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	129.545,00	129.545,00	21-Jan-22
5	Puskesmas Paruga	14.586,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.586,00	03-Jan-22
	JUMLAH	14.586,00	41.932,00	0,00	0,00	585.926,00	642.444,00	

Sementara Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Tahun 2020 senilai Rp642.444,00 merupakan utang PFK berupa PPh21, PPh22, dan Pajak Restoran dan semua telah terbayarkan ke Kas Negara pada tahun 2022.

5.5.2.2	Pendapatan Diterima Dimuka	31-12-2021 (Rp)			31-12-2020 (Rp)		
		219.049.136,00			176.542.524,40		

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp219.049.136,00 mengalami kenaikan senilai Rp42.506.611,60 atau 24,08% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp176.542.524,40.

5.5.2.3	Utang Belanja	31-12-2021 (Rp)			31-12-2020 (Rp)		
		508.956.003,00			2.074.300.840,00		

Saldo Utang Belanja pada Neraca Pemerintah Kota Bima per 31 Desember 2021 senilai Rp508.956.003,00 mengalami penurunan senilai Rp1.565.344.837,00 atau 75,46% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.074.300.840,00. Saldo Utang Belanja senilai Rp508.956.003,00 merupakan utang belanja atas kekurangan berkala gaji pegawai dan tunjangan profesi guru PNSD pada 20 (dua puluh) SKPD.

Tabel 5.5.62
Utang Belanja Tahun 2021 dan 2020

No.	SKPD	Saldo 31/12/2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2021
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	1.900.098.630,00	374.262.754,00	1.900.098.630,00	374.262.754,00
2	DINAS KESEHATAN	108.582.648,00	72.601.853,00	108.582.648,00	72.601.853,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	565.525,00	1.627.263,00	565.525,00	1.627.263,00
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.101.207,00	0,00	1.101.207,00	0,00
5	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	1.722.017,00	0,00	1.722.017,00	0,00
6	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	0,00	8.134.155,00	0,00	8.134.155,00
7	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	0,00
8	DINAS TENAGA KERJA	765.000,00	1.810.128,00	765.000,00	1.810.128,00
9	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	2.536.048,00	698.858,00	2.536.048,00	698.858,00
10	DINAS KETAHANAN PANGAN	728.713,00	0,00	728.713,00	0,00
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	648.627,00	0,00	648.627,00	0,00
12	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	0,00	0,00	0,00	0,00
13	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	1.097.410,00	0,00	1.097.410,00	0,00
14	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	672.718,00	1.294.178,00	672.718,00	1.294.178,00
16	DINAS KOPERASI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	609.672,00	561.378,00	609.672,00	561.378,00
17	DINAS STATISTIK DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
19	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.561.702,00	13.548.816,00	1.561.702,00	13.548.816,00
20	DINAS PARIWISATA	1.425.660,00	0,00	1.425.660,00	0,00
21	DINAS PERTANIAN	9.461.040,00	0,00	9.461.040,00	0,00
22	SEKRETARIAT DAERAH	8.023.923,00	3.264.956,00	8.023.923,00	3.264.956,00
23	KEC. RASANAE BARAT	0,00	4.203.330,00	0,00	4.203.330,00

No.	SKPD	Saldo 31/12/2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2021
24	KEC. RASANAE TIMUR	17.698.267,00	2.112.401,00	17.698.267,00	2.112.401,00
25	KEC. ASAKOTA	0,00	6.585.340,00	0,00	6.585.340,00
26	KEC. MPUNDA	648.792,00	3.680.566,00	648.792,00	3.680.566,00
27	KEC. RABA	6.632.079,00	2.114.274,00	6.632.079,00	2.114.274,00
28	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.224.000,00	2.729.130,00	1.224.000,00	2.729.130,00
29	INSPEKTORAT	4.472.420,00	6.009.986,00	4.472.420,00	6.009.986,00
30	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	457.112,00	2.019.491,00	457.112,00	2.019.491,00
31	DPMPTSP	854.855,00	0,00	854.855,00	0,00
32	BPKAD	2.712.775,00	872.180,00	2.712.775,00	872.180,00
33	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	0,00	824.966,00	0,00	824.966,00
Total		2.074.300.840,00	508.956.003,00	2.074.300.840,00	508.956.003,00

5.5.2.4	Utang Jangka Pendek Lainnya	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
		0,00	0,00

Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2021 senilai Rp 0,00 dan 2020 senilai Rp0,00. Tidak terdapat Utang Jangka Pendek Lainnya Pemerintah Kota Bima kepada pihak ketiga per 31 Desember 2021.

5.5.3	Ekuitas	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
		1.948.090.010.502,74	1.920.247.252.438,80

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 senilai Rp1.948.090.010.502,74 dan 2020 Rp1.920.247.252.438,80 yang bersumber dari ekuitas akhir Laporan Perubahan Ekuitas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.5.63
Rincian Ekuitas Tahun 2021 dan 2020

NO	Uraian	2021	2020
1	Ekuitas Awal	1.920.247.252.438,80	1.495.085.421.389,40
2	Surplus/Defisit - LO	12.416.076.447,07	(15.808.583.659,79)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19
4	Koreksi Ekuitas Lainnya	15.426.681.616,87	440.970.414.709,19

NO	Uraian	2021	2020
6	Penyisihan Dana Bergulir	0,00	0,00
7	Ekuitas Akhir	1.948.090.010.502,74	1.920.247.252.438,80

5.6 PENJELASAN KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS

5.6.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	151.589.600.028,99	83.624.301.894,24

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing senilai Rp151.589.600.028,99 dan Rp83.624.301.894,24. Jumlah tersebut merupakan jumlah kas bersih dari aktivitas operasi yaitu arus kas masuk operasi dikurangi dengan arus kas keluar operasi. Jumlah tersebut mengalami peningkatan senilai Rp67.965.298.134,75 atau 81,27 % dibandingkan tahun 2020.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi sebagai berikut.

Tabel 5.6.1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 dan 2020

No	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
Arus Masuk Kas					
1	Penerimaan Pajak Daerah	19.507.819.782,88	18.558.631.974,13	949.187.808,75	5,11
2	Penerimaan Retribusi Daerah	15.196.689.454,00	11.151.090.529,36	4.045.598.924,64	36,28
3	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.284.388.411,79	1.579.915.958,62	(295.527.546,83)	(18,71)
4	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	10.983.185.098,00	15.121.427.174,58	(4.138.242.076,58)	(27,37)
5	Penerimaan Dana Bagi Hasil	37.344.039.204,00	26.793.098.072,00	10.550.941.132,00	39,38
6	Penerimaan Dana Alokasi Umum	432.159.814.000,00	439.644.557.000,00	(7.484.743.000,00)	(1,70)
7	Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Fisik	68.320.563.668,00	63.487.181.845,00	4.833.381.823,00	7,61
8	Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	56.185.780.202,00	57.622.822.299,00	(1.437.042.097,00)	(2,49)
9	Penerimaan Dana Penyesuaian	30.025.143.000,00	19.485.769.000,00	10.539.374.000,00	54,09
10	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	40.727.314.230,00	41.304.094.690,00	(576.780.460,00)	(1,40)
11	Penerimaan Hibah	17.931.340.700,00	19.766.446.840,26	(1.835.106.140,26)	(9,28)
12	Penerimaan Lainnya - Bantuan Keuangan Provinsi	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Penerimaan Atas Pengembalian Belanja (Contra Post)	798.038.457,00	850.513.610,00	(52.475.153,00)	(6,17)
Jumlah		730.464.116.207,67	715.365.548.992,95	15.098.567.214,72	2,11
Arus Keluar Kas					
1	Pembayaran Pegawai	357.632.648.357,55	361.094.244.676,29	(3.461.596.318,74)	(0,96)

No	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
2	Pembayaran Barang dan Jasa	200.514.835.071,13	147.056.146.552,00	53.458.688.519,13	36,35
3	Pembayaran Hibah	16.770.982.000,00	36.416.309.932,36	(19.645.327.932,36)	(53,95)
4	Pembayaran Bantuan Sosial	1.422.000.000,00	60.905.490.115,06	(59.483.490.115,06)	(97,67)
5	Pembayaran Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Pembayaran Tak Terduga	2.534.050.750,00	26.269.055.823,00	(23.735.005.073,00)	(90,35)
Jumlah		578.874.516.178,68	631.741.247.098,71	(52.866.730.920,03)	(8,37)
Total		151.589.600.028,99	83.624.301.894,24	67.965.298.134,75	81,27

5.6.1.1 Arus Masuk Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	730.464.116.207,67	715.365.548.992,95

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 senilai Rp730.464.116.207,67 terdiri dari Penerimaan Pajak Daerah, Penerimaan Retribusi Daerah, Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, Penerimaan Lain-lain PAD Yang Sah, Penerimaan Dana Bagi Hasi Pajak, Penerimaan Dana Bagi Hasil bukan Pajak (Sumber Daya Alam), Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU), Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK), Penerimaan Dana Penyesuaian, Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak, Pendapatan Hibah, Pendapatan Lainnya dari Aktivitas Operasi dan Penerimaan Atas Pengembalian Belanja (Contra Post). Jumlah tersebut mengalami peningkatan senilai Rp15.098.567.214,72 atau 2,11% dibandingkan tahun 2020 senilai Rp715.365.548.992,95.

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 sudah termasuk pendapatan dari Dana Kapitasi pada 7 FKTP dan pendapatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada 86 (delapan puluh enam) sekolah terdiri dari 71 (tujuh puluh satu) Sekolah Dasar dan 15 (lima belas) Sekolah Menengah Pertama sebagaimana yang diamanatkan dengan rincian pendapatan sebagai berikut.

Tabel 5.6.2
Arus Masuk Kas dari Pendapatan Dana Kapitasi dan Dana BOS Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021 (Rp)
1	Penerimaan Dana Kapitasi JKN	7.572.851.153,00
2	Penerimaan Dana BOS	17.911.340.000,00
Jumlah		25.484.191.153,00

5.6.1.1.1 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	19.507.819.782,88	18.558.631.974,13

Jumlah Arus Masuk Kas Tahun 2021 dan Tahun 2020 dari Penerimaan Pajak Daerah adalah senilai Rp19.507.819.782,88 dan Rp18.558.631.974,13 terdiri dari:

Tabel 5.6.3
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2021 dan 2020

No.	Pajak Daerah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Hotel	415.017.422,00	200.630.863,50	214.386.558,50	106,86
2	Pajak Restoran	1.255.900.981,20	1.326.384.079,71	(70.483.098,51)	(5,31)
3	Pajak Hiburan	19.426.900,00	24.028.240,00	(4.601.340,00)	(19,15)
4	Pajak Reklame	567.980.156,75	593.788.492,25	(25.808.335,50)	(4,35)
5	Pajak Penerangan Jalan	8.463.177.492,00	8.339.356.068,00	123.821.424,00	1,48
6	Pajak Parkir	114.736.000,00	92.195.500,00	22.540.500,00	24,45
7	Pajak Air Tanah	46.170.792,18	46.406.476,42	(235.684,24)	(0,51)
8	Pajak Sarang Burung walet	11.500.000,00	31.500.000,00	(20.000.000,00)	(63,49)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	207.879.473,75	361.976.516,25	(154.097.042,50)	(42,57)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	3.633.609.655,00	3.939.839.288,00	(306.229.633,00)	(7,77)
11	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	4.772.420.910,00	3.602.526.450,00	1.169.894.460,00	32,47
Jumlah		19.507.819.782,88	18.558.631.974,13	949.187.808,75	5,11

Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.6.4
Rincian Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2021 dan 2020

No.	Pajak Daerah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Pajak Hotel					
1	Pajak Hotel	377.505.977,00	0,00	377.505.977,00	0,00
2	Hotel Bintang Satu	0,00	151.239.039,50	(151.239.039,50)	(100,00)
3	Hotel Melati Dua	0,00	17.150.574,00	(17.150.574,00)	(100,00)
4	Hotel Melati Satu	0,00	1.050.000,00	(1.050.000,00)	(100,00)
5	Losmen/Rumah Penginapan/ Pesanggrahan/ Rumah Kos	29.427.975,00	18.261.250,00	11.166.725,00	61,15
6	Rumah Kos Dengan Jumlah kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)	8.083.470,00	12.930.000,00	(4.846.530,00)	(37,48)
Jumlah		415.017.422,00	200.630.863,50	214.386.558,50	106,86
Pajak Restoran					
1	Restoran	569.871.164,00	614.540.894,90	(44.669.730,90)	(7,27)
2	Rumah Makan	165.634.014,00	166.010.500,50	(376.486,50)	(0,23)
3	Kafetaria	90.469.676,20	67.350.913,60	23.118.762,60	34,33
4	Kantin	8.741.706,00	8.633.381,55	108.324,45	1,25
5	Katering	244.165.173,00	251.177.330,51	(7.012.157,51)	(2,79)
6	Warung	177.019.248,00	218.671.058,65	(41.651.810,65)	(19,05)
Jumlah		1.255.900.981,20	1.326.384.079,71	(70.483.098,51)	(5,31)

No.	Pajak Daerah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pajak Hiburan				
1	Diskotik, Karaoke, Klab Malam dan Sejenisnya	5.486.800,00	8.660.040,00	(3.173.240,00)	(36,64)
2	Pertandingan Olahraga, Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan	13.940.100,00	4.250.000,00	9.690.100,00	228,00
3	Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (Fitnes Center)	0,00	525.000,00	(525.000,00)	(100,00)
4	Hiburan Anak	0,00	10.593.200,00	(10.593.200,00)	(100,00)
	Jumlah	19.426.900,00	24.028.240,00	(4.601.340,00)	(19,15)
	Pajak Reklame				
1	Reklame Papan/Bill Board/Videotron/Megatron	403.257.031,75	496.939.079,75	(93.682.048,00)	(18,85)
2	Reklame Kain	153.364.750,00	44.815.000,00	108.549.750,00	242,22
3	Reklame Berjalan	11.358.375,00	52.034.412,50	(40.676.037,50)	(78,17)
	Jumlah	567.980.156,75	593.788.492,25	(25.808.335,50)	(4,35)
	Pajak Penerangan Jalan				
1	Pajak Penerangan Jalan PLN	8.463.177.492,00	8.339.356.068,00	123.821.424,00	1,48
	Jumlah	8.463.177.492,00	8.339.356.068,00	123.821.424,00	1,48
	Pajak Parkir				
1	Pajak Parkir	114.736.000,00	92.195.500,00	22.540.500,00	24,45
	Jumlah	114.736.000,00	92.195.500,00	22.540.500,00	24,45
	Pajak Air Tanah				
1	Pajak Air Tanah	46.170.792,18	46.406.476,42	(235.684,24)	(0,51)
	Jumlah	46.170.792,18	46.406.476,42	(235.684,24)	(0,51)
	Pajak Sarang Burung Walet				
1	Pajak Sarang Burung Walet	11.500.000,00	31.500.000,00	(20.000.000,00)	(63,49)
	Jumlah	11.500.000,00	31.500.000,00	(20.000.000,00)	(63,49)
	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan				
1	Pasir dan Kerikil	86.731.362,50	0,00	86.731.362,50	0,00
2	Pasir	0,00	59.964.018,75	(59.964.018,75)	(100,00)
3	Kerikil	0,00	46.733.550,00	(46.733.550,00)	(100,00)
4	Batu Gunung/Kali	0,00	110.915.612,50	(110.915.612,50)	(100,00)
5	Pasir Batu/Sirtu	0,00	24.507.225,00	(24.507.225,00)	(100,00)
6	Tanah Liat	7.503.875,00	5.216.000,00	2.287.875,00	43,86
7	Tanah Urug	0,00	114.640.110,00	(114.640.110,00)	(100,00)
8	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	113.644.236,25	0,00	113.644.236,25	0,00
	Jumlah	207.879.473,75	361.976.516,25	(154.097.042,50)	(42,57)
	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan				
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	3.633.609.655,00	3.939.839.288,00	(306.229.633,00)	(7,77)
	Jumlah	3.633.609.655,00	3.939.839.288,00	(306.229.633,00)	(7,77)
	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
1	BPHTB - Pemindahan Hak	4.772.420.910,00	3.602.526.450,00	1.169.894.460,00	32,47
	Jumlah	4.772.420.910,00	3.602.526.450,00	1.169.894.460,00	32,47

No.	Pajak Daerah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Total	19.507.819.782,88	18.558.631.974,13	949.187.808,75	5,11

5.6.1.1.2	Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah	2021 (Rp)		2020 (Rp)	
		15.196.689.454,00	11.151.090.529,360		

Arus masuk kas dari Penerimaan Retribusi Daerah Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp15.196.689.454,00 dan Rp11.151.090.529,36 terdiri dari:

Tabel 5.6.5
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	10.106.612.479,00	7.105.913.743,00	3.000.698.736,00	42,23
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	869.616.000,00	281.565.000,00	588.051.000,00	208,85
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	227.542.000,00	203.670.000,00	23.872.000,00	11,72
4	Retribusi Pelayanan Pasar	89.801.000,00	505.599.000,00	(415.798.000,00)	(82,24)
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	24.475.000,00	67.965.000,00	(43.490.000,00)	(63,99)
6	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	47.225.000,00	0,00	47.225.000,00	0,00
7	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	187.738.000,00	203.750.017,36	(16.012.017,36)	(7,86)
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.339.855.000,00	909.015.000,00	430.840.000,00	47,40
9	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	720.099.537,00	647.418.109,00	72.681.428,00	11,23
10	Retribusi Terminal	11.350.000,00	7.646.000,00	3.704.000,00	48,44
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir	206.356.000,00	211.476.000,00	(5.120.000,00)	(2,42)
12	Retribusi Rumah Potong Hewan	23.400.000,00	19.545.000,00	3.855.000,00	19,72
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	393.395.000,00	494.613.000,00	(101.218.000,00)	(20,46)
14	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	932.224.438,00	470.164.660,00	462.059.778,00	98,28
15	Retribusi Izin Gangguan	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Retribusi Izin Trayek	17.000.000,00	22.750.000,00	(5.750.000,00)	(25,27)
17	Retribusi Izin Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	15.196.689.454,00	11.151.090.529,36	4.045.598.924,64	36,28

5.6.1.1.3	Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2020 (Rp)		2020 (Rp)	
		1.284.388.411,79	1.579.915.958,62		

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp1.284.388.411,79 dan Rp1.579.915.958,62 terdiri dari:

Tabel 5.6.6

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Tahun 2021 & 2020

No.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	180.014.359,00	0,00	180.014.359,00	0,00
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	23.932.217,79	0,00	23.932.217,79	0,00
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Sanitasi)	11.383.869,00	0,00	11.383.869,00	0,00
4	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	1.069.057.966,00	0,00	1.069.057.966,00	0,00
5	KPN Sabua Ade	0,00	0,00	0,00	0,00
6	PT. Bank NTB	0,00	1.403.055.467,00	(1.403.055.467,00)	(100,00)
7	PD. BPR NTB	0,00	150.769.525,00	(150.769.525,00)	(100,00)
8	PT. Jamkrida NTB Bersaing	0,00	26.090.966,62	(26.090.966,62)	(100,00)
Jumlah		1.284.388.411,79	1.579.915.958,62	(295.527.546,83)	(18,71)

5.6.1.1.4	Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		10.983.185.098,00	15.121.427.174,58

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp10.983.185.098,00 dan Rp15.121.427.174,58 terdiri dari:

Tabel 5.6.7
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
Tahun 2021 dan 2020

No.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penerimaan Jasa Giro	688.317.761,77	1.339.340.650,48	(651.022.888,71)	(48,61)
2	Pendapatan Bunga	1.737.013.060,61	4.476.325.686,58	(2.739.312.625,97)	(61,20)
3	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	789.079.651,20	194.817.750,00	594.261.901,20	305,03

No.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
4	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	68.896.386,00	0,00	68.896.386,00	0,00
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	27.868.961,50	31.663.338,00	(3.794.376,50)	(11,98)
6	Pendapatan dari Pengembalian	98.878.818,00	1.051.945.159,52	(953.066.341,52)	(90,60)
7	Lain-Lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	49.323.778,00	(49.323.778,00)	(100,00)
8	Pendapatan Denda Pajak	279.305,92	2.002.954,00	(1.723.648,08)	(86,06)
9	Pendapatan Retribusi	0,00	27.516.520,00	(27.516.520,00)	(100,00)
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	7.572.851.153,00	7.948.415.838,00	(375.564.685,00)	(4,73)
11	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat	0,00	75.500,00	(75.500,00)	(100,00)
12	Pendapatan Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		10.983.185.098,00	15.121.427.174,58	(4.138.242.076,58)	(27,37)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan PSAP 03 Laporan Arus Kas Paragraf 8 ***bahwa arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Negara/Daerah*** dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah ***Pasal 6 ayat 4 berbunyi Rekening Dana Kapitasi JKN pada FKTP merupakan bagian dari Rekening BUD.***

Dengan berpedoman pada aturan tersebut bahwa Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2021 senilai Rp10.983.185.098,00 sudah termasuk Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional senilai Rp7.572.851.153,00 pada 7 (tujuh) Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Bima dengan rincian sebagai berikut.

- Puskesmas Mpunda senilai Rp1.746.675.899,00;
- Puskesmas Rasanae Timur senilai Rp 730.217.100,00;
- Puskesmas Paruga senilai Rp 1.335.810.336,00;
- Puskesmas Penanae senilai Rp 1.775.705.699,00;
- Puskesmas Kolo senilai Rp 342.821.986,00;
- Puskesmas Kumbe senilai Rp 342.679.554,00;
- Puskesmas Jatibaru senilai Rp 1.298.940.579,00.

Dapat kami jelaskan bahwa nilai yang ditampilkan dalam Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah (LRA) senilai Rp11.004.619.098,00 sementara yang ditampilkan dalam Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (Laporan Arus Kas) senilai Rp10.983.185.098,00 sehingga terdapat selisih senilai Rp21.434.000,00 yang merupakan Pendapatan atas Aset Lainnya. Dimana nilai tersebut direklasifikasi ke Arus Masuk Kas Aktivitas Investasi.

5.6.1.5 Arus Masuk Kas dari 2021 (Rp) 2020 (Rp)

Penerimaan Dana Bagi Hasil	37.344.039.204,00	26.793.098.072,00
-----------------------------------	--------------------------	--------------------------

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp37.344.039.204,00 dan Rp26.793.098.072,00.

No.	Dana Bagi Hasil	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	Dana Bagi Hasil Pajak	16.212.609.847,00	13.627.373.324,00	2.585.236.523,00	18,97
2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	21.131.429.357,00	13.165.724.748,00	7.965.704.609,00	60,50
	Jumlah	37.344.039.204,00	26.793.098.072,00	10.550.941.132,00	39,38

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	16.212.609.847,00	13.627.373.324,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp16.212.609.847,00 dan Rp13.627.373.324,00 terdiri dari:

Tabel 5 .6.8
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak
Tahun 2021 dan 2020

No.	Dana Bagi Hasil Pajak	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	5.727.066.197,00	3.438.438.356,00	2.288.627.841,00	66,56
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21	7.996.600.600,00	7.837.655.066,00	158.945.534,00	2,03
3	Bagi Hasil dari Cukai Hasil Tembakau	2.488.943.050,00	2.351.279.902,00	137.663.148,00	5,85
	Jumlah	16.212.609.847,00	13.627.373.324,00	2.585.236.523,00	18,97

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	21.131.429.357,00	13.165.724.748,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Tahun 2020 dan 2019 senilai Rp21.131.429.357,00 dan Rp13.165.724.748,00 terdiri dari:

Tabel 5.6.9
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak
Tahun 2021 dan 2020

No.	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
-----	-----------------------------	-----------------	-----------------	--------------------	---

No.	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	Provisi Sumber Daya Hutan	113.773.504,00	72.366.546,00	41.406.958,00	57,22
2	Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksplorasi (Royalti)	19.660.036.703,00	12.305.081.913,00	7.354.954.790,00	59,77
3	Pungutan Hasil Perikanan	1.357.619.150,00	788.276.289,00	569.342.861,00	72,23
	Jumlah	21.131.429.357,00	13.165.724.748,00	7.965.704.609,00	60,50

5.6.1.1.7	Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Umum	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		432.159.814.000,00	439.644.557.000,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Dana Alokasi Umum Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp432.159.814.000,00 dan Rp439.644.557.000,00.

5.6.1.1.8	Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		68.320.563.668,00	63.487.181.845,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp68.320.563.668,00 dan Rp 63.487.181.845,00 terdiri dari:

Tabel 5.6.10
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus
Tahun 2021 dan 2020

No.	Dana Alokasi Khusus - Fisik	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendidikan	26.882.745.323,00	12.668.368.723,00	14.214.376.600,00	112,20
2	Kesehatan	24.049.799.703,00	32.671.252.448,00	(8.621.452.745,00)	(26,39)
3	Infrastruktur Jalan	5.885.011.914,00	2.624.134.000,00	3.260.877.914,00	124,26
4	Infrastruktur Air Minum	4.030.742.000,00	0,00	4.030.742.000,00	0,00
5	Infrastruktur Air Sanitasi	1.844.456.000,00	2.350.667.000,00	(506.211.000,00)	(21,53)
6	Kelautan dan Perikanan	1.361.623.728,00	0,00	1.361.623.728,00	0,00
7	Bidang Irigasi	1.115.590.000,00	0,00	1.115.590.000,00	0,00
8	Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3.150.595.000,00	3.529.562.000,00	(378.967.000,00)	(10,74)
10	Penugasan	0,00	9.643.197.674,00	(9.643.197.674,00)	(100,00)
	Jumlah	68.320.563.668,00	63.487.181.845,00	4.833.381.823,00	7,61

5.6.1.1.8	Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		56.185.780.202,00	57.622.822.299,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp56.185.780.202,00 dan Rp57.622.822.299,00 terdiri dari:

No.	Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggara (BOP) PAUD	3.703.500.000,00	3.396.400.000,00	307.100.000,00	9,04
2	Non Fisik Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	42.213.111.000,00	39.361.215.000,00	2.851.896.000,00	7,25
3	Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru (Tamsil) PNSD	432.000.000,00	540.750.000,00	(108.750.000,00)	(20,11)
4	Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	5.073.270.071,00	8.837.846.500,00	(3.764.576.429,00)	(42,60)
5	Non Fisik Akreditasi Puskesmas	0,00	357.905.000,00	(357.905.000,00)	(100,00)
6	Non Fisik Jaminan Persalinan	0,00	791.457.000,00	(791.457.000,00)	(100,00)
7	Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga Berencana	1.264.393.269,00	1.368.704.630,00	(104.311.361,00)	(7,62)
8	Dana pelayanan Administrasi Kependudukan	892.665.262,00	642.287.876,00	250.377.386,00	38,98
9	Dana Peningkatan Pengelolaan Koperasi dan UKM	361.347.600,00	408.962.193,00	(47.614.593,00)	(11,64)
10	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	923.200.000,00	1.428.950.000,00	(505.750.000,00)	(35,39)
11	Fasilitasi Penanaman Modal	343.813.000,00	0,00	343.813.000,00	0,00
12	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	417.230.000,00	0,00	417.230.000,00	0,00
13	Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	561.250.000,00	0,00	561.250.000,00	0,00
14	Akreditasi Labkesda	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pengawasan Obat dan Makanan	0,00	157.328.500,00	(157.328.500,00)	(100,00)
16	Dana Pelayanan Kepariwisataan	0,00	331.015.600,00	(331.015.600,00)	(100,00)
Jumlah		56.185.780.202,00	57.622.822.299,00	(1.437.042.097,00)	(2,49)

5.6.1.1.9	Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Penyesuaian	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		30.025.143.000,00	19.485.769.000,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Dana Penyesuaian Tahun 2021 senilai Rp30.025.143.000,00 merupakan Dana Insentif Daerah dari Pemerintah Pusat dan tahun 2020 senilai Rp19.485.769.000,00.

5.6.1.1.10 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	40.727.314.230,00	41.304.094.690,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp40.727.314.230,00 dan Rp41.304.094.690,00 terdiri dari:

Tabel 5.6.11
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya
Tahun 2021 dan 2020

No.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Kendaraan Bermotor	6.672.660.345,00	6.971.358.360,00	(298.698.015,00)	(4,28)
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	5.374.685.550,50	5.377.488.832,50	(2.803.282,00)	(0,05)
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	12.130.057.966,50	11.705.278.407,50	424.779.559,00	3,63
4	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	34.749.404,00	28.826.544,00	5.922.860,00	20,55
5	Pajak Rokok	16.515.160.964,00	17.221.142.546,00	(705.981.582,00)	(4,10)
Jumlah		40.727.314.230,00	41.304.094.690,00	(576.780.460,00)	(1,40)

5.6.1.1.11 Arus Masuk Kas dari Pendapatan Hibah	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	17.931.340.700,00	19.766.446.840,26

Jumlah Arus masuk kas dari Pendapatan Hibah Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp17.931.340.700,00 dan Rp19.766.446.840,26. Pendapatan Hibah tahun 2020 merupakan Hibah dari luar negeri dan Hibah Dana BOS Satuan Pendidikan Negeri berupa Pendapatan Dana BOS yang terdapat pada 86 sekolah yang terdiri dari 71 SD & 15 SMP karena merupakan bagian dari Rekening Bendahara Umum Daerah.

5.6.1.1.12 Arus Masuk Kas dari Pendapatan Lainnya	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	0,00	0,00

Jumlah Arus masuk kas dari Pendapatan Lainnya Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Lainnya merupakan Bantuan Keuangan dari Provinsi NTB berupa bantuan Penerangan Jalan Umum (PJU).

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Atas Pengembalian Belanja (Contra Post)		2021 (Rp)	2020 (Rp)
		798.038.457,00	850.513.610,00

Jumlah Arus masuk kas dari Penerimaan atas Pengembalian Belanja (*Contra Post*) Tahun 2021 senilai Rp798.038.457,00 dan 2020 Rp850.513.610,00.

5.6.1.2 Arus Keluar Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	578.874.516.178,68	631.741.247.098,71

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp578.874.516.178,68 dan Rp631.741.247.098,71 terdiri dari :

Tabel 5.6.12
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pembayaran Pegawai	357.632.648.357,55	361.094.244.676,29	(3.461.596.318,74)	(0,96)
2	Pembayaran Barang	200.514.835.071,13	147.056.146.552,00	53.458.688.519,13	36,35
3	Pembayaran Hibah	16.770.982.000,00	36.416.309.932,36	(19.645.327.932,36)	(53,95)
4	Pembayaran Bantuan Sosial	1.422.000.000,00	60.905.490.115,06	(59.483.490.115,06)	(97,67)
5	Pembayaran Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Pembayaran Tak Terduga	2.534.050.750,00	26.269.055.823,00	(23.735.005.073,00)	(90,35)
Jumlah		578.874.516.178,68	631.741.247.098,71	(52.866.730.920,03)	(8,37)

5.6.1.2.1 Arus Keluar Kas dari Pembayaran Pegawai	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	357.632.648.357,55	361.094.244.676,29

Jumlah Arus Keluar Kas dari Pembayaran Pegawai Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp357.632.648.357,55 dan Rp361.094.244.676,29 terdiri dari :

Tabel 5.6.13
Arus Keluar Kas dari Pembayaran Pegawai
Tahun 2021 dan 2020

No.	Pembayaran Pegawai	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Tidak Langsung					
1	Gaji dan Tunjangan	235.861.106.648,00	285.578.637.846,00	(49.717.531.198,00)	(17,41)
2	Tambahan Penghasilan PNS	49.161.076.804,00	16.710.868.000,00	32.450.208.804,00	194,19
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	61.921.077.845,00	0,00	61.921.077.845,00	0,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	9.934.861.816,00	0,00	9.934.861.816,00	0,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	253.725.644,55	0,00	253.725.644,55	0,00

No.	Pembayaran Pegawai	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD Serta KDH/WKDH	500.799.600,00	2.289.999.600,00	(1.789.200.000,00)	(78,13)
7	Biaya Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	0,00	499.999.999,64	(499.999.999,64)	(100,00)
9	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	99.714.733,65	(99.714.733,65)	(100,00)
Jumlah		357.632.648.357,55	305.179.220.179,29	52.453.428.178,26	17,19
Belanja Langsung					
1	Honorarium PNS	0,00	41.656.267.400,00	(41.656.267.400,00)	(100,00)
2	Honorarium Non PNS	0,00	7.656.379.950,00	(7.656.379.950,00)	(100,00)
3	Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Uang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyakarat	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	4.608.125.147,00	(4.608.125.147,00)	(100,00)
6	Belanja Honorarium Non Pegawai	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Uang Saku dan Transport Peserta PNS	0,00	991.859.000,00	(991.859.000,00)	(100,00)
8	Uang Saku dan Transport Peserta Non PNS	0,00	1.002.393.000,00	(1.002.393.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	55.915.024.497,00	(55.915.024.497,00)	(100,00)
Total		357.632.648.357,55	361.094.244.676,29	(3.461.596.318,74)	(0,96)

Jumlah Arus Keluar Kas dari Pembayaran Pegawai Tahun 2021 tersebut di atas termasuk pembayaran pegawai yang pencairannya langsung lewat Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP di tujuh Puskesmas pada Dinas Kesehatan senilai Rp5.643.684.203,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.6.14
Rincian Pembayaran Pegawai Dana Kapitasi dan Dana BOS
Tahun 2021 dan 2020

No.	Pembayaran Pegawai	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1	Tambahan Penghasilan PNS	25.005.655,00	0,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	5.618.678.548,00	0,00
3	Honorarium PNS	0,00	253.663.750,00
4	Uang Saku/Transport	0,00	9.310.000,00
5	Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	0,00	77.898.750,00
6	Uang Lembur	0,00	0,00
7	Honorarium Tenaga Honorer/Tidak Tetap	0,00	3.736.031.147,00

No.	Pembayaran Pegawai	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
8	Honorarium Peserta Pengganti Uang Transport/Akomodasi/Konsumsi	0,00	96.302.000,00
9	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	0,00	510.114.500,00
Jumlah		5.643.684.203,00	4.683.320.147,00

5.6.1.2.2 Arus Keluar Kas dari Pembayaran Barang dan Jasa **2021 (Rp)**
200.514.835.071,13 **2020 (Rp)**
147.056.146.552,00

Jumlah Arus Keluar Kas dari Pembayaran Barang dan Jasa Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp200.514.835.071,13 dan Rp147.056.146.552,00 terdiri dari :

Tabel 5.6.15
Arus Keluar Kas dari Pembayaran Barang
Tahun 2021 dan 2020

No.	Pembayaran Barang	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bahan Pakai Habis	61.023.035.572,64	13.421.975.136,00	47.601.060.436,64	354,65
2	Bahan/Material	0,00	8.222.380.774,00	(8.222.380.774,00)	(100,00)
3	Jasa Kantor	62.821.689.346,00	55.010.898.412,00	7.810.790.934,00	14,20
4	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	10.291.840.000,00	0,00	10.291.840.000,00	0,00
5	Perawatan Kendaraan Bermotor	0,00	6.404.431.572,00	(6.404.431.572,00)	(100,00)
6	Cetak/Penggandaan /Dokumentasi	0,00	4.581.247.899,00	(4.581.247.899,00)	(100,00)
7	Belanja Sewa Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	506.077.000,00	0,00	506.077.000,00	0,00
9	Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	1.039.541.400,00	1.137.859.836,00	(98.318.436,00)	(8,64)
10	Sewa Sarana Mobilitas	0,00	117.500.000,00	(117.500.000,00)	(100,00)
11	Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,00	926.885.000,00	(926.885.000,00)	(100,00)
12	Makanan dan Minuman	0,00	10.441.342.097,00	(10.441.342.097,00)	(100,00)
13	Pakaian Dinas dan Atributnya	0,00	333.800.200,00	(333.800.200,00)	(100,00)
14	Pakaian Kerja	0,00	270.465.950,00	(270.465.950,00)	(100,00)
15	Pakaian Khusus dan Hari- Hari Tertentu	0,00	364.475.240,00	(364.475.240,00)	(100,00)
16	Perjalanan Dinas	30.448.852.209,00	23.706.155.559,00	6.742.696.650,00	28,44
17	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	117.759.820,00	0,00	117.759.820,00	0,00
18	Belanja Jasa Insentif bagi	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00

No.	Pembayaran Barang	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah				
19	Beasiswa Pendidikan PNS	315.000.000,00	170.000.000,00	145.000.000,00	85,29
20	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.029.811.000,00	0,00	1.029.811.000,00	0,00
21	Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	0,00	683.575.000,00	(683.575.000,00)	(100,00)
22	Pemeliharaan	5.201.355.163,00	4.607.993.360,00	593.361.803,00	12,88
23	Sewa Alat Berat	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Jasa Konsultansi	7.572.331.882,00	3.354.662.850,00	4.217.669.032,00	125,73
25	Hadiah	0,00	668.965.000,00	(668.965.000,00)	(100,00)
26	Barang Dana BOS	16.006.852.578,49	11.351.528.467,00	4.655.324.111,49	41,01
27	Jasa Narasumber/Tenaga Ahli	0,00	1.270.754.200,00	(1.270.754.200,00)	(100,00)
28	Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Non PNS	0,00	9.250.000,00	(9.250.000,00)	0,00
29	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	4.138.689.100,00	0,00	4.138.689.100,00	0,00
Jumlah		200.514.835.071,13	147.056.146.552,00	53.458.688.519,13	36,35

5.6.1.2.3	Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah	2021 (Rp)		2020 (Rp)	
		16.770.982.000,00	36.416.309.932,36		

Jumlah Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp16.770.982.000,00 dan Rp36.416.309.932,3 terdiri dari :

Tabel 5.6.16
Arus Keluar Kas dari Pembayaran Hibah Tahun 2021 dan 2020

No.	Pembayaran Hibah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	16.648.750.000,00	16.134.046.000,00	514.704.000,00	3,19
	Belanja Hibah Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	122.232.000,00	0,00	122.232.000,00	0,00
2	Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	0,00	9.964.300.000,00	(9.964.300.000,00)	(100,00)
3	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	0,00	10.317.963.932,36	(10.317.963.932,36)	(100,00)

No.	Pembayaran Hibah	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Jumlah	16.770.982.000,00	36.416.309.932,36	(19.645.327.932,36)	(53,95)

5.6.1.2.4	Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		1.422.000.000,00	60.905.490.115,06

Jumlah Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp1.422.000.000,00 dan Rp60.905.490.115,06 terdiri dari :

Tabel 5.6.17
Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Sosial Tahun 2021 dan 2020

No.	Pembayaran Bantuan Sosial	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Kelompok Masyarakat	1.255.000.000,00	33.120.000.000,00	(31.865.000.000,00)	(96,21)
2	Anggota Masyarakat	87.000.000,00	27.785.490.115,06	(27.698.490.115,06)	(99,69)
3	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	80.000.000,00	0,00	80.000.000,00	0,00
	Jumlah	1.422.000.000,00	60.905.490.115,06	(59.483.490.115,06)	(97,67)

5.6.1.2.5	Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Keuangan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		0,00	0,00

Jumlah Arus Keluar Kas dari Pembayaran Bantuan Keuangan Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik.

5.6.1.2.6	Arus Keluar Kas dari Pembayaran Tak Terduga	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		2.534.050.750,00	26.269.055.823,00

Jumlah Arus Keluar Kas dari Pembayaran Tak Terduga Tahun 2021 dan 2020 senilai Rp2.534.050.750,00 dan Rp26.269.055.823,00 dengan rincian tahun 2021 sebagai berikut.

- Pembayaran tidak terduga untuk penanganan keperluan mendesak Pandemi corona virus disease 2019 melalui pengadaan Oksigen Central di RSUD Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp 141.000.000,00 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan;
- Pembayaran tidak terduga untuk kegiatan Jaring Pengaman Sosial (JPS) Setara Kota Bima senilai Rp 647.062.000,00 yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial;
- Pembayaran tidak terduga untuk penanganan keperluan mendesak mengantisipasi bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di Kota

Bima Tahun 2021 senilai Rp112.850.000,00 yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah;

- Pembayaran tidak terduga untuk penanganan keperluan mendesak mengantisipasi bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp50.000.000,00 yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- Pembayaran tidak terduga untuk kegiatan rehabilitasi korban kebakaran di Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp320.000.000,00 yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Pembayaran tidak terduga untuk penanganan keperluan mendesak mengantisipasi bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp50.000.000,00 yang dilaksanakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan;
- Pembayaran tidak terduga untuk penanganan keperluan kegiatan Penanganan siaga banjir, penanganan sampah pasca banjir, sedimentasi, pohon tumbang dan pembersihan sekolah terdampak banjir di Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp49.893.750,00 yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup;
- Pembayaran tidak terduga untuk penanganan keperluan mendesak mengantisipasi bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp149.245.000,00 yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; dan
- Pembayaran tidak terduga untuk santunan kematian untuk masyarakat di Kota Bima Tahun 2021 senilai Rp1.014.000.000,00 yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

	5.6.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		(140.602.241.564,74)	(164.893.605.175,02)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing defisit senilai Rp140.602.241.564,74 dan Rp164.893.605.175,02. Jumlah tersebut merupakan jumlah arus kas bersih dari Aktivitas Investasi yaitu arus masuk kas investasi dikurangi dengan arus keluar kas investasi.

Rincian aliran kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.6.18
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 dan 2020

No.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Arus Masuk Kas					
1	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Penjualan atas Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0,00	828.517.300,00	(828.517.300,00)	(100,00)
4	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,00	40.235.000,00	(40.235.000,00)	(100,00)
5	Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
6	Penjualan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Penjualan Aset Lainnya	21.434.000,00	0,00	21.434.000,00	0,00
8	Hasil Penjualan Kekaryaan Lain yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		21.434.000,00	868.752.300,00	(847.318.300,00)	(97,53)
Arus Keluar Kas					
1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Perolehan Tanah	737.365.000,00	1.325.411.000,00	(588.046.000,00)	(44,37)
3	Perolehan Peralatan dan Mesin	28.082.138.647,00	49.285.156.662,00	(21.203.018.015,00)	(43,02)
4	Perolehan Bangunan dan Gedung	67.219.824.199,03	29.242.818.894,29	37.977.005.304,74	129,87
5	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	40.902.636.451,71	74.078.224.366,82	(33.175.587.915,11)	(44,78)
6	Perolehan Aset Tetap Lainnya	1.681.711.267,00	11.830.746.551,91	(10.149.035.284,91)	(85,79)
7	Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	2.000.000.000,00	0,00	2.000.000.000,00	0,00
9	Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		140.623.675.564,74	165.762.357.475,02	(25.138.681.910,28)	(15,17)
Total		(140.602.241.564,74)	(164.893.605.175,02)	24.291.363.610,28	(14,73)

5.6.2.1 Arus Masuk Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	21.434.000,00	868.752.300,00

Arus Masuk Kas Tahun 2021 dan 2020 dari hasil penjualan atas peralatan/perlengkapan kantor tidak terpakai, kendaraan dinas roda empat dan Bahan-bahan Bekas Bangunan senilai Rp21.434.000,00 dan Rp868.752.300,00 terdiri dari :

Tabel 5.6.19
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 dan 2020

No.	Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0,00	828.517.300,00	(828.517.300,00)	(100,00)
2	Bahan-bahan Bekas Bangunan	0,00	40.235.000,00	(40.235.000,00)	(100,00)
3	Penjualan Aset Lainnya	21.434.000,00	0,00	21.434.000,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas		21.434.000,00	868.752.300,00	(847.318.300,00)	(97,53)

5.6.2.2 Arus Keluar Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	140.623.675.564,74	165.762.357.475,02

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 dan Tahun 2020 senilai Rp140.623.675.564,74 dan Rp165.762.357.475,02 terdiri dari Perolehan Aset Tetap (Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Belanja Aset Tetap Lainnya) dan Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah terdiri dari :

Tabel 5.6.20
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 dan 2020

No.	Arus Keluar Kas	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Perolehan Tanah	737.365.000,00	1.325.411.000,00	(588.046.000,00)	(44,37)
2	Perolehan Peralatan dan Mesin	28.082.138.647,00	49.285.156.662,00	(21.203.018.015,00)	(43,02)
3	Perolehan Bangunan dan Gedung	67.219.824.199,03	29.242.818.894,29	37.977.005.304,74	129,87
4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	40.902.636.451,71	74.078.224.366,82	(33.175.587.915,11)	(44,78)
5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	1.681.711.267,00	11.830.746.551,91	(10.149.035.284,91)	(85,79)
6	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	2.000.000.000,00	0,00	2.000.000.000,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		140.623.675.564,74	165.762.357.475,02	(25.138.681.910,28)	(15,17)

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 tersebut di atas termasuk perolehan aset tetap yang pencairannya tidak melalui Kas Daerah tapi langsung lewat Bendahara Dana Kapitasi JKN pada FKTP di 7 (tujuh) Puskesmas pada Dinas Kesehatan senilai Rp209.708.956,00 dan Bendahara Dana BOS pada 86 (delapan puluh Enam) sekolah senilai Rp1.877.654.259,00 dan dicatat dalam laporan arus kas karena merupakan bagian dari rekening Bendahara Umum Daerah.

Rincian dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 5.6.21
Perolehan Aset Tetap yang pencairannya langsung lewat Bendahara Dana Kapitasi JKN dan Bendahara Dana BOS Tahun 2021 dan 2020

No.	Perolehan Aset Tetap	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pengadaan <i>Electric Generating Set</i>	0,00	35.000.000,00	(35.000.000,00)	(100,00)
2	Pengadaan Mesin Hitung/Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Perolehan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	0,00	8.000.000,00	(8.000.000,00)	(100,00)
4	Perolehan Alat Pendingin	5.665.000,00	39.150.000,00	(33.485.000,00)	(85,53)
5	Perolehan Alat Pemadam Kebakaran	3.400.000,00	0,00	3.400.000,00	0,00
6	Perolehan Pengadaan Komputer Jaringan	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	0,00
7	Perolehan Pengadaan Komputer/Personal Komputer	40.000.000,00	2.067.164.737,00	(2.027.164.737,00)	(98,06)
8	Perolehan Pengadaan Perlatan Komputer Lainnya	822.703.392,00	0,00	822.703.392,00	0,00
9	Perolehan Meja Kerja Pejabat	8.625.000,00	81.000.000,00	(72.375.000,00)	(89,35)

No.	Perolehan Aset Tetap	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
10	Perolehan Kursi Pejabat	2.550.000,00	55.000.000,00	(52.450.000,00)	(95,36)
11	Perolehan Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)	(100,00)
12	Perolehan Lemari dan Arsip Pejabat	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)	(100,00)
13	Perolehan Alat Studio Visual	0,00	8.000.000,00	(8.000.000,00)	(100,00)
14	Perolehan Alat Kedokteran Umum	0,00	103.858.625,00	(103.858.625,00)	(100,00)
15	Perolehan Alat Kesehatan Umum Lainnya	92.259.206,00	0,00	92.259.206,00	0,00
16	Peralatan Kantor Lainnya	7.469.250,00	1.644.247.160,00	(1.636.777.910,00)	(99,55)
17	Perolehan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	29.740.500,00	2.400.000,00	27.340.500,00	1.139,19
18	Perolehan Bangunan Gedung Kantor	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)
19	Pengadaan Buku	1.054.950.867,00	985.115.018,00	69.835.849,00	7,09
20	Pengadaan Alat Musik	0,00	43.680.000,00	(43.680.000,00)	(100,00)
21	Pengadaan Alat Olahraga	0,00	60.883.300,00	(60.883.300,00)	(100,00)
Jumlah		2.087.363.215,00	5.173.498.840,00	(3.086.135.625,00)	(59,65)

5.6.3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2021 (Rp)	2020 (Rp)
		1.036.753,00	(998.345.746,00)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing defisit senilai Rp1.036.753,00 dan senilai Rp998.345.746,00. Jumlah tersebut merupakan jumlah kas bersih dari Aktivitas Pendanaan yaitu arus masuk kas pendanaan dikurangi dengan arus keluar kas pendanaan. Nilai tersebut merupakan pengembalian Dana Bergulir pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.

Tabel 5.6.22
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan
Tahun 2021 dan 2020

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman (Investasi Dana Bergulir)	1.036.753,00	1.654.254,00	(617.501,00)	(37,33)
Jumlah	1.036.753,00	1.654.254,00	(617.501,00)	(37,33)
Arus Keluar Kas				
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	(100,00)
Jumlah	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	(100,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	1.036.753,00	(998.345.746,00)	(1.000.617.501,00)	(100,10)

5.6.3.1 Arus Masuk Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	1.036.753,00	1.654.254,00

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing senilai Rp1.036.753,00 dan Rp1.654.254,00 yang merupakan penerimaan kembali Investasi Dana Bergulir yang disalurkan kepada masyarakat dan terdapat pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.

5.6.3.2 Arus Keluar Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	0,00	1.000.000.000,00

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2021 dan Tahun 2020 senilai Rp0,00 dan Rp1.000.000.000,00.

5.6.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	0,00	0,00

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Jumlah tersebut merupakan jumlah kas bersih dari arus masuk kas aktivitas transitoris dikurangi dengan arus keluar kas aktivitas transitoris (PDK dan Sisa UP/TU) yang merupakan PDK tahun lalu yang terbayarkan tahun 2021.

Rincian arus kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.6.23
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2021 dan 2020

No.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Arus Masuk Kas					
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PDK)	55.602.010.042,53	52.638.031.729,27	2.963.978.313,26	5,63
2	Penerimaan Sisa UP TA. 2019	0,00	1.616.000,00	(1.616.000,00)	(100,00)
3	Penerimaan Sisa UP TA. 2020	0,00	140.478.567,00	(140.478.567,00)	(100,00)
4	Penerimaan Sisa UP TA. 2021	172.013.382,00	0,00	172.013.382,00	0,00
5	Penerimaan Sisa TU TA. 2020 dan TA. 2021	310.388.745,00	1.278.026.344,00	(967.637.599,00)	(75,71)
Jumlah		56.084.412.169,53	54.058.152.640,27	2.026.259.529,26	3,75
Arus Keluar Kas					
1	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PDK)	55.602.010.042,53	52.638.031.729,27	2.963.978.313,26	5,63
2	Pengeluaran Sisa UP TA. 2019	0,00	1.616.000,00	(1.616.000,00)	0,00
3	Pengeluaran Sisa UP TA. 2020	0,00	140.478.567,00	(140.478.567,00)	0,00
4	Pengeluaran Sisa UP TA. 2021	172.013.382,00	0,00	172.013.382,00	0,00
5	Pengeluaran Sisa TU TA. 2020 dan TA. 2021	310.388.745,00	1.278.026.344,00	(967.637.599,00)	(75,71)
Jumlah		56.084.412.169,53	54.058.152.640,27	2.026.259.529,26	3,75
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		0,00	0,00	0,00	0,00

5.6.4.1 Arus Masuk Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	56.084.412.169,53	54.058.152.640,27

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing adalah senilai Rp56.084.412.169,53 dan Rp54.058.152.640,27 terdiri dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan penerimaan sisa Uang Persediaan (UP) dan sisa Tambahan Uang Persediaan (TU).

Uraian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5.6.24
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun 2021 dan 2020

No.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
Arus Masuk Kas					
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	55.602.010.042,53	52.638.031.729,27	2.963.978.313,26	5,63
2	Penerimaan Sisa UP TA. 2019	0,00	1.616.000,00	(1.616.000,00)	(100,00)
3	Penerimaan Sisa UP TA. 2020	0,00	140.478.567,00	(140.478.567,00)	(100,00)
4	Penerimaan Sisa UP TA. 2021	172.013.382,00	0,00	172.013.382,00	0,00
5	Penerimaan Sisa TU TA. 2020 dan TA. 2021	310.388.745,00	1.278.026.344,00	(967.637.599,00)	(75,71)
Jumlah		56.084.412.169,53	54.058.152.640,27	2.026.259.529,26	3,75

Rincian arus masuk kas dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing senilai Rp55.602.010.042,53 dan Rp52.638.031.729,27 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.6.25
Arus Masuk Kas dari Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)
Tahun 2021 dan 2020

No	Penerimaan PFK	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	Iuran Wajib Pegawai	1.850.099.374,00	1.873.053.705,00	(22.954.331,00)	(1,23)
2	Potongan Taperum	138.446.362,00	245.547.636,00	(107.101.274,00)	(43,62)
3	BPJS Kesehatan	7.571.493.128,00	7.610.943.439,00	(39.450.311,00)	(0,52)
4	PPh Ps 21	11.268.427.938,53	9.573.141.026,80	1.695.286.911,73	17,71
5	PPh Ps 22	726.471.777,00	905.003.345,63	(178.531.568,63)	(19,73)
6	PPh Ps 23	90.938.980,00	47.258.885,00	43.680.095,00	92,43
7	PPh Ps 4	2.741.311.404,00	2.287.281.113,68	454.030.290,32	19,85
8	PPh Ps 15	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	15.717.798.823,00	15.013.108.830,16	704.689.992,84	4,69
10	Iuran Wajib Pegawai (8%)	13.384.723.099,00	13.580.764.182,00	(196.041.083,00)	(1,44)
11	Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	387.852.137,00	375.786.828,00	12.065.309,00	3,21
12	Jaminan Kematian (JKM)	1.122.750.207,00	1.123.699.878,00	(949.671,00)	(0,08)
13	TAPER A PEGAWAI	583.505.103,00	0,00	583.505.103,00	0,00
14	Potongan Askes	3.496.231,00	2.442.860,00	1.053.371,00	43,12
15	Pajak Restoran	331.905,00	0,00	331.905,00	0,00
16	Iuran Wajib Pegawai (3,25%)	14.363.574,00	0,00	14.363.574,00	0,00

No	Penerimaan PFK	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
	Jumlah	55.602.010.042,53	52.638.031.729,27	2.963.978.313,26	5,63

5.6.4.2 Arus Keluar Kas	2021 (Rp)	2020 (Rp)
	56.084.412.169,53	54.058.152.640,27

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing adalah senilai Rp56.084.412.169,53 dan Rp54.058.152.640,27 terdiri dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan penerimaan sisa Uang Persediaan (UP) dan sisa Tambahan Uang Persediaan (TU).

Tabel 5.6.26
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2021 dan 2020

No.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	55.602.010.042,53	52.638.031.729,27	2.963.978.313,26	5,63
2	Pengeluaran Sisa UP TA. 2019	0,00	1.616.000,00	(1.616.000,00)	(100,00)
3	Pengeluaran Sisa UP TA. 2020	0,00	140.478.567,00	(140.478.567,00)	(100,00)
4	Pengeluaran Sisa UP TA. 2021	172.013.382,00	0,00	172.013.382,00	0,00
5	Pengeluaran Sisa TU TA. 2020 dan TA. 2021	310.388.745,00	1.278.026.344,00	(967.637.599,00)	(75,71)
	Jumlah	56.084.412.169,53	54.058.152.640,27	2.026.259.529,26	3,75

Rincian arus keluar kas dari pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2021 dan Tahun 2020 masing-masing senilai Rp55.602.010.042,53 dan Rp52.638.031.729,27 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.6.27
Arus Keluar Kas dari Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2021 dan 2020

No	Pengeluaran PFK	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Iuran Wajib Pegawai	1.850.099.374,00	1.873.053.705,00	(22.954.331,00)	(1,23)
2	Potongan Taperum	138.446.362,00	245.547.636,00	(107.101.274,00)	(43,62)
3	BPJS Kesehatan	7.571.493.128,00	7.610.943.439,00	(39.450.311,00)	(0,52)
4	PPh Ps 21	11.268.427.938,53	9.573.141.026,80	1.695.286.911,73	17,71
5	PPh Ps 22	726.471.777,00	905.003.345,63	(178.531.568,63)	(19,73)
6	PPh Ps 23	90.938.980,00	47.258.885,00	43.680.095,00	92,43
7	PPh Ps 4	2.741.311.404,00	2.287.281.113,68	454.030.290,32	19,85
8	PPh Ps 15	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	15.717.798.823,00	15.013.108.830,16	704.689.992,84	4,69
10	Iuran Wajib Pegawai (8%)	13.384.723.099,00	13.580.764.182,00	(196.041.083,00)	(1,44)
11	Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	387.852.137,00	375.786.828,00	12.065.309,00	3,21
12	Jaminan Kematian (JKM)	1.122.750.207,00	1.123.699.878,00	(949.671,00)	(0,08)
13	TAPER A PEGAWAI	583.505.103,00	0,00	583.505.103,00	0,00
14	Potongan Askes	3.496.231,00	2.442.860,00	1.053.371,00	43,12
15	Pajak Restoran	331.905,00	0,00	331.905,00	0,00

No	Pengeluaran PFK	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
16	Iuran Wajib Pegawai (3,25%)	14.363.574,00	0,00	14.363.574,00	0,00
	Jumlah	55.602.010.042,53	52.638.031.729,27	2.963.978.313,26	5,63

**5.6.5 Saldo Awal Kas di BUD dan
Kas Bendahara Pengeluaran** $\frac{2021 \text{ (Rp)}}{10.973.784.614,93}$ $\frac{2020 \text{ (Rp)}}{93.241.433.641,70}$

Saldo Kas per 1 Januari 2021 senilai Rp 10.973.784.614,93 dan Tahun 2020 Rp93.241.433.641,70.

5.6.6 Saldo Akhir Kas $\frac{2021 \text{ (Rp)}}{21.962.966.165,30}$ $\frac{2020 \text{ (Rp)}}{11.186.300.990,05}$

Saldo akhir Kas Per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp21.962.966.165,30 dan Rp11.186.300.990,05 dengan rincian berikut.

Tabel 5.6.28
Saldo Akhir Kas Per 31 Desember 2021 dan 2020

No	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Kas di BUD dan Kas di Bendahara Pengeluaran	21.962.179.832,18	10.973.784.614,93	10.988.395.217,25	100,13
2	Kas di Bendahara Penerimaan	143.889,12	206.938.889,12	(206.795.000,00)	(99,93)
3	Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	642.444,00	5.577.486,00	(4.935.042,00)	(88,48)
	Jumlah	21.962.966.165,30	11.186.300.990,05	10.776.665.175,25	96,34

- a. Kas di BUD dan Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2021 senilai Rp21.962.179.832,18 terdiri dari :
 - Kas di BUD Per 31 Desember 2021 senilai Rp21.804.706.778,67;
 - Kas Dana Kapitasi merupakan Kas pada Bendahara FTP 7 (tujuh) Puskesmas pada Dinas Kesehatan senilai Rp0,00;
 - Kas Dana BOS yang berada pada Sekolah senilai Rp151.753.053,51; dan
 - Kas di Bendahara Pengeluaran pada Sekretariat Daerah senilai Rp5.720.000,00.
- b. Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2021 senilai Rp143.889,12 yang terdapat pada Dinas Kesehatan;
- c. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran senilai Rp642.444,00 merupakan hutang PFK yang terdapat pada:
 - Dinas Kesehatan senilai Rp14.586,00;
 - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak senilai Rp456.381,00;
 - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan senilai Rp41.932,00; dan
 - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah senilai Rp129.545,00.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Kota Bima secara astronomis terletak di ujung timur Pulau Sumbawa di antara $8^{\circ}20' - 8^{\circ}30'$ Lintang Selatan dan $118^{\circ}41' - 118^{\circ}48'$ Bujur Timur, dengan sebagian besar batas wilayah Kota Bima di kelilingi oleh wilayah Kabupaten Bima yaitu: di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ambalawi, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Palibelo, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wawo, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bima.

Luas wilayah Kota Bima meliputi wilayah daratan seluas $222,25\text{km}^2$, dengan jumlah kecamatan sebanyak lima kecamatan yang dihuni oleh penduduk asli suku Mbojo (Bima) dan suku pendatang lainnya. Adapun lima kecamatan yang terdapat di wilayah Kota Bima adalah: Rasanae Barat, Mpunda, Rasanae Timur, Raba, dan Asakota.

Asakota merupakan kecamatan yang memiliki luas area terbesar, yaitu $69,03\text{km}^2$ sedangkan Kecamatan Rasanae Barat merupakan kecamatan ter sempit dengan luas wilayah hanya $10,14\text{km}^2$. Artinya, hampir sepertiga atau 31,06% wilayah Kota Bima merupakan bagian wilayah Kecamatan Asakota, kemudian 28,83% dan 28,67% merupakan wilayah kecamatan Rasanae Timur dan Kecamatan Raba. Sisanya 10% adalah wilayah Kecamatan Rasanae Barat dan Mpunda, sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 6.1
Luas Wilayah Kota Bima Berdasarkan Kecamatan

No. (1)	Kecamatan (2)	Luas (km^2) (3)	Persentase (4)
1	Rasanae Barat	10,14	4,56
2	Mpunda	15,28	6,88
3	Rasanae Timur	64,07	28,83
4	Raba	63,73	28,67
5	Asakota	69,03	31,06
Total		222,25	100,00

Sumber : Kota Bima Dalam Angka, 2021

Lebih rinci, kelima kecamatan tersebut terdiri dari total 41 kelurahan, yang dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 6.2
Ibu Kota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan per Kecamatan

Kecamatan (1)	Ibu Kota Kecamatan (2)	Jumlah Kelurahan (3)
1. Rasanae Barat	Paruga	6
2. Mpunda	Sadia	10
3. Rasanae Timur	Kumbe	8
4. Raba	Penaraga	11
5. Asakota	Melayu	6
Jumlah		41

Sumber : Kota Bima Dalam Angka, 2021

Jumlah PNSD di Kota Bima adalah 3.596 orang, yang terdiri dari Eselon dan Non Eselon. Tidak ada Eselon I, Eselon II sebanyak 31 orang, Eselon III sebanyak 130 orang,

Eselon IV sebanyak 340 orang, dan Eselon V sebanyak 1 orang. Sedangkan untuk Non Eselon terdiri dari Tenaga Fungsional sebanyak 1.779 orang dan Staf 1.315 orang. Jumlah PNS per golongan dan per jabatan Pemerintah Kota Bima sebagaimana yang tertuang dalam daftar berikut :

Tabel 6.3

Daftar Jumlah PNS Pergolongan Pemerintah Kota Bima Per 31 Desember 2021

GOLONGAN/RUANG	PEGAWAI NEGERI SIPIL							JUMLAH	
	ESELON					NON ESELON			
	I	II	III	IV	V	JFT	JFU		
I	2	3	4	5	6	7	8	9	
Golongan IV/e	0	0	0	0	0	0	0	0	
Golongan IV/d	0	1	0	0	0	0	0	1	
Golongan IV/c	0	23	0	0	0	4	0	27	
Golongan IV/b	0	6	30	1	0	194	0	231	
Golongan IV/a	0	1	72	13	0	431	15	532	
Jumlah Golongan IV	0	31	102	14	0	629	15	791	
Golongan III/d	0	0	26	155	0	445	89	715	
Golongan III/c	0	0	2	110	0	337	137	586	
Golongan III/b	0	0	0	58	1	238	281	578	
Golongan III/a	0	0	0	3	0	86	402	491	
Jumlah Golongan III	0	0	28	326	1	1106	909	2370	
Golongan II/d	0	0	0	0	0	21	166	187	
Golongan II/c	0	0	0	0	0	17	68	85	
Golongan II/b	0	0	0	0	0	6	112	118	
Golongan II/a	0	0	0	0	0	0	12	12	
Jumlah Golongan II	0	0	0	0	0	44	358	402	
Golongan I/d	0	0	0	0	0	0	28	28	
Golongan I/c	0	0	0	0	0	0	4	4	
Golongan I/b	0	0	0	0	0	0	1	1	
Golongan I/a	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah Golongan I	0	0	0	0	0	0	33	33	
J U M L A H	0	31	130	340	1	1779	1315	3596	

Untuk lebih rinci, berikut dilampirkan daftar jumlah PNS per golongan per jabatan Lingkungan Pemerintah Kota Bima :

Tabel 6.4
Rincian PNS Pergolongan Perjabatan Pemerintah Kota Bima Per 31 Desember 2021

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
1	Sekretariat Daerah	1	6	0	0	0	0	0	7	0	0	0	7	
2	Bagian Pemerintahan Setda	0	0	1	0	0	0	0	1	3	10	13	14	
3	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda	0	0	1	0	0	0	0	1	3	11	14	15	
4	Bagian Hukum Setda	0	0	1	0	0	0	0	1	3	8	11	12	
5	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda	0	0	1	0	0	0	0	1	2	5	7	8	
6	Bagian Administrasi Pembangunan Setda	0	0	1	0	0	0	0	1	3	9	12	13	
7	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda	0	0	1	0	1	0	0	2	4	10	14	16	
8	Bagian Organisasi Setda	0	0	1	0	0	0	0	1	3	7	10	11	
9	Bagian Umum Setda	0	0	1	0	1	0	0	2	2	17	19	21	
10	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda	0	0	1	0	1	0	0	2	2	6	8	10	
11	Sekretariat DPRD	0	0	3	0	1	0	0	4	5	22	27	31	
12	Inspektorat	0	1	4	0	1	0	0	6	33	17	50	56	
13	Satuan Polisi Pamong Praja	0	1	0	3	8	0	0	12	3	33	36	48	
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0	1	1	3	5	0	0	10	18	39	57	67	
15	Dinas Kesehatan	0	1	1	3	3	1	0	9	61	12	73	82	
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0	1	1	4	3	1	0	10	13	52	65	75	
17	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0	1	1	2	6	0	0	10	2	19	21	31	
18	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	0	1	1	2	2	0	0	6	6	15	21	27	
19	Dinas Sosial	0	1	1	3	1	0	0	6	10	18	28	34	
20	Dinas Tenaga Kerja	0	1	1	2	3	1	0	8	6	8	14	22	
21	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan PA	0	0	1	3	2	1	0	7	8	9	17	24	
22	Dinas Ketahanan Pangan	0	0	0	3	2	0	0	5	9	8	17	22	
23	Dinas Lingkungan Hidup	0	1	1	4	4	0	0	10	13	108	121	131	
24	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	1	1	3	2	0	0	7	9	19	28	35	
25	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	0	1	1	3	2	0	0	7	10	14	24	31	
26	Dinas Perhubungan	0	1	1	2	7	1	0	12	2	19	21	33	
27	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	0	1	1	4	1	0	0	7	14	19	33	40	
28	Dinas KOPERINDAG	0	1	1	2	4	2	0	10	6	23	29	39	
29	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0	1	1	1	0	0	0	3	9	16	25	28	

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
30	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0	1	1	4	2	0	0	8	16	11	27	35	
31	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	1	1	3	1	0	0	6	10	15	25	31	
32	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	0	0	1	3	1	0	0	5	14	12	26	31	
33	Dinas Pertanian	0	1	1	5	7	6	0	20	45	37	82	102	
34	BAPPEDA LITBANG	0	1	1	3	1	0	0	6	12	20	32	38	
35	BPKAD	0	1	1	6	13	0	0	21	5	51	56	77	
36	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	0	1	1	2	2	0	0	6	8	18	26	32	
37	BPBD	0	1	1	3	1	0	0	6	8	14	22	28	
38	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	1	1	4	1	0	0	7	10	5	15	22	
39	Kecamatan Asakota	0	0	1	1	4	2	0	8	0	14	14	22	
40	Kecamatan RasanaE Barat	0	0	1	1	3	2	0	7	0	12	12	19	
41	Kecamatan RasanaE Timur	0	0	1	1	5	2	0	9	0	11	11	20	
42	Kecamatan Mpunda	0	0	1	1	5	1	0	8	0	17	17	25	
43	Kecamatan Raba	0	0	1	1	5	2	0	9	0	14	14	23	
44	Kelurahan Dara	0	0	0	0	1	4	0	5	0	0	0	5	
45	Kelurahan Dodu	0	0	0	0	1	4	0	5	0	1	1	6	
46	Kelurahan Jatibaru	0	0	0	0	1	3	0	4	0	2	2	6	
47	Kelurahan Jatibaru Timur	0	0	0	0	1	4	0	5	0	1	1	6	
48	Kelurahan Jatiwangi	0	0	0	0	1	4	0	5	0	2	2	7	
49	Kelurahan Kendo	0	0	0	0	1	4	0	5	0	6	6	11	
50	Kelurahan Kodo	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
51	Kelurahan Kolo	0	0	0	0	1	3	0	4	0	3	3	7	
52	Kelurahan Kumbe	0	0	0	0	1	4	0	5	0	1	1	6	
53	Kelurahan Lampe	0	0	0	0	1	4	0	5	0	0	0	5	
54	Kelurahan Lelamase	0	0	0	0	1	3	0	4	0	1	1	5	
55	Kelurahan Lewirato	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
56	Kelurahan Mande	0	0	0	0	1	4	0	5	0	1	1	6	
57	Kelurahan Manggemaci	0	0	0	0	1	4	0	5	0	4	4	9	
58	Kelurahan Matakando	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
59	Kelurahan Melayu	0	0	0	0	1	4	0	5	0	2	2	7	
60	Kelurahan Monggonao	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
61	Kelurahan NaE	0	0	0	0	1	4	0	5	0	2	2	7	
62	Kelurahan Nitu	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
63	Kelurahan Ntobo	0	0	0	0	1	4	0	5	0	5	5	10	
64	Kelurahan Nungga	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
65	Kelurahan Oi Fo'o	0	0	0	0	1	4	0	5	0	1	1	6	
66	Kelurahan Oimbo	0	0	0	0	1	3	0	4	0	3	3	7	

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
67	Kelurahan Pane	0	0	0	0	1	3	0	4	0	3	3	7	
68	Kelurahan Panggi	0	0	0	0	1	2	0	3	0	4	4	7	
69	Kelurahan Paruga	0	0	0	0	1	4	0	5	0	1	1	6	
70	Kelurahan PenanaE	0	0	0	0	1	4	0	5	0	4	4	9	
71	Kelurahan Penaraga	0	0	0	0	1	4	0	5	0	5	5	10	
72	Kelurahan Penatoi	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
73	Kelurahan Rabadompu Barat	0	0	0	0	1	4	0	5	0	2	2	7	
74	Kelurahan Rabadompu Timur	0	0	0	0	1	4	0	5	0	4	4	9	
75	Kelurahan Rabangodu Selatan	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
76	Kelurahan Rabangodu Utara	0	0	0	0	1	3	0	4	0	4	4	8	
77	Kelurahan Rite	0	0	0	0	1	4	0	5	0	2	2	7	
78	Kelurahan Rontu	0	0	0	0	1	4	0	5	0	5	5	10	
79	Kelurahan Sadia	0	0	0	0	1	4	0	5	0	1	1	6	
80	Kelurahan SambinaE	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
81	Kelurahan Santi	0	0	0	0	1	4	0	5	0	5	5	10	
82	Kelurahan SaraE	0	0	0	0	1	4	0	5	0	4	4	9	
83	Kelurahan Tanjung	0	0	0	0	1	4	0	5	0	2	2	7	
84	Kelurahan Ule	0	0	0	0	1	4	0	5	0	3	3	8	
85	SKB	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	16	16	
86	RSUD Kota Bima	0	0	0	0	2	1	0	3	77	14	91	94	
87	Puskesmas Kolo	0	0	0	0	0	1	0	1	13	0	13	14	
88	Puskesmas Mpunda	0	0	0	0	0	1	0	1	70	10	80	81	
89	Puskesmas Paruga	0	0	0	0	0	1	0	1	61	11	72	73	
90	Puskesmas PenanaE	0	0	0	0	0	1	0	1	60	7	67	68	
91	Puskesmas Rasanae Timur	0	0	0	0	0	1	0	1	40	6	46	47	
92	Puskesmas Kumbe	0	0	0	0	0	1	0	1	18	13	31	32	
93	Puskesmas Jatibaru	0	0	0	0	0	1	0	1	38	8	46	47	
94	SDN 01 Melayu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	13	1	14	14	
95	SDN 02 Suntu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	20	7	27	27	
96	SDN 03 Jatiwangi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8	8	
97	SDN 05 Rabangodu Utara Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	13	4	17	17	
98	SDN 06 Kodo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	10	10	
99	SDN 07 Kumbe Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	10	4	14	14	
100	SDN 08 Penanae Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	10	10	
101	SDN 10 Penatoi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	15	1	16	16	

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
102	SDN 11 Manggemaci Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	11	7	18	18	
103	SDN 12 Sarae Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	9	9	
104	SDN 13 Kolo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9	9	
105	SDN 14 Sadia Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	11	3	14	14	
106	SDN 15 Ntobo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	7	7	
107	SDN 16 Salama Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7	7	
108	SDN 17 Pane Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	8	8	
109	SDN 18 Dodu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8	8	
110	SDN 19 Rabangodu Utara Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	17	5	22	22	
111	SDN 20 Rabadompu Timur Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	13	1	14	14	
112	SDN 21 Tolomundu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	15	4	19	19	
113	SDN 22 Jatibaru Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	9	9	
114	SDN 24 Rabangodu Utara Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12	12	
115	SDN 25 Santi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2	10	10	
116	SDN 26 Rabadompu Barat Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9	9	
117	SDN 27 Rabadompu Timur Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10	10	
118	SDN 28 Melayu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	12	12	
119	SDN 29 Tanjung Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	14	8	22	22	
120	SDN 30 Nitu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9	9	
121	SDN 31 Lelamase Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9	9	
122	SDN 32 Panggi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11	11	
123	SDN 33 Lampe Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	10	3	13	13	
124	SDN 34 Bonto Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7	7	
125	SDN 35 Nungga Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	6	
126	SDN 36 Nggarolo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	6	
127	SDN 37 Kendo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8	8	
128	SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	9	9	
129	SDN 40 Lewirato Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5	13	13	
130	SDN 42 Manggemaci Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12	12	
131	SDN 43 Melayu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	7	7	
132	SDN 44 Mande Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9	9	

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
133	SDN 45 Pane Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	6	6	
134	SDN 46 Lela Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9	9	
135	SDN 47 Kodo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	6	
136	SDN 48 Kumbe Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	9	9	
137	SDN 49 Rabangodu Selatan Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	17	2	19	19	
138	SDN 50 Penaraga Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8	8	
139	SDN 51 Rite Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	5	
140	SDN 52 Busu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	9	9	
141	SDN 53 Oi Fo'o Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	12	12	
142	SDN 54 Santi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	7	7	
143	SDN 55 Dara Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11	11	
144	SDN 56 Tolobali Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	9	9	
145	SDN 57 Wadumbolo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2	10	10	
146	SDN 58 Tambana Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	8	8	
147	SDN 59 Rasalewi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	9	3	12	12	
148	SDN 60 Sambinae Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8	8	
149	SDN 61 Karara Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1	11	11	
150	SDN 62 Rontu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	11	6	17	17	
151	SDN 63 Dodu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	7	7	
152	SDN 64 Sori Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	3	
153	SDN 65 Jatibaru Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	13	4	17	17	
154	SDN 66 Kuta Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8	8	
155	SDN 67 Rabantala Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	11	11	
156	SDN 68 Kolo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	10	3	13	13	
157	SDN 69 Kabanta Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11	11	
158	SDN 70 Tolotongga Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8	8	
159	SDN 71 Wenggo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7	7	
160	SDN 72 Ntobo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8	8	
161	SDN 73 Sabali Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	8	8	
162	SDN 74 Songgela Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8	8	
163	SDN 76 Toloweri Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8	8	
164	SDN 77 Niu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7	7	
165	SMPN 01 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	44	12	56	56	

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
166	SMPN 02 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	40	17	57	57	
167	SMPN 03 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	20	6	26	26	
168	SMPN 04 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	27	6	33	33	
169	SMPN 05 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	28	3	31	31	
170	SMPN 06 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	31	5	36	36	
171	SMPN 07 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	26	11	37	37	
172	SMPN 08 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	27	8	35	35	
173	SMPN 09 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	15	6	21	21	
174	SMPN 10 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	14	8	22	22	
175	SMPN 11 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	17	10	27	27	
176	SMPN 12 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	8	4	12	12	
177	SMPN 13 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	1	1	16	9	25	26	
178	SMPN 14 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	9	6	15	15	
179	SMPN 15 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10	10	
180	SMP Muhamadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
181	MIS Darul Hikmah Matakando	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
182	MI Dodu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
183	MI Nurul Ilmi Paruga	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
184	MI SambinaE Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
185	MIS Mande Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
186	MTs Al- Husaini	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
187	MTs Darul Hikmah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
188	MTsN Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7	7	
189	MTsN Raba	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	
190	SD Islam Al-Ikwan Santi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
191	SD IT Imam Safi'i	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	
192	SD Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
193	TK. Negeri Pembina 01 Raba Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	6	
194	TK. Negeri Pembina 02 Kolo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	4	
195	TK. Negeri Pembina 03 Paruga Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6	6	
196	TK. Negeri 04 Tanjung Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
197	TK. Negeri 05 Rabadompu Timur Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	
198	TK. Negeri 06 Penaraga Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
199	TK. Negeri 07 Pane Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
200	TK. RA AL-Muhtadin	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
201	TK. Negeri 08 Penatoi	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
	Kota Bima													
202	TK. Negeri 09 Rabadompu Barat Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	3	
203	TK. Negeri 10 Rabangodu Utara Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
204	TK. Negeri 11 Jatibaru Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
205	TK. Negeri 12 Penanae Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	
206	TK. Negeri 13 Monggonao Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
207	TK. Negeri 14 Rite Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
208	TK. Negeri 15 Kodo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
209	TK. Negeri 16 Jatiwangi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
210	TK. Negeri 17 Nae Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
211	TK. Negeri 18 Manggemaci Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
212	TK. Negeri 19 Santi Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
213	TK. Negeri 20 Lampe Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	3	
214	TK. Negeri 21 Kumbe Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	
215	TK. Negeri 22 Rontu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
216	TK. Negeri 23 Dodu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3	
217	TK. Negeri 24 Nungga Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
218	TK. Negeri 25 Rabangodu Utara Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
219	TK. Negeri 26 Lelamase Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
220	TK. Negeri 27 Dodu Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
221	TK. Negeri 28 Kodo Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
222	TK. Negeri 30 Rabadompu Timur Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
223	TK. Negeri 31 Bonto Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
224	TK. Negeri 33 Ni'u Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	
225	TK. Aisyiyah I Ranggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
226	TK. Aisyiyah II Tolobali	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
227	TK. Al- Amin Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
228	TK. Al-Iqra Kendo	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
229	TK. Al-Maani	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	

NO.	INSTANSI/UNIT KERJA	PEGAWAI NEGERI SIPIL											JUM	
		ESELON												
		II/a	II/b	III/a	III/b	IV/a	IV/b	V	JML	JFT	JFU	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
230	TK. Amal PGRI Paruga	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
231	TK. An-Nur Sadia	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
232	TK. Darul Hikmah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
233	TK. Kartika Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
234	TK. Kemala Bayangkari	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	4	
235	TK. Masyita Saleko	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	
236	TK. Mutmainah Asakota	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
237	TK. Nurul Ilmi Ntobo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
238	TK. RA Darul Maarif	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	
239	TK. RA Perwanida I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
240	TK. RA Perwanida II	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
241	TK. RA Perwanida III	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
242	TK. Yaa Bunaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
243	TK. Paud IT Delima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
J U M L A H		1	30	45	85	154	186	1	502	1779	1315	3094	3596	

Mulai Tahun 2017 Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah telah berubah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bima. Berikut Daftar Organisasi Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2021.

Tabel 6.5
Daftar Nama Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2021

No	Nama Perangkat Daerah
DINAS DAERAH	
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
5	Dinas Sosial
6	Satuan Polisi Pamong Praja
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
9	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
10	Dinas Tenaga Kerja
11	Dinas Ketahanan Pangan
12	Dinas Lingkungan Hidup
13	Dinas Perhubungan
14	Dinas Komunikasi dan Informatika

No	Nama Perangkat Daerah
15	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
16	Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
18	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
19	Dinas Kelautan dan Perikanan
20	Dinas Pariwisata
21	Dinas Pertanian
BADAN DAERAH	
22	Inspektorat
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penerlitian dan Pengembangan
24	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
25	Badan Kepgawai dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
27	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
SEKRETARIAT	
28	Sekretariat DPRD
29	Sekretariat Daerah
30	Bagian Organisasi
31	Bagian Umum
32	Bagian Humas
33	Bagian Perekonomian
34	Bagian Administrasi Pengendalian Pembangunan
35	Bagian Kesra
36	Bagian LPBJ
37	Bagian Administrasi Pemerintahan
38	Bagian Hukum
KECAMATAN	
39	Kecamatan Asakota
40	Kecamatan Rasanae Barat
41	Kecamatan Rasanae Timur
42	Kecamatan Mpunda
43	Kecamatan Raba

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua keuangan saat ini ataupun nanti.

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran-sasaran strategik yang ditetapkan telah dapat dipenuhi dengan segala kekurangannya.

Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kota Bima dalam penyampaian laporan keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan laporan keuangan tahun-tahun mendatang.

Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kota Bima dalam penyampaian Laporan Keuangan.

Pemerintah Kota Bima telah mencoba memenuhi komitmen moral bahwa perbaikan kinerja yang telah dicapai akan menjadi pondasi yang proporsional dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Kota Bima di masa yang akan datang serta sejalan dengan percepatan perubahan lingkungan strategis yang luar biasa

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2021 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan akan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya.

Besar harapan kami, pengungkapan laporan keuangan Pemerintah Kota Bima Tahun 2021 ini dapat berguna bagi *stakeholder* dan seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Kota Bima di masa yang akan datang.

